



UNLOCKING NEW VALUE, LEADING SUSTAINABLY

Membuka Nilai Baru, Memimpin
Secara Berkelanjutan



2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

About the Integrated Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Perseroan") Tahun 2025. Laporan Tahunan Terintegrasi ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan selama kurun waktu 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

Welcome to the 2025 Integrated Annual Report of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (hereinafter referred to as the "Company"). This Integrated Annual Report presents the Company's performance for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025.

This Integrated Annual Report is prepared primarily in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Indonesia's Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies; and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Public Companies.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Tahun 2025 memuat pernyataan ke depan (*forward-looking statement*) yang mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Setiap pernyataan tersebut telah sesuai dengan pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk contains forward-looking statements that refer to current conditions as well as the Company's future outlook and the business environment in which the Company operates. These statements are made in accordance with applicable laws and regulations and involve risks and uncertainties that may cause actual outcomes to differ materially from those reported, except for statements of historical fact. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will yield specific results as expected.

UNLOCKING NEW VALUE, LEADING SUSTAINABLY

**Membuka Nilai Baru, Memimpin
Secara Berkelanjutan**



Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan dalam memperkuat arah pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri dan perubahan ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan memfokuskan strategi pada penciptaan nilai yang berimbang antara kinerja keuangan, keunggulan operasional, dan ketahanan usaha. Melalui pengelolaan bisnis yang berorientasi ke depan, Perseroan terus memanfaatkan peluang yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan industri.

Penciptaan nilai tersebut dijalankan melalui pendekatan terintegrasi dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya Perseroan, sekaligus menempatkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan pengambilan keputusan. Peningkatan standar keselamatan dan keandalan operasional, pengembangan sumber daya manusia, serta tata kelola dan manajemen risiko yang kuat menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam memimpin secara berkelanjutan. Dengan fondasi tersebut, Perseroan optimistis dapat terus membangun kepercayaan investor dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company entered a pivotal stage in strengthening its direction toward sustainable, long-term growth. Amid evolving industry dynamics and changing stakeholder expectations, the Company focused its strategy on creating balanced value across financial performance, operational excellence, and business resilience. Through forward-looking business management, the Company continued to capture opportunities aligned with market needs and industry developments.

This value creation was delivered through an integrated approach that optimizes all Company resources while embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles at the core of decision-making. Improving safety standards and operational reliability, developing human capital, as well as strengthening governance and risk management are integral to the Company's commitment to leading sustainably. With these foundations in place, the Company is confident in its ability to strengthen investor confidence and deliver long-term value for all stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Contents

- 2 Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi
About the Integrated Annual Report
- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limits of Responsibility
- 3 Narasi Sampul
Cover Story
- 4 Daftar Isi
Table of Contents

KILAS KINERJA 2025

2025 Performance Highlights

- 9 Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional
Operational and Financial Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 14 Peristiwa Penting Tahun 2025
2025 Event Highlights

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 34 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 45 Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Tahun 2025
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement Letter Relating to the Responsibility on the 2025 Integrated Annual Report of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 48 Informasi Umum Perusahaan
General Corporate Information
- 49 Skala Usaha
Business Scale
- 49 Riwayat Singkat Perusahaan
Company at a Glance
- 52 Jejak Langkah
Milestones
- 54 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Core Values
- 55 Bidang Usaha
Line of Business
- 56 Wilayah Operasional
Operational Area
- 58 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 60 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025
- 61 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 64 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 69 Aspek Sumber Daya Manusia
Human Resource Aspects
- 73 Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition
- 75 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 75 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuances
- 75 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies
- 76 Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Information on Public Accounting Firm and Public Accountant
- 76 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 77 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industry Association Membership
- 78 Perubahan Signifikan pada Perusahaan
Significant Changes in the Company
- 80 Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 84 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 85 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 86 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment
- 87 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 90 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability
- 91 Prospek Usaha
Business Outlook
- 92 Perbandingan antara Target Tahun 2025 dengan Realisasi Tahun 2025, dan Target Tahun 2026
Comparison between Targets and Realizations in 2025, and Targets for 2026
- 93 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share
- 95 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 96 Struktur Modal
Capital Structure
- 96 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods
- 97 Nilai Investasi Barang Modal
Value for Investment in Capital Goods
- 97 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accountant Reporting Date
- 99 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Proceeds from Public Offerings
- 100 Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Material Information and Facts Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties



- 101** Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information and Facts Related to Share Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 101** Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
- 102** Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 106** Komitmen Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Commitment to the Sustainable Enhancement of Corporate Governance Quality
- 109** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 110** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 116** Direksi
Board of Directors
- 127** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 133** Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors
- 135** Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Prevention and Management Policy
- 135** Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 138** Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

- 140** Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 141** Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 141** Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Supporting Organs
- 142** Komite Audit
Audit Committee
- 148** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 153** Organ Pendukung Direksi
Board of Directors' Supporting Organs
- 153** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 158** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 163** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 166** Manajemen Risiko
Risk Management
- 171** Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Matters and Administrative Sanctions
- 171** Pedoman Kode Etik
Code of Conduct
- 174** Kebijakan Anti Korupsi, Penyuapan\ dan Gratifikasi
Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Policy
- 174** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 177** Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading
Policy on the Prevention of Insider Trading
- 178** Akses Informasi Perusahaan dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Access to Company Information and Stakeholder Relations
- 180** Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Code for Public Companies



LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 184** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 187** Tentang Laporan Berkelanjutan
About the Sustainability Report
- 192** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 195** Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 204** Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 219** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 224** Kinerja Sosial
Social Performance



LAMPIRAN Appendix

- 240** Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
- 243** Lembar Umpan Balik
Feedback Form
- 245** Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements





KILAS KINERJA 2025

2025 Performance
Highlights



KILAS KINERJA TAHUN 2025

2025 Performance Highlights





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Operational and Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(disajikan dalam Rupiah) (expressed in Rupiah)

| Uraian Description | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Aset Total Assets | 250.618.755.797 | 269.606.050.340 | 276.179.914.509 | 289.976.056.809 | 290.273.064.686 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 45.325.995.820 | 58.533.536.474 | 60.730.888.524 | 62.077.972.372 | 51.190.788.075 |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | 205.292.759.977 | 211.072.513.866 | 215.449.025.985 | 227.898.084.437 | 239.082.276.611 |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam Rupiah) (expressed in Rupiah)

| Uraian Description | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan Revenues | 88.261.234.963 | 103.643.140.314 | 113.369.718.012 | 131.677.483.280 | 137.164.327.336 |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues | (42.237.404.268) | (51.476.912.692) | (59.725.789.911) | (62.159.988.260) | (67.550.537.819) |
| Laba Bruto Gross Profit | 46.023.830.695 | 52.166.227.622 | 53.643.928.101 | 69.517.495.020 | 69.613.789.517 |
| Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year | 7.413.865.660 | 4.484.443.369 | 4.732.614.702 | 13.357.773.662 | 11.792.189.992 |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year | 9.570.699.420 | 5.428.709.029 | 4.732.614.702 | 13.471.977.362 | 14.903.897.302 |
| Laba per Saham Dasar Basic Earnings Per Share | 10,65 | 4,83 | 5,09 | 14,37 | 12,68 |

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

(disajikan dalam persen) (expressed in %)

| Uraian Description | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--|--------|--------|--------|--------|--------|
| Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets Ratio | 2,96 | 1,66 | 1,71 | 4,65 | 5,13 |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio | 3,61 | 2,12 | 2,20 | 5,91 | 6,23 |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin | 8,40 | 4,33 | 4,17 | 10,23 | 10,87 |
| Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Rasio Lancar) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio) | 170,24 | 125,50 | 110,17 | 134,66 | 147,27 |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio | 18,09 | 21,71 | 21,99 | 21,41 | 17,64 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio | 22,08 | 27,73 | 28,19 | 27,24 | 21,41 |



Aspek Operasional

Operational Aspects

| Uraian Description | Satuan Unit | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--------------------------------------|-----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Jumlah Produksi Production Volume | Cilinder Cylinders | 258.842 | 277.828 | 323.536 | 396.101 | 397.734 |
| Jumlah Hub Total Hubs | Hub Hubs | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |

IKHTISAR KINERJA SAHAM

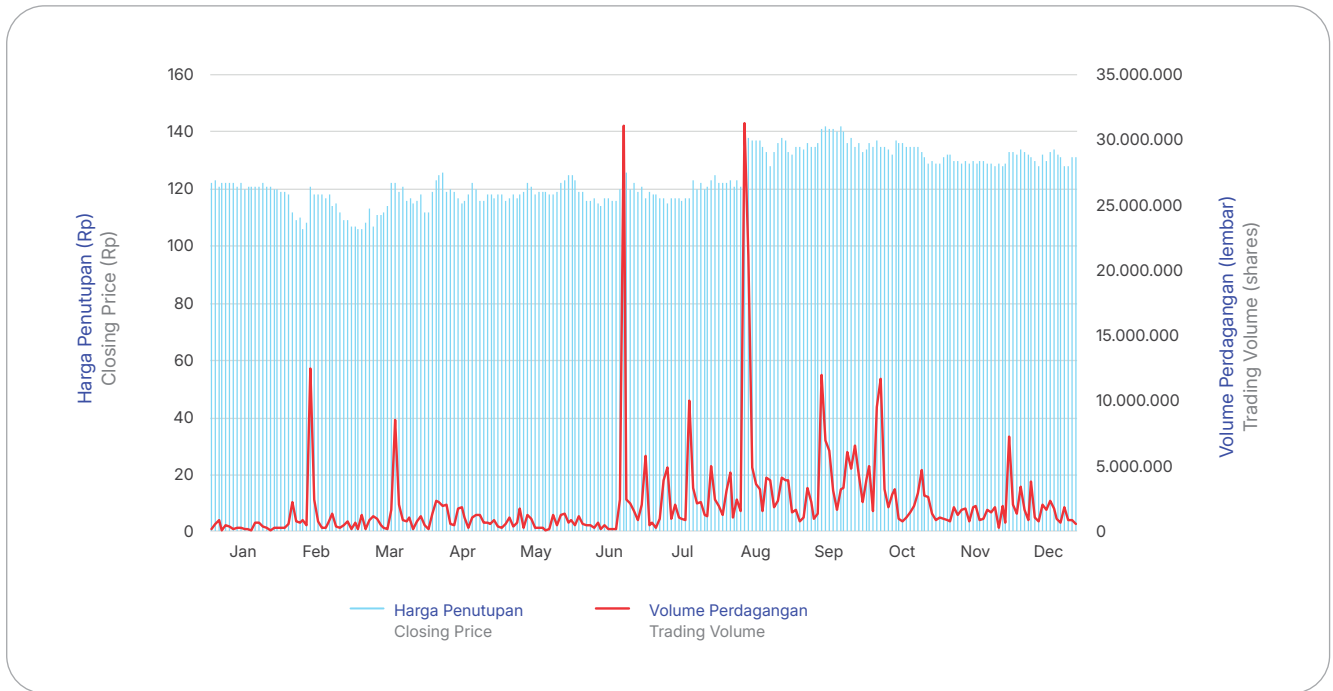
Stock Performance Highlights

Tabel Harga dan Volume Perdagangan Saham "SBMA" Tahun 2024-2025

Table of "SBMA" Share Price and Trading Volume in 2024-2025

| Periode Period | Harga Saham (Rp) Share Price (Rp) | | | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (in Shares) | Volume Perdagangan (Lot) Trading Volume (in Lot) | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) |
|---|--------------------------------------|--------------------|----------------------|--|--|--|
| | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| 2025 | | | | | | |
| Triwulan I 1 st Quarter | 133 | 104 | 118 | 929.926.282 | 56.309.600 | 109.731.301.276 |
| Triwulan II 2 nd Quarter | 130 | 110 | 117 | 929.926.282 | 42.851.300 | 108.801.374.994 |
| Triwulan III 3 rd Quarter | 155 | 114 | 140 | 929.926.282 | 249.215.500 | 130.189.679.480 |
| Triwulan IV 4 th Quarter | 147 | 127 | 131 | 929.926.282 | 149.430.800 | 121.820.342.942 |
| 2024 | | | | | | |
| Triwulan I 1 st Quarter | 152 | 193 | 122 | 929.926.282 | 219.229.300 | 145.068.499.992 |
| Triwulan II 2 nd Quarter | 123 | 186 | 156 | 929.926.282 | 825.859.500 | 148.788.205.120 |
| Triwulan III 3 rd Quarter | 122 | 168 | 160 | 929.926.282 | 485.278.200 | 118.100.637.814 |
| Triwulan IV 4 th Quarter | 119 | 135 | 127 | 929.926.282 | 48.486.100 | 113.451.006.404 |

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham “SBMA” Tahun 2025 Movement Chart of “SBMA” Share Price and Trading Volume in 2025



Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham Suspension or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan dengan kode saham “SBMA” tidak pernah dikenakan penghentian sementara perdagangan (*suspension*) oleh BEI sebagai bentuk sanksi. Selain itu, saham Perseroan juga tidak pernah mengalami penghapusan pencatatan (*delisting*) dari BEI.

Throughout 2025, trading of the Company’s shares under the ticker code “SBMA” was not subject to any temporary suspension by the Indonesia Stock Exchange as a form of sanction, nor subject to share delisting on the Indonesia Stock Exchange.

Aksi Korporasi terkait Saham Share-Related Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, termasuk namun tidak terbatas pada pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek yang dapat dikonversi, serta penambahan maupun pengurangan modal.

Throughout the year, the Company did not take any corporate actions, including but not limited to stock splits, reverse stock, share dividends, bonus share issuances, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions or reductions in capital.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



Juara 2 Kepatuhan Pelaporan *Regional Development Information System (RDIS)* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 November 2025.

2nd Place for Compliance in Reporting to the Regional Development Information System (RDIS), awarded by the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 27, 2025.

Penghargaan sebagai *Best Vendor 2025* dalam acara *Supplier Relationship Management (SRM) Summit 2025* yang diselenggarakan oleh PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 27 Agustus 2025.

Awarded Best Vendor 2025 at the Supplier Relationship Management (SRM) Summit 2025, organized by PT Pertamina Patra Niaga, on August 27, 2025.

Sertifikasi

Certifications



| Nama Sertifikasi Title of Certification | Tanggal Perolehan Date Received | Tanggal Kadaluausa Expires | Pemberi Issuing Agency |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System | 24 November 2023 November 24, 2023 | 23 November 2026 November 23, 2026 | LRQA |
| <i>Contractor Safety Management System</i> | 2 Juli 2025 July 2, 2025 | 2 Juli 2027 July 2, 2027 | PT Pupuk Kalimantan Timur |
| Sistem Manajemen K3L2M Kontraktor (SMKK) Contractor SHEQ Management System (CSMS) | 14 Agustus 2025 August 14, 2025 | 14 Agustus 2028 August 14, 2028 | Badak LNG |



| Nama Sertifikasi Title of Certification | Tanggal Perolehan Date Received | Tanggal Kadaluarsa Expires | Pemberi Issuing Agency |
|---|------------------------------------|-------------------------------|---|
| Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN): Domestic Component Level (TKDN) Certificate | | | |
| Shynthetic Air: 99,45% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Head of the Centre for the Promotion of Domestic Product Use, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia |
| Gas Acetylene: 72,02% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |
| Gas Argon: 99,85% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |
| Gas Argon Mix: 99,85% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |
| Gas Nitrogen: 99,59% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |
| Gas Oxygen: 99,59% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |
| Liquid Nitrogen: 99,64% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |
| Liquid Oxygen: 99,64% | 10 Juli 2025 July 10, 2025 | 10 Juli 2028 July 10, 2028 | |



PERISTIWA PENTING TAHUN 2025

2025 Event Highlights

Catatan Strategis: Fondasi Pertumbuhan 2025

Strategic Notes: The Foundation for 2025 Growth



Pada Januari 2025, Perseroan menuntaskan fase pertama *Upgrading Infrastruktur Strategis* sebagai fondasi utama peningkatan kapasitas dan keandalan operasional menjelang ekspansi besar tahun 2026.

In January 2025, The Company completed the first phase of its Strategic Infrastructure Upgrading, a key foundation to enhance capacity and operational reliability ahead of the major expansion planned for 2026.

➔ Optimalisasi Hub Samarinda: Jantung Distribusi Kalimantan Timur

Samarinda Hub Optimization:
The Distribution Center of East Kalimantan

Perseroan meningkatkan kapasitas tangki penyimpanan oksigen di Hub Samarinda meningkat 100% dari 10.000 m³ menjadi 20.000 m³. Peningkatan ini dilakukan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan gas medis di wilayah Samarinda dan sekitarnya serta mendukung kebutuhan industri pengelasan dan fabrikasi yang menunjang pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dengan kapasitas yang lebih besar, Perseroan mampu mengurangi frekuensi pengisian ulang, mengoptimalkan jadwal distribusi, dan menekan biaya logistik per unit secara lebih efisien.

The Company doubled its oxygen storage capacity at the Samarinda Hub by 100%, from 10,000 m³ to 20,000 m³. This expansion was implemented to anticipate rising demand for medical gases in Samarinda and surrounding areas, while also supporting welding and fabrication industries contributing to the development of Indonesia's New Capital City (IKN). With increased capacity, the Company can reduce refill frequency, optimize distribution scheduling, and improve logistics cost efficiency per-unit.

➔ Penguatan Hub Berau: Gerbang Utara yang Tangguh

Strengthening the Berau Hub:
A Resilient Northern Gateway

Perseroan meningkatkan kapasitas penyimpanan oksigen di Hub Berau meningkat dua kali lipat dari 10.000 m³ menjadi 20.000 m³. Berau merupakan lokasi strategis bagi operasional pertambangan batu bara dan industri perkapalan, sehingga peningkatan ini memperkuat jaminan ketersediaan pasokan bagi pelanggan kontrak jangka panjang serta meminimalkan risiko *downtime* akibat keterlambatan suplai. Keberhasilan ekspansi kapasitas tersebut pada 2025 juga menjadi landasan penting bagi pembukaan Hub Tanjung Selor pada 2026 dengan dukungan rantai pasok wilayah utara yang semakin andal.

The Company doubled oxygen storage capacity at the Berau Hub from 10,000 m³ to 20,000 m³. As Berau is strategically located to serve coal mining operations and the shipbuilding industry, this expansion strengthens supply assurance for long-term contract customers and minimizes downtime risk due to delayed deliveries. The successful capacity expansion in 2025 also provides an important foundation for the opening of the Tanjung Selor Hub in 2026, supported by an increasingly reliable northern regional supply chain.

Inovasi Aspek Keberlanjutan

Sustainability Innovation



Inovasi keberlanjutan dilaksanakan melalui penguatan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi digital yang berorientasi pada efisiensi lingkungan.

Sustainability innovation is implemented through strengthened infrastructure and the adoption of digital technologies focused on improving environmental efficiency.

➔ Green Logistics & Dekarbonisasi Rantai Pasok

Green Logistics and Supply Chain Decarbonization

Peningkatan kapasitas storage tank di Samarinda dan Berau pada 2025 dari 10.000 m³ menjadi 20.000 m³ tidak hanya berfokus pada penambahan volume, tetapi juga pada peningkatan efisiensi karbon. Dengan kapasitas yang lebih besar, Perseroan menerapkan strategi smart distribution melalui optimalisasi pengiriman dalam jumlah besar sekali jalan (*bulk delivery optimization*), sehingga frekuensi perjalanan armada truk tangki dapat dikurangi secara signifikan. Strategi ini menurunkan emisi CO₂ dari aktivitas logistik hingga 25–30% per tahun, sebagai wujud kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung lingkungan Kalimantan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

The expansion of storage tank capacity in Samarinda and Berau in 2025 from 10,000 m³ to 20,000 m³ was designed not only to increase volume, but also to improve carbon efficiency. With greater capacity, the Company implemented smart distribution through bulk delivery optimization, thereby significantly reducing the number of tanker truck trips. This strategy lowered CO₂ emissions from logistics activities by 25–30% per year, reflecting the Company's tangible contribution to a cleaner and more sustainable environment in Kalimantan.

➔ Smart Monitoring & Gas Management System (GMS)

Smart Monitoring and Gas Management System (GMS)

Mendukung operasional Hub baru di Tanjung Selor dan Muara Teweh, Perseroan memperkenalkan layanan SBMA *Digital Traceability*. Melalui pemanfaatan sensor IoT pada tangki dan tabung gas pelanggan, konsumsi gas dapat dipantau secara *real-time* guna mencegah pemborosan akibat kebocoran maupun penggunaan yang tidak efisien. Inisiatif ini membantu pelanggan mengoptimalkan pemanfaatan energi di sektor industri, seperti *smelter* dan pertambangan, sekaligus memperkuat kemitraan jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan.

To support operations at the new Hubs in Tanjung Selor and Muara Teweh, the Company introduced SBMA Digital Traceability services. By utilizing IoT sensors on customers' tanks and gas cylinders, gas consumption can be monitored in real time to prevent losses caused by leaks and inefficient usage. This initiative helps customers optimize energy use in industrial sectors such as smelters and mining, while strengthening long-term, sustainability-focused partnerships.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



Effendi
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan menutup tahun buku 2025 dengan kinerja yang tetap solid di tengah beragam tantangan dan dinamika ekonomi dan industri dengan tetap dapat menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas peran Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude and praise to God Almighty. Amid various economic and industry challenges and dynamics, the Company closed fiscal year 2025 with sustained solid performance while continuing to create optimal added value for all stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the report on the implementation of the supervisory function during fiscal year 2025. This report has been prepared as a form of accountability to Shareholders and other stakeholders for the Board of Commissioners' role in ensuring the effectiveness of the Company's management.



Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan perkembangan yang cukup positif. Total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp290,27 miliar, meningkat sebesar Rp297,01 juta atau 0,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan mencapai Rp137,16 miliar, tumbuh sebesar Rp5,49 miliar atau 4,17% secara tahunan. Laba bruto juga menunjukkan peningkatan menjadi Rp69,61 miliar, meskipun relatif moderat.

In terms of financial performance, the Company recorded positive growth in 2025. Total assets reached Rp290.27 billion, representing an increase of Rp297.01 million, or 0.10%, compared to the previous year. The Company's revenue amounted to Rp137.16 billion, rising by Rp5.49 billion, or 4.17%, year-over-year. Gross profit also increased to Rp69.61 billion, although remained relatively moderate.

Pandangan atas Perkembangan Makro Ekonomi

Outlook on Macroeconomic Developments

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang moderat dengan tingkat stabilitas yang relatif terjaga, meskipun ketidakpastian masih membayangi. Mengacu pada laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%. Capaian ini didukung oleh meningkatnya investasi pada sektor teknologi, penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang cenderung akomodatif, serta kemampuan pelaku usaha dalam merespons perubahan kebijakan perdagangan secara adaptif. Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai risiko, khususnya potensi eskalasi ketegangan geopolitik dan dinamika perkembangan teknologi, yang berpotensi memengaruhi arah pertumbuhan ekonomi global ke depan.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners views that global economic dynamics throughout 2025 reflected a moderate growth trend with relatively well-maintained stability, although uncertainties remained. Referring to the January 2026 edition of the *World Economic Outlook* published by the International Monetary Fund, global economic growth was projected at around 3.3%. This achievement was supported by increased investment in the technology sector, the implementation of relatively accommodative fiscal and monetary policies, and the ability of businesses to respond adaptively to changes in trade policies. The Board of Commissioners continues to emphasize the importance of remaining vigilant toward various risks, particularly the potential escalation of geopolitical tensions and the rapid pace of technological developments, which may affect the direction of global economic growth going forward.



Sejalan dengan kondisi global tersebut, perekonomian nasional pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh lapangan usaha jasa lainnya, sementara dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan paling signifikan. Di sisi lain, tingkat inflasi tahunan yaitu Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%. Tekanan inflasi tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga pada sejumlah kelompok pengeluaran, khususnya kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, diikuti oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta kelompok kesehatan.

Sementara itu, dari sektor energi nasional juga menunjukkan perkembangan positif, khususnya pada industri gas bumi. Indonesia berhasil membukukan rata-rata produksi gas sebesar sekitar 5.600 *British Thermal Units Per Day* (BBTUD), dengan komposisi pemanfaatan yang seimbang antara kebutuhan domestik dan ekspor. Sekitar 69% produksi dialokasikan untuk pasar dalam negeri, mencakup berbagai sektor strategis seperti industri, pupuk, bahan bakar gas, jaringan gas rumah tangga, ketenagalistrikan, serta pemenuhan kebutuhan LNG dan LPG domestik, sementara sisanya sekitar 31% disalurkan ke pasar ekspor. Keseimbangan ini mencerminkan kemampuan nasional dalam menjaga ketahanan energi, yang turut ditopang oleh tidak adanya kebutuhan impor LNG sepanjang tahun berjalan.

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa capaian tersebut tetap diiringi oleh sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi secara cermat. Dinamika harga energi global serta kebutuhan peningkatan kapasitas produksi dalam jangka panjang menjadi faktor penting yang memerlukan perhatian berkelanjutan. Dalam konteks ini, arah kebijakan Pemerintah yang menitikberatkan pada hilirisasi dan prioritas pemanfaatan energi untuk kebutuhan domestik dipandang sebagai langkah strategis dalam memperkuat kemandirian energi nasional. Secara keseluruhan, industri gas bumi terus memainkan peran vital, tidak hanya sebagai sumber devisa melalui ekspor, tetapi juga sebagai penopang utama keberlanjutan pasokan energi domestik dan stabilitas perekonomian nasional.

In line with these global conditions, the national economy in 2025 also delivered solid performance. Based on data published by the Statistics Indonesia, Indonesia's economy grew by 5.11%, an increase from the previous year's realization of 5.03%. From the production side, the highest growth was recorded in the other services sector, while from the expenditure side, exports of goods and services were the main contributors with the most significant increase. On the other hand, the annual inflation rate in December 2025 stood at 2.92%. This inflationary pressure was primarily driven by rising prices across several expenditure groups, particularly personal care and other services, followed by food, beverages, and tobacco, as well as the health sector.

Meanwhile, the national energy sector also showed positive developments, particularly in the natural gas industry. Indonesia successfully recorded average gas production of approximately 5,600 British Thermal Units Per Day (BBTUD), with a balanced utilization composition between domestic needs and exports. Approximately 69% of production was allocated to the domestic market, serving various strategic sectors such as industry, fertilizers, gas fuel, residential gas networks, electricity, and domestic LNG and LPG requirements, while the remaining 31% was directed to the export market. This balance reflects the nation's ability to maintain energy security, further supported by the absence of any LNG import requirement throughout the year.

However, the Board of Commissioners views these achievements as still accompanied by a number of challenges that must be carefully anticipated. Global energy price dynamics and the need to enhance long-term production capacity remain critical factors requiring sustained attention. In this context, the Government's policy direction, which prioritizes downstream development and the utilization of energy for domestic needs, is viewed as a strategic step toward strengthening national energy independence. Overall, the natural gas industry continues to play a vital role, not only as a source of foreign exchange through exports, but also as a primary pillar in sustaining domestic energy supply and supporting national economic stability.



Penilaian atas Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan secara menyeluruh terhadap kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, operasional, serta tata kelola perusahaan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 tetap terjaga dengan baik di tengah berbagai tantangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Realisasi penjualan yang mendekati target mencerminkan konsistensi upaya dan dedikasi seluruh lini organisasi dalam menjaga kinerja usaha. Hal ini sekaligus menunjukkan tingkat ketahanan dan kemampuan adaptasi Perseroan dalam merespons dinamika pasar, sehingga keberlanjutan pertumbuhan tetap dapat dipertahankan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola Perseroan, dengan menitikberatkan pada penguatan fundamental operasional, peningkatan efisiensi biaya, serta optimalisasi pemanfaatan aset. Dalam menghadapi tekanan terhadap profitabilitas dan dinamika permintaan pasar, Direksi dinilai mampu mengambil langkah-langkah strategis yang terukur dan responsif, termasuk dalam menjaga stabilitas produksi, memperkuat pengendalian biaya, serta meningkatkan koordinasi lintas fungsi. Lebih lanjut, berbagai kebijakan dan inisiatif yang diimplementasikan Direksi sepanjang tahun 2025 dinilai selaras dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan, serta mendukung pencapaian target jangka pendek maupun keberlanjutan strategi jangka panjang Perseroan. Upaya perbaikan berkelanjutan juga tercermin dalam peningkatan disiplin operasional, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan kualitas pengelolaan data dan pelaporan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi juga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), termasuk dalam aspek transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Atas dasar itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada hasil,

The Board of Commissioners has conducted a comprehensive review of the performance of the Company's Board of Directors throughout fiscal year 2025, taking into account various strategic, operational, and corporate governance aspects.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Company's performance throughout 2025 remained solid despite various internal and external challenges. The sales realization that was close to target reflect the consistent efforts and dedication of the entire organization in maintaining business performance. This also demonstrates the Company's resilience and adaptability in responding to market dynamics, thereby maintaining sustainable growth.

The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors demonstrated effective leadership in managing the Company, with a focus on strengthening operational fundamentals, improving cost efficiency, and optimizing asset utilization. Amid pressure on profitability and shifting market demand, the Board of Directors is considered to have taken measured and responsive strategic steps, including maintaining production stability, strengthening cost control, and enhancing cross-functional coordination. Furthermore, the various policies and initiatives implemented by the Board of Directors throughout 2025 are considered to be aligned with the established Key Performance Indicators (KPIs) and to support the achievement of both short-term targets and the sustainability of the Company's long-term strategy. Continuous improvement efforts were also reflected in stronger operational discipline, enhanced internal control systems, and improved data management and reporting quality as the foundation for more accurate decision-making.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors also demonstrated a strong commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), including transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. This serves as an important foundation for maintaining stakeholder trust and supporting the sustainability of the Company's business. On that basis, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' adaptive, responsive, and results-oriented leadership, particularly in maintaining stability, optimizing



khususnya dalam menjaga stabilitas, mengoptimalkan kinerja keuangan, Dan memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan perkembangan yang cukup positif. Total aset pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp290,27 miliar, meningkat sebesar Rp297,01 juta atau 0,10% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan mencapai Rp137,16 miliar, tumbuh sebesar Rp5,49 miliar atau 4,17% secara tahunan. Laba bruto juga menunjukkan peningkatan menjadi Rp69,61 miliar, meskipun relatif moderat.

Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp11,79 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,56 miliar atau 11,72% dibandingkan tahun 2024. Namun demikian, setelah memperhitungkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3,11 miliar, laba komprehensif Perseroan justru meningkat menjadi Rp14,90 miliar atau tumbuh 10,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memperkuat inovasi, baik dalam aspek produksi maupun operasional, serta meningkatkan disiplin efisiensi biaya guna memperkuat daya saing dan profitabilitas, sehingga Perseroan dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

financial performance, and ensuring that the Company remains on a path of healthy and sustainable growth.

In terms of financial performance, the Company recorded positive developments. The total assets in 2025 were recorded at Rp290.27 billion, representing an increase of Rp297.01 million, or 0.10%, compared to the previous year. The Company's revenue reached Rp137.16 billion, growing by Rp5.49 billion, or 4.17%, year-on-year. The gross profit also increased to Rp69.61 billion, although remained relatively moderate.

Meanwhile, income for the year amounted to Rp11.79 billion, showing a decrease of Rp1.56 billion, or 11.72%, compared to 2024. However, after accounting for other comprehensive income of Rp3.11 billion, the Company's comprehensive income increased to Rp14.90 billion, representing growth of 10.63% compared to the previous year. Going forward, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to strengthen innovation in both production and operational aspects, while also reinforcing discipline in cost efficiency to enhance competitiveness and profitability, so that the Company can continue to create sustainable value for shareholders.

Peran Dewan Komisaris Dalam Pengawasan Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Commissioners in Overseeing Strategic Policies

Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam memastikan bahwa perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan senantiasa selaras dengan visi, misi, serta arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun buku 2025, fungsi pengawasan dijalankan secara aktif melalui evaluasi atas kebijakan dan keputusan strategis, disertai dengan penyampaian rekomendasi yang konstruktif dan terukur. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak hanya berperan sebagai organ pengawas, namun juga sebagai mitra strategis Direksi dalam menjaga keseimbangan. Upaya ini ditujukan untuk memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil tidak hanya tepat sasaran dalam pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, serta penerapan prinsip tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

The Board of Commissioners holds a strategic role in ensuring that the formulation and implementation of the Company's strategic policies remain aligned with the Company's vision, mission, and long-term growth direction. Throughout fiscal year 2025, this oversight function was carried out actively through the evaluation of strategic policies and decisions, accompanied by constructive and measurable recommendations. In performing its oversight role, the Board of Commissioners serves not only as a supervisory body, but also as a strategic partner to the Board of Directors in maintaining effective checks and balances. Through this role, the Board of Commissioners seeks to ensure that every business decision supports the achievement of performance targets, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.



Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, terstruktur, dan berkelanjutan melalui mekanisme evaluasi berkala atas kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Direksi. Pengawasan ini dilaksanakan melalui forum formal, termasuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara rutin, setidaknya satu kali dalam setiap bulan. Frekuensi pertemuan yang intensif ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan, sekaligus memastikan bahwa setiap permasalahan strategis dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat waktu. Dalam setiap forum tersebut, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan, masukan strategis, serta rekomendasi yang konstruktif dan terukur kepada Direksi. Selain itu, sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris juga menyampaikan surat arahan secara formal kepada Direksi sebagai bentuk penegasan atas langkah-langkah strategis yang perlu diambil, termasuk dalam hal mitigasi risiko, penguatan kinerja operasional, serta peningkatan efisiensi. Pendekatan ini mencerminkan peran Dewan Komisaris yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga antisipatif dalam memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga menaruh perhatian yang tinggi terhadap aspek keberlanjutan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama kinerja Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi untuk menjaga stabilitas kinerja karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta memastikan bahwa kebijakan yang diambil tetap mempertimbangkan aspek kemanusiaan dan kesejahteraan pegawai. Pendekatan ini diyakini menjadi faktor penting dalam menjaga produktivitas serta memperkuat fondasi operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran sebagaimana diatur dalam pedoman KNKG dan ketentuan POJK yang berlaku. Dewan Komisaris juga secara aktif mendorong penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan kualitas pelaporan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data.

Di tengah kompleksitas tantangan bisnis yang terus berkembang, Dewan Komisaris memandang bahwa sinergi yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor kunci dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang

Throughout fiscal year 2025, the Board of Commissioners carried out its oversight function actively, systematically, and continuously through periodic evaluations of the policies and strategic decisions undertaken by the Board of Directors. This oversight was performed through formal forums, including Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were held regularly at least once a month. This intensive meeting frequency enabled the Board of Commissioners to maintain a comprehensive understanding of the Company's condition, while ensuring that strategic issues could be identified and addressed in a timely manner. In each of these forums, the Board of Commissioners proactively provided direction, strategic input, as well as constructive and measurable recommendations to the Board of Directors. In addition, as part of its effective oversight role, the Board of Commissioners also formally issued advisory letters to the Board of Directors to reaffirm the strategic measures that needed to be taken, including risk mitigation, the strengthening of operational performance, and the improvement of efficiency. This approach reflects the role of the Board of Commissioners as not merely reactive, but also proactive in safeguarding the continuity of the Company's business.

The Board of Commissioners also places strong emphasis on the sustainability of human resources as one of the Company's key performance pillars. In this regard, the Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to maintain employee performance stability, foster a conducive work environment, and ensure that the policies adopted continue to take humanitarian considerations and employee welfare into account. This approach is regarded as an important factor in maintaining productivity and strengthening the Company's operational foundation. In carrying out its duties, the Board of Commissioners consistently upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as outlined in the KNKG Code and applicable OJK Regulations. The Board of Commissioners also actively encourages the implementation of integrated risk management, the strengthening of internal control systems, and the improvement of reporting quality as the basis for accurate and data-driven decision-making.

Amid the increasing complexity of business challenges, the Board of Commissioners views strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors as a key factor in creating added value for shareholders and all



saham dan seluruh pemangku kepentingan. Keselarasan pandangan strategis dan kecepatan dalam merespons dinamika pasar menjadi elemen penting dalam menjaga daya saing Perseroan.

Dengan pendekatan pengawasan yang komprehensif, adaptif, dan berbasis risiko, Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi yang kuat dengan Direksi merupakan faktor kunci dalam menjaga ketahanan usaha Perseroan di tengah dinamika industri. Melalui pengawasan yang konsisten dan bernilai tambah, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil mampu mendukung pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, serta memberikan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Outlook on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dan dalam jangka menengah tetap berada pada jalur yang positif dan menjanjikan, didukung oleh arah strategis yang telah ditetapkan Direksi dalam memperkuat aspek fundamental bisnis dan mendorong akselerasi transformasi. Fokus pada keseimbangan yang mengindikasikan posisi pasar yang terjaga dan pengelolaan risiko dinilai sebagai langkah yang tepat dalam menjaga kesinambungan kinerja di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan yang terukur dan adaptif tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk melangkah ke fase pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Dalam aspek operasional dan keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa prioritas Direksi terhadap peningkatan efisiensi, pengendalian biaya, serta optimalisasi produktivitas merupakan langkah strategis yang relevan untuk memperkuat stabilitas kinerja. Di sisi lain, percepatan transformasi digital yang dilakukan Perseroan juga dinilai mampu meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas layanan kepada pelanggan. Upaya diversifikasi produk dan pengembangan layanan bernilai tambah turut memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa peluang pertumbuhan Perseroan semakin terbuka seiring dengan akselerasi pembangunan infrastruktur di kawasan Indonesia Timur, khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara,

stakeholders. Alignment in strategic perspectives and agility in responding to market dynamics are critical elements in maintaining the Company's competitiveness.

Through a comprehensive, adaptive, and risk-based oversight approach, the Board of Commissioners believes that strong synergy with the Board of Directors is a key factor in maintaining the Company's business resilience amid industry dynamics. Through consistent and value-added oversight, the Board of Commissioners remains committed to ensuring that every strategic policy adopted supports healthy and sustainable growth, while delivers optimal value to all stakeholders.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for 2026 and the medium term remain positive and promising, supported by the strategic direction established by the Board of Directors to strengthen business fundamentals and accelerate transformation. The focus on maintaining balance, as reflected in efforts to preserve market position and manage risks, is regarded as an appropriate measure to sustain performance amid evolving industry dynamics. The Board of Commissioners assesses that this measured and adaptive approach provides an important foundation for the Company to move forward into a phase of sustainable and high-quality growth.

From both operational and financial perspectives, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors' priorities in enhancing efficiency, strengthening cost control, and optimizing productivity represent relevant strategic measures to reinforce performance stability. At the same time, the Company's acceleration of digital transformation is also considered capable of improving operational effectiveness and enhancing the quality of services delivered to customers. Efforts to diversify products and develop value-added services likewise create opportunities for the Company to broaden its revenue streams and strengthen its competitiveness in the market.

Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the Company's growth opportunities are becoming increasingly open along with the acceleration of infrastructure development in Eastern Indonesia, particularly in East



yang mendorong peningkatan kebutuhan gas industri. Upaya Direksi dalam memperkuat posisi kompetitif melalui jaminan keandalan pasokan, optimalisasi pendekatan berbasis pelanggan, serta pengembangan infrastruktur dan jaringan distribusi dinilai telah berada pada arah yang tepat. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar sinergi antar fungsi, efektivitas implementasi strategi, serta responsivitas terhadap dinamika pasar terus ditingkatkan, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan peluang yang ada secara optimal dan berkelanjutan.

and North Kalimantan, which is driving higher demand for industrial gas. The Board of Commissioners views the Board of Directors' efforts to strengthen the Company's competitive position through ensuring supply reliability, optimizing a customer-centric approach, and developing infrastructure and distribution networks as being on the right track. Looking ahead, the Board of Commissioners encourages continued enhancement of cross-functional synergy, the effective implementation of strategy, and responsiveness to market dynamics, so that the Company can capture existing opportunities optimally and sustainably.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sepanjang 2025 telah berjalan efektif dan konsisten, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Hal ini tercermin dari kepatuhan terhadap regulasi, tidak adanya permasalahan hukum material, serta perolehan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan audit. Penerapan GCG tersebut menjadi landasan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 was carried out effectively and consistently, with due observance of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This is reflected in the Company's compliance with applicable regulations, the absence of material legal issues, and the receipt of an unqualified audit opinion on the financial statements. The implementation of GCG therefore serves as a vital foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for stakeholders.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan efektivitas perangkat tata kelola Perseroan, termasuk implementasi *Whistleblowing System* yang didukung oleh Komite Audit dan fungsi audit internal. Struktur tata kelola, termasuk pemisahan fungsi (*segregation of duties*), telah dirancang secara memadai sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan setiap peran serta tanggung jawab dapat berjalan secara jelas dan terukur. Di sisi lain, mekanisme *monitoring* serta *check and balance* tetap berjalan secara optimal.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners ensures the effectiveness of the Company's governance framework, including the implementation of the Whistleblowing System, supported by the Audit Committee and the internal audit function. The governance structure, including the segregation of duties, has been adequately designed to prevent overlapping authority, thereby ensuring that each role and responsibility is clearly defined and measurable. At the same time, monitoring mechanisms and checks and balances continue to operate effectively.

Efektivitas pengelolaan dan tindak lanjut laporan ditunjukkan dengan adanya prosedur penanganan pengaduan yang terdokumentasi, mekanisme investigasi dan tindak lanjut yang jelas, pelaporan berkala kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, serta jaminan perlindungan kerahasiaan dan hak pelapor sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, transparan, dan akuntabel, sehingga memperkuat budaya integritas dan kepatuhan di seluruh organisasi.

The effectiveness of report management and follow-up is reflected in documented complaint-handling procedures, clear investigation and follow-up mechanisms, periodic reporting to the Audit Committee and the Board of Commissioners, and safeguards for confidentiality and the protection of whistleblowers' rights in accordance with applicable OJK regulations. Periodic evaluations are conducted to ensure that every report is followed up objectively, transparently, and accountably, thereby reinforcing a culture of integrity and compliance throughout the organization.



Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengawasan, fungsi audit internal, dan manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, khususnya dalam mengantisipasi risiko keuangan dan operasional. Hal ini tercermin dari penerapan audit internal berbasis risiko, pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko secara berkala, serta pelaporan yang terstruktur kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Kedepan, Perseroan akan memperkuat penerapan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengoptimalkan risk register yang telah dimiliki serta memastikan penggunaannya secara konsisten sebagai dasar dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan. Langkah ini mencakup peninjauan berkala terhadap eksposur risiko agar selaras dengan *risk appetite* Perseroan, integrasi indikator risiko ke dalam penilaian kinerja (KPI), serta penguatan pengendalian internal melalui pendekatan *three lines of defense*.

Sejalan dengan itu, pengembangan tata kelola berbasis teknologi diarahkan pada implementasi sistem yang aplikatif berbasis fungsi di seluruh organisasi yang secara langsung mendukung pemantauan risiko dan pengendalian operasional. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui penggunaan sistem pencatatan keuangan pada fungsi keuangan, sistem monitoring aset tabung untuk memastikan keterlacakan dan pengendalian aset, serta sistem sumber daya manusia untuk pengelolaan kehadiran dan administrasi karyawan. Ketiga hal tersebut merupakan bagian dari penerapan sistem yang lebih luas di berbagai fungsi, sehingga pengelolaan risiko terintegrasi dalam aktivitas operasional sehari-hari, meningkatkan keandalan data, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha.

Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the Company's oversight system, internal audit function, and risk management practices have been operating effectively, particularly in anticipating financial and operational risks. This is reflected in the implementation of risk-based internal audits, the regular identification and assessment of risks, and structured reporting to the Audit Committee and the Board of Commissioners.

Going forward, the Company will continue to strengthen the implementation of integrated risk management by optimizing its existing risk register and ensuring its consistent use as a foundation for strategic planning and decision-making. These measures include periodic reviews of risk exposure to ensure alignment with the Company's risk appetite, the integration of risk indicators into performance evaluations (KPIs), and the strengthening of internal controls through three lines of defense approach.

In line with this, the development of technology-based governance is directed toward the implementation of functional, application-based systems across the organization that directly support risk monitoring and operational control. This is demonstrated, among other things, through the use of financial recording systems in the finance function, a cylinder asset monitoring system to ensure asset traceability and control, and human resources systems for attendance management and employee administration. These elements form part of the broader implementation of systems across various functions, thereby integrating risk management into daily operational activities, enhancing data reliability, accelerating decision-making, and strengthening the Company's readiness to respond to business dynamics.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung secara aktif oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite dengan mengacu pada kesesuaian pelaksanaan tugas terhadap piagam komite, kualitas dan ketepatan waktu penyelenggaraan rapat, serta efektivitas rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selain itu, kontribusi komite dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is actively supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of each committee based on the alignment of their duties with the respective committee charters, the quality and timeliness of meetings, and the effectiveness of the recommendations submitted to the Board of Commissioners. In addition, the committees' contributions to supporting the implementation of Good Corporate Governance serve as an important indicator in the evaluation process.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan perannya secara efektif dan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat fungsi pengawasan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, khususnya dalam melakukan penelaahan atas integritas dan keandalan laporan keuangan, mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta penerapan manajemen risiko, memantau kinerja dan independensi auditor internal maupun eksternal, serta memastikan tindak lanjut atas temuan audit. Komite Audit juga dinilai konsisten dalam menyelenggarakan rapat secara berkala serta menyampaikan rekomendasi yang komprehensif guna mendukung pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam mendukung penyusunan dan evaluasi kebijakan terkait proses nominasi, pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam penetapan struktur remunerasi yang wajar dan kompetitif. Komite ini juga secara berkala melakukan evaluasi kinerja dan pengembangan kompetensi, dengan memastikan keselarasan terhadap strategi jangka panjang Perseroan dan prinsip tata kelola yang baik.

Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memperkuat peran serta meningkatkan kapasitas masing-masing komite secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris tidak hanya melakukan penilaian, tetapi juga memberikan arahan, masukan strategis, serta perspektif yang konstruktif guna menyempurnakan rencana kerja komite, meningkatkan kedalaman analisis, serta memastikan keselarasan dengan prioritas dan standar tata kelola Perseroan.

Pola interaksi ini menciptakan hubungan timbal balik yang berkesinambungan, di mana komite menyampaikan hasil telaah dan rekomendasi secara independen, sementara Dewan Komisaris memberikan pengayaan perspektif untuk mengoptimalkan efektivitas kinerja komite. Melalui pendekatan tersebut, Dewan Komisaris mendorong peningkatan kualitas dukungan pengawasan yang diberikan oleh komite, sehingga dapat terus berperan sebagai mitra strategis dalam proses pengambilan keputusan serta berkontribusi terhadap penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that both committees have performed their roles effectively and made meaningful contributions to strengthening the Company's oversight function. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties well, particularly in reviewing the integrity and reliability of the financial statements, evaluating the adequacy and effectiveness of internal control systems and the implementation of risk management, monitoring the performance and independence of both internal and external auditors, and ensuring the follow-up of audit findings. The Audit Committee is also considered consistent in holding regular meetings and providing comprehensive recommendations to support the Board of Commissioners' decision-making process. Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee has effectively carried out its functions in supporting the formulation and evaluation of policies concerning the nomination, appointment, and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in establishing a fair and competitive remuneration structure. This Committee has also periodically conducted performance evaluations and supported competency development, while ensuring alignment with the Company's long-term strategy and the principles of Good Corporate Governance.

The results of these evaluations serve as the basis for the Board of Commissioners to strengthen the role and continuously enhance the capacity of each committee. In this regard, the Board of Commissioners not only conducts assessments, but also provides direction, strategic input, and constructive perspectives to refine the committees' work plans, deepen the quality of analysis, and ensure alignment with the Company's priorities and governance standards.

This pattern of interaction fosters a continuous and reciprocal relationship, in which the committees independently present their findings and recommendations, while the Board of Commissioners enriches these perspectives to optimize the effectiveness of the committees' performance. Through this approach, the Board of Commissioners encourages ongoing improvement in the quality of oversight support provided by the committees, enabling them to continue serving as strategic partners in the decision-making process and contributing to the creation of sustainable value for the Company.



Pandangan terhadap Penerapan Aspek Keberlanjutan

Perspective on the Implementation of Sustainability Aspects

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, khususnya pada dimensi lingkungan dan sosial. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif. Di samping itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berbagai upaya ini tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan serta menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi keberlanjutan di Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari meningkatnya efisiensi operasional yang lebih ramah lingkungan, serta keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif sosial yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Lebih lanjut, Perseroan telah mulai mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis jangka panjang, sehingga aspek keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyeimbangkan pertumbuhan usaha dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam menyusun dan menerbitkan laporan kinerja keberlanjutan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan secara konsisten. Inisiatif ini menunjukkan kematangan dalam penerapan tata kelola keberlanjutan yang semakin terstruktur, sekaligus mencerminkan keseriusan Perseroan dalam mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan aspek ESG. Penerapan prinsip *triple bottom line* yaitu *people, planet, dan profit* (3P) juga menjadi landasan penting dalam mendukung kontribusi Perseroan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Board of Commissioners believes that the Company continues to demonstrate a strong commitment to integrating sustainability principles into all aspects of its operations, particularly in the environmental and social dimensions. This commitment is reflected in a range of strategic initiatives, including efforts to improve energy efficiency, implement responsible waste management, and promote fair and inclusive labor practices. In addition, the Company consistently carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on empowering communities in the areas surrounding its operations. These efforts not only contribute to environmental preservation, but also strengthen relationships with stakeholders and create positive and sustainable social impacts.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of sustainability within the Company continues to demonstrate meaningful progress from year to year. This is reflected in increasingly environmentally responsible operational efficiency, as well as active engagement in various social initiatives that generate added value for the community. Furthermore, the Company has begun integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its long-term business strategy, thereby making sustainability an integral part of the decision-making process. This approach reflects the Company's ability to maintain a balance between business growth & environmental and social responsibility.

In this regard, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' commitment to consistently preparing and publishing a sustainability performance report integrated with the Annual Report. This initiative reflects growing maturity in the implementation of more structured sustainability governance, while also demonstrating the Company's commitment to managing risks and opportunities related to ESG aspects. The application of the triple bottom line principles—*people, planet, and profit* (3P)—also serves as an important foundation in supporting the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Dewan Komisaris juga menilai bahwa berbagai inisiatif yang telah dijalankan menunjukkan arah yang semakin positif dalam memperkuat praktik keberlanjutan secara menyeluruh. Upaya yang mencakup pengelolaan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan tata kelola berbasis etika dan transparansi mencerminkan komitmen yang solid terhadap pembangunan jangka panjang. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan terus meningkatkan kualitas implementasi keberlanjutan, termasuk melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan terukur. Hal ini antara lain dilakukan melalui penguatan praktik pengelolaan lingkungan, seperti peningkatan efisiensi energi dalam operasional, optimalisasi penggunaan sumber daya untuk meminimalkan emisi dan losses, serta pengelolaan limbah yang lebih terkendali sesuai standar yang berlaku. Dari aspek sosial, Perseroan diharapkan dapat memperluas program pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan wilayah operasional, sehingga memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Sementara dari aspek tata kelola, penguatan diarahkan pada peningkatan fungsi pengawasan keberlanjutan, integrasi aspek keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, serta peningkatan transparansi melalui pelaporan yang lebih komprehensif dan konsisten. Selain itu, Perseroan juga didorong untuk mengembangkan mekanisme pengukuran dampak yang lebih jelas, termasuk melalui penetapan indikator kinerja utama (KPI), guna memastikan setiap inisiatif memberikan kontribusi yang terukur terhadap ketahanan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners also assesses that the various initiatives undertaken indicate a positive direction in strengthening comprehensive sustainability practices. Efforts encompassing environmental management and preservation, community empowerment, and the strengthening of governance based on ethics and transparency reflect a solid commitment to long-term development. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Company to continue improving the quality of its sustainability implementation through a more structured and measurable approach. This includes, among other things, strengthening environmental management practices, such as improving energy efficiency in operations, optimizing resource utilization to minimize emissions and losses, and implementing more controlled waste management in accordance with applicable standards. From a social perspective, the Company is expected to expand community empowerment programs that are aligned with its operational areas, thereby delivering tangible and sustainable benefits. From a governance perspective, efforts are directed toward strengthening sustainability oversight functions, integrating sustainability aspects into strategic planning, and improving transparency through more comprehensive and consistent reporting. In addition, the Company is encouraged to develop clearer impact measurement mechanisms, including through the establishment of Key Performance Indicators (KPIs), to ensure that every initiative contributes measurably to the Company's long-term resilience and growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Sepanjang tahun 2025 dan setelah tahun buku 2025 sampai saat ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sehingga komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah:

| | |
|----------------------|---------------------------|
| Komisaris Utama | : Effendi |
| Komisaris | : Dinawati |
| Komisaris Independen | : M. Slamet Broto Siswoyo |

Throughout 2025 and from fiscal year 2025 to the present, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

| | |
|--------------------------|---------------------------|
| President Commissioner | : Effendi |
| Commissioner | : Dinawati |
| Independent Commissioner | : M. Slamet Broto Siswoyo |



Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing Remarks

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tahun 2025. Kepercayaan tersebut menjadi dorongan bagi kami untuk memastikan Perseroan dikelola secara efektif, berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta adaptif dalam menghadapi dinamika tantangan usaha. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung kinerja serta pertumbuhan Perseroan, di mana sinergi seluruh elemen organisasi menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing.

Dengan dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham serta kolaborasi yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan diyakini akan terus berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan mampu menciptakan nilai tambah di masa mendatang.

To conclude, we would like to express our deepest appreciation to all shareholders for the trust placed in the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions throughout 2025. This trust serves as a strong source of encouragement for us to ensure that the Company is managed effectively, grounded in the principles of Good Corporate Governance, and adaptive in responding to the dynamic challenges of the business environment. We also extend our sincere gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and contributions in supporting the Company's performance and growth, as the synergy of all elements of the organization serves as an important foundation for strengthening competitiveness.

With the continued support of shareholders and strong collaboration with all stakeholders, the Company remains confident in its ability to stay on a path of sustainable growth and to create added value in the years ahead.

Balikpapan, April 2026

Balikpapan, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

Effendi

Komisaris Utama

President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

[OJK D.1]



Rini Dwiyantri

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan gambaran kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi, tidak hanya kepada Pemegang Saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator, mitra usaha, dan masyarakat, atas pengelolaan serta kinerja Perseroan sepanjang periode pelaporan.

Laporan ini tidak hanya menyajikan capaian kinerja yang telah diraih, tetapi juga menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara transparan, terukur, dan akuntabel, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, on behalf of the entire Board of Directors, I would like to present an overview of the Company's performance for the fiscal year ended December 31, 2025. The presentation of this Integrated Annual Report reflects the Board of Directors' accountability not only to Shareholders, but also to all stakeholders, including regulators, business partners, and the public, for the Company's management and performance throughout the reporting period.

This report not only presents the achievements attained during the year, but also reflects the Company's commitment to conducting business in a transparent, measurable, and accountable manner, while integrating sustainability principles into every aspect of its operations. Through this approach, the Company strives to create sustainable value while strengthening stakeholder trust over the long term.



Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan membukukan kinerja yang tetap terjaga dengan kualitas pertumbuhan yang sehat. Stabilitas pendapatan yang diiringi dengan peningkatan efisiensi operasional menjadi fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Implementasi inovasi layanan serta perluasan jangkauan pasar secara selektif turut memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Throughout fiscal year 2025, the Company maintained solid performance with healthy growth. Revenue stability, supported by improved operational efficiency, served as a key foundation for sustaining performance. The implementation of service innovations and selective market expansion further strengthened the Company's competitiveness amid an increasingly competitive industry landscape.

Sekilas tentang Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Overview of Global and Domestic Economic Developments

Sepanjang 2025, perekonomian global dan domestik menunjukkan resiliensi yang tetap terjaga di tengah dinamika geopolitik dan tantangan struktural. Berdasarkan IMF World Economic Outlook Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global tercatat sekitar 3,3%, didukung stabilitas kebijakan fiskal-moneter serta munculnya sumber pertumbuhan baru berbasis teknologi, termasuk AI di Amerika Utara dan Asia. Inflasi global juga mulai terkendali di kisaran 4,1% dengan tren penurunan bertahap, meskipun normalisasi harga di beberapa negara maju masih berlangsung secara gradual.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 5,03%, didukung konsumsi domestik yang stabil serta kinerja sektor-sektor strategis. Fundamental ekonomi tetap kuat seiring efektivitas kebijakan pemerintah dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian global, sekaligus memperkuat daya tahan ekonomi nasional.

Throughout 2025, both the global and domestic economies demonstrated sustained resilience amid geopolitical dynamics and structural challenges. According to the January 2026 edition of the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund, global economic growth reached approximately 3.3%, supported by stable fiscal and monetary policies as well as the emergence of new technology-driven sources of growth, including artificial intelligence in North America and Asia. Global inflation also began to stabilize at around 4.1%, showing a gradual downward trend, although price normalization in several advanced economies remained gradual.

At the national level, Indonesia's economy grew by 5.11%, rising from 5.03% in the previous year, supported by stable domestic consumption and the performance of strategic sectors. The country's economic fundamentals remained solid, as government policies were able to maintain growth momentum amid global uncertainty while further strengthening the resilience of the national economy.



Di sektor energi, khususnya industri gas bumi, Indonesia mencatat capaian signifikan sepanjang tahun 2025. Rata-rata produksi gas nasional mencapai sekitar 5.600 miliar BBTUD, dengan komposisi alokasi sebesar kurang lebih 31% atau sekitar 1.691–1.721 BBTUD untuk ekspor, dan sisanya 69% dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik. Pemanfaatan di dalam negeri mencakup berbagai sektor strategis, antara lain industri, pupuk, bahan bakar gas (BBG), jaringan gas rumah tangga, ketenagalistrikan, serta pemenuhan kebutuhan LNG dan LPG domestik.

Komposisi tersebut mencerminkan keberhasilan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan domestik dan komitmen terhadap pasar ekspor, termasuk kemampuan Indonesia untuk tidak melakukan impor LNG sepanjang 2025 sambil tetap memenuhi kewajiban kontraktual ekspor. Namun demikian, capaian ini masih dihadapkan pada tantangan seperti dinamika harga komoditas global dan kebutuhan peningkatan kapasitas produksi dalam jangka panjang, sehingga Pemerintah terus mendorong penguatan hilirisasi energi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk kepentingan domestik sebelum dialokasikan ke pasar internasional sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan energi nasional dan meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menegaskan peran strategis industri gas dalam menopang perekonomian nasional. Selain berfungsi sebagai sumber devisa melalui ekspor, sektor ini juga menjadi pilar penting dalam menjamin keberlanjutan pasokan energi domestik, serta melengkapi peran minyak bumi dalam struktur energi nasional yang semakin berorientasi pada keberlanjutan.

In the energy sector, particularly the natural gas industry, Indonesia recorded significant achievements throughout 2025. Average national gas production reached approximately 5,600 billion BBTUD, of which around 31%, or approximately 1,691–1,721 BBTUD, was allocated for exports, while the remaining 69% was utilized to meet domestic needs. Domestic utilization covered various strategic sectors, including industry, fertilizers, compressed natural gas (CNG), residential gas networks, electricity generation, as well as domestic LNG and LPG requirements.

This composition reflects Indonesia's success in maintaining a balance between meeting domestic demand and fulfilling commitments to the export market, including its ability to avoid LNG imports throughout 2025 while continuing to meet contractual export obligations. However, these achievements were still accompanied by challenges, including global commodity price dynamics and the need to increase production capacity over the long term. Accordingly, the Government continues to promote downstream development in the energy sector and optimize resource utilization for domestic purposes before allocation to international markets, as part of broader efforts to strengthen national energy security and increase economic value creation.

Overall, the 2025 performance highlights the strategic role of the gas industry in supporting the national economy. In addition to serving as a source of foreign exchange through exports, this sector also remains a vital pillar in ensuring the sustainability of domestic energy supply and complements the role of crude oil within a national energy structure that is increasingly oriented toward sustainability.

Kinerja Perseroan Tahun 2025 dan Perbandingan dengan Target

Company Performance in 2025 and Comparison with Established Targets

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan membukukan kinerja yang tetap solid dengan pertumbuhan yang terjaga secara disiplin dan berkelanjutan. Pencapaian ini didukung oleh stabilitas pendapatan yang diiringi dengan peningkatan efisiensi operasional, khususnya melalui optimalisasi biaya, peningkatan utilisasi aset, serta penguatan eksekusi di tingkat operasional. Hal ini memungkinkan Perseroan menjaga kualitas kinerja sekaligus mempertahankan margin yang sehat.

Throughout fiscal year 2025, the Company delivered consistently solid performance with disciplined and sustainable growth. These achievements were supported by stable revenue and improved operational efficiency, particularly through cost optimization, increased asset utilization, and stronger execution at the operational level. This enabled the Company to maintain the quality of its performance while sustaining healthy margins.



Perseroan juga terus mendorong inovasi layanan serta melakukan perluasan pasar secara selektif dengan berfokus pada segmen yang potensial dan penguatan hubungan dengan pelanggan utama. Inisiatif tersebut, yang didukung oleh langkah strategis dalam memperkuat posisi pasar serta penyempurnaan proses bisnis secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang terukur terhadap peningkatan kinerja secara keseluruhan. Secara keseluruhan, upaya ini memperkuat daya saing Perseroan agar tetap adaptif dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif.

Dari perspektif operasional, kapasitas utilitas pabrik oksigen dan nitrogen telah mencapai 1.500 Sm³/jam. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total volume produksi sebesar 11.125.346 m³, yang terdiri atas produksi oksigen sebesar 6.785.431 m³ dan nitrogen sebesar 4.339.915 m³. Realisasi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 8.674.199 m³, mencerminkan optimalisasi kapasitas produksi serta meningkatnya permintaan pasar.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 juga menunjukkan tren yang positif, didukung oleh pertumbuhan pendapatan, pengelolaan biaya yang lebih disiplin, serta pemanfaatan aset secara lebih optimal. Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp290,27 miliar, meningkat sebesar Rp297,01 juta atau 0,10% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, pendapatan Perseroan mencapai Rp137,16 miliar, tumbuh sebesar Rp5,49 miliar atau 4,17% secara tahunan yang terutama didorong oleh peningkatan permintaan pada segmen *liquid* manufaktur seiring dengan ekspansi pasar yang dilakukan, serta penguatan kontribusi dari sektor *special gas*.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp69,61 miliar, meningkat sebesar Rp96,29 juta atau 0,14% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp11,79 miliar dan dengan tambahan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3,11 miliar, laba komprehensif Perseroan meningkat menjadi Rp14,90 miliar atau tumbuh sebesar Rp1,43 miliar atau 10,63% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam kaitannya dengan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan, realisasi pendapatan tahun 2025 mencapai 86,10% dari target, sementara laba sebelum pajak penghasilan terealisasi sebesar Rp16,61 miliar atau 67,55% dari target. Capaian ini menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk terus memperkuat strategi pertumbuhan, meningkatkan

The Company also continued to drive service innovation and pursue selective market expansion by focusing on high-potential segments and strengthening relationships with key customers. These initiatives, supported by strategic measures to reinforce the Company's market position and continuously improve business processes, made a measurable contribution to the overall improvement in performance. Overall, these efforts enhanced the Company's competitiveness and enabled it to remain adaptive amid increasingly competitive industry dynamics.

From an operational perspective, the production capacity of the oxygen and nitrogen plants reached 1,500 Sm³/hour. Throughout 2025, the Company recorded total production volume of 11,125,346 m³, comprising 6,785,431 m³ of oxygen and 4,339,915 m³ of nitrogen. This achievement represents a significant increase compared to the previous year's production volume of 8,674,199 m³, reflecting optimized production capacity and rising market demand.

The Company's financial performance in 2025 also showed a positive trend, supported by revenue growth, more disciplined cost management, and more optimal asset utilization. Total assets were recorded at Rp290.27 billion, showing an increase of Rp297.01 million, or 0.10%, compared to 2024. Meanwhile, revenue reached Rp137.16 billion, growing by Rp5.49 billion, or 4.17%, year-over-year, primarily driven by increased demand in the liquid manufacturing segment in line with market expansion efforts, as well as stronger contributions from the specialty gas sector.

In terms of profitability, the Company recorded gross profit of Rp69.61 billion, an increase of Rp96.29 million, or 0.14%, compared to the previous year. The profit for the year amounted to Rp11.79 billion, and with the addition of Rp3.11 billion in other comprehensive income, the Company's comprehensive income increased to Rp14.90 billion, representing an increase of Rp1.43 billion, or 10.63%, compared to the previous year.

With regard to the achievement of established targets, revenue realization in 2025 reached 86.10% of target, while profit before income tax amounted to Rp16.61 billion, or 67.55% of target. These results serve as a basis for the Company's evaluation in further strengthening its growth strategies, improving operational efficiency, and optimizing



efektivitas operasional, serta mengoptimalkan potensi pasar guna mendorong kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menjaga stabilitas usaha di tengah tantangan yang ada, sekaligus menunjukkan kapasitas adaptasi yang baik melalui penguatan strategi bisnis dan inovasi yang berkelanjutan.

Kebijakan Strategis Tahun 2025

2025 Strategic Policies

Dalam menjalankan strategi operasional tahun 2025, Perseroan menempatkan keandalan sebagai fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Pendekatan ini diwujudkan melalui implementasi tiga pilar strategis yang terintegrasi, yaitu peningkatan efisiensi proses produksi, percepatan digitalisasi sistem operasional, serta penguatan aspek keselamatan dan mutu. Pada aspek produksi, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan proses dan pengelolaan energi guna meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga efisiensi biaya. Optimalisasi kapasitas pabrik juga terus dilakukan untuk memastikan tingkat utilisasi aset yang maksimal dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Sejalan dengan itu, Perseroan mempercepat transformasi digital sebagai *enabler* utama dalam meningkatkan efektivitas operasional. Penerapan sistem pengawasan berbasis *real-time* memungkinkan pemantauan kinerja operasional secara lebih akurat dan responsif, sementara implementasi distribusi cerdas mendukung efisiensi rantai pasok serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Di sisi lain, Perseroan tetap menempatkan keselamatan dan mutu sebagai prioritas utama melalui penerapan standar operasional yang mengacu pada praktik terbaik internasional serta penguatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya inovasi berkelanjutan, Perseroan juga mengembangkan sistem SAFFix, yaitu solusi distribusi digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan tabung gas. SAFFix merupakan sistem berbasis web yang terpusat, yang merekam pergerakan tabung berdasarkan input data transaksi dan distribusi di seluruh jaringan Perseroan, sehingga data dapat diakses secara real-time oleh kantor pusat. Hal ini memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap lokasi, pola perputaran, serta durasi keberadaan tabung di suatu titik.

market potential to drive stronger performance going forward. Overall, the Company's 2025 performance reflects its resilience in maintaining business stability amid prevailing challenges, while also demonstrating strong adaptability through the strengthening of business strategies and continuous innovation.

In implementing its operational strategy for 2025, the Company prioritizes reliability as the cornerstone of sustainable growth. This approach is reflected in the implementation of three integrated strategic pillars: improving production process efficiency, accelerating the digitalization of operational systems, and strengthening safety and quality standards. In terms of production, the Company continuously optimizes processes and energy management to enhance productivity while maintaining cost efficiency. The optimization of plant capacity is also carried out on an ongoing basis to ensure maximum asset utilization in meeting the needs of an increasingly dynamic market.

In line with this, the Company is accelerating digital transformation as a key enabler of greater operational effectiveness. The implementation of real-time monitoring systems allows for more accurate and responsive oversight of operational performance, while the adoption of smart distribution supports supply chain efficiency and enhances the quality of customer service. At the same time, the Company remains committed to prioritizing safety and quality through the implementation of operational standards aligned with international best practices and strengthened compliance with applicable regulations.

As part of its continuous innovation efforts, the Company has also developed the SAFFix system, a digital distribution solution designed to improve the efficiency of gas cylinder management. SAFFix is a centralized web-based system that tracks cylinder movements based on transaction and distribution data input across the Company's entire network, enabling headquarters to access real-time data. This provides better visibility into cylinder locations, rotation patterns, and the length of time cylinders remain at a particular point.



Melalui sistem ini, Perseroan dapat memantau siklus rotasi tabung, mengidentifikasi tabung yang berada dalam satu lokasi dalam jangka waktu tertentu, serta mendukung perencanaan distribusi ulang dan optimalisasi utilisasi aset secara lebih efektif. Akses data secara *real-time* yang didukung oleh kedisiplinan dalam proses input di tingkat operasional memungkinkan manajemen merespons kondisi lapangan secara lebih cepat dan tepat. Secara keseluruhan, implementasi SAFFix memberikan kontribusi terhadap peningkatan disiplin operasional, pengendalian aset yang lebih terukur, serta keandalan layanan dalam memastikan ketersediaan tabung guna memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu dan berkelanjutan.

Through this system, the Company is able to monitor cylinder rotation cycles, identify cylinders that have remained at a single location for a certain period, and support more effective redistribution planning and asset utilization optimization. Real-time data access, supported by disciplined data input processes at the operational level, enables management to respond to field conditions more quickly and accurately. Overall, the implementation of SAFFix contributes to stronger operational discipline, more measurable asset control, and greater service reliability in ensuring cylinder availability to meet customer needs in a timely and sustainable manner.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Directors in Formulating and Executing Strategies and Strategic Policies

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan dan menetapkan arah strategis Perseroan melalui penyusunan kebijakan yang selaras dengan visi, misi, Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi melakukan kajian secara komprehensif yang mencakup kondisi pasar, peluang usaha, eksposur risiko, serta perkembangan regulasi, dengan didukung oleh analisis berbasis data dan masukan dari fungsi terkait. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap strategi yang ditetapkan bersifat terukur, memperhatikan aspek risiko, serta mampu memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Directors plays a central role in formulating and determining the Company's strategic direction through the development of policies aligned with the Company's vision, mission, Long-Term Plan (LTP), and Work Plan and Budget (WP&B). In carrying out these functions, the Board of Directors undertakes a comprehensive review of market conditions, business opportunities, risk exposure, and regulatory developments, supported by data-driven analysis and input from relevant functions. This approach ensures that every strategy established is measurable, risk-aware, and capable of strengthening competitiveness and driving sustainable growth.

Selain perumusan strategi, Direksi memastikan efektivitas implementasi melalui penjabaran inisiatif strategis ke dalam rencana operasional, indikator kinerja utama (KPI), serta penetapan tanggung jawab yang jelas di setiap fungsi. Pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi yang terstruktur antar unit kerja, dengan didukung oleh sistem pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko. Direksi juga melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui forum manajemen dan pelaporan kinerja, guna memastikan tindak lanjut atas setiap program strategis serta meningkatkan kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika pasar dan perubahan regulasi secara tepat waktu.

In addition to formulating strategy, the Board of Directors ensures effective implementation by elaborating strategic initiatives into operational plans, key performance indicators (KPIs), and clearly defined responsibilities for each function. Implementation is carried out through structured coordination among work units, supported by internal control systems and risk management framework. The Board of Directors also conducts regular monitoring and evaluation through management forums and performance reporting to ensure proper follow-up on every strategic program and to strengthen the Company's capability to promptly respond to market dynamics and regulatory changes.



Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini tercermin melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, serta pemanfaatan data dan sistem informasi yang andal dalam mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan. Dengan kepemimpinan yang disiplin, adaptif, dan berorientasi jangka panjang, Direksi berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan serta penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kendala-Kendala dan Penyelesaiannya

Challenges and Mitigation Measures

[OJK E.5]

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan utama, antara lain fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, serta dinamika rantai pasok global yang berpotensi mengganggu kelancaran produksi dan distribusi. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan kewaspadaan serta menjaga fleksibilitas operasional agar tetap mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan usaha.

Dalam merespons tantangan tersebut, Direksi menerapkan langkah mitigasi yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan antara lain melalui diversifikasi sumber bahan baku untuk mengurangi ketergantungan pada pemasok tertentu, pengembangan alternatif pemasok, serta evaluasi kinerja pemasok secara berkala guna memastikan kontinuitas pasokan dan efisiensi biaya. Dari sisi operasional, Perseroan melakukan optimalisasi rantai pasok melalui perencanaan logistik yang lebih terintegrasi, peningkatan efisiensi distribusi, serta penguatan koordinasi antar titik distribusi. Selain itu, pemanfaatan sistem internal, termasuk sistem monitoring aset dan distribusi tabung, memungkinkan pengendalian pergerakan aset yang lebih akurat, meminimalkan *idle capacity*, serta menjaga kesinambungan layanan kepada pelanggan.

Untuk memperkuat ketahanan usaha, Perseroan juga meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis dan pelanggan melalui perencanaan kebutuhan yang lebih terukur serta komunikasi yang lebih terintegrasi, sehingga mampu mengantisipasi perubahan permintaan pasar dengan lebih baik. Di sisi lain, Perseroan terus mendorong diversifikasi produk serta pengembangan layanan bernilai tambah guna memperluas sumber pendapatan. Seluruh langkah ini

In fulfilling its role, the Board of Directors consistently upholds the principles of Good Corporate Governance as the foundation of every decision-making process. This is reflected in the application of the principles of transparency, accountability, and responsibility, as well as the use of reliable data and information systems to support policy formulation and implementation. Through disciplined, adaptive, and long-term-oriented leadership, the Board of Directors is committed to ensuring the Company's sustainable growth and the creation of added value for all stakeholders.

Throughout the year, the Company encountered a number of key challenges, including fluctuations in raw material prices, regulatory changes, and global supply chain dynamics that had the potential to disrupt the smooth execution of production and distribution activities. These conditions required the Company to continuously enhance its vigilance and maintain operational flexibility in order to rapidly adapt to changes in the business environment.

Responding to these challenges, the Board of Directors implemented a more focused, measurable, and sustainable mitigation measures. These efforts included diversifying raw material sources to reduce reliance on specific suppliers, developing alternative suppliers, and conducting regular supplier performance evaluations to ensure supply continuity and cost efficiency. From an operational perspective, the Company optimized its supply chain through integrated logistics planning, improved distribution efficiency, and strengthened coordination across distribution points. In addition, the use of internal systems, including asset monitoring and cylinder distribution systems, enabled more accurate control over asset movements, minimized idle capacity, and ensured continuity of service to customers.

To strengthen business resilience, the Company also enhanced collaboration with strategic partners and customers through measurable demand planning and integrated communication, thereby improving its ability to anticipate changes in market demand. At the same time, the Company continued to promote product diversification and the development of value-added services to broaden its revenue streams. All of these measures were supported



didukung oleh proses *monitoring* dan evaluasi berkala yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko Perseroan, sehingga setiap upaya mitigasi tidak hanya bersifat responsif, tetapi juga berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional, memitigasi potensi risiko, serta mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar.

Analisis Prospek Usaha

Analysis of Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha semakin terbuka dengan peluang pertumbuhan yang menjanjikan, didukung oleh meningkatnya kebutuhan pasar serta dinamika industri yang terus berkembang. Selain bisnis utama gas industri yang tetap menjadi kontributor utama dan berjalan secara stabil, Perseroan juga mulai mengembangkan lini usaha baru di bidang *paving* yang telah disetujui melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 November 2025. Langkah ini mencerminkan arah strategis Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis sekaligus menangkap peluang pertumbuhan baru. Melalui pendekatan yang terukur dan adaptif, Perseroan berkomitmen menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan risiko secara *prudent*.

Dalam rangka memperkuat kinerja, Perseroan terus memprioritaskan peningkatan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan melalui optimalisasi proses bisnis, pengendalian biaya, serta peningkatan produktivitas di seluruh lini. Di sisi lain, akselerasi transformasi digital terus didorong sebagai enabler utama dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas layanan. Pada segmen bisnis gas, Perseroan mulai menjajagi peluang pasar baru, khususnya di wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, guna mendekatkan layanan kepada end user seiring dengan berkembangnya kawasan industri. Sementara itu, pada segmen bisnis *paving*, Perseroan telah memulai tahapan persiapan secara bertahap, termasuk peninjauan pasar, kesiapan operasional, serta pelaksanaan proyek awal yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan ke depan. Upaya ini juga didukung oleh pengembangan diversifikasi produk dan layanan bernilai tambah, dengan tetap menempatkan aspek keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan.

Direksi memandang bahwa prospek pertumbuhan Perseroan semakin diperkuat oleh akselerasi pembangunan infrastruktur, khususnya di kawasan Indonesia Timur seperti Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, sejalan dengan arah

by periodic monitoring and evaluation processes integrated into the Company's risk management framework, ensuring that every mitigation effort was not only responsive, but also sustainable. Through this approach, the Company was able to maintain operational stability, mitigate potential risks, and sustain its competitiveness amid market dynamics.

Entering 2026, the Company views its business prospects as increasingly promising, supported by rising market demand and the evolving dynamics of the industry. In addition to its core industrial gas business, which remains the primary contributor and continues to operate steadily, the Company has also begun developing a new business line in the paving sector, as approved at the Extraordinary GMS on November 10, 2025. This step reflects the Company's strategic direction to strengthen its business foundation while capturing new growth opportunities. Through a measured and adaptive approach, the Company is committed to maintaining a balance between business expansion and prudent risk management.

To enhance performance, the Company continues to prioritize improvements in operational efficiency and financial stability through business process optimization, cost control, and productivity enhancement across all business lines. At the same time, the acceleration of digital transformation is being pursued as a key enabler to improve operational effectiveness and service quality. In the gas business segment, the Company has begun exploring new market opportunities, particularly in regions with high growth potential such as East Kalimantan and North Kalimantan, in order to bring its services closer to end users as industrial zones continue to develop. Meanwhile, in the paving business segment, the Company has initiated phased preparatory measures, including market exploration, operational readiness, and the implementation of initial projects expected to contribute positively to future revenue growth. These efforts are also supported by the development of diversified, value-added products and services, while maintaining sustainability as an integral part of the Company's long-term strategy.

The Board of Directors believes that the Company's growth prospects are further strengthened by the acceleration of infrastructure development, particularly in Eastern Indonesia, including East Kalimantan and North Kalimantan, in line



pembangunan nasional yang mendorong pemerataan ekonomi ke wilayah tersebut. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan kebutuhan gas industri sebagai penunjang aktivitas sektor manufaktur, konstruksi, dan energi, tetapi juga membuka peluang signifikan bagi pengembangan bisnis paving yang berkaitan langsung dengan proyek infrastruktur. Ekspansi berbagai proyek strategis memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan volume penjualan secara berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus memperkuat posisi kompetitif di wilayah utama melalui jaminan keandalan pasokan, pendekatan berbasis pelanggan yang didukung sistem terintegrasi, serta pengembangan infrastruktur dan jaringan distribusi, termasuk penetrasi yang lebih intensif di wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berada pada posisi yang semakin siap untuk menangkap peluang pasar dan mendorong pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

with the national development agenda aimed at promoting economic equity across these regions. These conditions not only increase demand for industrial gas to support activities in the manufacturing, construction, and energy sectors, but also open significant opportunities for the development of the paving business, which is directly linked to infrastructure projects. The expansion of various strategic projects provides the Company with greater room to expand its market share and sustainably increase sales volume. In line with this, the Company continues to strengthen its competitive position in key regions through reliable supply assurance, a customer-centric approach supported by integrated systems, and the development of infrastructure and distribution networks, including more intensive market penetration in high-growth areas. Through these measures, the Company is increasingly well positioned to capture market opportunities and drive sustainable long-term growth.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Strengthening the Quality of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi utama dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Sebagai perusahaan terbuka, komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta regulator terkait lainnya. Selain aspek kepatuhan, Perseroan juga secara berkelanjutan memperkuat praktik tata kelola agar selaras dengan standar terbaik dan ekspektasi pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a basis in ensuring that the Company is managed in a transparent, accountable, and ethical manner. As a publicly listed company, this commitment is reflected in the Company's compliance with all applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulators. Beyond regulatory compliance, the Company continues to strengthen its governance practices in line with best practices and stakeholder expectations.

Perseroan telah membangun struktur GCG yang komprehensif dengan penerapan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) yang jelas di seluruh lini organisasi, sehingga tidak terjadi tumpang tindih kewenangan dan setiap fungsi memiliki peran serta tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Peran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dijalankan secara optimal dengan dukungan organ penunjang yang memperkuat fungsi pengawasan, pengambilan keputusan, dan akuntabilitas. Struktur ini didukung oleh kebijakan internal, standar operasional prosedur, serta kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas secara profesional dan berintegritas. Seluruh kebijakan tersebut secara berkala dievaluasi dan disempurnakan agar tetap adaptif terhadap perubahan regulasi maupun dinamika industri.

The Company has established a comprehensive GCG structure through the clear segregation of duties across all organizational levels, thereby preventing overlapping authority and ensuring that each function has clearly defined roles and responsibilities. The roles of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors are carried out effectively, assisted by supporting organs that reinforce oversight, decision-making, and accountability functions. This structure is further supported by internal policies, standard operating procedures, and a code of conduct that serve as guidelines for all Company personnel in performing their duties professionally and with integrity. All of these policies are periodically evaluated and refined to remain responsive to regulatory changes and industry dynamics.



Lebih lanjut, efektivitas penerapan GCG terus diperkuat melalui pengembangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan fungsi kepatuhan yang terintegrasi. Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur, didukung oleh proses identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko secara berkala terhadap risiko keuangan, operasional, maupun kepatuhan. Fungsi audit internal berperan aktif dalam melaksanakan audit berbasis risiko, mengevaluasi efektivitas pengendalian, serta memastikan tindak lanjut atas temuan audit dilakukan secara tepat waktu. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan pengendalian yang kuat, yang turut tercermin dari opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan audit tahun 2025.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan terus memperkuat sistem tata kelola yang mengedepankan mekanisme check and balance yang efektif antar fungsi. Sinergi antara pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Dengan kerangka tata kelola yang terintegrasi ini, Perseroan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merespons dinamika industri yang semakin kompleks, sekaligus menjaga keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia melalui transformasi digital yang terintegrasi di seluruh siklus manajemen SDM. Proses rekrutmen dilaksanakan secara lebih efektif melalui sistem digital yang memungkinkan seleksi kandidat terbaik secara objektif dan efisien. Di sisi lain, pengelolaan administrasi karyawan dilakukan secara terpusat dan terdigitalisasi, sehingga meningkatkan akurasi data serta kemudahan akses informasi. Implementasi sistem pemantauan kinerja berbasis *real-time* juga memungkinkan evaluasi yang lebih terukur dan responsif, sekaligus mendukung perencanaan pengembangan karier yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan mampu membangun organisasi yang semakin *data-driven*, didukung oleh pelaporan yang akurat dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Sejalan dengan transformasi tersebut, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai inti sebagai fondasi budaya kerja, yaitu integritas, kerja sama, akuntabilitas, dan inovasi. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dalam setiap aktivitas bisnis serta interaksi antar insan perusahaan. Melalui penerapan budaya

Furthermore, the effectiveness of GCG implementation continues to be strengthened through the development of integrated internal control, risk management, and compliance functions. The Company applies a structured risk management approach, supported by periodic processes for identifying, monitoring, and mitigating financial, operational, and compliance risks. The internal audit function plays an active role in conducting risk-based audits, evaluating the effectiveness of controls, and ensuring the timely follow-up of audit findings. This approach reflects the Company's commitment to maintaining a strong control environment, as evidenced by the unqualified audit opinion on the 2025 financial statements.

Through these various efforts, the Company continues to strengthen its governance system by prioritizing effective checks and balances across functions. The synergy among internal control, risk management, and compliance functions helps ensure that every decision-making process is carried out objectively, transparently, and accountably. With this integrated governance framework, the Company is better positioned to respond to increasingly complex industry dynamics while ensuring business continuity and the creation of long-term value.

The Company continues to strengthen its human resources management through an integrated digital transformation across the entire human resources management cycle. The recruitment process is carried out more effectively through a digital system that enables the objective and efficient selection of the best candidates. Meanwhile, employee administration is managed centrally and digitally, thereby improving data accuracy and ease of access to information. The implementation of a real-time performance monitoring system also enables more measurable and responsive evaluations, while supporting structured and sustainable career development planning. Through these efforts, the Company is able to build an increasingly data-driven organization, supported by accurate reporting and more precise decision-making.

In line with this transformation, the Company consistently instills its core values as the foundation of its work culture, i.e., integrity, collaboration, accountability, and innovation. These values serve as guiding principles for every business activity and interaction among employees. Through the



yang kuat, Perseroan mendorong terciptanya kolaborasi yang solid, tanggung jawab yang tinggi, serta semangat inovasi yang berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan mengimplementasikan berbagai program yang komprehensif dan berorientasi pada keseimbangan kehidupan kerja. Penyediaan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarga menjadi bagian dari komitmen dalam memberikan perlindungan yang optimal. Selain itu, Perseroan juga mendorong terciptanya *work-life balance* melalui kebijakan yang adaptif serta membangun komunikasi internal yang transparan dan terbuka di seluruh jenjang organisasi. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, sehat, dan inklusif bagi seluruh karyawan.

Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM sebagai pilar utama pertumbuhan berkelanjutan. Program pelatihan yang berkesinambungan, baik teknis maupun nonteknis, termasuk sertifikasi di industri gas, dilaksanakan untuk memperkuat kapabilitas karyawan. Selain itu, pengembangan kepemimpinan dilakukan secara sistematis guna mempersiapkan talenta masa depan yang unggul. Didukung oleh sistem penilaian kinerja berbasis KPI digital yang transparan dan terukur, setiap individu didorong untuk berkontribusi secara optimal sebagai mitra strategis dalam mencapai visi dan target Perseroan.

Implementasi Aspek dan Nilai Keberlanjutan Implementation of Sustainability Aspects and Values

Perseroan menempatkan nilai keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Keberlanjutan tidak lagi dipandang semata sebagai bentuk tanggung jawab sosial, melainkan telah menjadi elemen strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkesinambungan serta memperkuat daya saing Perseroan di industri. Melalui berbagai inisiatif yang dijalankan secara konsisten, Perseroan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, termasuk upaya pengurangan dampak operasional terhadap lingkungan serta peningkatan efisiensi penggunaan energi.

Salah satu langkah strategis yang ditempuh Perseroan adalah pengembangan lini usaha *paving block* yang diarahkan sebagai solusi pengolahan limbah operasional secara mandiri menjadi produk yang bernilai tambah. Inisiatif ini mencerminkan penerapan prinsip ekonomi sirkular, di mana

cultivation of a strong corporate culture, the Company fosters solid collaboration, a high sense of responsibility, and a spirit of continuous innovation in responding to industry dynamics.

To enhance employee well-being, the Company implements various comprehensive programs focused on work-life balance. The provision of health insurance coverage for employees and their families forms part of the Company's commitment to delivering optimal protection. In addition, the Company promotes work-life balance through adaptive policies and fosters transparent and open internal communication across all organizational levels. These efforts are aimed at creating a productive, healthy, and inclusive work environment for all employees.

Furthermore, the Company is committed to continuously enhancing the competence and professionalism of its human resources as a cornerstone of sustainable growth. Ongoing training programs, both technical and non-technical, including certifications in the gas industry, are implemented to strengthen employee capabilities. In addition, leadership development is carried out systematically to prepare high-potential future talent. Supported by a transparent and measurable digital KPI-based performance evaluation system, each individual is encouraged to contribute optimally as a strategic partner in achieving the Company's vision and targets.

The Company views sustainability as an integral part of its long-term business strategy. Sustainability is no longer regarded merely as a form of social responsibility, but has evolved into a strategic element that plays an important role in driving sustainable business growth and strengthening the Company's competitiveness within the industry. Through various initiatives implemented consistently, the Company continues to enhance its sustainability performance by adopting more environmentally responsible business practices, including efforts to reduce the environmental impact of its operations and improve energy efficiency.

One of the strategic initiatives undertaken by the Company is the development of a paving block business line designed to independently process operational waste into value-added products. This initiative reflects the application of circular economy principles, whereby waste generated



limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional tidak hanya dikelola, tetapi juga diolah kembali menjadi produk yang memiliki manfaat ekonomi. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus melakukan investasi pada teknologi yang lebih ramah lingkungan serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya melalui penerapan sistem manajemen energi yang terintegrasi dan berbasis teknologi, sehingga memberikan dampak positif baik dari sisi lingkungan maupun operasional.

Di samping aspek lingkungan, Perseroan juga secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berbagai inisiatif sosial, termasuk pengembangan komunitas, peningkatan kapasitas masyarakat, serta dukungan terhadap sektor pendidikan dan kesehatan, menjadi bagian dari kontribusi nyata Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan. Pengembangan bisnis *paving block* juga membuka peluang keterlibatan masyarakat secara lebih luas, khususnya dalam mendorong aktivitas ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Upaya ini juga memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan terhadap Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis jangka panjang, sehingga aspek keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di seluruh lini organisasi. Dengan pendekatan yang semakin terarah dan komprehensif ini, Perseroan optimis dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Ke depan, komitmen ini akan terus diperkuat melalui inovasi berkelanjutan, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta pengembangan kebijakan yang semakin adaptif terhadap tantangan keberlanjutan.

from operational activities is not only managed, but also reprocessed into products with economic value. In line with this, the Company also continues to invest in more environmentally friendly technologies and improve the efficiency of resource utilization through the implementation of an integrated, technology-based energy management system, thereby generating positive impacts from both environmental and operational perspectives.

Beyond environmental aspects, the Company consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on empowering communities in the areas surrounding its operations. Various social initiatives, including community development, capacity building for local communities, and support for the education and health sectors, form part of the Company's tangible contribution to creating positive and sustainable social impact. The development of the paving block business also opens broader opportunities for community involvement, particularly in stimulating local economic activity and creating employment opportunities. These efforts also strengthen relationships with stakeholders and enhance the Company's reputation and credibility.

Furthermore, the Company has integrated ESG principles into its long-term business strategy, making sustainability an integral part of decision-making processes across all organizational levels. Through this increasingly focused and comprehensive approach, the Company is confident in its ability to maintain a balance between economic growth, environmental preservation, and social well-being. Going forward, this commitment will continue to be reinforced through sustainable innovation, collaboration with various stakeholders, and the development of policies that are increasingly adaptive to sustainability challenges.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sehingga komposisi Direksi saat ini adalah:

| | |
|----------------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Rini Dwiyantri |
| Wakil Direktur Utama | : Welly Sumanteri |
| Direktur | : Fran Budianto Gunawan |
| Direktur | : Reza Fahlepy |

In 2025, the composition of the Board of Commissioners changed. Accordingly, the current composition of the Board of Directors is as follows:

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| President Director | : Rini Dwiyantri |
| Vice President Director | : Welly Sumanteri |
| Director | : Fran Budianto Gunawan |
| Director | : Reza Fahlepy |



Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing Remarks

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, kreditur, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepercayaan dan kolaborasi tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat posisi di tengah persaingan industri yang semakin dinamis dan kompetitif. Dukungan yang konstruktif dari para pemangku kepentingan juga turut berperan dalam memperkuat ketahanan dan arah pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, yang memberikan perspektif berharga dalam menjaga keselarasan antara implementasi dan tujuan jangka panjang Perseroan. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi nyata dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan usaha. Dengan sinergi yang kuat antara seluruh elemen organisasi dan para pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan keunggulan operasional, serta memperluas jangkauan pasar, guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

On this occasion, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to all shareholders, business partners, customers, creditors, regulators, and all other stakeholders for the trust and support consistently extended to the Company throughout 2025. This trust and collaboration have served as an important foundation for the Company to continue innovating, improving service quality, and strengthening its position amid an increasingly dynamic and competitive industry landscape. The constructive support of stakeholders has also contributed to reinforcing the Company's resilience and long-term growth trajectory.

We also extend our appreciation to the Board of Commissioners for its strategic guidance and effective oversight, which have provided valuable perspectives in ensuring alignment between the Company's execution and its long-term objectives. In addition, we would like to express our highest appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and meaningful contributions in navigating various business dynamics and challenges. Through strong synergy among all elements of the organization and with all stakeholders, the Company is committed to continuously strengthening its business fundamentals, enhancing operational excellence, and expanding its market reach in order to create sustainable value for all stakeholders.

Balikpapan, April 2026

Balikpapan, April 2026

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Rini Dwiyantri

Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK TAHUN 2025

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement Letter
Relating to the Responsibility on the 2025 Integrated Annual Report of
PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk has been presented in its entirety, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Balikpapan, April 2026 Balikpapan, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Effendi
Komisaris Utama
President Commissioner

Dinawati
Komisaris
Commissioner

M. Slamet Brotosiswoyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Rini Dwiyantri
Direktur Utama
President Director

Welly Sumanteri
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Fran Budianto Gunawan
Direktur
Director

Reza Fahlepy
Direktur
Director



AIR SEPARATION PLANT
KDO 1500 Y



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

General Corporate Information



| | | |
|---|---|--|
| <p>Nama Perusahaan Company Name [OJK C.2]</p> <p>PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk</p> | <p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p> <p>25 Oktober 1980 October 25, 1980</p> | <p>Kode Saham Ticker Code</p> <p>SBMA</p> |
| <p>Tanggal Pencatatan di Bursa Saham Listing Date on the Stock Exchange</p> <p>8 September 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI) September 8, 2021 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</p> | <p>Bidang Usaha Business Activities</p> <p>Industri Kimia Dasar Anorganik - Gas Industri Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar Inorganic Basic Chemical Industry – Industrial Gas Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods</p> | <p>Status Badan Usaha Legal Status of the Company</p> <p>Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company</p> |
| <p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp260.000.000.000</p> | <p>Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar terakhir Legal Basis of Establishment and Latest Amendment to the Articles of Association</p> <ul style="list-style-type: none"> • Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH 1982. Tanggal 15 Desember 1982. • Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai Akta Notaris No. 168 tanggal 23 Desember 2025 dari Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0369619 • Established based on Notarial Deed No. 57 dated October 25, 1980, made before Notary Mohamad Rasjid Umar, S.H., in Balikpapan, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-3061 HT.01.01.TH 1982 dated December 15, 1982. • The latest amendment to the Articles of Association was made pursuant to Notarial Deed No. 168 dated December 23, 2025, made before Notary Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., in South Jakarta, which has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0369619 | |
| <p>Modal Ditempatkan Issued Capital</p> <p>Rp65.000.000.000</p> | | |
| <p>Alamat dan Kontak Address and Contact [OJK C.2]</p> <p>Kantor Pusat Head Office Jl. Mulawarman KM. 18, RT 24 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan, Kalimantan Timur</p> <p>+62 542 - 743555 corsec@suryabiru.co.id www.suryabirumurni.co.id</p> | | |

SKALA USAHA

Business Scale

[OJK C.3, C.6]

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|--|---|---|
| Jumlah Aset Total Assets | Rp | 290.273.064.686 | 289.976.056.809 | 276.179.914.509 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | Rp | 51.190.788.075 | 62.077.972.372 | 60.730.888.524 |
| Pendapatan Revenue | Rp | 137.164.327.336 | 131.677.483.280 | 113.369.718.012 |
| Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year | Rp | 11.792.189.992 | 13.357.773.662 | 4.732.614.702 |
| Jumlah Karyawan Total Employees | Orang People | 274 | 266 | 231 |
| Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition | | PT Surya Biru Titilea Investama: 62,91% | PT Surya Biru Titilea Investama: 62,91% | PT Surya Biru Titilea Investama: 62,91% |
| | % | Tiffany Wei: 6,99% | Tiffany Wei: 6,99% | Tiffany Wei: 6,99% |
| | | Publik Public: 30,10% (masing-masing kepemilikan < 5%) (each ownership < 5%) | Publik Public: 30,10% (masing-masing kepemilikan < 5%) (each ownership < 5%) | Publik Public: 30,10% (masing-masing kepemilikan < 5%) (each ownership < 5%) |
| (Informasi detail terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Komposisi Pemegang Saham) (Detailed information is presented in the Company Profile chapter, under the Shareholding Composition Sub Section) | | | | |
| Wilayah Operasional Operational Areas | Wilayah Operasional saat ini adalah di Wilayah Kalimantan, Indonesia The Company's operational activities are currently located in Kalimantan, Indonesia. (Informasi detail terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Wilayah Operasional) (Detailed information is presented in the Company Profile chapter, under the Operational Areas Sub Section) | | | |

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (atau disebut juga "Perseroan") didirikan pada 25 Oktober 1980 dengan nama PT Surya Acetylene. Selanjutnya, pada 27 Oktober 1982, Perseroan resmi mengubah nama menjadi PT Surya Biru Murni Acetylene. Pada awal pendiriannya, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada produksi gas *Acetylene*. Seiring dengan perkembangan usaha, pada 29 Oktober 1991 Perseroan berada di bawah pengelolaan Bapak Effendi, yang kemudian memperluas lini bisnis melalui pendirian *Oxygen Gas Plant* pada tahun 1995.

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established on October 25, 1980 under the name PT Surya Acetylene. Subsequently, on October 27, 1982, the Company officially changed its name to PT Surya Biru Murni Acetylene. At the time of its establishment, the Company's business activities focused on the production of Acetylene gas. As the business developed, on October 29, 1991, the Company came under the management of Mr. Effendi, who later expanded the Company's business activities by establishing an Oxygen Gas Plant in 1995.



Perseroan bergerak di bidang manufaktur gas industri dengan memproduksi berbagai jenis gas, antara lain *Acetylene*, Oksigen, dan Nitrogen, untuk memenuhi kebutuhan sektor industri. Seiring dengan perkembangan sektor industri dan pertambangan, Perseroan juga mengembangkan portofolio produknya melalui produksi gas industri lainnya, seperti Argon, Karbon Dioksida, *Mixed Gas*, dan *Compressed Air*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan gas khusus yang digunakan untuk keperluan laboratorium dan kegiatan pengujian.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kegiatan usahanya, khususnya di wilayah Kalimantan. Saat ini, pusat operasional Perseroan berlokasi di Kota Balikpapan dan didukung oleh enam *hub* operasional yang tersebar di Samarinda, Bontang, Berau, Tanjung, Nunukan, dan Tarakan. Perseroan melayani berbagai sektor industri, antara lain *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), galangan kapal dan fabrikasi, petrokimia, laboratorium dan inspeksi, layanan kesehatan, minyak dan gas, serta pertambangan.

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 September 2021 dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp52 miliar. Dana tersebut digunakan untuk pembelian tanah, pengembangan fasilitas pabrik, serta pemenuhan kebutuhan modal kerja Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mendatangkan *Air Separation Plant* (ASP) baru dari Tiongkok sebagai bagian dari pengembangan kapasitas pabrik yang dibiayai dari dana hasil penawaran umum. Nota kesepahaman (MoU) pembelian ASP ditandatangani pada Februari 2022. Fasilitas tersebut difabrikasi di Tiongkok dan tiba di Pelabuhan Surabaya pada Oktober 2022, sebelum selanjutnya dikirim ke Balikpapan dan tiba pada Desember 2022 setelah melalui proses kepabeanan. Proses *erection* ASP berhasil diselesaikan pada 8 Desember 2022, dan hingga akhir tahun 2024 Perseroan telah menuntaskan seluruh tahapan *commissioning*, yang dilaksanakan secara bertahap sepanjang tahun 2023 hingga 2024.

The Company operates in the industrial gas manufacturing sector, producing various types of gases, including Acetylene, Oxygen, and Nitrogen, to meet the needs of the industrial sector. In line with the growth of the industrial and mining sectors, the Company has further expanded its product portfolio through the production of additional industrial gases, such as Argon, Carbon Dioxide, Mixed Gas, and Compressed Air. In addition, the Company also provides specialty gases used for laboratory and testing purposes.

The Company remains committed to continuously developing its business activities, particularly in the Kalimantan region. Currently, the Company's operational center is located in Balikpapan City and is supported by six operational hubs located in Samarinda, Bontang, Berau, Tanjung, Nunukan, and Tarakan. The Company serves a wide range of industrial sectors, including Engineering, Procurement, and Construction (EPC), shipyard and fabrication, petrochemicals, laboratories and inspection, healthcare services, oil and gas, and mining.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 8, 2021, and successfully raised Rp52 billion in funds from the public offering. The proceeds from the public offering were allocated for land acquisition, the development of plant facilities, and the Company's working capital requirements. In 2022, the Company imported a new Air Separation Plant (ASP) from China as part of its plant capacity expansion financed by the proceeds from the public offering. The memorandum of understanding (MoU) for the purchase of the ASP was signed in February 2022. The facility was manufactured in China and arrived at the Port of Surabaya in October 2022, before being transported to Balikpapan and arriving in December 2022 after completing the customs clearance process. The ASP erection process was successfully completed on December 8, 2022 and by the end of 2024, the Company had completed all commissioning stages, which were carried out in phases from 2023 to 2024.



Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Company Name Change

[OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan nama Perseroan, namun sejak pendirian terdapat beberapa perubahan sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the Company's name. However, since its establishment, the Company has undergone several name changes as follows:

25 Oktober 1980

October 25, 1980

PT Surya Acetylene

Nama Perseroan pada saat pendirian.
The Company's name at the time of its establishment.

27 Oktober 1982

October 27, 1982

PT Surya Biru Murni Acetylene

Penetapan ulang *branding* dan positioning agar lebih selaras dengan arah strategi dan pengembangan bisnis Perseroan.
Rebranding and repositioning of the Company to better align with its strategic direction and business development.

8 September 2021

September 8, 2021

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Seiring dengan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.
Reflecting the Company's status as a Public Company.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1980

Pendirian Perseroan dengan nama PT Surya Acetylene.
Establishment of the Company under the name PT Surya Acetylene.

1982

Perubahan nama menjadi PT Surya Biru Murni Acetylene dan pendirian Pabrik Acetylene.
Change of the Company's name to PT Surya Biru Murni Acetylene and establishment of the Acetylene Plant.

1991

Bapak Effendi membeli seluruh saham PT Surya Biru Murni Acetylene dan mulai memasuki pasar oksigen.
Mr. Effendi acquired all shares of PT Surya Biru Murni Acetylene, marking the Company's entry into the oxygen gas market.

1994

Pembukaan Hub Samarinda dan Berau (Tanjung Redep).
Opening of the Samarinda Hub and Berau (Tanjung Redeb) Hub.

1995

Pengembangan Pabrik Oksigen (*Oxygen Gas Plant*) dengan Mesin Berkapasitas Kecil Buatan Swiss.
Development of an Oxygen Gas Plant using small-capacity machinery manufactured in Switzerland.

1998

Pembukaan Hub Bontang.
Opening of the Bontang Hub.

2000

Pembukaan Hub Tarakan.
Opening of the Tarakan Hub.

2002

- Pengembangan Filling Station untuk Argon.
- Pembukaan Hub Tanjung Kalimantan Selatan.
- Development of an Argon Filling Station.
- Opening of the Tanjung Hub, South Kalimantan.

2004

Pengembangan Pabrik *Oxygen*.
Development of an Oxygen Plant.

2006

Pengembangan Pabrik *Oxygen (Oxygen Gas Plant)*.
Development of an Oxygen Gas Plant.

2008

Proyek Pembangunan Pabrik *Oxygen dan Nitrogen (Air Separation Plant)*.
Construction Project for an Oxygen and Nitrogen Plant (Air Separation Plant/ASP).

2009

Pengembangan *Filling Station* untuk Karbondioksida dan Argon *Mix*.
Development of a Carbon Dioxide and Argon Mix Filling Station.

2010

- Pembukaan Hub Luwuk (tidak beroperasi sejak tahun 2020).
- Pembangunan dan pengoperasian *Air Separation Plant (ASP)* tipe KDON 550/700.
- Opening of the Luwuk Hub (not operational since 2020).
- Construction and commencement of operations of the KDON 550/700 Air Separation Plant (ASP).

2014

Sertifikasi ISO Management System 9001:2008.
Certification of the ISO 9001:2008 Management System.

2015

- Pembukaan Hub Nunukan.
- Awal Pengembangan ASP tipe KZON 50/25 di Luwuk.
- Opening of the Nunukan Hub.
- Initial Development of the KZON 50/25 Air Separation Plant (ASP) in Luwuk.



2016

- Pembukaan Laboratorium Pengujian Gas.
- Pengembangan ASP tipe KZON 50/25 di Luwuk.
- Establishment of a Gas Testing Laboratory.
- Continued Development of the KZON 50/25 ASP in Luwuk.

2020

Pengembangan pasar Kalimantan Tengah.
Expansion into the Central Kalimantan market.

2021

Pembangunan *workshop* pengelolaan Limbah B3.
Construction of a Hazardous Waste Management Workshop.

2022

Pengembangan *Air Separation Plant*.
Further development of the Air Separation Plant (ASP).

2023

- *Startup Air Separation Plant (ASP)* tipe KDON 1500 di Balikpapan.
- Pengadaan Laboratorium GC (*Gas Chromatograph*).
- Pengembangan *Filling Station Oxygen* di Hub Bontang.
- Pengembangan Pabrik *Oxygen* di Hub Tarakan.
- Startup of the KDON 1500 Air Separation Plant (ASP) in Balikpapan.
- Procurement of a Gas Chromatograph (GC) Laboratory.
- Development of an Oxygen Filling Station at the Bontang Hub.
- Development of an Oxygen Plant at the Tarakan Hub.

2024

- Pemasangan timbangan untuk *mobil Liquid (lorry tank/ISO tank)*.
- Penambahan panggung baru untuk *Filling Argon* dan *Filling CO₂*.
- Pengoperasian ASP tipe KZO 50 di Tarakan.
- Pemasangan *Storage Tank Lin* kapasitas 10.000 dan 21.000 liter di *customer* Balikpapan dan Bontang (Elnusa Badak dan SSB Balikpapan).
- Installation of weighing scales for Liquid tank trucks (lorry tanks/ISO tanks).
- Addition of new Argon and CO₂ Filling platforms.
- Operations of the KZO 50 ASP in Tarakan.
- Installation of 10,000-liter and 21,000-liter LIN Storage Tanks at customer facilities in Balikpapan and Bontang (Elnusa Badak and SSB Balikpapan).

2025

- Pengembangan kegiatan usaha baru yakni pabrik *Paving Block*, sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha dan komitmen Perseroan terhadap pencapaian target *net-zero emission*.
- Memperoleh kontrak kerja sama pengadaan *liquid* oksigen dengan rumah sakit daerah terbesar di wilayah Balikpapan pada kuartal IV tahun 2025.
- Memperoleh sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada Mei 2025 untuk delapan produk utama.
- Inisiasi Pembukaan cabang baru di wilayah Kalimantan.
- Menyelesaikan implementasi sistem pelacakan tabung gas berbasis digital (*Saffix*) secara menyeluruh.
- Menerima penghargaan "*Best Vendor 2025*" dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan pada Agustus 2025 sebagai pengakuan atas kinerja Perseroan.
- Meraih peringkat kedua dalam kepatuhan pelaporan Galeri Investasi (RDIS) sebagai cerminan peningkatan tata kelola dan kedisiplinan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keterbukaan informasi di pasar modal.
- Perseroan telah mengimplementasikan sistem GPS pada seluruh kendaraan operasional, *Distributed Control System (DCS)* di *Air Separation Plant (ASP)*, serta *cloud computing system* guna mendukung efektivitas dan keamanan operasional.
- Peningkatan kapasitas *filling tank O₂* di Samarinda dan Berau.
- Development of a Paving Block production facility as part of the Company's business diversification strategy and commitment to achieving net-zero emission targets.
- Secured a liquid oxygen supply contract with the largest regional hospital in the Balikpapan area in the fourth quarter of 2025.
- Obtained Domestic Component Level (TKDN) certification for eight main products in May 2025.
- Initiated the establishment of a new branch in the Kalimantan region.
- Completed the implementation of a digital-based gas cylinder tracking system (SAFFIX).
- Received the "Best Vendor 2025" Award from PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan in August 2025 in recognition of the Company's performance.
- Achieved second place in Investment Gallery (RDIS) reporting compliance, reflecting improved governance and discipline in fulfilling capital market disclosure obligations.
- Implemented GPS systems across all operational vehicles, a Distributed Control System (DCS) at the Air Separation Plant (ASP), and cloud computing system to enhance operational effectiveness and security.
- Increased the oxygen (O₂) filling tank capacity at the Samarinda and Berau Hubs.



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Company Vision, Mission, and Core Values

[OJK C.1]

VISI VISION



Our vision is to become the foremost gas manufacturer in Kalimantan, recognized not only for innovation and operational excellence but also for the strength of our values and collaborative spirit. We aspire to build an organization where integrity and good moral conduct guide our growth, and where teamwork empowers us to overcome challenges and drive success together. Through responsible practices and a forward-looking approach, we seek to play a central role in regional development, ensuring sustainable energy that strengthens communities, safeguards nature, and secures prosperity for generations to come.

MISI MISSION



Our mission is to provide reliable and sustainable gas solutions that support the growth and progress of Kalimantan and the wider region. We operate with integrity and uphold strong moral values in every decision we make, ensuring that our business reflects honesty, accountability, and respect for all stakeholders. We believe in the power of teamwork—within our organization and with our partners—to achieve excellence safely, efficiently, and responsibly. By prioritizing environmental stewardship and community partnership, we aim to create lasting benefits for the people, industries, and environment of Kalimantan.

CORE VALUE



Integrity

We conduct our business with honesty, fairness, and accountability. Every decision and action reflects our commitment to moral values, ensuring trust with our employees, partners, and communities.



Teamwork

We believe collaboration is the foundation of success. By working together—within our organization and alongside our partners—we build stronger solutions, overcome challenges, and achieve shared goals.



Sustainability

We are committed to protecting the environment and using resources responsibly. Our practices are designed to ensure long-term energy security while safeguarding nature for future generations.



Community

We grow together with the people of Kalimantan. By supporting local development, creating opportunities, and building meaningful partnerships, we ensure our progress benefits the wider community.



BIDANG USAHA

Line of Business

[OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri kimia anorganik gas. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective are to engage in the inorganic gas chemical industry. Currently, the Company conducts its business activities primarily in the wholesale of industrial gases.

| | | |
|---|---|---|
| <p>Perdagangan Wholesale Trade</p> | <ul style="list-style-type: none"> Gas Industri seperti <i>Oxygen</i>, <i>Acetylene</i>, Nitrogen, Argon, Karbondioksida, Helium, Hidrogen. Gas campuran yang terdiri dari 2 atau lebih gas seperti campuran Argon dan karbondioksida, campuran untuk gas pemadam, dan sebagainya. Gas Spesial dengan komposisi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, yang umumnya digunakan untuk keperluan pengujian di laboratorium, seperti <i>Helium Alphagaz</i>, <i>Hydrogen Alphagaz</i>, serta <i>mixture</i> atau <i>calibration gases</i>. Selain dalam bentuk Gas, <i>Oxygen</i>, Nitrogen dan Argon dapat dijual dalam bentuk <i>Liquid</i> atau <i>Bulk</i>. | <ul style="list-style-type: none"> Industrial Gases, such as Oxygen, Acetylene, Nitrogen, Argon, Carbon Dioxide, Helium, and Hydrogen. Mixed Gases, consisting of two or more gases, such as Argon and Carbon Dioxide mixtures, Fire Suppression Gas mixtures, and etc. Specialty Gases, with compositions tailored to customer requirements, generally used for laboratory testing purposes, such as Helium Alphagaz, Hydrogen Alphagaz, and other Calibration Gas Mixtures. In addition to Gas form, certain products—Oxygen, Nitrogen, and Argon—can also be distributed in Liquid or Bulk form. |
| <p>Penambahan usaha baru Berdasarkan AHU-AH.01.09-0369619 Addition of New Business Activities Based on No. AHU-AH.01.09-0369619</p> | <ul style="list-style-type: none"> KBLI 23953 - Industri Barang dari semen dan kapur untuk industri. KBLI 46633 - Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah liat, Kapur, Semen, dan Kaca. KBLI 38220 - Treatment dan pembuangan limbah berbahaya KBLI 2392 & 23929 - Industri bahan bangunan dari tanah liat atau keramik; produksi ubin, batu bata, dan sejenisnya. KBLI 49432 - Kegiatan angkutan bermotor untuk barang khusus. KBLI 46100 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (<i>Fee</i>) atau Kontrak. | <ul style="list-style-type: none"> KBLI 23953 – Industry for Products Made of Cement and Lime for Industrial Use. KBLI 46633 – Wholesale of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made of Clay, Lime, Cement, and Glass. KBLI 38220 – Hazardous Waste Treatment and Disposal. KBLI 2392 & 23929 – Industry of Building Materials Made of Clay or Ceramic; Production of Tiles, Bricks, and Similar Products. KBLI 49432 – Motor Transportation Activities for Special Goods. KBLI 46100 – Commission-based Wholesale Trade or Contract Trade. |
| <p>Perawatan Tabung Cylinder Maintenance</p> | <ul style="list-style-type: none"> Uji hidrostatis untuk mengecek ketahanan tabung. Sertifikasi tabung yang telah lolos uji hidrostatis dan layak untuk digunakan. Pembersihan tabung. Pengecatan kembali tabung. | <ul style="list-style-type: none"> Hydrostatic Testing to assess cylinder durability. Cylinder Certification for cylinders that have passed hydrostatic testing and are deemed safe for use. Cylinder cleaning. Cylinder repainting. |
| <p>Jasa Services</p> | <ul style="list-style-type: none"> Pergantian aksesoris tabung dan tangki. Uji kebocoran tangki. Uji Kebocoran pipa. Purgung tabung dan tangki. Instalasi pipa gas dan pipa <i>liquid</i>. | <ul style="list-style-type: none"> Replacement of cylinder and tank accessories. Tank leakage testing. Pipeline leakage testing. Purgung of cylinders and tanks. Installation of gas pipelines and liquid pipelines. |



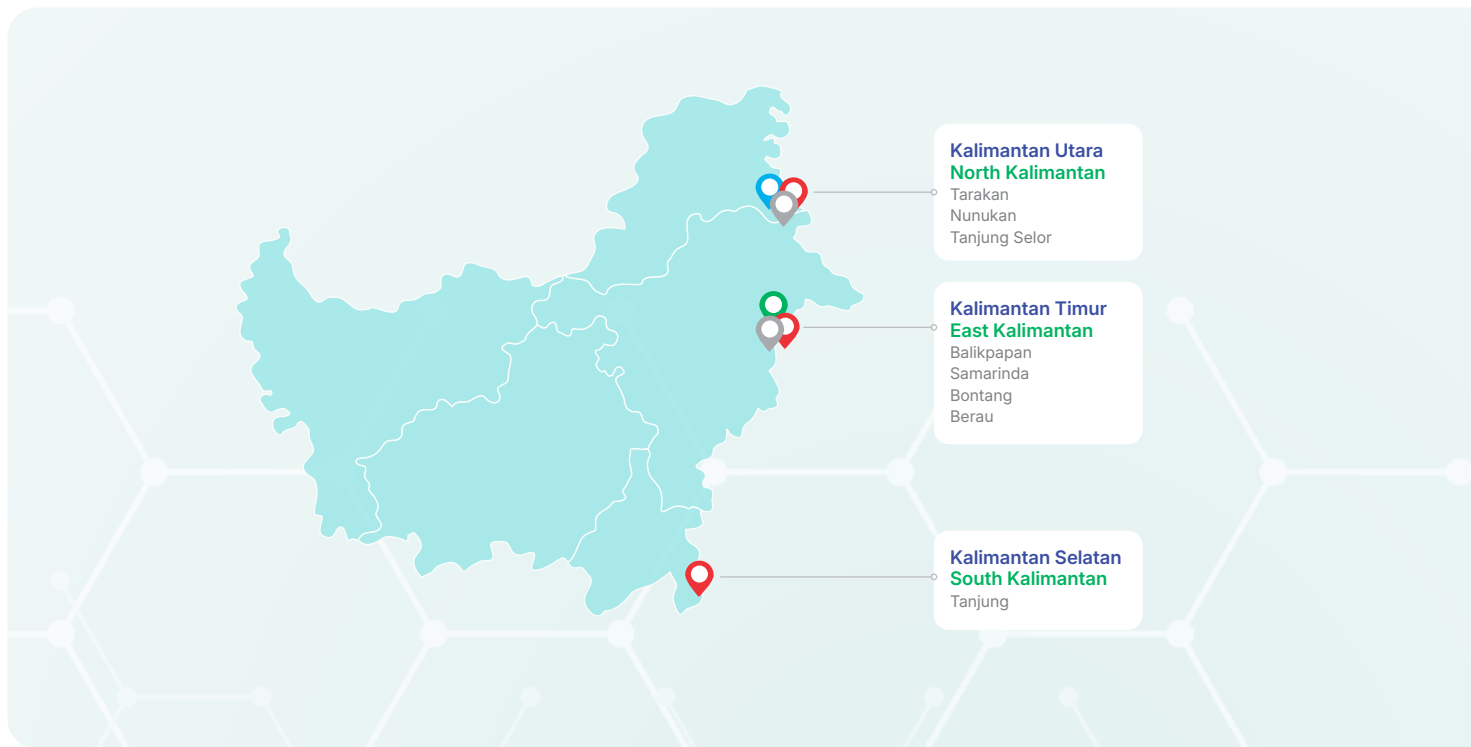
WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

[OJK C.3]

Kegiatan operasional Perseroan secara umum mencakup wilayah di Kalimantan, sebagaimana berikut:

The Company's operational activities generally cover the following areas across Kalimantan:



Kantor Pusat dan Pabrik Head Office and Plant

Jl. Mulawarman KM. 18, RT 24, Kel. Manggar,
Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
☎ + 62 542-743555



Depo Depot

Balikpapan

Jl. Jenderal Sudirman No 5-6, RT. 016, Klandasan Ilir,
Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur
☎ +62 542-733600

Nunukan

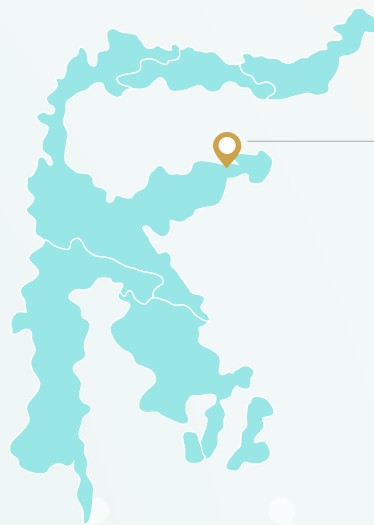
Jl. Fatahillah No. 62, RT. 10
Nunukan Tengah, Kalimantan Utara
☎ +62 542-733600



Hub and Oxygen Plant

Tarakan


Jl. Bhayangkara No. 40, RT. 71, Pasir Putih, Karang Anyar,
Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan, Kalimantan Utara
☎ +62 551-35525




Sulawesi Tengah
Central Sulawesi
Luwuk

 **Hub & Filling Station**


Samarinda

Jl.Ir. Sutami Komp. Pergudangan P-2A,
Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan
 +62 541-273008/ +62 821-5787-5752

Bontang

Jl. Pupuk Raya, RT.22, Lok Tuan,
Kec. Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur
 +62 548-41835 / +62 823-5867-8881


Berau

Jl. Pulau Semama No. 868, RT 08,
Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur
 +62 554-22216

Tanjung Selor

Jl. Jelarai, KM.9, Desa Jelarai,
Tj. Selor, Kab. Bulungan Kalimantan Utara

Tanjung

Jl. Padang Panjang RT. 001,
Laburan, Tabalong, Kalimantan Selatan
 +62 821-5144-0644

 **Hub and Oxygen-Nitrogen Plant**

Luwuk

Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula,
Kec. Kintom, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah

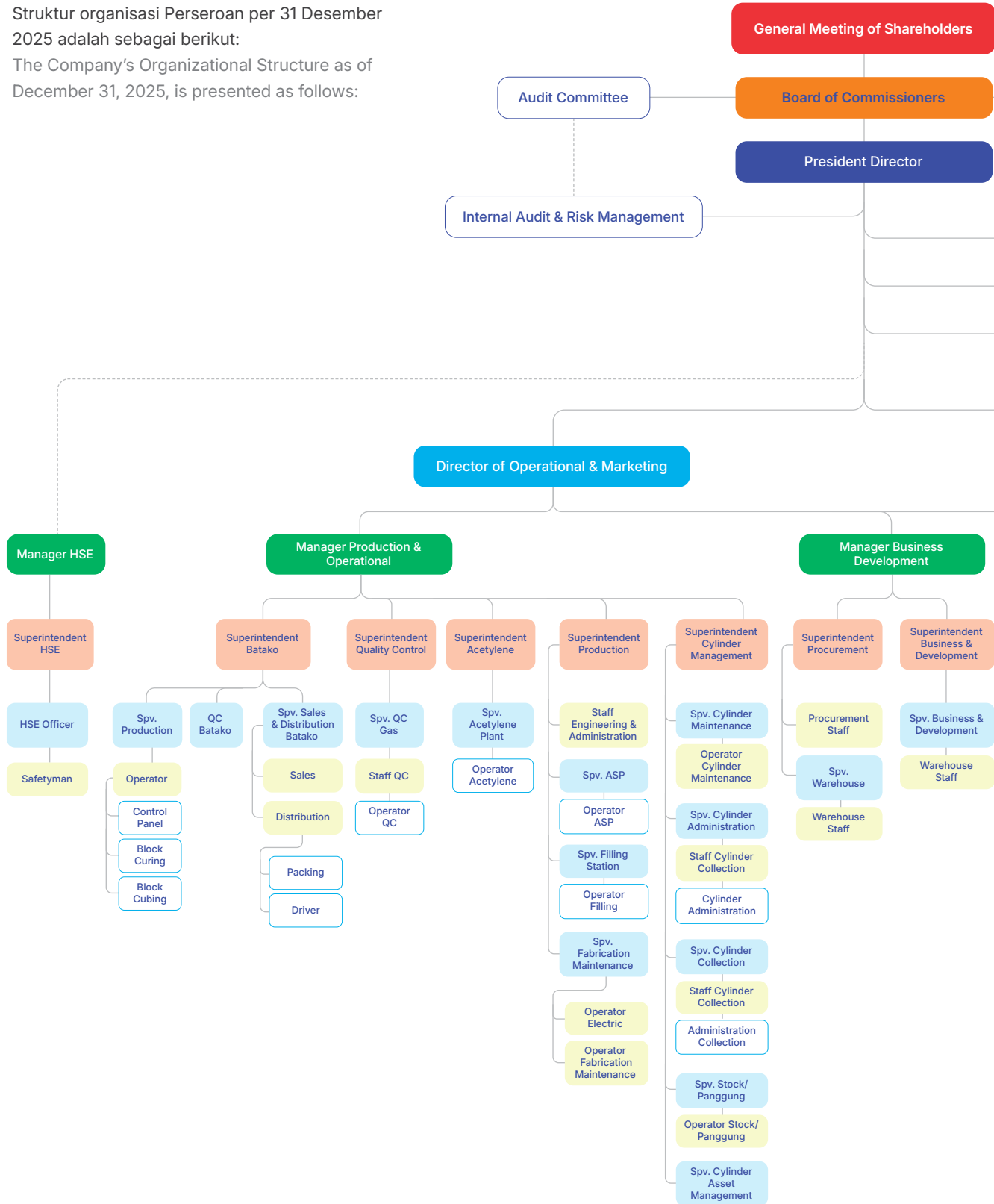
* Berhenti operasi sejak 2020
* Discontinued operations since 2020



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
The Company's Organizational Structure as of December 31, 2025, is presented as follows:





Nominee & Remuneration Committee

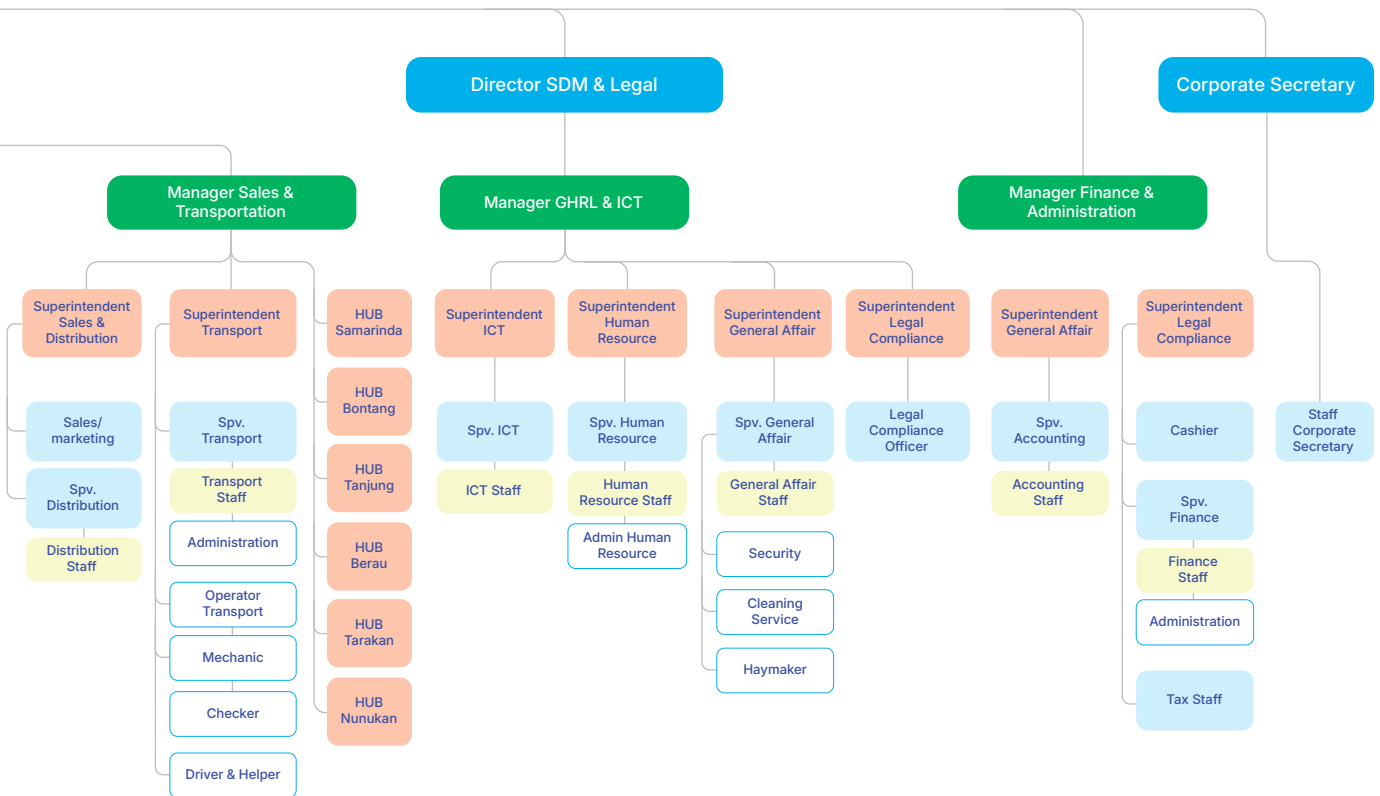
Vice President Director

Board of Directors Secretary

ISO Secretariat

Code Job Level

- General Manager/ Manager
- Superintendent
- Supervisor/Management Trainee
- Staff
- Operator/Admin/Crew





PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

Changes in Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

[OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi, namun tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors, while the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2025 was as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2025
Table of Board of Commissioners Composition in 2025

| Jabatan Position | Periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 Period January 1, 2025-December 31, 2025 |
|---|---|
| Komisaris Utama President Commissioner | Effendi |
| Komisaris Commissioner | Dinawati |
| Komisaris Independen Independent Commissioner | M. Slamet Brotosiswoyo |

Tabel Komposisi Direksi sepanjang Tahun 2025
Table of Board of Directors Composition in 2025

| Jabatan Position | Periode 1 Januari 2025-4 Juni 2025 Period January 1, 2025-June 4, 2025 | Periode 4 Juni 2025-10 November 2025* Period June 4, 2025-November 10, 2025* | Periode 10 November 2025-31 Desember 2025** Period November 10, 2025-December 31, 2025** |
|--|---|---|---|
| Direktur Utama President Director | Rini Dwiyanti | Rini Dwiyanti | Rini Dwiyanti |
| Wakil Direktur Utama Vice President Director | Welly Sumanteri | Welly Sumanteri | Welly Sumanteri |
| Direktur Director | Julianto Setyoadji | Julianto Setyoadji | - |
| Direktur Director | Carsen Finrely | - | - |
| Direktur Director | - | - | Fran Budianto Gunawan |
| Direktur Director | - | - | Reza Fahlepy |

* Akta Berita Acara RUPS Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn tanggal 4 Juni 2025.

** Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn tanggal 10 November 2025.

* Based on the Minutes of the AGMS, made before Notary Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., dated June 4, 2025.

** Based on the Minutes of the EGMS, made before Notary Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., dated November 10, 2025.

Berikut ini disajikan profil singkat Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada akhir tahun 2025.

The following section presents the brief profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors serving as of the end of 2025.


PROFIL DEWAN KOMISARIS


Profile of the Board of Commissioners



EFFENDI

Komisaris Utama
President Commissioner

 **Warga Negara Indonesia**
Indonesian citizen

 **Berusia 86 tahun**
86 years old



Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0193638 tanggal 26 Maret 2021.

He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0193638 dated March 26, 2021.

Menempuh pendidikan di Sekolah Rakyat hingga tahun 1958. Pada masanya, beliau turut menjadi guru dan mengajar pada sekolah-sekolah untuk rakyat. Pada tahun 60-an, beliau memulai karir dari bawah sebagai operator di Perusahaan Tambang Timah dan memulai berbisnis di tahun 80-an hingga akhirnya beliau memasuki bisnis industri gas dan membeli seluruh saham PT Surya Biru Murni Acetylene dan menjadi Direktur Utama pada tahun 1991. Bersama beliau, PT Surya Biru Murni Acetylene tumbuh menjadi Perusahaan gas terdepan di Kalimantan Timur dan semakin memperluas pemasarannya. Setelah 30 tahun menjabat sebagai Direktur Utama, beliau saat ini menjadi Komisaris Utama Perseroan dan memantau roda kerja Perseroan.

He completed his formal education in People's School until 1958, during which time he also worked as a teacher at people's schools. In the 1960s, he began his professional career as an operator at a Tin Mining company. In the 1980s, he started his entrepreneurial journey and later entered the industrial gas sector, and acquired all shares of PT Surya Biru Murni Acetylene and assumed the position of President Director in 1991. Under his leadership, the Company developed into one of the leading industrial gas companies in East Kalimantan, while significantly expanding its market reach. After serving for more than 30 years as President Director, he currently serves as President Commissioner, overseeing the Company's operations.



DINAWATI

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Berusia 39 tahun
39 years old



Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0193638 tanggal 26 Maret 2021.
She was appointed as Commissioner of the Company based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0193638 dated March 26, 2021.

Memulai karirnya di PT Berau Mitra Sejati sebagai Komisaris pada tahun 2008. Kemudian beliau melebarkan karir dan menjadi Direktur Utama PT Pelayaran Tarjun Jaya di tahun 2012 yang bergerak di bidang pelayaran dan Direktur Utama PT Putra Tunggal Mandiritama yaitu Perusahaan di bidang Konstruksi. Pada tahun 2019 jadi direktur utama PT. Equatorial Karyanusa Indah. Lalu pada tahun 2020 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiffany Gasana Balikpapan dan PT Surya Biru Murni Titilea Investama Pada tahun 2021, beliau resmi diangkat menjadi Komisaris Perseroan.

She began her professional career in 2008 as Commissioner of PT Berau Mitra Sejati. In 2012, she expanded her professional experience by serving as President Director of PT Pelayaran Tarjun Jaya, a company engaged in the shipping industry, as well as President Director of PT Putra Tunggal Mandiritama, a company operating in the Construction sector. In 2019, she was appointed as President Director of PT Equatorial Karyanusa Indah. In 2020, she also served as President Director of PT Tiffany Gasana Balikpapan and PT Surya Biru Murni Titilea Investama. In 2021, she was officially appointed as Commissioner of the Company.



M. SLAMET BROTOSISWOYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Berusia 77 tahun
77 years old



Diangkat sebagai Komisaris independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0193638 tanggal 26 Maret 2021.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0193638 dated March 26, 2021.

Memulai karir sebagai Kepala Pengawas Bangunan PT Teknik Umum Bandung pada tahun 1970 dan melanjutkan karir di PT Prakarsa Bintang Jaya pada tahun 1979. Beliau melanjutkan studi pada tahun 2001 kemudian lulus menjadi Sarjana Teknik di Universitas Tribhuwana Tungadewi Madiun pada tahun 2005. Beliau kemudian menjadi Direktur PT Prakarsa Bintang Jaya hingga tahun 2016. Pada Tahun 2016 beliau menjadi Komisaris PT Biro Sertifikasi Indonesia hingga Tahun 2020. Saat ini, beliau merupakan penanggung jawab media Apindokaltim.com, pendiri LSP Konstruksi Progres Nusantara dan juga Komisaris Independen Perseroan.

He began his professional career in 1970 as Head of Building Supervisor at PT Teknik Umum Bandung. In 1979, he continued his career at PT Prakarsa Bintang Jaya. In 2001, he resumed his education and later graduated with a Bachelor of Engineering degree from Universitas Tribhuwana Tungadewi, Madiun, in 2005. He subsequently served as Director of PT Prakarsa Bintang Jaya until 2016. From 2016 to 2020, he served as Commissioner of PT Biro Sertifikasi Indonesia. Currently, he serves as the Person in Charge of the media platform Apindokaltim.com, Founder of LSP Konstruksi Progres Nusantara, and Independent Commissioner of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



RINI DWIYANTI

Direktur Utama
President Director

 **Warga Negara Indonesia**
Indonesian citizen

 **Berusia 50 tahun**
50 years old



Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0193638 tanggal 26 Maret 2021.

She was appointed as President Director of the Company based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0193638 dated March 26, 2021.

Merupakan lulusan Royal Melbourne Institute of Technology (Melbourne, Australia) pada tahun 1996 bergelar *Bachelor of Business*. Memulai karirnya pada tahun 2000 sebagai Deputy Team Manager di DBS Bank Singapore. Selama 12 tahun, Beliau memiliki pengalaman profesional di dunia perbankan yaitu sebagai Assistant Manager di United Overseas Bank, Landesbank Baden Württemberg, dan United Overseas Bank Limited di Singapura. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis (Asosiasi Direktur) di PT Surya Biru Murni Acetylene dan pada tahun 2021 diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan.

She graduated from the Royal Melbourne Institute of Technology (Melbourne, Australia) in 1996 with a Bachelor of Business degree. She began her professional career in 2000 as Deputy Team Manager at DBS Bank Singapore. Over the following 12 years, she gained extensive experience in the banking sector, serving as Assistant Manager at United Overseas Bank, Landesbank Baden-Württemberg, and United Overseas Bank Limited in Singapore. In 2012, she joined PT Surya Biru Murni Acetylene as Manager of Business Development (Associate Director). In 2021, she was appointed President Director of the Company.



WELLY SUMANTERI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Berusia 54 tahun
54 years old



Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0193638 tanggal 26 Maret 2021.

He was appointed as Vice President Director of the Company based on the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2021 No. 85, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0193638 dated March 26, 2021.

Lulus dari Beaufort College, Perth, Australia tahun 1990 dan melanjutkan pendidikan di *Westland Institute of Marine Technology*. Beliau memulai karir dalam mempelajari proses *refilling* LPG di PT Equatorial Karyanusa Indah sejak tahun 1997 dan menjadi Direktur pada tahun 1997. Kemudian beliau melanjutkan karir sebagai Direktur di PT Mercusuar Mandiri Balikpapan dan pada Tahun 2008 menjadi Direktur di PT Berau Mitra Sejati yang bergerak dibidang distribusi Gas LPG. Pada Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Naridah Putra Mandiri yang masih bergerak di bidang LPG. Pada tahun 2010 hingga 2020, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.


He graduated from Beaufort College, Perth, Australia, in 1990, and continued his studies at the Westland Institute of Marine Technology. He began his career in 1997 by studying the LPG refilling process at PT Equatorial Karyanusa Indah, where he was later appointed Director in the same year. He subsequently continued his career as Director at PT Mercusuar Mandiri Balikpapan, and in 2008 served as Director of PT Berau Mitra Sejati, a company engaged in LPG distribution. In 2019, he served as President Director of PT Naridah Putra Mandiri, which also operates in the LPG business sector. Within the Company, he served as Director from 2010 to 2020, and currently serves as Vice President Director of the Company.



FRAN BUDIARTO GUNAWAN

Direktur Operasional & Marketing
Director of Operational & Marketing

 **Warga Negara Indonesia**
Indonesian citizen

 **Berusia 48 tahun**
48 years old



Diangkat sebagai Direktur Operasional dan Marketing Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 Nomor 168 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0369619 tanggal 11 Februari 2026.

He was appointed as Director of Operational & Marketing of the Company based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2025 No. 168, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.09-0369619 dated February 11, 2026.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi Komputer tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Business Specialist di Nomura Trading Co. Ltd, menjabat sebagai Group Sales dan E-Business Office di PT Lautan Luas Tbk, dan menjabat sebagai Procurement Manager di PT Tigaka Distrindo Perkasa. Selanjutnya beliau menjabat berbagai posisi di PT Linde Indonesia (Linde Group AG), mulai dari Contract & Pricing Manager (2011-2013), Sales Manager (2013-2015), Channel Sales Manager (2015-2019), dan Bulk Account Management (2019-2023). Pada tahun 2025 beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.

He obtained his Bachelor's degree in Computer Accounting in 2000. He began his professional career as a Business Specialist at Nomura Trading Co. Ltd. He later served as Group Sales and E-Business Officer at PT Lautan Luas Tbk and Procurement Manager at PT Tigaka Distrindo Perkasa. He subsequently joined PT Linde Indonesia (Linde Group AG), where he held several strategic positions, including Contract & Pricing Manager (2011-2013), Sales Manager (2013-2015), Channel Sales Manager (2015-2019), Bulk Account Management (2019-2023). In 2025, he was appointed Director of the Company.



REZA FAHLEPY

Direktur Sumber Daya Manusia & Legal
Director of Human Resources & Legal

 **Warga Negara Indonesia**
Indonesian citizen

 **Berusia 35 tahun**
35 years old



Diangkat sebagai **Direktur Sumber Daya Manusia dan Legal Perseroan** berdasarkan **Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 Nomor 168** dan telah memperoleh pengesahan dari **Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia** dengan **Nomor AHU-AH.01.09-0369619** tanggal **11 Februari 2026**.

He was appointed as **Director of Human Resources & Legal of the Company** based on the **Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2025 No. 168**, and was approved by the **Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia** under **Decree No. AHU-AH.01.09-0369619** dated **February 11, 2026**.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, gelar Magister Hukum dari Universitas Balikpapan, dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. Beliau berpengalaman baik dari bidang profesional korporasi maupun akademisi. Dalam bidang akademisi, beliau merupakan dosen di Universitas Balikpapan (2016-2022). Sejak tahun 2012-2013 menjabat sebagai HR & Legal Manager di PT Borneo Mulia Baru, sebagai HRGA Manager di PT Famili Kita (Main Dealer Pompa Grundfos) (2013-2015), menjabat sebagai HRGA & Legal Manager di PT Powertrain Solutions Indonesia (2015-2016) sebagai HRGA & Legal Manager di Athaya Abbas Mandiri (2016-2020) yang selanjutnya menjadi General Manager di Athaya Abbas Mandiri tahun 2020-2023. Pada tahun 2024 beliau bergabung dengan Perseroan dengan jabatan sebagai GHRL & ICT Manager dan pada tahun 2025 beliau diangkat menjabat sebagai Direktur Perseroan.

He obtained his Bachelor of Law degree from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, his Master of Law degree from the Universitas Balikpapan, and his Doctor of Law degree from the Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta. He has professional experience in both the corporate and academic sectors. In academia, he served as a Lecturer at the Universitas Balikpapan from 2016 to 2022. In the corporate sector, he served as HR & Legal Manager at PT Borneo Mulia Baru (2012-2013), HRGA Manager at PT Famili Kita (Main Dealer for Grundfos Pumps) (2013-2015), HRGA & Legal Manager at PT Powertrain Solutions Indonesia (2015-2016), HRGA & Legal Manager at Athaya Abbas Mandiri (2016-2020), He later served as General Manager of Athaya Abbas Mandiri from 2020 to 2023. In 2024, he joined the Company as GHRL & ICT Manager, and in 2025 he was appointed Director of the Company.



Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Independence of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bertindak secara independen serta bebas dari benturan kepentingan yang berpotensi memengaruhi objektivitas dan kemampuan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara profesional, mandiri, dan kritis.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors act independently and remain free from any conflicts of interest that could compromise their objectivity and ability to perform the Company's supervisory and management functions with professionalism and integrity.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 22 Tahun 2014 serta telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan. Pengaturan tersebut bertujuan untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi dapat fokus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sekaligus menghindari potensi praktik tidak sehat yang timbul akibat penyalahgunaan kedudukan.

Provisions regarding Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 22 of 2014 and are further regulated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Code. These provisions aim to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors are able to focus on performing their duties and responsibilities optimally, while preventing potential misconduct arising from the abuse of authority.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliations of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan senantiasa berupaya mengelola dan mengawasi hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali guna mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali diuraikan sebagai berikut:

The Company continuously strives to manage and oversee affiliations among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders in order to prevent potential conflicts of interest in the decision-making process. The affiliations among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders are presented as follows:

| Nama Name | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | | Direksi Board of Directors | | | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders |
|-----------------------------|---|---|----|-------------------------------|----|----|----|---|
| | E | D | MS | RD | WS | FB | RF | PT SBTI |
| Effendi (E) | | - | - | ✓ | ✓ | - | - | ✓ |
| Dinawati (D) | - | | - | - | ✓ | - | - | ✓ |
| M. Slamet Brotosiswoyo (MS) | - | - | | - | - | - | - | - |
| Rini Dwiyantri (RD) | ✓ | - | - | | ✓ | - | - | ✓ |
| Welly Sumanteri (WS) | ✓ | ✓ | - | ✓ | | - | - | ✓ |
| Fran Budianto Gunawan (FB) | - | - | | - | - | | - | - |
| Reza Fahlepy (RF) | - | - | | - | - | - | | - |

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Aspects

Jumlah dan Demografi Karyawan

Headcount and Employee Demographics

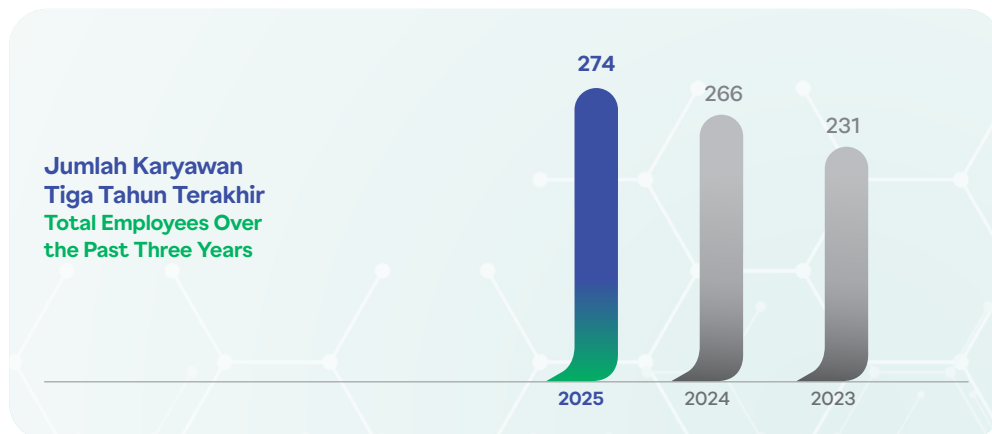
[OJK C.3]

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan, komposisi sumber daya manusia Perseroan mencerminkan kekayaan latar belakang suku dan etnis di Indonesia. Di tengah keberagaman tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan saling menghargai, serta menjamin pemenuhan dan perlindungan hak seluruh karyawan tanpa diskriminasi atas dasar latar belakang, jenis kelamin, maupun kepercayaan.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 274 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 266 orang dan tahun 2023 231 orang.

As a company that upholds the principles of diversity and equality, the composition of the Company's human capital reflects Indonesia's rich ethnic and cultural diversity. Amid this diversity, the Company remains committed to fostering a fair, inclusive, and mutually respectful work environment, while ensuring the fulfillment and protection of the rights of all employees without discrimination based on background, gender, or beliefs.

In 2025, the Company employed a total of 274 employees, representing an increase compared to 266 employees in 2024 and 231 employees in 2023.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition by Gender (people)

| Jenis Kelamin Gender | 2025 | 2024 | 2023 |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| Laki-laki Male | 229 | 222 | 41 |
| Perempuan Female | 45 | 44 | 190 |
| Jumlah Total | 274 | 266 | 231 |



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan (orang) Employee Composition by Employment Status (people)

| Status Karyawan Employment Status | 2025 | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------|------------|------------|------------|
| Tetap Permanent | 255 | 256 | 226 |
| Tidak Tetap Contract | 19 | 10 | 5 |
| Jumlah Total | 274 | 266 | 231 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Composition by Educational Level (people)

| Tingkat Pendidikan Educational Level | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------------|------------|------------|
| Sarjana (S1) atau lebih tinggi Bachelor's degree (S1) or higher | 61 | 54 | 54 |
| Diploma | 10 | 13 | 10 |
| SMA dan SMP High School and Junior High School | 192 | 188 | 155 |
| SD Primary School | 11 | 11 | 12 |
| Jumlah Total | 274 | 266 | 231 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan (orang) Employee Composition by Position Level (people)

| Jenjang Jabatan Position Level | 2025 | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|------------|------------|------------|
| Director | 4 | 4 | 4 |
| Manager | 5 | 4 | 3 |
| Superintendent | 14 | 13 | 14 |
| Supervisor | 34 | 38 | 34 |
| Crew | 217 | 207 | 176 |
| Jumlah Total | 274 | 266 | 231 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia (orang) Employee Composition by Age Group (people)

| Kelompok Usia Age Group | 2025 | 2024 | 2023 |
|----------------------------|------------|------------|------------|
| 18 – 24 | 44 | 34 | 14 |
| 25 – 34 | 104 | 99 | 86 |
| 35 – 44 | 78 | 179 | 73 |
| 45 – 54 | 42 | 44 | 46 |
| > 55 | 6 | 9 | 12 |
| Jumlah Total | 274 | 266 | 231 |



Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja (orang) Employee Composition by Work Area (people)

| Wilayah Kerja Work Area | 2025 | 2024 | 2023 |
|-----------------------------|------------|------------|------------|
| Balikpapan | 194 | 189 | 165 |
| Hub Tanjung Tanjung Hub | 15 | 16 | 14 |
| Hub Samarinda Samarinda Hub | 25 | 24 | 20 |
| Hub Berau Berau Hub | 9 | 10 | 10 |
| Hub Bontang Bontang Hub | 22 | 18 | 18 |
| Hub Nunukan Nunukan Hub | 2 | 1 | 1 |
| Hub Tarakan Tarakan Hub | 7 | 8 | 3 |
| Jumlah Total | 274 | 266 | 231 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Tahun 2025 Employee Composition by Gender and Level in 2025

| Level | Laki-laki Male | | Perempuan Female | |
|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | Jumlah Pegawai Total Employees | Persentase Pegawai % Employees | Jumlah Pegawai Total Employees | Persentase Pegawai % Employees |
| Entry-level | 191 | 83% | 26 | 58% |
| Mid-level | 20 | 9% | 14 | 31% |
| Senior-level | 15 | 7% | 4 | 9% |
| Executive-level | 3 | 1% | 1 | 2% |
| Jumlah Total | 229 | 100% | 45 | 100% |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Level Tahun 2025 Employee Composition by Gender, Age, and Level in 2025

| Usia (Tahun) Age (Years) | Level | | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
| | Entry-level | | Mid-level | | Senior-level | | Executive-level | |
| | Laki-laki Male | Perempuan Female | Laki-laki Male | Perempuan Female | Laki-laki Male | Perempuan Female | Laki-laki Male | Perempuan Female |
| 18 – 24 | 38 | 6 | - | - | - | - | - | - |
| 25 – 34 | 82 | 12 | 8 | 1 | 2 | 1 | - | - |
| 35 – 44 | 52 | 6 | 4 | 8 | 4 | 2 | 1 | - |
| 45 – 54 | 19 | 2 | 6 | 5 | 6 | 1 | 2 | 1 |
| > 55 | - | - | 2 | - | 3 | - | - | - |
| Jumlah Total | 191 | 26 | 20 | 14 | 15 | 4 | 3 | 1 |

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan. Dan tidak terdapat karyawan sementara.

As of the end of 2025, the Company did not employ any personnel through contractors and/or consultants. There are no temporary employees.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan aset strategis, Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan sebagai berikut:

As part of its efforts to manage a strategic asset, the Company has developed and implemented a structured, comprehensive, and tiered leadership competency development program since its establishment. Throughout 2025, the Company conducted the following training programs:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Composition by Educational Level (people)

| No | Nama Pelatihan Training Program | Durasi Pelatihan Training Duration | Total Peserta Total Participants |
|----|---|--|-------------------------------------|
| 1 | <i>Training Rescue APKPI (HSE & Transport)</i> | 20 - 21 Februari 2025 February 20-21, 2025 | 3 |
| 2 | <i>Training Workshop "From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy"</i> | 27 Mei 2025 May 27, 2025 | 1 |
| 3 | Training Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan Sustainability Disclosure Standards Training and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation | 13 Agustus 2025 August 13, 2025 | 1 |
| 4 | <i>Training Pengenalan ISO 9001:2015 & Document Control Based on ISO (Audit & SISO)</i> Introduction to ISO 9001:2015 and Document Control Based on ISO (Audit & SISO) | 11 September 2025 September 11, 2025 | 15 |
| 5 | Training Smart Problem Solving | 11 Oktober 2025 October 11, 2025 | 50 |
| 6 | <i>Training Detection & Protection Of Financial Distress (Finance, Audit, Corsec)</i> | 22 - 24 Oktober 2025 October 22-24, 2025 | 3 |
| 7 | Training Keterampilan internal audit untuk seluruh Kepala Divisi Internal Audit Skills Training for All Division Heads | 22 Oktober 2025 October 22, 2025 | 14 |
| 8 | <i>Training Sertifikasi Operator Forklift</i> Forklift Operator Certification Training | 1 - 3 Desember 2025 December 1-3, 2025 | 1 |
| 9 | <i>Training Awak Khusus Angkutan Barang Berbahaya (B3)</i> Special Crew Training for the Transportation of Hazardous and Toxic Materials | 29 November 2025 - 1 Desember 2025 November 29 - December 1, 2025 | 7 |
| 10 | Training Garda Pratama Security Garda Pratama Security Training | 17 - 23 Desember 2025 December 17-23, 2025 | 2 |
| | | | 97 |

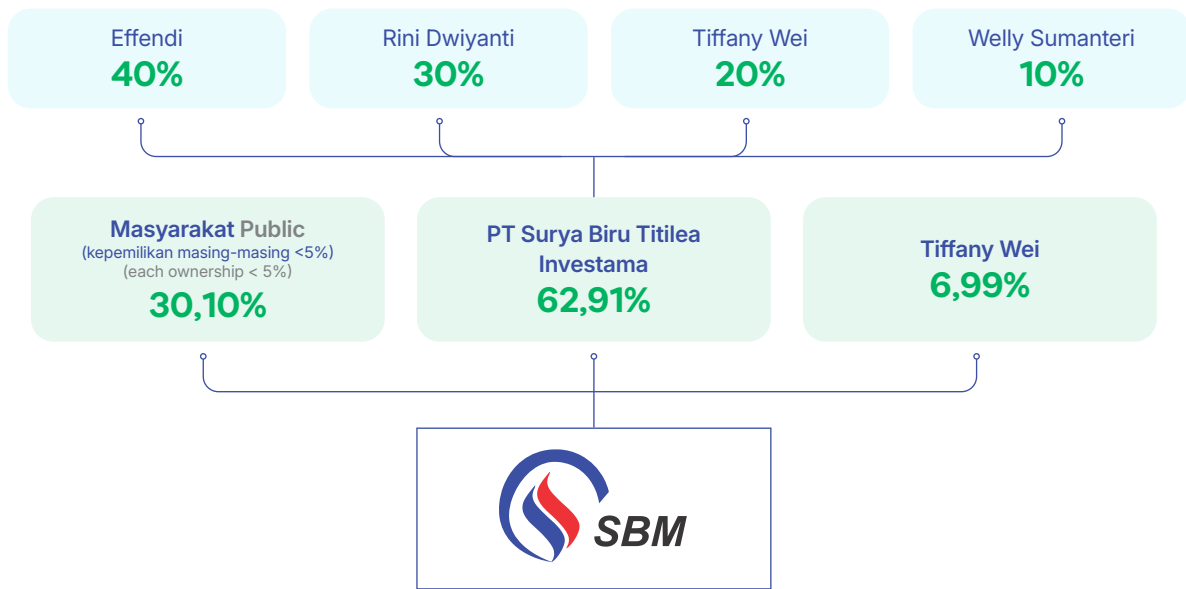
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholding Composition

[OJK C.3]

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 terdiri dari PT Surya Biru Titilea Investama (62,91%), Tiffany Wei (6,99%), dan Masyarakat (30,10%).

As of December 31, 2025, the Company's shareholding structure consisted of PT Surya Biru Titilea Investama (62.91%), Tiffany Wei (6.99%), and the Public (30.10%).



Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, serta Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Information on Major and/or Controlling Shareholders, and Ultimate Beneficial Owner of Share Ownership

Entitas Induk terakhir adalah PT Surya Biru Titilea Investama sebuah Perusahaan yang didirikan di Kota Balikpapan.

The Company's ultimate parent entity is PT Surya Biru Titilea Investama, a company established in the City of Balikpapan.

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

| Pemegang Saham Shareholder | Jumlah Saham Number of Shares | Persentasi Kepemilikan Percentage of Ownership |
|---------------------------------|----------------------------------|---|
| PT Surya Biru Titilea Investama | 585.000.000 | 62,91% |
| Tiffany Wei | 65.000.000 | 6,99% |
| Rini Dwiyanti | 25.795.700 | 2,77% |
| Effendi | 2.900.000 | 0,31% |

Pemegang Saham Penerima Manfaat Akhir berbentuk MSOP >5% Ultimate Beneficial Shareholders under MSOP (>5%)

| Pemegang Saham Shareholder | Jumlah Saham Number of Shares | Persentasi Kepemilikan Percentage of Ownership |
|-------------------------------|----------------------------------|---|
| Effendi | 234.000 | 40%* |
| Rini Dwiyanti | 175.500 | 30%* |

* Penerima manfaat utama adalah pemegang saham Perseroan dengan persentasi lebih dari 25%
Major beneficial owners are shareholders with ownership exceeding 25%.



Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Share Ownership by Shareholders Classification

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Share Ownership by Shareholders Classification as per December 31, 2025

| Pemegang Saham Shareholder | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership |
|---|---|---|---|
| Pemegang Saham Lokal Local Shareholders | | | |
| Individu Individual | 3.723 | 862.286.777 | 92,73% |
| Institusi Institution | 4 | 65.001.605 | 6,99% |
| Jumlah Pemegang Saham Lokal Total Local Shareholders | 3.727 | 927.288.382 | 99,72% |
| Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders | | | |
| Individu Individual | - | - | - |
| Institusi Institution | 5 | 2.638.900 | 0,28% |
| Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders | 5 | 2.638.900 | 0,28% |
| Jumlah Total | 3.732 | 929.926.282 | 100,00% |

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors as per December 31, 2025

| Uraian Description | Kepemilikan Langsung Direct Ownership | | Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership | |
|---|--|---|--|---|
| | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | | | | |
| Effendi | 2.900.000 | 0,31% | PT Surya Biru Titilea Investama | 40% |
| Dinawati | - | - | - | - |
| M. Slamet Brotosiswoyo | - | - | - | - |
| Direksi Board of Directors | | | | |
| Rini Dwiyanti | 25.795.700 | 2,77% | PT Surya Biru Titilea Investama | 30% |
| Welly Sumanteri | - | - | PT Surya Biru Titilea Investama | 10% |
| Fran Budianto Gunawan | - | - | - | - |
| Reza Fahlepy | - | - | - | - |



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perseroan mendapatkan pemberitahuan efektif melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2021 pada tanggal 31 Agustus 2021. Perseroan kemudian melantai pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 08 September 2021. Perseroan menerbitkan sebanyak 278.400.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp100 per lembar yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp180 per lembar.

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree No. S-159/D.04/2021 dated August 31, 2021. Subsequently, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and conducted its Initial Public Offering (IPO) on September 8, 2021. In the IPO, the Company issued 278,400,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, which were offered to the public at a price of Rp180 per share.

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Chronology of Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lainnya seperti obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologis penerbitan efek lainnya yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of the end of 2025, the Company has not issued any other securities, such as sukuk, bonds, or other convertible securities. Accordingly, there is no information regarding other securities issuances disclosed in this Integrated Annual Report.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

[OJK C.3]

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura bersama.

As of the end of 2025, the Company does not have any subsidiaries, associates, or joint venture companies.



INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Information on Public Accounting Firm and Public Accountant

| | | |
|--|--|--|
| Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF) | Anwar dan Rekan (anggota jaringan global DFK International) | Anwar dan Rekan (a member firm of the global network DFK International) |
| | STTD.KAP-44/PM.22/2018 | STTD.KAP-44/PM.22/2018 |
| Akuntan Publik (AP) Public Accountant (PA) | Andri | Andri |
| | AP.1674 | AP.1674 |
| Alamat Address | Permata Kuningan Building 5 th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT. 6/RW. 1 Jakarta 12980 ☎ +62 21 83780750 | Permata Kuningan Building 5 th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT. 6/RW. 1 Jakarta 12980 ☎ +62 21 83780750 |
| Jasa Audit dan/atau Non Audit yang Diberikan Audit and/or Non-Audit Services Provided | <ul style="list-style-type: none"> Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 Jasa Non-Audit: Tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan | <ul style="list-style-type: none"> Audit Services: Audit of the Company's 2025 Financial Statements Non-Audit Services: No non-audit services were provided to the Company |
| Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau Non Audit Audit and/or Non-Audit Fees | <ul style="list-style-type: none"> Jasa Audit: Rp105.000.000 Jasa Non-Audit: - | <ul style="list-style-type: none"> Audit Services: Rp105,000,000 Non-Audit Services: - |

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

| | | |
|-------------------------------------|---|---|
| Nama BAE Name of Share Registrar | PT Bima Registra | PT Bima Registra |
| Alamat Address | Satrio Tower, 9 th Floor Jl. Prof DR. Satrio RT. 7/RW. 2, Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan | Satrio Tower, 9 th Floor Jl. Prof DR. Satrio RT. 7/RW. 2, Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Biaya Jasa Service Fee | Rp19.404.450 (040/INV-CA/BIMA/20250701/VII/2025) | Rp19.404.450 (040/INV-CA/BIMA/20250701/VII/2025) |
| Periode Period | 2025 | 2025 |



Notaris

Notary

| | | |
|---------------------------------------|--|--|
| Nama Notaris Name of Notary | Rosida Rajagukguk, S.H., M.Kn. | Rosida Rajagukguk, S.H., M.Kn. |
| Alamat Address | Jl. Raya Pasar Minggu No, 21 RT. 1/ RW. 8, Kalibata, Kec. Pancoran Jakarta Selatan | Jl. Raya Pasar Minggu No, 21 RT. 1/ RW. 8, Kalibata, Kec. Pancoran Jakarta Selatan |
| Biaya Jasa Service Fee | <ul style="list-style-type: none"> RUPS: Rp15.000.000 RUPSLB: Rp20.000.000 | <ul style="list-style-type: none"> AGMS: Rp15.000.000 EGMS: Rp20.000.000 |
| Periode Period | 2025 | 2025 |

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

List of Industry Association Membership

[OJK C.5]

Sejak tahun 2021, Perseroan telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kalimantan Timur. Keanggotaan ini memungkinkan Perseroan untuk memperluas jejaring dan membangun hubungan dengan berbagai pelaku usaha di wilayah Kalimantan Timur.

Selain itu, Perseroan secara resmi bergabung sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) pada 26 Oktober 2022. AEI merupakan wadah organisasi bagi perusahaan yang telah melantai di pasar modal. Sebagai wujud keaktifan dalam keanggotaan AEI, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan *workshop* yang diselenggarakan guna mendukung peningkatan kompetensi serta penguatan tata kelola perusahaan. Melalui keanggotaan ini, Perseroan juga memperluas relasi dan kolaborasi dengan perusahaan publik lainnya.

Since 2021, the Company has been registered as a member of the Indonesian Employers Association (APINDO) of East Kalimantan. This membership enables the Company to expand its network and strengthen relationships with various business stakeholders in the East Kalimantan region.

In addition, the Company officially became a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) on October 26, 2022. AEI is an organization that serves as a forum for companies listed on the capital market. As part of its active participation in AEI membership, the Company takes part in various activities and workshops organized to support competency development and strengthen corporate governance practices. Through this membership, the Company also expands its network and collaboration with other public companies.



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Significant Changes in the Company

[OJK C.6]

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 10 November 2025, Perseroan telah menetapkan dua keputusan utama, yaitu menyetujui perubahan susunan Direksi melalui pengangkatan:

- Bapak Fran Budianto Gunawan sebagai Direktur Operasional & Pemasaran
- Bapak Dr. Reza Fahlepy, S.H., M.H. sebagai Direktur Sumber Daya Manusia & Legal

Pengangkatan Direksi baru tersebut diharapkan mampu memperkuat struktur kepemimpinan Perseroan secara menyeluruh, sekaligus memperluas dan memperdalam kompetensi manajerial di bidang operasional, pemasaran, sumber daya manusia, serta aspek legal dan kepatuhan. Dengan kombinasi pengalaman, kapabilitas, dan perspektif strategis yang dimiliki, Direksi diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan.

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui penambahan kegiatan usaha baru melalui penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), serta perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Penambahan KBLI baru ini meliputi sektor industri bahan bangunan, perdagangan besar bahan bangunan, *recycle of limbah B3*, and serta layanan logistik pengantaran tabung (*cylinder delivery logistics services*).

Langkah strategis ini diambil sebagai bagian integral dari strategi diversifikasi usaha Perseroan untuk memperluas portofolio bisnis, mengoptimalkan potensi pasar yang terus berkembang di wilayah Kalimantan, serta memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri gas yang semakin kompleks dan kompetitif. Diversifikasi ini tidak hanya membuka sumber pendapatan baru, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi volatilitas pasar dan perubahan kebutuhan industri.

As a follow-up to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 10, 2025, the Company approved two key resolutions. First, the EGMS approved changes to the composition of the Board of Directors through the appointment of:

- Mr. Fran Budianto Gunawan as Director of Operational & Marketing
- Dr. Reza Fahlepy, S.H., M.H. as Director of Human Resources & Legal

The appointment of these new Directors is expected to strengthen the Company's overall leadership structure while enhancing managerial capabilities in the areas of operations, marketing, human resources, as well as legal and compliance. With their combined experience, competencies, and strategic perspectives, the Board of Directors is expected to further support effective, adaptive, and value-driven decision-making, thereby contributing to the Company's sustainable growth.

In addition, the EGMS also approved the expansion of the Company's business activities through the inclusion of additional Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) codes, along with amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association.

The addition of these new KBLI codes covers business activities in the building materials industry, wholesale of building materials, hazardous waste recycling, as well as cylinder delivery logistics services.

This strategic initiative forms part of the Company's business diversification strategy aimed at expanding its business portfolio, capturing the growing market potential in Kalimantan, and strengthening the Company's competitiveness amid the increasingly dynamic and competitive gas industry landscape. This diversification is expected not only to create new sources of revenue but also to enhance the Company's business resilience in navigating market volatility and evolving industry demands.



Kegiatan usaha baru berpotensi mem/per/kuat operational cash flow:

1. Rasio *Working Capital to Total Assets* increase to 31,69%.
2. *Operational cash flow* menunjukkan tren positif sejak tahun ketiga implementasi proyek.
3. *Payback Period* diperkirakan tercapai dalam jangka waktu 4 tahun 8 bulan, yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang relatif cepat dan sehat.

The financial assessment indicates that the project is economically and strategically feasible:

1. Net Present Value (NPV) positif sebesar Rp6,35 miliar.
2. Internal Rate of Return (IRR) sebesar 19,21%, di atas discount rate 10,38%.
3. Profitability Index (PI) sebesar 1,28, dan Payback Period (PP) selama 4 tahun 8 bulan.

Nilai tambah finansial tersebut memperkuat posisi Perseroan dalam melakukan ekspansi usaha serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Berdasarkan hasil kajian, rencana ekspansi usaha yang diusulkan dinyatakan layak dan memiliki prospek positif dari aspek pasar, teknis, manajemen, dan keuangan. Penambahan lini bisnis baru di bidang pengolahan residu produksi menjadi produk bernilai tambah. Inisiatif ini menjadi tonggak sejarah baru dalam perjalanan perusahaan, menandai langkah nyata PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk untuk melakukan diversifikasi usaha dan mendukung target *net-zero emission* di masa depan.

Dari sisi pemasaran, Direktorat Operasional dan Marketing menargetkan penguatan jaringan pasok di seluruh wilayah operasional. Dalam jangka menengah, perseroan tengah menyiapkan pembukaan cabang baru di wilayah Kalimantan sebagai bagian dari strategi memperluas jaringan distribusi, mempercepat layanan kepada pelanggan, serta memperluas basis pelanggan industri di kawasan Indonesia Timur. Perencanaan pembukaan cabang baru di wilayah Kalimantan, yang kini telah memasuki tahap pembagunan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka menengah untuk memperluas jangkauan layanan serta memperkuat basis pelanggan korporasi.

The introduction of new business activities is expected to strengthen the Company's operational cash flow:

1. The Working Capital to Total Assets ratio increased to 31.69%.
2. Operational cash flow is projected to show a positive trend starting from the third year of project implementation.
3. The Payback Period is estimated to be achieved within 4 years and 8 months, reflecting a relatively efficient and healthy return on investment.

The financial assessment indicates that the project is economically and strategically feasible:

1. Net Present Value (NPV) is positive at Rp6.35 billion.
2. The Internal Rate of Return (IRR) stands at 19.21%, exceeding the discount rate of 10.38%.
3. The Profitability Index (PI) is 1.28, with a Payback Period (PP) of 4 years and 8 months.

This financial value creation further strengthens the Company's position in expanding its business and enhancing value for shareholders. Based on the results of the feasibility study, the proposed business expansion plan is considered viable and demonstrates positive prospects across market, technical, management, and financial aspects. The Company has also initiated the development of a new business line focused on processing production residues into value-added products. This initiative represents an important milestone in the Company's journey, reflecting PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk's concrete commitment to business diversification while supporting its long-term net-zero emissions objectives.

From a marketing perspective, the Directorate of Operations and Marketing is focusing on strengthening the supply network across all operational areas. In the medium term, the Company plans to establish new branches in Kalimantan as part of its strategy to expand its distribution network, accelerate customer service, and broaden its industrial customer base in the eastern part of Indonesia. Preparations for the establishment of new branches in Kalimantan are currently in the construction phase. This initiative forms part of the Company's medium-term strategy to expand service coverage and further strengthen its corporate customer base.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Roadmap Tata Kelola TI

IT Governance Roadmap

Pada kondisi eksisting, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai solusi teknologi informasi untuk mendukung efektivitas operasional dan tata kelola perusahaan. Sistem timbangan digital untuk *lorry tank* dan ISO tank telah terintegrasi dengan sistem produksi sehingga memungkinkan pencatatan data secara *real-time*. Perseroan juga menyediakan *hotline* pembelian 24 jam yang terpusat di *Head Office* Balikpapan guna meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Kedepannya Pada aspek layanan pelanggan, Perseroan akan memusatkan fungsi *Customer Service* secara khusus di *Head Office* untuk menangani penjualan produk, *inquiry*, serta penanganan keluhan pelanggan. Di samping itu, Perseroan juga akan menyediakan *hotline* layanan pelanggan di setiap cabang guna memastikan respons yang cepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan operasional di masing-masing wilayah.

Di sisi distribusi, seluruh unit pengiriman telah dilengkapi dengan sistem GPS untuk memastikan ketepatan dan keamanan pengiriman. Pemantauan CCTV di seluruh area operasional memastikan aspek keselamatan kerja serta kepatuhan terhadap standar operasional yang berlaku.

Kedepannya dalam rangka meningkatkan efisiensi dan pengendalian operasional distribusi, Perseroan berencana mengimplementasikan *fuel stick* pada setiap kendaraan distribusi untuk memantau konsumsi bahan bakar secara akurat. Selain itu, Perseroan akan menerapkan teknologi *telemetry* pada *storage* tank untuk memantau volume secara *real-time*, khususnya yang ditempatkan di lokasi pelanggan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat secara proaktif menghubungi pelanggan ketika volume mendekati batas minimum, sehingga kontinuitas pasokan pelanggan dapat terjaga dengan optimal.

Dalam mendukung efisiensi administrasi, Perseroan telah menerapkan *e-Meterai*, *e-Signature*, dan *e-Barcode Sign*. Untuk pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menggunakan aplikasi Mekari Talenta yang mencakup informasi absensi, data karyawan, pengumuman internal, Pengajuan cuti dan lembur, serta penilaian kinerja. Selain itu, penggunaan teknologi *cloud computing* memungkinkan penyimpanan data yang aman dan telah terintegrasi di seluruh departemen.

Under current conditions, the Company has implemented various information technology solutions to support operational effectiveness and corporate governance. The digital weighing system for lorry tanks and ISO tanks has been integrated with the production system, enabling real-time data recording. In addition, the Company operates a 24-hour purchasing hotline, centralized at the Balikpapan Head Office, to enhance customer service.

Going forward, the Company plans to centralize its Customer Service function at the Head Office to manage product sales, customer inquiries, and customer complaints. In addition, customer service hotlines will be provided at each branch to ensure timely and effective responses in accordance with the operational needs of each respective region.

From a distribution perspective, all delivery units are equipped with GPS tracking systems to ensure delivery accuracy and security. Furthermore, CCTV monitoring across operational areas supports workplace safety and helps ensure compliance with applicable operational standards.

To further improve efficiency and control over distribution operations, the Company plans to implement fuel stick in each distribution vehicle to accurately track fuel consumption. In addition, the Company will adopt telemetry technology for storage tanks to enable real-time volume monitoring, particularly for tanks located at customer sites. Through this system, the Company will be able to proactively notify customers when inventory levels approach the minimum threshold, thereby helping to ensure optimal continuity of supply to customers.

To enhance administrative efficiency, the Company has implemented e-Stamp, e-Signature, and e-Barcode Sign. For human resource management, the Company utilizes the Mekari Talenta application, which covers attendance tracking, employee data, internal announcements, leave and overtime requests, as well as performance evaluations. In addition, the adoption of cloud computing technology enables secure data storage and seamless integration across all departments.



Dari sisi operasional, Sistem *Distributed Control System* (DCS) di *Air Separation Plant* (ASP) telah dapat diakses secara *real-time*, sehingga meningkatkan tingkat keamanan dan keandalan operator, dengan dukungan *firewall* yang dirancang secara aman dan memadai.

Kedepannya Perseroan akan melanjutkan pengembangan *dashboard management system* untuk setiap departemen guna mendukung transparansi informasi serta keselarasan komunikasi internal sesuai dengan standar yang disyaratkan oleh *communication matrix* ISO 9001: 2015. *Dashboard* ini diharapkan dapat menjadi alat pemantauan kinerja yang komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih efektif dan mempermudah keterlacakan dokumen.

Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan program SAFFIX, sistem pelacakan tabung (*cylinder tracking*) secara *real-time*, yang saat ini telah diterapkan di *Head Office* dan seluruh cabang SBMA. Selanjutnya, pengembangan Program SAFFIX akan diperluas untuk mencakup pelacakan seluruh item aset yang dipinjamkan kepada pelanggan. Sistem ini akan terintegrasi dengan fungsi *Accounting* dan *Sales*, sehingga mendukung pengelolaan aset yang lebih tertib, akurat, dan akuntabel, sekaligus memperkuat pengendalian internal Perseroan.

Situs Perusahaan

Company Website

Sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan sarana komunikasi melalui situs *web* resmi guna memenuhi kebutuhan informasi bagi pemangku kepentingan dan masyarakat. Informasi Perseroan dapat diakses melalui:

www.suryabirumurni.co.id [@sbma.oxygen](https://www.instagram.com/sbma.oxygen)

Situs *web* Perseroan memuat berbagai informasi, antara lain informasi umum Perseroan, profil manajemen, kebijakan tata kelola perusahaan, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), keterbukaan informasi, serta informasi terkini mengenai kegiatan Perseroan. Situs *web* tersebut tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diperbarui secara berkala untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi yang disampaikan.

From an operational perspective, the Distributed Control System (DCS) at the Air Separation Plant (ASP) can be accessed in real time, enhancing operational safety and reliability for plant operators, supported by a safe and secure firewall system.

Going forward, the Company will continue to develop departmental dashboard management systems to support information transparency and internal communication alignment in accordance with the standards stipulated by the ISO 9001:2015 communication matrix. These dashboards are expected to serve as comprehensive performance monitoring tools that support more effective management decision-making while facilitating improved document traceability.

In addition, the Company has implemented the SAFFIX Program, a real-time cylinder tracking system that is currently deployed at the Head Office and across all SBMA branches. Further development of the SAFFIX Program will expand its functionality to include the tracking of all assets loaned to customers. This system will be integrated with the Accounting and Sales functions, thereby supporting more structured, accurate, and accountable asset management while strengthening the Company's internal control framework.

As part of the implementation of information disclosure principle, as stipulated in Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015, the Company provides communication channels through its official website to meet the information needs of stakeholders and the public. Information about the Company can be accessed through the following platforms:

The Company's website provides a wide range of information, including general information about the Company, management profiles, corporate governance policies, corporate social responsibility (CSR) programs, information disclosure, and the latest updates on the Company's activities. The website is available in both Bahasa Indonesia and English and is updated regularly to ensure the accuracy and relevance of the information provided.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang moderat dan relatif stabil di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,3%. Kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan investasi di sektor teknologi, kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perubahan kebijakan perdagangan. Meski demikian, sejumlah risiko tetap perlu diantisipasi, termasuk potensi peningkatan ketegangan geopolitik dan penyesuaian ekspektasi terhadap perkembangan teknologi, yang dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi global ke depan.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tumbuh sebesar 5,11% (c-to-c) yaitu meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, lapangan usaha jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, sedangkan dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa tumbuh paling tinggi sebesar 7,03%. Lebih lanjut, Sementara itu, inflasi secara tahunan (y-on-y) tercatat sebesar 2,92% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 109,92. Tekanan inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,33%, diikuti oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,58%, serta kelompok kesehatan sebesar 1,83%.

Sumber: *World Economic Outlook* (WEO) oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2026 dan Badan Pusat Statistik (BPS).

The global economy in 2025 is projected to post moderate and relatively stable growth amid continued uncertainty. According to the *World Economic Outlook* published by the *International Monetary Fund* (IMF), global economic growth is estimated at 3.3%. This performance is supported by increased investment in the technology sector, accommodative fiscal and monetary policies, and businesses' ability to adapt to changes in trade policy. Nevertheless, a number of risks remain, including the potential escalation of geopolitical tensions and shifts in expectations regarding technological developments, which could affect the outlook for global economic growth going forward.

Based on data released by the *Statistics Indonesia* (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% (c-to-c) in 2025, an increase from 5.03% in the previous year. From the production side, the other services sector recorded the highest growth at 9.93%, while from the expenditure side, the exports of goods and services component posted the strongest growth at 7.03%. Meanwhile, annual inflation was recorded at 2.92% year-on-year, with the *Consumer Price Index* (CPI) reaching 109.92. Inflationary pressure was driven by price increases in most expenditure groups. The highest increase was recorded in the personal care and other services group at 13.33%, followed by the food, beverages, as well as tobacco group at 4.58%, and the health group at 1.83%.

Source: *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), January 2026, and *Statistics Indonesia* (BPS).



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Pada tahun 2025, Indonesia mencatat capaian penting dalam produksi gas bumi nasional, dengan rata-rata produksi mencapai sekitar 5.600 miliar *British thermal units per day* (BBTUD). Dari jumlah tersebut, sekitar 31% atau sekitar 1.691–1.721 BBTUD dialokasikan untuk pasar ekspor, sementara sisanya 69% dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik. Alokasi penggunaan domestik ini mencakup sektor industri, pupuk, bahan bakar gas (BBG), jaringan gas rumah tangga, ketenagalistrikan, serta pemenuhan kebutuhan LNG dan LPG domestik.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Indonesia berhasil menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan komitmen ekspor, tanpa perlu melakukan impor LNG sepanjang tahun 2025. Kapasitas produksi yang memadai memungkinkan negara untuk menghindari ketergantungan pada pasokan luar negeri, sekaligus memenuhi kontrak ekspor yang telah disepakati.

Meski begitu, realisasi volume ekspor dan pemanfaatan produksi ini juga mencerminkan tantangan di sektor energi, termasuk tekanan harga komoditas global dan kebutuhan peningkatan kapasitas produksi jangka panjang. Pemerintah menempatkan prioritas pada peningkatan hilirisasi energi dan pemanfaatan sumber daya untuk kebutuhan dalam negeri sebelum memenuhi permintaan luar negeri, suatu strategi untuk memperkuat ketahanan energi nasional.

Secara keseluruhan, data 2025 ini merefleksikan peran strategis industri gas dalam perekonomian, mengimbangi peran minyak mentah, serta menjadi sumber devisa melalui ekspor sekaligus pilar pemenuhan energi domestik yang berkelanjutan.

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

In 2025, Indonesia achieved a significant milestone in national natural gas production, with average output reaching approximately 5,600 billion British thermal units per day (BBTUD). Of this total, around 31%, or approximately 1,691–1,721 BBTUD, was allocated to the export market, while the remaining 69% was used to meet domestic demand. Domestic allocation was directed to the industrial sector, fertilizer production, gas fuel, household gas networks, the electricity, as well as domestic LNG and LPG requirements.

This achievement indicates that Indonesia was able to maintain a balance between domestic demand fulfillment and export commitments, without the need to import LNG throughout 2025. Adequate production capacity enabled the country to avoid dependence on foreign supply while continuing to fulfill its agreed export commitments.

Nevertheless, actual export volumes and production utilization also reflect ongoing challenges in the energy sector, including pressure from global commodity prices and the need to increase production capacity over the long term. In response, the Government continues to prioritize the expansion of downstream energy industries and the utilization of resources to meet domestic demand before serving export markets, as part of its strategy to strengthen national energy security.

Overall, the 2025 data highlights the strategic role of the gas industry in the economy, both as a complement to crude oil and as a source of foreign exchange through exports, while also serving as a pillar of sustainable domestic energy supply.

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segment

Kapasitas dan Volume Produksi

Production Capacity and Volume

Perseroan memproduksi berbagai jenis gas industri, antara lain *oxygen*, nitrogen, *acetylene*, *liquid oxygen*, *liquid nitrogen*, *compressed air*, serta jasa pengisian argon, karbon dioksida, dan argon *mix*. Perseroan juga mendistribusikan gas spesial lainnya seperti helium dan *hydrogen*.

Saat ini, kapasitas utilitas pabrik oxygen dan nitrogen mencapai 1.500 Sm³/jam. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total produksi sebesar 11.125.346 m³ yang terdiri dari produksi oksigen sebesar 6.785.431 m³ untuk dan produksi nitrogen sebesar 4.339.915 m³, serta 397.734 tabung untuk seluruh produk. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8.674.199 m³ dan 396.101 tabung.

The Company produces a wide range of industrial gases, including oxygen, nitrogen, acetylene, liquid oxygen, liquid nitrogen, and compressed air, and also provides refilling services for argon, carbon dioxide, and argon mix. In addition, the Company distributes other specialty gases such as helium and hydrogen.

At present, the production capacity of the Company's oxygen and nitrogen plant is 1,500 Sm³/hour. Throughout 2025, the Company recorded total gas production of 11,125,346 m³, consisting of 6,785,431 m³ of oxygen and 4,339,915 m³ of nitrogen, as well as 397,734 cylinders for all products. This volume increased compared with the previous year, which recorded production of 8,674,199 m³ and 396,101 cylinders.

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|------------------|------------|-----------|---------|
| Jumlah Produksi Oksigen dan Nitrogen Total Oxygen and Nitrogen Production | m ³ | 11.125.346 | 8.674.199 | 2.735 |
| | tabung cylinders | 397.734 | 396.101 | 323.536 |

Profitabilitas per Segmen

Profitability by Segment

Perseroan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha pada tahun 2024-2025:

The Company generates revenue from product sales and service activities. The following presents segment information by business segment for 2024 and 2025:

| Uraian Description | Penjualan Sales | Pendapatan Jasa Service Revenue | Jumlah Total |
|--|-----------------------|------------------------------------|-----------------------|
| 2025 | | | |
| Pendapatan Usaha Revenue | 133.437.165.371 | 3.727.161.965 | 137.164.327.336 |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue | (67.550.537.819) | - | (67.550.537.819) |
| Laba Bruto Gross Profit | 65.886.627.552 | 3.727.161.965 | 69.613.789.517 |
| 2024 | | | |
| Pendapatan Usaha Revenue | 126.967.343.627 | 4.710.139.653 | 131.677.483.280 |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue | (62.159.988.260) | - | (62.159.988.260) |
| Laba Bruto Gross Profit | 64.807.355.367 | 4.710.139.653 | 69.517.495.020 |



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Anwar dan Rekan (anggota jaringan global DFK International), dan memperoleh opini audit "Wajar" dalam semua hal yang material.

This discussion of financial performance has been prepared based on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025. The Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK) generally accepted in Indonesia. The Financial Statements were audited by Financial Accounting Firm Anwar dan Rekan, a member firm of the global network DFK International, and presented "Fairly", in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 | Pertumbuhan 2024-2025 2024-2025 Growth | |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|---|----------|
| | | | | Nominal | % |
| Jumlah Aset Total Assets | 290.273.064.686 | 289.976.056.809 | 276.179.914.509 | 297.007.877 | 0,10% |
| Aset Lancar Current Assets | 32.616.570.737 | 39.201.551.563 | 31.685.052.137 | (6.584.980.826) | (16,80) |
| Aset Tidak Lancar Non-current Assets | 257.656.493.949 | 250.774.505.246 | 244.494.862.372 | 6.881.988.703 | 2,74 |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 51.190.788.075 | 62.077.972.372 | 60.730.888.524 | (10.887.184.297) | (17,54)% |
| Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities | 22.146.744.772 | 29.111.960.603 | 28.759.983.579 | (6.965.215.831) | (23,93) |
| Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities | 29.044.043.303 | 32.966.011.769 | 31.970.904.945 | (3.921.968.466) | (11,90) |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | 239.082.276.611 | 227.898.084.437 | 215.449.025.985 | 11.184.192.174 | 4,91% |

Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp290,27 miliar, meningkat sebesar Rp297,01 juta atau 0,10% dibandingkan dengan tahun 2024 mencapai Rp289,98 miliar. Hal ini terutama didorong oleh pembelian tabung selama kurun waktu 2025.

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp32,62 miliar pada tahun 2025, yaitu lebih rendah Rp6,58 miliar atau 16,80% dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh tingkat kolektabilitas piutang yang baik dan tingkat realisasi uang muka pembayaran operasional yang semakin baik.

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp257,66 miliar pada tahun 2025, yaitu meningkat Rp6,88 miliar atau 2,74% dibandingkan tahun 2024 yang didorong oleh uang muka pembelian aset tetap untuk realisasi atas rencana penambahan lini bisnis baru yakni *paving block*.

Assets

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp290.27 billion, representing an increase of Rp297.01 million or 0.10%, compared to Rp289.98 billion in 2024. This increase was mainly attributable to the purchase of cylinders during 2025.

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. Current assets amounted to Rp32.62 billion in 2025, a decrease of Rp6.58 billion or 16.80%, compared to 2024. This decline was mainly due to improved receivables collection and the better realization of advances for operational expenses.

Meanwhile, total non-current assets amounted to Rp257.66 billion in 2025, an increase of Rp6.88 billion or 2.74%, compared to 2024. This increase was mainly driven by advances for the purchase of fixed assets in connection with the Company's plan to develop a new business line, namely paving blocks.



Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,19 miliar, lebih rendah sebesar Rp10,89 miliar atau 17,54% dibandingkan dengan tahun 2024 mencapai Rp62,08 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi *accrued expense* serta berkurangnya utang bank dan leasing seiring dengan pembayaran yang dilakukan Perseroan.

Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp22,15 miliar pada tahun 2025, yaitu lebih rendah Rp6,96 miliar atau 23,93% dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh realisasi *accrued expense* serta berkurangnya utang bank dan leasing seiring dengan pembayaran yang dilakukan Perseroan.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp29,04 miliar pada tahun 2025, yaitu lebih rendah Rp3,92 miliar atau 11,90% dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh penurunan *long-term liability* (bank dan leasing) karena pembayaran yang telah dilakukan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan Rp11,18 miliar atau 4,91%, menjadi Rp239,08 miliar pada tahun 2025. Hal ini terutama didorong oleh adanya penambahan cadangan umum dan *retained earnings* seiring dengan laba Perseroan.

Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp51.19 billion, a decrease of Rp10.89 billion, or 17.54%, compared to Rp62.08 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to the realization of accrued expenses, as well as reductions in bank loans and leasing following payments made by the Company.

The Company's liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. Current liabilities amounted to Rp22.15 billion in 2025, a decrease of Rp6.96 billion, or 23.93%, compared to 2024. This decline was mainly due to the realization of accrued expenses and a reduction in bank loans and leasing following payments made by the Company.

Meanwhile, non-current liabilities amounted to Rp29.04 billion in 2025, a decrease of Rp3.92 billion, or 11.90%, compared to 2024. This decrease was due to lower long-term liabilities (bank and leasing) following payments made by the Company.

Equity

The Company's total equity increased by Rp11.18 billion, or 4.91%, to Rp239.08 billion in 2025. This increase was primarily driven by higher general reserves and retained earnings in line with the Company's profit.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 | Pertumbuhan 2024-2025 2024-2025 Growth | |
|--|------------------|------------------|------------------|---|----------|
| | | | | Nominal | % |
| Pendapatan Revenues | 137.164.327.336 | 131.677.483.280 | 113.369.718.012 | 5.486.844.056 | 0,10% |
| Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues | (67.550.537.819) | (62.159.988.260) | (59.725.789.911) | (5.390.549.559) | (16,80) |
| Laba Bruto Gross Profit | 69.613.789.517 | 69.517.495.020 | 53.643.928.101 | 96.294.497 | 2,74 |
| Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year | 11.792.189.992 | 13.357.773.662 | 4.732.614.702 | (1.565.583.670) | (17,54)% |
| Penghasilan Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak Other Comprehensive Income – Net of Tax | 3.111.707.310 | 114.203.700 | 1.038.786.840 | 2.997.503.610 | (23,93) |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year | 14.903.897.302 | 13.471.977.362 | 4.732.614.702 | 1.431.919.940 | (11,90) |
| Laba per Saham Dasar Basic Earnings Per Share | 12,68 | 14,37 | 5,09 | (1,69) | 4,91% |



Pendapatan

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp137,16 miliar, yaitu mengalami peningkatan Rp5,49 miliar atau 4,17% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh adanya peningkatan permintaan *liquid* manufaktur seiring dengan ekspansi *market* yang dilakukan dan penguatan di sektor *special gas*.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp67,55 miliar, yaitu mengalami peningkatan Rp5,39 miliar atau 8,67% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini akibat dari adanya peningkatan HPP *liquid* manufaktur terkait perhitungan bahan baku tidak dapat terserap maksimal.

Perolehan Laba

Secara umum, perolehan laba pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Perolehan laba bruto tercatat sebesar Rp69,61 miliar, yaitu mengalami peningkatan Rp96,29 juta atau 0,14% dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp11,79 miliar pada tahun 2025, yaitu lebih rendah Rp1,56 miliar atau 11,72% dari tahun 2024.

Dan setelah ditambahkan dengan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 sebesar Rp3,11 miliar, laba komprehensif Perseroan berhasil meningkat Rp1,43 miliar atau 10,63 % dari tahun 2024 menjadi Rp14,90 miliar pada tahun 2025.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 | Pertumbuhan 2024-2025 2024-2025 Growth | |
|--|-------------------|------------------|------------------|---|----------|
| | | | | Nominal | % |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities | 21.337.227.936 | 27.397.861.011 | 17.242.380.672 | (6.060.633.075) | (22,12)% |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities | (12.753.818.778) | (5.908.540.242) | (19.741.248.005) | (6.845.278.536) | 115,85% |
| Kas neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities | (13.611.837.716) | (15.818.724.452) | (1.052.492.601) | 2.206.886.736 | (13,95)% |
| Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year | 5.394.568.609 | 10.422.997.167 | 4.752.400.850 | (5.028.428.558) | (48,24)% |

Revenues

In 2025, the Company recorded revenue of Rp137.16 billion, representing an increase of Rp5.49 billion, or 4.17%, compared to 2024. This increase was primarily driven by higher demand for liquid manufacturing products, in line with the Company's market expansion efforts and growth in the specialty gas sector.

Cost of Revenues

The Company's total cost of revenues in 2025 amounted to Rp67.55 billion, an increase of Rp5.39 billion, or 8.67%, compared to 2024. This increase was mainly attributable to higher Cost of Goods Sold for liquid manufacturing, as raw material utilization was not fully optimized.

Profit Earnings

Overall, the Company recorded improved earnings performance in 2025 compared to the previous year. Gross profit amounted to Rp69.61 billion, representing an increase of Rp96.29 million or 0.14%, compared to 2024. Meanwhile, profit for the year amounted to Rp11.79 billion, a decrease of Rp1.56 billion, or 11.72%, compared to 2024.

After recognizing other comprehensive income of Rp3.11 billion in 2025, the Company's total comprehensive income increased by Rp1.43 billion, or 10.63% from 2024 to Rp14.90 billion in 2025.



Jumlah kas dan bank pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp5,39 miliar, yaitu mengalami penurunan Rp5,03 miliar atau 48,24% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini akibat dari adanya peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi seiring dengan pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

Total Cash on Hand and in Banks at the end of 2025 amounted to Rp5.39 billion, representing a decrease of Rp5.03 billion or 48.24%, compared to 2024. This decline was primarily attributable to increase of cash used in investing activities, particularly for advance payments for fixed assets acquisition.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|----------------|--------|--------|--------|
| Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Rasio Lancar) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio) | % | 147,27 | 134,66 | 110,17 |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio | % | 17,64 | 21,41 | 21,99 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio | % | 21,41 | 27,24 | 28,19 |
| Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability | hari days | 42,22 | 90 | 43,45 |

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 adalah 147,27%, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 17,64% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah sebesar 21,41%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun panjang yang baik.

Sementara itu, tingkat kolektibilitas piutang *Day Sales Outstanding* (DSO) tahun 2025 adalah selama 42,22 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2024 selama 90 hari yang menunjukkan kinerja penagihan yang lebih baik. Berikut ini disajikan daftar piutang Perseroan berdasarkan waktu jatuh temponya.

The Company's current ratio in 2025 was 147.27%, while its debt to assets ratio and debt to equity ratio were 17.64% and 21.41%, respectively. These figures indicate that the Company maintained a sound ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term.

Meanwhile, the Company's receivables collectability, as reflected in *Day Sales Outstanding* (DSO), improved to 42.22 days in 2025, compared to 90 days in 2024. This improvement indicates better collection performance during the year. The following table presents the Company's receivables based on their maturity.



(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo Current | 13.598.606.255 | 11.892.880.550 | 12.518.220.502 |
| Sudah jatuh tempo Past due | | | |
| 1-30 hari days | 4.858.396.477 | 6.880.745.425 | 12.518.220.502 |
| 31-60 hari days | 931.590.347 | 1.465.715.085 | 1.346.243.689 |
| 61-90 hari days | 108.486.280 | 377.654.076 | 411.214.654 |
| 91-120 hari days | 168.156.248 | 546.444.425 | 362.556.334 |
| >120 hari days | 2.773.121.828 | 3.293.418.649 | 4.397.425.965 |
| Jumlah Total | 22.438.357.435 | 24.456.858.210 | 24.003.684.488 |

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Berdasarkan laporan WEO Januari 2026 yang dirilis IMF, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap stabil pada 3,3% di 2026 dan sedikit melambat menjadi 3,2% pada 2027, sejalan dengan estimasi 3,3% pada 2025. Stabilitas tersebut ditopang oleh keseimbangan dinamika global meskipun terdapat risiko dari perubahan kebijakan perdagangan internasional. Inflasi global juga diperkirakan menurun bertahap dari 4,1% (2025) menjadi 3,8% (2026) dan 3,4% (2027), dengan proses normalisasi di Amerika Serikat yang relatif lebih lambat dibandingkan negara maju lainnya.

Untuk Indonesia, IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,1% pada 2026–2027. Di antara 30 negara dalam WEO Januari 2026, Indonesia termasuk kelompok dengan pertumbuhan tertinggi, di bawah India dan Filipina, namun melampaui Tiongkok dan Malaysia. Meski demikian, angka tersebut sedikit di bawah asumsi APBN 2025 dan 2026 masing-masing sebesar 5,2% dan 5,4%.

Pemerintah tetap optimistis pertumbuhan ekonomi dapat mendekati 6% pada 2026 melalui sinergi kebijakan fiskal dan moneter serta penguatan iklim investasi. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan 2026 berada pada kisaran 4,9%–5,7% dan meningkat menjadi 5,1%–5,9% pada 2027, mencerminkan prospek pemulihan dan akselerasi ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Sumber: IMF, Kementerian Keuangan, dan Bank Indonesia (diolah).

According to the IMF's WEO published in January 2026, global economic growth is projected to remain stable at 3.3% in 2026 before moderating slightly to 3.2% in 2027, in line with the estimated 3.3% growth in 2025. This stability is supported by relatively balanced global dynamics, despite persistent risks arising from changes in international trade policy. Global inflation is also expected to decline gradually, from 4.1% in 2025 to 3.8% in 2026 and 3.4% in 2027, although the normalization process in the United States is projected to proceed at a slower pace than in other advanced economies.

For Indonesia, the IMF projects economic growth of 5.1% in 2026 and 2027. Among the 30 countries included in the January 2026 WEO, Indonesia is ranked among the higher-growth economies, below India and the Philippines but above China and Malaysia. However, this projection remains slightly below the assumptions used in the 2025 and 2026 State Budgets, which target growth of 5.2% and 5.4%, respectively.

The Government remains optimistic that economic growth could approach 6% in 2026 through synergy between fiscal and monetary policy, as well as improvement in the investment climate. In line with this, Bank Indonesia projects national economic growth in the range of 4.9%–5.7% in 2026, increasing to 5.1%–5.9% in 2027, reflecting expectations of sustained recovery and further acceleration of the domestic economy.

Source: IMF, Ministry of Finance, and Bank Indonesia (processed).



PERBANDINGAN ANTARA TARGET TAHUN 2025 DENGAN REALISASI TAHUN 2025, DAN TARGET TAHUN 2026

Comparison between Targets and Realization in 2025, and Targets for 2026

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian Description | 2025 | | Pencapaian Achievement | Target 2026 2026 Target |
|--|-----------------|--------------------------|---------------------------|----------------------------|
| | Target | Realisasi Realization | | |
| Pendapatan Revenue | 159.300.811.000 | 137.164.327.336 | 86,10% | 195.068.245.356 |
| Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax | 24.596.804.000 | 16.614.206.996 | 67,55% | 45.107.967.738 |

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp137,16 miliar yaitu tercapai 86,10 % dari target dan berhasil membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp16,61 miliar atau mencapai 67,55% dari target yang ditetapkan.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp195,07 miliar dengan perolehan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp45,11 miliar.

Penetapan ini didasarkan pada asumsi target program strategis yang ditetapkan untuk tahun 2026. Perseroan merancang ekspansi tahun 2026 untuk menghasilkan arus kas yang kuat sejak tahun pertama operasional, terutama melalui pengembangan *Hub* Tanjung Selor yang dinilai sangat prospektif. Dengan margin profitabilitas sebesar 40%, Perseroan memiliki kapasitas finansial yang memadai untuk mendukung reinvestasi berkelanjutan pada pengembangan teknologi hijau dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada tahap eksekusi dan integrasi, Perseroan memfokuskan pada pembangunan fisik *Hub* dan Pabrik *Paving Block*, disertai strategi rekrutmen tenaga kerja lokal serta penetrasi pasar awal pada sektor pertambangan di Muara Teweh dan proyek konstruksi pemerintahan di Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp137.16 billion, representing 86.10% of the target, and posted profit before income tax of Rp16.61 billion, equivalent to 67.55% of the established target.

For 2026, the Company has set a revenue target of Rp195.07 billion along with profit before income tax of Rp45.11 billion.

This projection is based on the assumptions underlying the strategic program targets established for 2026. The Company has designed its 2026 expansion to generate strong cash flow from the first year of operations, primarily through the development of the Tanjung Selor Hub, which is regarded as a highly promising project. With a profitability margin of 40%, the Company has sufficient financial capacity to support sustainable reinvestment in green technology development and the enhancement of human capital quality.

During the execution and integration phase, the Company is focusing on the physical development of the Hub and the Paving Block Plant, supported by a strategy to recruit local workers and initiate market penetration in the mining sector in Muara Teweh and government construction projects in Tanjung Selor, North Kalimantan.



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Marketing Aspect and Market Share

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada peningkatan kualitas produk dan layanan secara konsisten dan berkelanjutan, termasuk optimalisasi jam operasional serta penguatan layanan purna jual (*aftersales*) pada seluruh segmen, meliputi *liquid*, *gas*, tabung, *isotank*, dan *mobile tank*. Perseroan meyakini bahwa kualitas produk dan layanan merupakan fondasi utama dalam membangun kepuasan pelanggan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang. Layanan purna jual juga menjadi titik awal dalam setiap upaya perbaikan dan inovasi. Didukung oleh pendekatan berbasis data dan riset pasar yang komprehensif, Perseroan mampu mengidentifikasi serta mengantisipasi kebutuhan pelanggan secara lebih tepat dan terukur.

Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk memastikan kualitas produk dan layanan tetap terjaga. Peningkatan kualitas dilakukan melalui program pemeliharaan berkala, meliputi pengecatan ulang tabung, sertifikasi rak dan tabung guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, penyediaan jasa instalasi pipa gas, pembersihan tangki, serta pelaksanaan hidrotest tabung untuk menjamin aspek keamanan dan keandalan. Sejalan dengan itu, Perseroan terus memperkuat posisi kompetitif di pasar utama, khususnya wilayah Kalimantan, dengan memastikan ketersediaan pasokan gas industri yang stabil dan andal.

Optimalisasi sistem *Customer Relationship Management* (CRM) yang terintegrasi, didukung analisis mendalam atas karakteristik dan kebutuhan pelanggan di setiap segmen, menjadi pilar penting dalam memperkuat hubungan bisnis sekaligus mendorong pertumbuhan pendapatan. Sejalan dengan itu, Perseroan melakukan ekspansi pasar melalui pengembangan infrastruktur dan perluasan jaringan distribusi. Penetrasi pasar di Kalimantan Utara diperkuat melalui investasi pada *mobile tank*, penambahan tabung baru, serta pembukaan hub distribusi untuk mendekatkan layanan kepada pelanggan. Inisiatif ini meningkatkan kapasitas distribusi dan memperluas jangkauan layanan, sehingga semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi gas industri yang andal dan kompetitif di pasar domestik.

The Company's marketing strategy is focused on the consistent and sustainable enhancement of product and service quality, including the optimization of operating hours and the strengthening of after-sales service across all segments, namely liquid, gas, cylinders, isotanks, and mobile tanks. The Company believes that product and service quality are fundamental to building customer satisfaction while supporting long-term business sustainability. After-sales service also serves as an important foundation for continuous improvement and innovation. Supported by a data-driven approach and comprehensive market research, the Company is able to identify and anticipate customer needs more effectively and accurately.

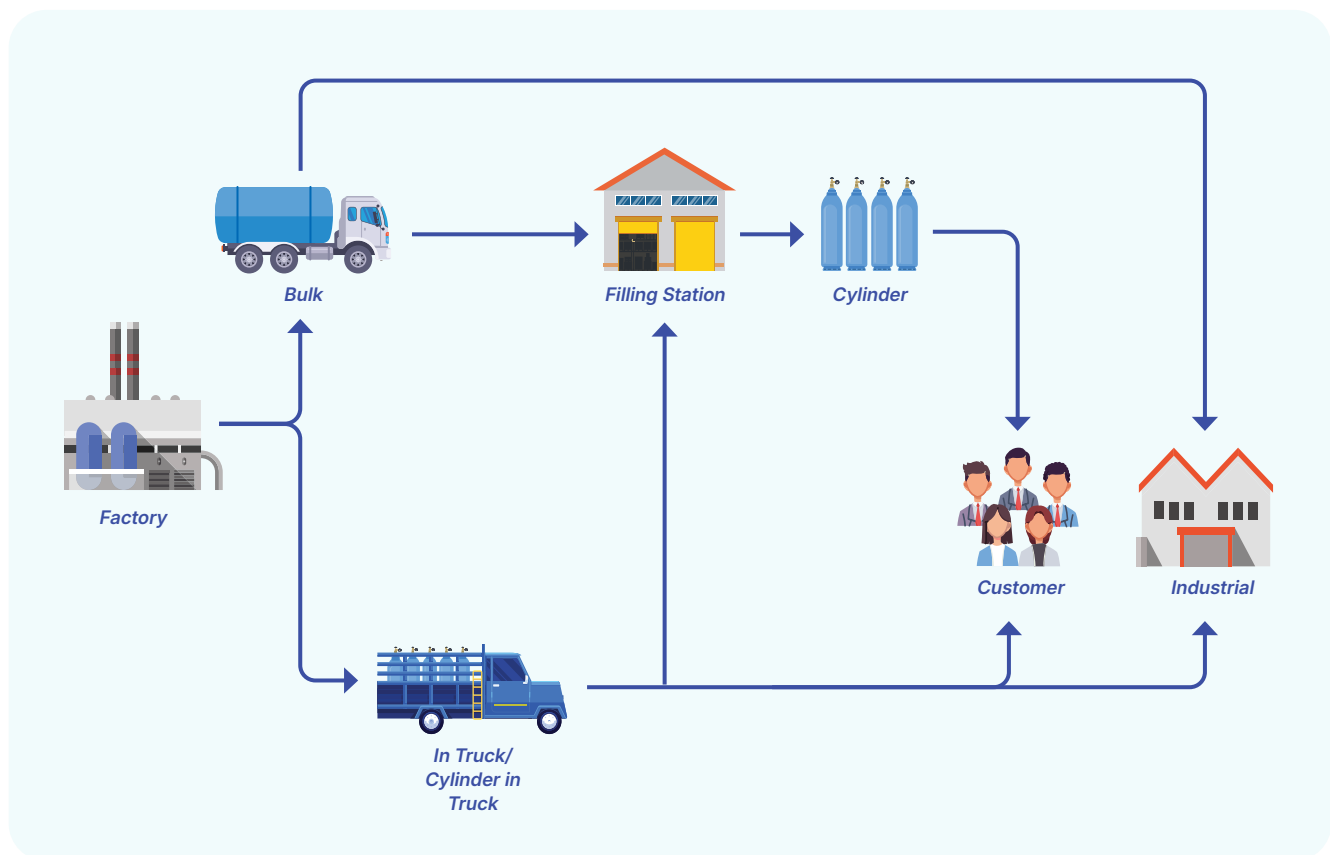
In implementing this strategy, the Company undertakes various strategic initiatives to ensure that product and service quality is consistently maintained. Quality improvement efforts are carried out through periodic maintenance programs, including cylinder repainting, rack and cylinder certification to ensure compliance with applicable standards, gas pipeline installation services, tank cleaning, and cylinder hydrotesting to maintain safety and reliability. At the same time, the Company continues to strengthen its competitive position in key markets, particularly in the Kalimantan region, by ensuring a stable and reliable supply of industrial gas.

The optimization of an integrated Customer Relationship Management (CRM) system, supported by in-depth analysis of customer characteristics and needs across each segment, has become a key pillar in strengthening business relationships while driving revenue growth. At the same time, the Company continues to expand its market reach through infrastructure development and the expansion of its distribution network. Market penetration in North Kalimantan has been reinforced through investment in mobile tanks, the addition of new cylinders, and the establishment of distribution hubs to bring services closer to customers. These initiatives have increased distribution capacity and expanded service coverage, thereby further strengthening the Company's position as a reliable and competitive provider of industrial gas solutions in the domestic market.



Selain penguatan aspek operasional, Perseroan secara berkelanjutan berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian integral dari strategi pemasaran. Upaya ini diwujudkan melalui program pelatihan intensif bagi tim penjualan yang mencakup pendalaman pengetahuan produk, pemanfaatan alat bantu penjualan, serta peningkatan kompetensi komunikasi, guna memastikan layanan yang responsif dan penyampaian solusi yang tepat kepada pelanggan. Melalui strategi yang terintegrasi dan terarah, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing sekaligus memperluas pangsa pasar pada periode mendatang.

In addition to strengthening operational aspects, the Company continues to invest in human capital development as an integral part of its marketing strategy. These efforts are carried out through intensive training programs for the sales team, covering comprehensive product knowledge, the use of sales tools, and the enhancement of communication skills to ensure responsive service and the delivery of appropriate solutions to customers. Through this integrated and targeted strategy, the Company is confident in its ability to strengthen competitiveness while expanding market share in the coming years.





KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, khususnya Pasal 22. Berdasarkan ketentuan tersebut, laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, dapat dialokasikan sebagai dividen sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif. Penetapan dan pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban kepada pihak kreditur sebagaimana diatur dalam perjanjian pembiayaan (*covenant*).

Pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan. Keputusan RUPS mengenai pembagian dividen juga menetapkan waktu serta tata cara pelaksanaan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Berikut ini disajikan kebijakan pembagian dividen dalam dua tahun terakhir:

- Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2025, RUPS memutuskan bahwa penggunaan laba bersih tahun buku 2024 adalah sebagai cadangan dan pembagian dividen final. Sebesar Rp13.357.773.662 digunakan sebagai cadangan dan sebesar Rp3.719.705.128 (setara Rp4 per saham) sebagai dividen final. Pembagian dilakukan pada tanggal 2 Juli 2025.
- Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024, RUPS memutuskan bahwa penggunaan laba bersih tahun buku 2023 adalah sebagai cadangan dan pembagian dividen final. Sebesar Rp3.709.695.792 digunakan sebagai cadangan dan sebesar Rp1.022.918.910 (setara Rp1,1 per saham) sebagai dividen final. Pembagian dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024.

The Company's dividend policy is regulated by its Articles of Association, particularly Article 22. Under these provisions, the Company's net profit for a financial year, as stated in the financial statements approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), may be allocated as dividends, provided that the Company has a positive retained earnings balance. The declaration and distribution of dividends are determined by resolution of the AGMS, with due regard to the applicable regulations, including obligations to creditors as stipulated in financing agreements (*covenants*).

Dividend distributions are determined by taking into account the Company's financial condition and capacity. The AGMS resolution on dividend distribution also stipulates the timing and procedures for dividend payment to shareholders.

The Company's dividend distribution policy over the past two years is as follows:

- Based on the AGMS Resolution held on June 4, 2025, the AGMS resolved that the use of net profit for the 2024 financial year would consist of a reserve and the distribution of a final dividend. An amount of Rp13,357,773,662 was allocated to reserves, while Rp3,719,705,128 (equivalent to Rp4 per share) was distributed as a final dividend. The dividend was paid on July 2, 2025.
- Based on the AGMS Resolution held on May 17, 2024, the AGMS resolved that the use of net profit for the 2023 financial year would consist of a reserve and the distribution of a final dividend. An amount of Rp3,709,695,792 was allocated to reserves, while Rp1,022,918,910 (equivalent to Rp1.1 per share) was distributed as a final dividend. The dividend was paid on June 14, 2024.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Tujuan utama Perseroan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya. Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian. Dan berikut ini disajikan rasio pengungkit:

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders. In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation. The gearing ratio is as follows:

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-----------------|------------------|-----------------|
| Total Liabilitas Total Liabilities | 51.190.788.075 | 62.077.972.372 | 60.730.888.524 |
| Kas dan Bank Cash on hand and in Banks | (5.394.568.609) | (10.422.997.167) | (4.752.400.850) |
| Liabilitas Neto Net Liabilities | 45.796.219.466 | 51.654.975.205 | 55.978.487.674 |
| Total Ekuitas Total Equity | 239.082.276.611 | 227.898.084.437 | 215.449.025.985 |
| Rasio Pengungkit Gearing Ratio | 0,19 | 0,23 | 0,26 |

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to investment in capital goods.



NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Value for Investment in Capital Goods

Investasi barang modal Perseroan direalisasikan melalui penambahan aset tetap dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Berikut disajikan informasi mengenai penambahan aset tetap selama periode pelaporan:

The Company's investment in capital goods was realized through additions to fixed assets to support operational activities and business development. Information on additions to fixed assets during the reporting period is presented below.

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

| Uraian Description | Penambahan Aset Tetap Additions of Fixed Assets | | |
|---|--|-----------------------|-----------------------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Kepemilikan Langsung Direct Ownership | | | |
| Tanah Land | 831.986.250 | - | - |
| Bangunan Building | - | 310.330.045 | 129.751.500 |
| Tabung Cylinder | 4.001.921.036 | 4.280.183.132 | 1.730.099.313 |
| Pabrik, mesin dan instalasi Plant, machineries, and installations | 529.320.377 | 1.105.183.400 | 1.249.907.129 |
| Storage tank | - | 2.515.358.760 | - |
| Kendaraan Vehicles | 1.513.036.815 | 12.159.693.422 | 1.154.485.259 |
| Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets | | | |
| Tanah Land | 50.385.545 | - | 435.051.363 |
| Aset dalam Penyelesaian Asset in Progress | 1.329.959.135 | - | 10.393.310.607 |
| Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Costs | 8.256.609.158 | 20.370.748.759 | 15.092.605.171 |

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Tambahan Penyisihan Laba sebagai Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Manajemen No. 005/DIRSBMA/IM/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Additional Allowance as General Reserve

Based on Management Decision No.005/DIRSBMA/IM/II/2026 on February 19, 2026, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2025.



Tanggapan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Surat No. B.23/G.5/PLB.6.8/01/2026 tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah menerima surat tanggapan perihal permohonan perpanjangan waktu pengelolaan limbah B3 Residu Karbit dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Deputi Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan pengelolaan limbah B3 residu karbit, jumlah limbah B3 yang telah dikelola pada periode Juni 2023 - Desember 2025 oleh pengelola limbah B3 yang memiliki izin sebanyak 1.828,74 ton yang setara dengan 10,45% dari total limbah B3 yang wajib dikelola yaitu 17.500 ton.
2. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap timeline rencana pengangkutan limbah B3 residu karbit dan progress pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah B3 sebagaimana yang Perusahaan sampaikan, Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) menyetujui perpanjangan waktu paling lama 6 (enam) bulan atau sampai dengan 31 Juli 2026.
3. Perusahaan berkewajiban untuk segera menyelesaikan pengangkutan dan pengangkutan limbah B3 residu karbit dan melakukan kajian deliniasi lahan terkontaminasi pada area kolam pengendapan residu karbit setelah pengangkutan limbah selesai.
4. Perusahaan berkewajiban Menyusun dokumen Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup (RPFLH) sesuai pedoman Permen LHK No. P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018.

Response regarding the Extension of Waste Management

Based on Letter No. B.23/G.5/PLB.6.8/01/2026 dated January 29, 2026, the Company has received a response letter regarding the request for an extension of the management period for Hazardous Waste of carbide residue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia/Environmental Control Agency of Indonesia, Deputy for Waste, Hazardous Waste, and Hazardous Substances Management, as follows:

1. Based on the hazardous waste management report for carbide residue, the amount of hazardous waste managed during the period June 2023 - December 2025 by an authorized hazardous waste (B3) operator was 1,828.74 tons, equivalent to 10.45% of the total hazardous waste of 17,500 tons that was required to be managed.
2. Based on the evaluation of the timeline for the planned transportation of hazardous and toxic waste in the form of carbide residue and the progress of the implementation of hazardous waste management activities as submitted by the Company, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia / Environmental Control Agency of Indonesia (KLH/BPLH) approved an extension period of up to 6 (six) months or until July 31, 2026.
3. The Company is required to immediately complete the removal and transportation of hazardous and toxic waste in the form of carbide residue and subsequently conduct a delineation study of the contaminated land in the carbide residue settling pond area after the waste removal process has been completed.
4. The Company is required to prepare the Environmental Function Restoration Plan (RPFLH) document in accordance with the guidelines set forth in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use of Proceeds from Public Offerings

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada 8 September 2021 dengan perolehan dana sebesar Rp50,1 miliar. Dana hasil penawaran umum tersebut dialokasikan untuk pembelian lahan, pengembangan fasilitas pabrik, serta kebutuhan modal kerja.

Dalam rangka peningkatan kapasitas usaha, Perseroan merencanakan pengembangan pabrik melalui penambahan kapasitas produksi. Rincian penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut disajikan pada tabel berikut:

The Company conducted its Initial Public Offering on September 8, 2021, raising total proceeds of Rp50.1 billion. The proceeds from the IPO were allocated for land acquisition, development of factory facilities, and working capital requirements.

In order to enhance business capacity, the Company plans to expand its plant by increasing production capacity. Details of the use of proceeds from the Initial Public Offering are presented in the following table:

(disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

| Uraian Description | Rencana Plan | Realisasi Actual |
|--|-----------------|---------------------|
| Hasil Penawaran Umum Proceeds from the Initial Public Offering | 46.924.876.800 | 50.112.000.000 |
| Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenses | - | 3.187.123.200 |
| Pembelian Lahan Land Acquisition | 22.997.882.120 | 22.997.882.120 |
| Pengembangan Pabrik Plant Development | 17.362.204.416 | 17.362.204.416 |
| Modal Kerja Working Capital | 6.564.790.264 | 6.564.790.264 |

Terdapat perbedaan pada realisasi biaya emisi atau biaya penawaran umum yang disebabkan oleh kebutuhan penyesuaian atas aset tetap Perseroan melalui proses revaluasi berdasarkan hasil audit laporan keuangan, serta penggunaan jasa *financial advisory* guna memastikan pemenuhan ketentuan keuangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Sehubungan dengan pembelian lahan, harga transaksi tercatat sebesar Rp23 miliar dengan tambahan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp1,1 miliar. Sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan untuk pembelian lahan, pengadaan peralatan pengembangan pabrik termasuk unit air separation plant (ASP), tabung atau bejana tekan, serta tangki dan untuk modal kerja dalam rangka pembelian bahan baku.

A difference arose in the realized issuance costs or public offering expenses due to the need to adjust the Company's fixed assets through a revaluation process based on the results of the financial statement audit, as well as the engagement of financial advisory services to ensure compliance with applicable financial provisions and Capital Market regulations.

In relation to the land acquisition, the transaction value was recorded at Rp23 billion, with an additional Land and Building Acquisition Duty (BPHTB) of Rp1.1 billion. As of December 31, 2024, all proceeds from the public offering had been fully utilized for land acquisition, procurement of plant development equipment, including an air separation plant (ASP), cylinder or pressure vessels, tanks, as well as working capital for the purchase of raw materials.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Material Information and Facts Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information and Facts Involving Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi maupun fakta material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, there were no material information or facts involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

Perseroan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan beberapa transaksi yang dilaksanakan dengan pihak berelasi yang merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) yang sama serta pemegang saham mayoritas perusahaan, yang dilaksanakan pada persyaratan dan ketentuan yang wajar.

The Company in its regular conduct of business, has engaged in several transactions with related party which is under common control of the Ultimate Beneficial Owner (UBO) and the majority shareholder of the Company, which is stipulated in reasonable terms and conditions.

Seluruh informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan secara memadai dalam Laporan Keuangan Perseroan, khususnya pada Catatan No. 28. Laporan Keuangan tersebut

All information concerning transactions with related parties has been adequately disclosed in the Company's Financial Statements, specifically in Note 28. These Financial Statements are attached to and form an integral part of this Integrated Annual Report.





INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information and Facts Regarding Share Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025 terdapat penambahan KBLI baru berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 November 2025, bahwa RUPS menyetujui untuk menambahkan bidang usaha Perseroan yang baru, sebagai usaha penunjang Perseroan, yaitu:

- KBLI 23953 - Industri Barang dari semen dan kapur untuk industri.
- KBLI 46633 - Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah liat, Kapur, Semen, dan Kaca.
- KBLI 38220 - Treatment dan pembuangan limbah berbahaya
- KBLI 2392 & 23929 - Industri bahan bangunan dari tanah liat atau keramik; produksi ubin, batu bata, dan sejenisnya.
- KBLI 49432 - Kegiatan angkutan bermotor untuk barang khusus.
- KBLI 46100 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.

Selain itu, Perseroan juga tengah melaksanakan proses pembangunan dalam rangka pembukaan HUB baru.

Sementara itu untuk tahun 2025, Perseroan tidak terdapat fakta material terkait investasi saham, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang dan/atau modal.

In 2025, the Company added several new business classifications (KBLI) based on the EGMS resolution held on November 10, 2025. The GMS approved the addition of new business lines as supporting activities for the Company's operations, as follows:

- KBLI 23953 – Industry of Cement and Lime Products for Construction.
- KBLI 46633 – Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made of Clay, Lime, Cement, and Glass.
- KBLI 38220 – Treatment and Disposal of Hazardous Waste.
- KBLI 2392 & 23929 – Industry of Building Materials from Clay/Ceramics; Production of tiles, bricks, and similar products.
- KBLI 49432 – Motor Vehicle Transportation for Special Goods
- KBLI 46100 – Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis.

The Company is also currently carrying out development activities in preparation for the opening of a new HUB.

Other than the foregoing, during 2025 the Company did not have any material information or facts relating to share investment, divestment, business mergers, acquisitions, or debt and/or capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan maupun penerbitan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha, operasional, maupun kinerja Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes or enactments of laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities, operations, or performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Perseroan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif;
- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan;
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap;
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja;
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability;
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information;
- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations;
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments;
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets;
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits;
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets;
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

Commitment to the Sustainable Enhancement
of Corporate Governance Quality

Sebagai perusahaan dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri gas, Perseroan memaknai tata kelola berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan aspek kepatuhan, melainkan sebagai fondasi strategis dalam membangun kepercayaan, memperkuat reputasi, serta menopang pencapaian visi Perseroan untuk menjadi *the foremost gas manufacturer in Kalimantan*, yang diakui tidak hanya atas inovasi dan keunggulan operasional, tetapi juga atas kokohnya nilai-nilai perusahaan serta semangat kolaborasi yang dijunjung tinggi.

As a company with more than four decades of experience in the gas industry, the Company regards sustainable corporate governance not merely as a matter of regulatory compliance, but as a strategic foundation for building trust, strengthening its reputation, and supporting the achievement of its vision to become the foremost gas manufacturer in Kalimantan, recognized not only for innovation and operational excellence, but also for strong corporate values and a deeply embedded spirit of collaboration.

Bagi Perseroan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak dipandang semata sebagai kewajiban terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan pasar modal, melainkan sebagai pendekatan strategis untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang. Melalui tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan, Perseroan senantiasa menjaga dan memperkuat kepercayaan pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta masyarakat luas.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh konsistensi dalam memenuhi standar keselamatan, menjaga kualitas produk, melindungi lingkungan, serta menegakkan integritas dalam setiap proses bisnis. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan prosedur operasional dirancang dan dijalankan selaras dengan regulasi yang berlaku, standar industri gas, serta praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan.

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not regarded merely as an obligation to comply with laws, regulations, and capital market provisions, but also as a strategic approach to creating long-term value. Through the consistent application of transparent, accountable, responsible, independent, and fair governance, the Company continues to maintain and strengthen the trust of shareholders, customers, business partners, regulators, and the wider public.

The Company believes that business sustainability is determined not only by financial performance, but also by consistency in meeting safety standards, maintaining product quality, protecting the environment, and upholding integrity in every business process. Accordingly, every policy and operational procedure is designed and implemented in accordance with applicable regulations, gas industry standards, and corporate governance best practices.



Dalam mendukung transformasi dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh dan penyempurnaan terhadap praktik tata kelola di seluruh lini organisasi. Upaya ini bertujuan memastikan keselarasan dengan perkembangan regulasi, dinamika industri gas, serta ekspektasi pasar yang semakin menekankan aspek keselamatan, kualitas, dan keberlanjutan. Langkah tersebut turut diperkuat melalui peningkatan kapasitas dan kesadaran seluruh insan Perseroan melalui sosialisasi, pelatihan, serta internalisasi nilai-nilai etika dan kepatuhan.

Dengan komitmen yang berkesinambungan tersebut, Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan akan menjadi pilar utama dalam menjaga reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

To support sustainable business transformation and growth, the Company continuously carries out comprehensive evaluations and improvements of its governance practices across all levels of the organization. These efforts are intended to ensure alignment with evolving regulations, developments in the gas industry, and market expectations that increasingly emphasize safety, quality, and sustainability. These measures are further reinforced by strengthening the capacity and awareness of all Company personnel through outreach, training, and the internalization of ethical values and compliance.

Through this ongoing commitment, the Company believes that the consistent and sustainable implementation of corporate governance will serve as a key pillar in maintaining the Company's reputation, strengthening stakeholder trust, and ensuring sound and sustainable business growth in the future.

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of the Good Corporate Governance Principles

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di Perseroan berpedoman pada lima prinsip dasar tata kelola, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Kelima prinsip tersebut menjadi pijakan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan serta pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Seiring dengan dinamika dunia usaha dan perkembangan regulasi, penerapan prinsip-prinsip tersebut senantiasa diselaraskan dan diperbarui. Pada tahun 2021, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) memperkenalkan pilar Governansi Korporat Indonesia melalui konsep ETAK, yang mencakup Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Pilar ETAK merupakan penyempurnaan dari nilai dasar TARIF yang sebelumnya menjadi rujukan utama governansi korporat di Indonesia, dengan penekanan yang lebih kuat pada aspek etika dan keberlanjutan sebagai elemen strategis dalam praktik tata kelola perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices at the Company is guided by five fundamental governance principles, i.e., Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These five principles serve as the primary foundation for the Company's decision-making processes and the management of its business activities.

In line with business developments and regulatory changes, the application of these principles continues to be aligned and updated. In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) introduced the pillars of Indonesian Corporate Governance through the ETAK concept, which encompasses Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.

The ETAK pillars represent an enhancement of the foundational TARIF values, which previously served as the main reference for corporate governance in Indonesia, by placing greater emphasis on ethics and sustainability as strategic elements of corporate governance practices.



Prinsip-prinsip ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) ETAK Principles (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability)

Perilaku Etis Ethical Behavior

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan selalu mengutamakan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun dan memelihara nilai-nilai moral dan keyakinan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and builds and maintains moral values and principles in a consistent manner. The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently so that each corporate organ does not dominate the others and remains free from intervention by any external party.

Akuntabilitas Accountability

Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Dengan demikian, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. Accordingly, the Company must be managed properly, measurably, and in line with its interests, while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi Transparency

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required under applicable laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities toward society and the environment in order to contribute to sustainable development. This commitment is implemented through collaboration with all stakeholders to improve the quality of life of the community in a manner that is aligned with the Company's business interests and the sustainable development agenda.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

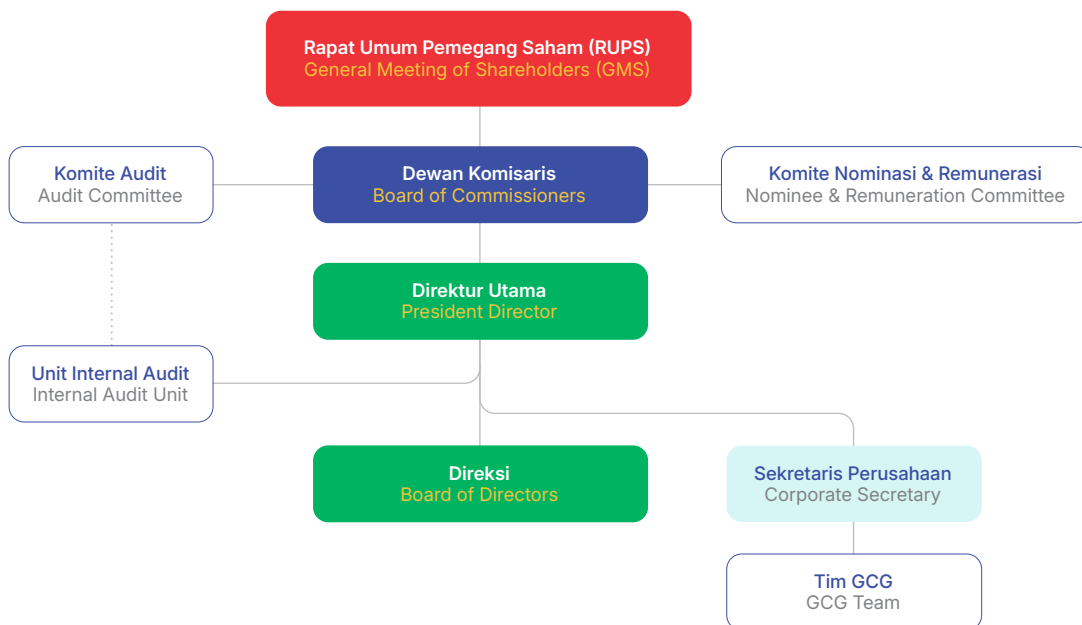
Corporate Governance Structure

Perseroan telah membangun struktur tata kelola perusahaan yang dirancang untuk memastikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berlangsung secara efektif melalui pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas dan terukur. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ serta komite pendukung yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal, efektif, dan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has established a corporate governance structure designed to ensure the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a clear and measurable allocation of roles, duties, and responsibilities. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main corporate organs.

In carrying out their respective functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by various supporting bodies and committees established to assist in the optimal and effective execution of duties and responsibilities, in accordance with the principles of good corporate governance.



Perseroan menerapkan pemisahan yang tegas antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengurusan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk Direktur Utama sebagai pimpinan eksekutif. Pemisahan fungsi ini dimaksudkan untuk mencegah benturan kepentingan serta memastikan terselenggaranya mekanisme *check and balance* yang efektif. Dengan demikian, setiap keputusan strategis maupun operasional dapat diambil secara objektif, akuntabel, dan senantiasa selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Company maintains a clear separation between the supervisory functions carried out by the Board of Commissioners and the management functions performed by the Board of Directors, including the President Director as the chief executive. This separation of functions is intended to prevent conflicts of interest and ensure the implementation of an effective mechanism of checks and balances. Accordingly, every strategic and operational decision can be made objectively, accountably, and consistently in line with the Company's long-term interests.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS menjadi forum utama bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis serta memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Sebagai forum pertanggungjawaban, RUPS juga menjadi sarana bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil (*equal treatment*) kepada seluruh Pemegang Saham, termasuk pemegang saham minoritas, dengan menyediakan akses informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu, serta kesempatan yang setara untuk menyampaikan pendapat dan menggunakan hak suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, setiap Pemegang Saham memiliki kedudukan yang setara dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Implementation of the 2025 GMS

RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan serta ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS dapat diakses melalui situs resmi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (<https://suryabirumurni.co.id/reports>.) pada laman laporan perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 dan satu kali RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governing organ with authorities not vested in either the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as the principal forum for Shareholders to participate in strategic decision-making and provide direction on the Company's policies and management. As a forum for accountability, the GMS also serves as a platform for the Board of Directors and the Board of Commissioners to present performance reports and account for the execution of their duties and responsibilities to the Shareholders.

The Company consistently upholds the principles of equality and fair treatment for all Shareholders, including minority shareholders, by providing transparent, accurate, and timely access to information, as well as equal opportunities to express opinions and exercise voting rights at the GMS in accordance with applicable regulations. Accordingly, every Shareholder has an equal position in the decision-making process relating to the Company.

The Company's GMS consist of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as necessary in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Information regarding the convening of the GMS is available on the official website of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk at <https://suryabirumurni.co.id/reports> under the Corporate Reports page.

In 2025, the Company held one AGMS for Fiscal Year 2024 and one EGMS, with the following details:

| Keterangan Description | RUPS Tahunan Annual GMS | RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS |
|--|---|---|
| Pelaksanaan RUPS Date of GMS | Tanggal 4 Juni 2025 June 4, 2025 | Tanggal 10 November 2025 November 10, 2025 |
| Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK | Melalui Surat Nomor: 045/CS-SBMA/SK/IV/2025 tanggal 16 April 2025 Through Letter No. 045/CS-SBMA/SK/IV/2025 dated April 16, 2025 | Melalui Surat Nomor: 116/CS-SBMA/SK/IX/2025 tanggal 25 september 2025 Through Letter No. 116/CS-SBMA/SK/IX/2025 dated September 25, 2025 |



| Keterangan Description | RUPS Tahunan Annual GMS | RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS |
|---|--|--|
| Pengumuman kepada pemegang saham Announcement to Shareholders | Melalui situs <i>web</i> penyedia E-RUPS, situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia melalui Surat nomor 049/CS-SBMA/SK/IV/2025 tanggal 24 April. Through the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website through Letter No. 049/CS-SBMA/SK/IV/2025 dated April 24, 2025 | Melalui situs <i>web</i> penyedia E-RUPS, situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia melalui Surat nomor 123/CS-SBMA/SK/X/2025 tanggal 2 Oktober 2025. Through the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website through Letter No. 123/CS-SBMA/SK/X/2025 dated October 2, 2025 |
| Pemanggilan Rapat Summons of Meeting | Melalui situs <i>web</i> penyedia E-RUPS, situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia melalui Surat nomor 063/CS-SBMA/SK/V/2025 tanggal 9 mei 2025 Through the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website through Letter No. 063/CS-SBMA/SK/V/2025 dated May 9, 2025 | Melalui situs <i>web</i> penyedia E-RUPS, situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia melalui Surat nomor 131/CS-SBMA/SK/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025. Through the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website through Letter No. 131/CS-SBMA/SK/X/2025 dated October 17, 2025 |
| Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Submission of Summary of Meeting Minutes | Melalui situs <i>web</i> penyedia E-RUPS, situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia melalui Surat nomor 068/CS-SBMA/SK/VI/2025 tanggal 6 juni 2025. Through the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website through Letter No. 068/CS-SBMA/SK/VI/2025 dated June 6, 2025 | Melalui situs <i>web</i> penyedia E-RUPS, situs <i>web</i> Perseroan, dan situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia melalui Surat nomor 161/CS-SBMA/SK/XI/2025 tanggal 11 November 2025. Through the E-GMS provider's website, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website through Letter No. 161/CS-SBMA/SK/XI/2025 dated November 11, 2025 |
| Pihak-pihak yang hadir Attendees | <ul style="list-style-type: none"> • Kuasa Pemegang Saham Dihadiri oleh sebanyak 693.677.936 saham atau mewakili 74,5949% dari sebanyak 929.926.282 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. • Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Effendi Komisaris: Dinawati Komisaris Independen: M. Slamet Brotosiswoyo • Direksi: Direktur Utama: Rini Dwiyantri Wakil Direktur Utama: Welly Sumanteri Direktur: Julianto Setyoadji • Shareholders/Proxies Representing 693,677,936 shares, or 74.5949% of the 929,926,282 shares issued by the Company with valid voting rights. • Board of Commissioners: President Commissioner: Effendi Commissioner: Dinawati Independent Commissioner: M.Slamet Brotosiswoyo • Board of Directors: President Director: Rini Dwiyantri Vice President Director: Welly Sumanteri Director: Julianto Setyoadji | <ul style="list-style-type: none"> • Kuasa Pemegang Saham Dihadiri oleh sebanyak 693.677.936 saham atau mewakili 74,5949% dari sebanyak 929.926.282 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. • Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Effendi Komisaris: Dinawati Komisaris Independen: M. Slamet Brotosiswoyo • Direksi: Direktur Utama: Rini Dwiyantri Wakil Direktur Utama: Welly Sumanteri Direktur: Fran Budiarto Gunawan Direktur: Reza Fahlepy • Shareholders/Proxies: Representing 679,224,834 shares, or 73.0407% of the 929,926,282 shares issued by the Company with valid voting rights. • Board of Commissioners: President Commissioner: Effendi Commissioner: Dinawati Independent Commissioner: M. Slamet Brotosiswoyo • Board of Directors: President Director: Rini Dwiyantri Vice President Director: Welly Sumanteri Director: Fran Budiarto Gunawan Director: Reza Fahlepy |
| Kehadiran Pihak Independen Independent Parties Present | <ul style="list-style-type: none"> • Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. • Biro Administrasi Efek PT Bima Registra • Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan • Komite Audit: Maurice Ganda Nainggolan • Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. • PT Bima Registra as the Share Registrar • Public Accounting Firm Anwar & Rekan • Audit Committee: Maurice Ganda Nainggolan | <ul style="list-style-type: none"> • Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. • Biro Administrasi Efek PT Bima Registra • Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. • PT Bima Registra as the Share Registrar |

Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2025, Perseroan menunjuk PT Bima Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi suara dalam RUPS tersebut, guna memastikan proses berlangsung secara objektif, akurat, dan kredibel.

In the implementation of the 2025 AGMS, the Company appointed PT Bima Registra as an independent party to conduct the counting and/or validation of votes at the meeting, in order to ensure that the process was carried out in an objective, accurate, and credible manner.



Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

AGMS Resolutions for the 2024 Fiscal Year

| Agenda Pertama | 1 st Agenda |
|--|---|
| <p>Mata Acara: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> | <p>Agenda: Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, including the ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.</p> |
| <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit sejauh tindakannya tampak dalam laporan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris. | <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved and accepted the Board of Directors' Annual Report on the Company's condition and business operations, as well as the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024; Approved and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, as audited, to the extent reflected in the report for the fiscal year ended December 31, 2024; Approved and accepted the report of the Board of Commissioners. |
| <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |
| Agenda Kedua | 2 nd Agenda |
| <p>Mata Acara: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.</p> | <p>Agenda: Determination of the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024.</p> |
| <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp 13.357.773.662 (tiga belas milyar tiga ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus enam pun dua rupiah) sebagai cadangan Perseroan. Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 3.719.705.128 atau setara dengan Rp 4.00 per lembar saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. | <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the use of net profit amounting to Rp13,357,773,662 (thirteen billion three hundred fifty-seven million seven hundred seventy-three thousand six hundred sixty-two rupiah) as the Company's reserve. Approved the distribution of final dividends amounting to Rp3,719,705,128, equivalent to Rp4.00 per share, for the fiscal year ended December 31, 2024. Granted authority and power to the Board of Directors to further determine the procedures for dividend distribution in accordance with applicable regulations. |
| <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |
| Agenda Ketiga | 3 rd Agenda |
| <p>Mata Acara: Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.</p> | <p>Agenda: Appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025 and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment.</p> |
| <p>Keputusan Rapat: Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan memeriksa buku-buku untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan syarat lainnya.</p> | <p>Meeting Resolutions: Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the books for the fiscal year ended December 31, 2025, and granted authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms of appointment.</p> |
| <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |
| Agenda Keempat | 4 th Agenda |
| <p>Mata Acara: Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.</p> | <p>Agenda: Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.</p> |



| | |
|---|---|
| <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima pemberhentian kerja Bapak Carsen Finrely dari jabatan Direktur Perseroan. Menegaskan bahwa untuk masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan saat ini, yaitu sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025. Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Rini Dwiyantri Wakil Direktur: Welly Sumanteri Direktur Operasional: Julianto Setyoadji Menegaskan bahwa masa jabatan Dewan Direksi Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun buku 2025. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berhak memberhentikan anggota Dewan Direksi sewaktu-waktu dengan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris sehubungan dengan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. | <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Accepted the resignation of Mr. Carsen Finrely from his position as Director of the Company. Affirmed that the term of office would follow the remaining term of the current Board of Directors, namely until the AGMS for fiscal year 2025. Accordingly, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors became as follows: President Director: Rini Dwiyantri Vice Director: Welly Sumanteri Operational Director: Julianto Setyoadji Affirmed that the term of office of the members of the Company's Board of Directors shall be effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2025. The Company's Annual General Meeting of Shareholders shall have the right to dismiss members of the Board of Directors at any time for reasons consistent with applicable laws and regulations. Granted authority to the Board of Directors of the Company to sign the Deed of Statement of Meeting Resolutions before a Notary in connection with changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. |
| <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |
| <p>Agenda Kelima</p> | <p>5th Agenda</p> |
| <p>Mata Acara: Persetujuan pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>Agenda: Approval of the reappointment of the composition of the Company's Board of Commissioners.</p> |
| <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menegaskan bahwa untuk masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan saat ini, yaitu sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025. Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Effendi Komisaris Independen: M. Slamet Brotosiswoyo Komisaris : Dinawati Menegaskan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang keempat berikutnya, dengan ketentuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan masing-masing anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Affirmed that the term of office would follow the remaining term of the current Board of Commissioners, namely until the AGMS for fiscal year 2025. Accordingly, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners became as follows: President Commissioner: Effendi Independent Commissioner: M. Slamet Brotosiswoyo Commissioner: Dinawati Affirmed that the term of office of the members of the Company's Board of Commissioners shall be effective from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's fourth subsequent Annual General Meeting of Shareholders, provided that the General Meeting of Shareholders shall have the right to dismiss each member of the Board of Commissioners at any time for reasons in accordance with applicable laws and regulations. |
| <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |
| <p>Agenda Keenam</p> | <p>6th Agenda</p> |
| <p>Mata Acara: Persetujuan perubahan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>Agenda: Approval of changes to the nomination and remuneration policy for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p> |
| <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium, bonus dan atau tunjangan remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan tetap memperhatikan kapasitas keuangan Perseroan dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 1,5% (satu koma lima) persen dari pendapatan Perseroan; Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium, bonus dan atau tunjangan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan kinerja anggota Direksi dan tetap memperhatikan kapasitas keuangan Perseroan. | <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the remuneration system, including salaries or honoraria, bonuses, and/or other remuneration allowances for members of the Board of Commissioners, the formulation of which is based on the performance of the members of the Board of Commissioners while taking into account the Company's financial capacity, with a collective maximum limit of 1.5% (one-point five percent) of the Company's revenue. Granted authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, to formulate, determine, and implement the remuneration system, including salaries or honoraria, bonuses, and/or other remuneration allowances for members of the Company's Board of Directors, with the formulation based on the performance of the members of the Board of Directors while taking into account the Company's financial capacity. |
| <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |



Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2025

EGMS Resolutions for the 2025 Fiscal Year

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 November 2025 dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company held an EGMS on November 10, 2025, with the following details:

| Agenda Pertama | 1 st Agenda |
|--|--|
| <p>Mata Acara: Peretujuan Perubahan Susunan Anggota Dewan Direksi.</p> <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Bapak Julianto Setyoadji dari jabatan Direktur Perseroan. Menyetujui rekomendasi susunan Direksi Perseroan yang baru menjadi: Direktur Utama: Rini Dwiyantri Wakil Direktur Utama: Welly Sumanteri Direktur: Fran Budianto Gunawan Direktur: Reza Fahlepy Menegaskan bahwa untuk masa jabatan Direksi, yang baru diangkat, mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan saat ini, yaitu sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025. Menegaskan bahwa masa jabatan Dewan Direksi Perseroan berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun buku 2025. Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak memberhentikan anggota Dewan Direksi sewaktu-waktu dengan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris sehubungan dengan adanya perubahan susunan Direksi untuk selanjutnya dapat diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia. <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Agenda: Approval of changes to the composition of the Board of Directors.</p> <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Accepted the resignation of Mr. Julianto Setyoadji from his position as Director of the Company. Approved the recommendation for the new composition of the Company's Board of Directors as follows: President Director: Rini Dwiyantri Vice President Director: Welly Sumanteri Director: Fran Budianto Gunawan Director: Reza Fahlepy Affirmed that the term of office of the newly appointed members of the Board of Directors shall follow the remaining term of office of the current Board of Directors, namely until the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2025. Affirmed that the term of office of the Company's Board of Directors shall be effective from the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2025. The General Meeting of Shareholders shall have the right to dismiss members of the Board of Directors at any time for reasons in accordance with applicable laws and regulations. Granted authority to the Company's Board of Directors to sign the Deed of Statement of Meeting Resolutions before a Notary in connection with the change in the composition of the Board of Directors, for subsequent notification to the Minister of Law of the Republic of Indonesia. <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |
| Agenda Kedua | 2 nd Agenda |
| <p>Mata Acara: Peretujuan Penambahan Lini Bisnis atau Kegiatan Usaha Baru Perseroan dan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.</p> <p>Keputusan Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menambahkan bidang usaha Perseroan yang baru, sebagai usaha penunjang perseroan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> KBLI 23953 - Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi; KBLI 46633 - Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca; KBLI 38220 - Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya; KBLI 2392 & 23929 - Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat atau Keramik: Produksi ubin, batu bata, dan sejenisnya; KBLI 49432 - Kegiatan Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus; dan KBLI 46100 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (<i>Fee</i>) atau Kontrak. <p>sekaligus menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna menyesuaikan dengan KBLI tambahan yang dimaksud.</p> Memutuskan dan Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. <p>Pelaksanaan: Selesai direalisasikan pada tahun 2025.</p> | <p>Agenda: Approval of the addition of new business lines or business activities of the Company and the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities.</p> <p>Meeting Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved the addition of the following new business lines as supporting business activities of the Company: <ol style="list-style-type: none"> KBLI 23953 – Manufacture of Cement and Lime Products for Construction; KBLI 46633 – Wholesale Trade of Roof Tiles, Bricks, Tiles, and Similar Products Made of Clay, Lime, Cement, or Glass; KBLI 38220 – Treatment and Disposal of Hazardous Waste; KBLI 2392 and 23929 – Manufacture of Building Materials Made of Clay or Ceramics: production of tiles, bricks, and similar products; KBLI 49432 – Motorized Transportation Activities for Special Goods; and KBLI 46100 – Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis. <p>At the same time, the Meeting also approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purposes, objectives, and business activities, in order to align with the additional KBLI classifications referred to above.</p> Resolved and approved the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association. <p>Implementation: Completed in 2025.</p> |



Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun 2023

Information on the 2023 GMS Resolutions

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024 serta satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Agustus 2024. Seluruh keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan dalam RUPS tersebut telah direalisasikan dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

In 2024, the Company held one AGMS on May 17, 2024 and one EGMS on August 27, 2024. All resolutions and recommendations adopted at those meetings have been implemented and reported in the Company's 2024 Annual Report, as presented in the following table:

| No | Mata Acara Rapat dan Status Tindak Lanjut | Meeting Agenda and Follow-up Status |
|-------------------------------------|---|---|
| RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 | | AGMS for Fiscal Year 2023 |
| 1. | Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, as well as the granting of full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2023. Follow-up status: Implemented. |
| 2. | Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023. Follow-up status: Implemented. |
| 3. | Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024. Follow-up status: Implemented. |
| 4. | Persetujuan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi Perseroan. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Approval of the reappointment of the composition of the Company's Board of Directors. Follow-up status: Implemented. |
| 5. | Persetujuan pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Approval of the reappointment of the composition of the Company's Board of Commissioners. Follow-up status: Implemented. |
| 6. | Persetujuan Perubahan atau Penetapan Gaji/Honorarium dan / atau Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Approval of changes to or determination of salaries/honoraria and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Follow-up status: Implemented. |
| RUPS Luar Biasa Tahun 2024 | | EGMS in 2024 |
| 1. | Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan. Status tindak lanjut: Telah direalisasikan. | Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors. Follow-up status: Implemented. |



DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memegang kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan, pengelolaan, serta keberlangsungan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Piagam Direksi sebagai acuan kerja. Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam konteks operasional, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kinerja Perseroan secara menyeluruh, yang meliputi perumusan strategi, penetapan kebijakan operasional dan keuangan, pengelolaan risiko, penguatan sistem pengendalian internal, serta pengawasan atas pelaksanaan program kerja di seluruh lini organisasi. Direksi turut memastikan bahwa setiap aktivitas usaha mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Penetapan susunan dan komposisi Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, arah strategi bisnis, serta kesinambungan pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa perubahan dalam keanggotaan Direksi. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2025, RUPS menyetujui pemberhentian Sdr. Carsen Finrely dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Selanjutnya, dalam RUPS Luar Biasa tanggal 10 November 2025, RUPS menerima pengunduran diri Sdr. Julianto Setyoadji dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan serta menyetujui pengangkatan Sdr. Fran Budiarto Gunawan dan Sdr. Reza Fahlepy sebagai Direktur Perseroan.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's executive organ, vested with full authority and responsibility for the administration, management, and continuity of the Company's business operations in accordance with its purposes and objectives. In carrying out its duties, the Board of Directors consistently refers to the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Board of Directors Charter as its working guideline. The Board of Directors also ensures that every policy and strategic decision is aligned with the principles of Good Corporate Governance.

In the operational context, the Board of Directors is responsible for the overall management of the Company's performance, including formulating strategies, establishing operational and financial policies, managing risks, strengthening internal control systems, and overseeing the implementation of work programs across all levels of the organization. The Board of Directors also ensures that every business activity takes into account economic, environmental, and social impacts as part of the Company's commitment to long-term sustainability.

The composition of the Board of Directors is determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), with due regard to organizational needs, the direction of business strategy, and the continuity of the Company's management.

Throughout 2025, there were several changes in the composition of the Board of Directors. Based on the AGMS resolutions held on June 4, 2025, the GMS approved the dismissal of Mr. Carsen Finrely from his position as Director of the Company. Furthermore, at the EGMS held on November 10, 2025, the Meeting accepted the resignation of Mr. Julianto Setyoadji from his position as Director of the Company and approved the appointment of Mr. Fran Budiarto Gunawan and Mr. Reza Fahlepy as Directors of the Company.

With these changes, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:



| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Decree of Appointment | Periode dan Masa Jabatan Term and Period of Office |
|-----------------------|---|--|--|
| Rini Dwiyanti | Direktur Utama President Director | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 Deed of Minutes of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85 | Periode Pertama, 2021-2026 1 st Term, 2021-2026 |
| Welly Sumanteri | Wakil Direktur Utama Vice President Director | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 Deed of Minutes of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85 | Periode Pertama, 2021-2026 1 st Term, 2021-2026 |
| Fran Budianto Gunawan | Direktur Director | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 Nomor 168 Deed of Minutes of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 168 | Periode Pertama, Mengikuti sisa masa jabatan direktur sebelumnya 2025-2026 1 st Term, Following the remaining term of office of the previous Director, 2025-2026 |
| Reza Fahlepy | Direktur Director | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 Nomor 168 Deed of Minutes of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 168 | Periode Pertama, Mengikuti sisa masa jabatan direktur sebelumnya 2025-2026 1 st Term, Following the remaining term of office of the previous Director, 2025-2026 |

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Board of Directors Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab Direksi, yang ditetapkan oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 4 April 2025. Piagam Direksi tersebut antara lain mengatur mengenai struktur dan komposisi Direksi, persyaratan dan masa jabatan, pembagian tugas dan fungsi, serta uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi secara jelas, terukur, dan akuntabel. Piagam Direksi ini menjadi acuan dalam memastikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has established the Board of Directors Charter as the official guideline for the performance of the duties, functions, and responsibilities of the Board of Directors, which was adopted by all the members of Directors on April 4, 2025. The Charter governs the structure and composition of the Board of Directors, the requirements and terms of office, the division of duties and functions, as well as a clear, measurable, and accountable description of the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors. The Charter serves as a reference in ensuring that the management of the Company is carried out professionally, transparently, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Pedoman GCG adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.
2. Direksi memiliki kewenangan penuh dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan, termasuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, membuat perjanjian atas nama Perseroan, serta merumuskan dan mendelegasikan tugas kepada pejabat Perseroan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors, as stipulated in the Board of Directors Charter and the GCG Code, are as follows:

1. In performing its duties, the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. The Board of Directors has full authority to carry out the Company's management functions, including representing the Company in and out of court, entering into agreements on behalf of the Company, and formulating and delegating duties to Company officers in accordance with organizational needs.



3. Kewenangan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan terbagi dalam tiga tingkatan, yaitu:
 - kewenangan yang dapat dilaksanakan secara langsung oleh Direksi;
 - kewenangan yang hanya dapat dijalankan setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris; dan
 - kewenangan yang hanya dapat dijalankan setelah memperoleh tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris serta persetujuan tertulis dari RUPS.
3. The authority of the Board of Directors in managing the Company is divided into three levels, including:
 - authority that may be exercised directly by the Board of Directors;
 - authorities that may only be exercised after obtaining written approval from the Board of Commissioners; and
 - authorities that may only be exercised after obtaining a written response from the Board of Commissioners and written approval from the General Meeting of Shareholders.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Scope of the Board of Directors Division of Duties and Responsibilities

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan berjalan secara terarah, terintegrasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan. Penetapan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dilakukan melalui keputusan bersama Direksi yang dituangkan secara tertulis dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Piagam Direksi dan Kode Etik Perseroan, sebagaimana tabel berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors is established to ensure that the management of the Company is carried out in a focused, integrated, effective, and efficient manner in support of the sustainable achievement of its strategic objectives. The scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined through a joint decision of the Board of Directors, stated in writing, and forms an integral part of the Company's Board of Directors Charter and Code of Conduct, as presented in the following table:

| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|---------------|--------------------------------------|---|---|
| Rini Dwiyanti | Direktur Utama President Director | <p>Peran Direktur Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertindak sebagai pimpinan eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab atas pencapaian visi, misi, serta tujuan strategis Perseroan. b. Berperan sebagai juru bicara utama dan perwakilan resmi Perseroan dalam hubungan eksternal dengan pemegang saham, mitra usaha, investor, regulator, dan masyarakat. c. Mengambil keputusan strategis serta menetapkan arah strategis, kebijakan utama, dan inisiatif bisnis jangka panjang Perseroan. d. Memimpin rapat Direksi dan memastikan rapat berlangsung efektif dengan arahan yang jelas terkait pelaksanaan keputusan. e. Menegakkan dan memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan etika bisnis di seluruh tingkat organisasi. <p>Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan strategi Perseroan, menetapkan kebijakan, dan mengawasi pelaksanaan rencana kerja serta program yang telah disetujui. b. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan, termasuk mengambil langkah mitigasi yang sesuai dengan kebijakan manajemen risiko. c. Memastikan pengelolaan dan pengembangan SDM yang kompeten melalui peningkatan kapasitas dan program pelatihan yang sesuai kebutuhan organisasi. | <p>President Director' Roles</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Acts as the highest executive leader responsible for achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives. b. Serves as the primary spokesperson and official representative of the Company in external relations with shareholders, business partners, investors, regulators, and the public. c. Makes strategic decisions and determines the Company's strategic direction, key policies, and long-term business initiatives. d. Leads meetings of the Board of Directors and ensures that such meetings are conducted effectively with clear direction regarding the implementation of resolutions. e. Upholds and ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and business ethics at all levels of the organization. <p>Responsibilities</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Formulates the Company's strategy, establishes policies, and oversees the implementation of approved work plans and programs. b. Identifies, evaluates, and manages risks that may affect the achievement of the Company's objectives, including taking mitigation measures in accordance with risk management policies. c. Ensures the management and development of competent human resources through capacity-building and training programs that meet organizational needs. |



| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|--------------|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> d. Membangun dan memelihara hubungan yang kuat dan transparan dengan pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. e. Mengawasi kondisi keuangan Perseroan, menyetujui anggaran, dan memastikan penggunaan dana dilakukan secara efisien dan efektif. f. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan kinerja kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, dan regulator sesuai ketentuan. g. Mengawasi pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan. h. Memastikan integrasi aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam strategi bisnis jangka panjang Perseroan, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). | <ul style="list-style-type: none"> d. Establishes and maintains strong and transparent relationships with shareholders and other stakeholders. e. Oversees the Company's financial condition, approves the budget, and ensures that the use of funds is carried out efficiently and effectively. f. Prepares and submits periodic reports, including annual reports, financial reports, and performance reports, to shareholders, the Board of Commissioners, and regulators in accordance with applicable provisions. g. Oversees the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities that support sustainable social, economic, and environmental development. h. Ensures the integration of sustainability and social responsibility aspects into the Company's long-term business strategy, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). |
| | <p>Fungsi Keuangan (Dilaksanakan oleh Direktur Utama) Financial Function (Performed by the President Director)</p> | <p>Peran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelola Utama Keuangan Perusahaan: Bertindak sebagai pemimpin dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan, termasuk penyusunan anggaran, pengendalian arus kas, pengelolaan investasi, serta tata kelola keuangan. b. Perancang Strategi Keuangan: Merumuskan strategi keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis, termasuk pengelolaan modal kerja, investasi, dan kebutuhan pendanaan. c. Penjamin Kepatuhan Keuangan: Memastikan seluruh aktivitas keuangan mematuhi peraturan perundang-undangan, standar akuntansi, serta prinsip tata kelola keuangan yang baik. d. Pengawas Kinerja Keuangan: Mengawasi kegiatan operasional keuangan, memonitor laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, serta memastikan akurasi proyeksi dan asumsi keuangan. e. Penghubung dengan Pemangku Kepentingan Keuangan: Berperan sebagai penghubung utama dengan pemegang saham, investor, bank, lembaga keuangan, auditor, serta pihak eksternal lainnya. f. Perencana Pengembangan Sistem Keuangan: Mengembangkan dan mengoptimalkan sistem informasi dan teknologi keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaporan. g. Penjaga Tata Kelola dan Pengendalian Internal Keuangan: Memastikan penerapan pengendalian internal yang kuat, termasuk kebijakan keuangan, alur persetujuan, perlindungan aset, dan mekanisme pencegahan kecurangan. h. Pendukung Perencanaan Korporasi dan Kinerja Bisnis: Menyediakan analisis keuangan, pemodelan skenario, serta kajian kinerja untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, termasuk rencana ekspansi, belanja modal, penetapan harga, dan aksi korporasi. i. Pengawas Kepatuhan Pelaporan Emiten: Memastikan pemenuhan seluruh kewajiban pengungkapan dan pelaporan keuangan sebagai perusahaan terbuka, termasuk ketepatan waktu dan akurasi pelaporan kepada regulator dan bursa. | <p>Role</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Chief Financial Officer: Acts as the leader in planning, directing, and overseeing all of the Company's financial activities, including budget preparation, cash flow control, investment management, and financial governance. b. Financial Strategist: Formulates short-term and long-term financial strategies to support the achievement of business objectives, including the management of working capital, investments, and funding requirements. c. Guarantor of Financial Compliance: Ensures that all financial activities comply with applicable laws and regulations, accounting standards, and the principles of sound financial governance. d. Supervisor of Financial Performance: Supervises financial operations, monitors financial reports, evaluates performance, and ensures the accuracy of financial projections and assumptions. e. Liaison with Financial Stakeholders: Serves as the principal liaison with shareholders, investors, banks, financial institutions, auditors, and other external parties. f. Financial Systems Development Planner: Develops and optimizes financial information systems and technology to improve efficiency and the quality of reporting. g. Responsible for Financial Governance and Internal Control: Ensures the implementation of strong internal controls, including financial policies, approval workflows, asset protection, and fraud prevention mechanisms. h. Corporate Planning and Business Performance Support: Provides financial analysis, scenario modeling, and performance assessments to support strategic decision-making, including expansion plans, capital expenditures, pricing, and corporate actions. i. Overseeing Issuer Reporting Compliance: Ensures fulfillment of all financial disclosure and reporting obligations as a public company, including the timeliness and accuracy of reporting to regulators and the stock exchange. |



| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|--------------|---------------------|---|--|
| | | <p>Tanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Keuangan Strategis: Menyusun dan menjalankan strategi keuangan yang mencakup manajemen modal, pendanaan, perencanaan investasi, pengelolaan likuiditas, serta kebijakan perpajakan untuk mendukung rencana bisnis perusahaan. b. Manajemen Arus Kas dan Likuiditas: Mengelola arus kas masuk dan keluar untuk memastikan likuiditas yang cukup bagi operasional dan pemenuhan kewajiban finansial. c. Penyusunan dan Pengawasan Anggaran: Memimpin penyusunan anggaran tahunan dan memastikan penggunaannya sesuai rencana. Mengawasi penyimpangan anggaran serta memberikan evaluasi dan rekomendasi perbaikan. d. Pelaporan Keuangan dan Pengungkapan: Memastikan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sesuai PSAK/IFRS serta memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator, bursa, dan pemegang saham. e. Analisis dan Evaluasi Kinerja Keuangan: Melakukan analisis kinerja keuangan—termasuk profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi—serta memberikan rekomendasi peningkatan kinerja. f. Manajemen Risiko Keuangan: Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko keuangan seperti risiko pasar, likuiditas, kredit, dan valuta; serta menetapkan strategi mitigasi. g. Pengelolaan Piutang, Utang, dan Pembiayaan: Mengawasi proses manajemen piutang, utang, dan kewajiban pembiayaan untuk menjaga arus kas perusahaan tetap sehat. h. Pelaksanaan Investasi dan Pembiayaan: Mengawasi kajian investasi, rencana belanja modal, pengaturan pendanaan, serta keputusan pembiayaan untuk ekspansi usaha. i. Kepatuhan Perpajakan: Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, mengelola <i>tax planning</i> secara efektif, serta menangani audit atau permintaan klarifikasi dari otoritas pajak. j. Koordinasi Audit Internal dan Eksternal: Mengawasi pelaksanaan audit internal maupun eksternal serta memastikan tindak lanjut atas rekomendasi audit. k. Pembinaan Tim Keuangan: Memimpin pengembangan kompetensi, peningkatan kapasitas, dan kinerja tim keuangan dan akuntansi. l. Tata Kelola Keuangan dan Pengendalian Internal: Memastikan pengendalian internal keuangan berjalan efektif, termasuk matriks persetujuan, perlindungan aset, dan mekanisme pencegahan penyimpangan. m. Pemenuhan Kewajiban Emiten: Memastikan seluruh kewajiban pelaporan dan pengungkapan perusahaan terbuka dipenuhi secara akurat dan tepat waktu. n. Pelaksanaan Tugas Tambahan: Melaksanakan tugas-tugas lain terkait fungsi keuangan yang diberikan oleh Direktur Utama sesuai kebutuhan perusahaan. | <p>Responsibilities</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategic Financial Planning: Develops and implements financial strategies covering capital management, funding, investment planning, liquidity management, and tax policies to support the Company's business plans. b. Cash Flow and Liquidity Management: Manages cash inflows and outflows to ensure sufficient liquidity for operations and the fulfillment of financial obligations. c. Budget Preparation and Oversight: Leads the preparation of the annual budget and ensures that its utilization is in accordance with plan. Oversees budget variances and provides evaluations and recommendations for improvement. d. Financial Reporting and Disclosure: Ensures the preparation of accurate and timely financial statements in accordance with SFAS/IFRS and fulfills reporting obligations to regulators, the stock exchange, and shareholders. e. Financial Performance Analysis and Evaluation: Conducts analyses of financial performance, including profitability, liquidity, solvency, and efficiency, and provides recommendations for performance improvement. f. Financial Risk Management: Identifies, evaluates, and controls financial risks such as market, liquidity, credit, and foreign exchange risks, and establishes mitigation strategies. g. Management of Accounts Receivable, Accounts Payable, and Financing: Oversees the management of receivables, payables, and financing obligations to maintain healthy Company cash flow. h. Investment and Financing Execution: Oversees investment studies, capital expenditure plans, funding arrangements, and financing decisions for business expansion. i. Tax Compliance: Ensures compliance with tax regulations, manages tax planning effectively, and handles audits or requests for clarification from tax authorities. j. Coordination of Internal and External Audits: Oversees the implementation of both internal and external audits and ensures follow-up on audit recommendations. k. Financial Team Development: Leads the development of the competence, capacity enhancement, and performance of the finance and accounting team. l. Financial Governance and Internal Control: Ensures that financial internal controls operate effectively, including approval matrices, asset protection, and deviation prevention mechanisms. m. Compliance with Issuer Obligations: Ensures that all reporting and disclosure obligations of the public company are fulfilled accurately and in a timely manner. n. Performance of Additional Duties: Carries out other duties related to the financial function as assigned by the President Director in accordance with the Company's needs. |



| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|-----------------|---|--|--|
| Welly Sumanteri | Wakil Direktur Utama Vice President Director | <p>Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendukung Utama Direktur Utama: Bertindak sebagai pendamping utama Direktur Utama dalam menjalankan peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang telah ditetapkan, serta berkontribusi terhadap pencapaian target strategis Perseroan. Pelaksana Tugas Direktur Utama: Menjalankan fungsi Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugasnya. Dalam kondisi tersebut, Wakil Direktur Utama mengambil alih seluruh tugas dan kewenangan sampai Direktur Utama kembali aktif. Pemantau Implementasi Strategi: Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan strategi, kebijakan, dan inisiatif yang ditetapkan oleh Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan kinerja. Fasilitator Hubungan Internal: Memperkuat koordinasi internal antar tim dan divisi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, kondusif, dan produktif. Pengawas Pelaksanaan Keputusan Direksi: Memastikan bahwa keputusan Direksi dilaksanakan sesuai arahan dan kebijakan perusahaan. <p>Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan rencana jangka panjang Perseroan bersama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program dan proyek strategis, termasuk inisiatif pengembangan usaha, perluasan pasar, dan peningkatan efisiensi operasional. Menangani isu-isu utama yang memerlukan perhatian Direksi, termasuk isu operasional, regulasi, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Memastikan adanya komunikasi yang efektif antar divisi dan direktorat agar seluruh karyawan memahami kebijakan dan arah strategis perusahaan. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Direktur Utama sesuai kebutuhan organisasi. Menyusun laporan kinerja berkala terkait pelaksanaan strategi, program, dan kebijakan untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Mendukung upaya Perseroan dalam membangun dan menjaga hubungan baik dengan pemegang saham, mitra usaha, investor, dan regulator. Pengawasan Cabang: Melakukan pengawasan terhadap seluruh kantor cabang, termasuk kinerja, kepatuhan, efisiensi operasional, serta pencapaian KPI cabang sesuai dengan strategi dan ketentuan Perseroan. | <p>Role</p> <ol style="list-style-type: none"> Primary Support to the President Director: Acts as the principal counterpart to the President Director in carrying out the assigned roles, responsibilities, and authorities, and contributes to the achievement of the Company's strategic targets. Acting President Director: Performs the functions of the President Director when the President Director is absent or unable to carry out his or her duties. In such circumstances, the Vice President Director assumes all duties and authorities until the President Director resumes active service. Monitor of Strategy Implementation: Oversees and assesses the implementation of the strategies, policies, and initiatives established by the Board of Directors and provides recommendations for performance improvement. Facilitator of Internal Relations: Strengthens internal coordination among teams and divisions to create a collaborative, conducive, and productive work environment. Supervisor of the Implementation of Board Resolutions: Ensures that resolutions of the Board of Directors are implemented in accordance with the Company's directives and policies. <p>Responsibilities</p> <ol style="list-style-type: none"> Participates in the formulation of the Company's policies, strategies, and long-term plans together with the President Director and other members of the Board of Directors. Oversees and evaluates the implementation of strategic programs and projects, including business development initiatives, market expansion, and improvements in operational efficiency. Handles key issues requiring the attention of the Board of Directors, including operational, regulatory, and stakeholder-related matters. Ensures effective communication among divisions and directorates so that all employees understand the Company's policies and strategic direction. Carries out additional duties assigned by the President Director in accordance with organizational needs. Prepares periodic performance reports on the implementation of strategies, programs, and policies for submission to the President Director and the Board of Commissioners. Supports the Company's efforts to build and maintain good relationships with shareholders, business partners, investors, and regulators. Branch Oversight: Supervises all branch offices, including their performance, compliance, operational efficiency, and achievement of branch KPIs in accordance with the Company's strategy and provisions. |



| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|--------------------------|---|---|---|
| Fran Budianto Gunawan | Direktur Operasional & Marketing Director of Operational & Marketing | <p>Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Operasional Perseroan: Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional dan komersial, termasuk produksi, distribusi, logistik, layanan pelanggan, serta pelaksanaan fungsi penjualan dan pemasaran. Perancang Strategi Operasional dan Komersial: Bertanggung jawab menetapkan dan mengimplementasikan strategi operasional dan marketing yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Pembina Kualitas dan Produktivitas: Mendorong penerapan standar operasional, peningkatan kualitas, serta efisiensi proses secara menyeluruh. Penggerak Inovasi: Menginisiasi inovasi dalam proses operasional dan pemasaran untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas biaya, dan kualitas layanan. Pengelola Sumber Daya Operasional: Memastikan sumber daya perusahaan digunakan secara optimal sesuai kebutuhan operasional dan strategi bisnis. Pencipta Sinergi Antar Divisi: Memperkuat koordinasi antara divisi operasional, penjualan, pemasaran, dan divisi pendukung lainnya. <p>Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Strategi Operasional dan Marketing: Menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang yang mendukung target kinerja perusahaan. Manajemen Produksi: Mengawasi proses produksi agar sesuai standar kualitas, waktu, dan anggaran. Pengendalian Mutu dan Kepatuhan: Menjamin kepatuhan terhadap standar kualitas serta peraturan keselamatan, lingkungan, dan K3L. Pengawasan Logistik dan Distribusi: Memastikan rantai pasok, pergudangan, dan distribusi berjalan efisien dan tepat waktu. Efisiensi Biaya: Mengendalikan biaya operasional dengan tetap mematuhi kewenangan persetujuan anggaran yang berada pada Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama. Manajemen Risiko Operasional: Mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional serta menyiapkan rencana mitigasinya. Pengembangan SDM Operasional: Mengawasi pengembangan kompetensi karyawan di bidang operasional, penjualan, dan pemasaran. Penyusunan Kebijakan dan SOP: Menyusun dan memperbarui SOP operasional dan marketing secara berkala. Evaluasi Kinerja: Memantau KPI, menganalisis hasil kinerja, dan menyampaikan rekomendasi ke Direksi. Koordinasi Lintas Direktorat: Berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya agar pelaksanaan strategi perusahaan berjalan terpadu. Pelaksanaan Fungsi Marketing & Sales: Mengarahkan program penjualan, pemasaran, pengembangan pelanggan, perluasan pasar, dan analisis pasar. | <p>Role</p> <ol style="list-style-type: none"> Company Operations Leader: Manages and oversees all operational and commercial activities, including production, distribution, logistics, customer service, and the implementation of sales and marketing functions. Operational and Commercial Strategy Planner: Responsible for establishing and implementing operational and marketing strategies aligned with the Company's long-term objectives. Quality and Productivity Advisor: Encourages the implementation of operational standards, quality improvement, and overall process efficiency. Driver of Innovation: Initiates innovation in operational and marketing processes to improve efficiency, cost-effectiveness, and service quality. Operational Resource Manager: Ensures that the Company's resources are utilized optimally in accordance with operational needs and business strategy. Creator of Inter-Division Synergy: Strengthens coordination among the operations, sales, marketing, and other supporting divisions. <p>Responsibilities</p> <ol style="list-style-type: none"> Operational and Marketing Strategy Planning: Develops short-term and long-term plans that support the Company's performance targets. Production Management: Oversees production processes to ensure compliance with quality, timing, and budget standards. Quality Control and Compliance: Ensures compliance with quality standards as well as safety, environmental, and occupational health and safety requirements. Oversight Of Logistics and Distribution: Ensures that supply chain, warehousing, and distribution activities are carried out efficiently and on time. Cost Efficiency: Controls operational costs while adhering to the budget approval authorities vested in the President Director and the Vice President Director. Operational Risk Management: Identifies and manages operational risks and prepares mitigation plans. Development of Operational Human Resources: Oversees the competency development of employees in operations, sales, and marketing. Policy and SOP Formulation: Prepares and periodically updates operational and marketing SOPs. Performance Evaluation: Monitors KPIs, analyzes performance results, and submits recommendations to the Board of Directors. Cross- Directorate Coordination: Coordinates with other members of the Board of Directors to ensure the integrated implementation of the Company's strategy. Implementation of Marketing & Sales Functions: Directs sales and marketing programs, customer development, market expansion, and market analysis. |



| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|--------------|---|--|--|
| Reza Fahlepy | Direktur SDM & Legal Director of Human Resources & Legal Affairs | <p>Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemimpin Kerangka Kepatuhan Perusahaan: Bertanggung jawab atas perancangan, pengelolaan, dan penerapan kerangka kepatuhan perusahaan, mencakup kepatuhan hukum, kepatuhan SDM, tata kelola TI, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal. Pengelola Tata Kelola Hukum Perseroan: Mengawasi manajemen hukum perusahaan, termasuk penyusunan dan penelaahan kontrak, penyelesaian sengketa, penanganan litigasi, pengelolaan perizinan, dokumentasi hukum korporasi, dan pemenuhan seluruh kewajiban hukum. Pemimpin Strategi Pengelolaan SDM: Mengendalikan tata kelola SDM dan memastikan strategi SDM selaras dengan tujuan Perseroan, meliputi perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan kompetensi, sistem remunerasi, hubungan industrial, dan manajemen kinerja. Pengawas Tata Kelola TI, Keamanan Siber, dan Perlindungan Data: Memastikan sistem TI, kerangka keamanan siber, pengelolaan data, dan program transformasi digital memenuhi ketentuan peraturan, standar industri, dan prinsip pengendalian internal Perseroan. Penegak Budaya Etika dan Tata Kelola Perusahaan: Mendorong budaya integritas, akuntabilitas, dan etika bisnis; memastikan prinsip tata kelola diterapkan secara konsisten di seluruh divisi dan cabang. <p>Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategi SDM & Perencanaan Tenaga Kerja <ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan melaksanakan strategi SDM yang selaras dengan tujuan Perseroan dan rencana pengembangan bisnis. Memimpin perencanaan tenaga kerja mencakup proyeksi kebutuhan pegawai, <i>talent pipeline</i>, serta <i>succession planning</i> untuk posisi-posisi kunci. Memastikan struktur organisasi tetap efektif, efisien, dan selalu diperbarui sesuai kebutuhan bisnis. Rekrutmen & <i>Onboarding</i> <ul style="list-style-type: none"> Mengawasi proses rekrutmen <i>end-to-end</i> untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pegawai secara tepat waktu dan berkualitas. Menetapkan standar rekrutmen, kompetensi, serta metode evaluasi kandidat. Memastikan proses <i>onboarding</i> berjalan konsisten di seluruh kantor dan cabang. Manajemen Kinerja & Pengembangan SDM <ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan mengawasi sistem manajemen kinerja, penyelarasan KPI, serta siklus penilaian kinerja tahunan. Memastikan data kinerja digunakan secara objektif untuk promosi, rotasi, dan pengembangan karyawan. Mengelola program pelatihan, peningkatan kompetensi, serta pengembangan kepemimpinan. | <p>Role</p> <ol style="list-style-type: none"> Corporate Compliance Framework Leader: Responsible for the formulation, management, and implementation of the Company's compliance framework, covering legal compliance, HR compliance, IT governance, business ethics, and compliance with internal policies. Manager of the Company's Legal Governance: Oversees the Company's legal management, including the drafting and review of contracts, dispute resolution, litigation handling, permit management, corporate legal documentation, and the fulfillment of all legal obligations. Head of HR Management Strategy: Directs HR governance and ensures that HR strategy is aligned with the Company's objectives, including workforce planning, recruitment, competency development, remuneration systems, industrial relations, and performance management. Supervisor of IT Governance, Cybersecurity, and Data Protection: Ensures that IT systems, cybersecurity frameworks, data management, and digital transformation programs comply with regulatory requirements, industry standards, and the Company's internal control principles. Enforcer of Corporate Ethical Culture and Governance: Promotes a culture of integrity, accountability, and business ethics, and ensures that governance principles are consistently implemented across all divisions and branches. <p>Responsibilities</p> <ol style="list-style-type: none"> HR Strategy & Workforce Planning <ul style="list-style-type: none"> Develops and implements HR strategies aligned with the Company's objectives and business development plans. Leads workforce planning, including employee needs projections, talent pipeline development, and succession planning for key positions. Ensures that the organizational structure remains effective, efficient, and continuously updated in line with business needs. Recruitment & Onboarding <ul style="list-style-type: none"> Oversees the end-to-end recruitment process to ensure that staffing needs are fulfilled in a timely and high-quality manner. Establishes recruitment standards, competency requirements, and candidate evaluation methods. Ensures that the onboarding process is carried out consistently across all offices and branches. Performance Management & HR Development <ul style="list-style-type: none"> Develops and oversees the performance management system, KPI alignment, and the annual performance appraisal cycle. Ensures that performance data is used objectively for promotion, rotation, and employee development. Manages training programs, competency enhancement, and leadership development. |



| Nama Name | Jabatan Position | Pembagian Kewenangan | Division of Authority |
|--------------|---------------------|---|--|
| | | <p>d. Kompensasi, <i>Benefit</i> & Kesejahteraan Karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan kompensasi, insentif, dan <i>benefit</i> yang kompetitif dan sesuai kemampuan Perseroan. Mengawasi proses <i>payroll</i> agar tepat, akurat, dan sesuai ketentuan. Memantau program kesejahteraan karyawan, termasuk asuransi, K3, dan program keseimbangan kerja-pribadi. <p>e. Hubungan Industrial & Kepatuhan Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengelola hubungan industrial dan menjaga komunikasi yang konstruktif dengan instansi ketenagakerjaan. Memastikan seluruh praktik SDM sesuai peraturan perundangan. Memimpin negosiasi, mediasi, maupun penyelesaian perselisihan apabila terjadi hubungan industrial. <p>f. Budaya Perusahaan & <i>Employee Engagement</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mendorong pembentukan budaya perusahaan yang etis, disiplin, kolaboratif, dan profesional. Mengawasi program <i>engagement</i> dan survei iklim kerja untuk mendukung lingkungan kerja yang produktif. <p>g. Pengawasan Legal & Kepatuhan Korporasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan opini hukum terkait tata kelola, kontrak, risiko operasional, serta kewajiban regulasi. Memeriksa, menyusun, dan mengesahkan dokumen hukum seperti perjanjian, MoU, serta dokumen aksi korporasi. Memastikan seluruh kegiatan Perseroan memenuhi ketentuan hukum dan prinsip tata kelola yang baik. <p>h. Litigasi, Penyelesaian Sengketa & Manajemen Risiko Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengawasi proses litigasi, berkoordinasi dengan konsultan hukum eksternal, dan memastikan representasi hukum yang memadai. Menganalisis dan memitigasi risiko hukum terkait operasional, proyek, pengadaan, SDM, dan aset Perseroan. Menjaga dokumentasi hukum yang lengkap untuk keperluan audit dan kepatuhan. <p>i. Kebijakan Korporasi & Tata Kelola</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan SOP terkait fungsi SDM dan Legal. Memastikan kebijakan dijalankan secara konsisten di seluruh unit bisnis dan cabang. Mendukung Direksi dalam aspek tata kelola dan kepatuhan yang berkaitan dengan SDM dan Legal. | <p>d. Compensation, Benefits & Employee Welfare</p> <ul style="list-style-type: none"> Establishes compensation, incentive, and benefits policies that are competitive and aligned with the Company's capabilities. Oversees the payroll process to ensure that it is timely, accurate, and compliant with applicable provisions. Monitors employee welfare programs, including insurance, occupational health and safety, and work-life balance programs. <p>e. Industrial Relations & Employment Compliance</p> <ul style="list-style-type: none"> Manages industrial relations and maintains constructive communication with manpower authorities. Ensures that all HR practices comply with applicable laws and regulations. Leads negotiations, mediation, and dispute resolution in the event of industrial relations issues. <p>f. Corporate Culture & Employee Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Promotes the development of an ethical, disciplined, collaborative, and professional corporate culture. Oversees engagement programs and work climate surveys to support a productive work environment. <p>g. Legal Oversight & Corporate Compliance</p> <ul style="list-style-type: none"> Provides legal opinions relating to governance, contracts, operational risks, and regulatory obligations. Reviews, prepares, and authorizes legal documents such as agreements, MoUs, and corporate action documents. Ensures that all Company activities comply with legal provisions and sound governance principles. <p>h. Litigation, Dispute Resolution & Legal Risk Management</p> <ul style="list-style-type: none"> Oversees litigation processes, coordinates with external legal counsel, and ensures adequate legal representation. Analyzes and mitigates legal risks related to the Company's operations, projects, procurement, HR, and assets. Maintains complete legal documentation for audit and compliance purposes. <p>i. Corporate Policy & Governance</p> <ul style="list-style-type: none"> Prepares policies and SOPs related to HR and Legal functions. Ensures that policies are implemented consistently across all business units and branches. Supports the Board of Directors in governance and compliance matters relating to HR and Legal. |



Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Induction Program for New Directors

Perseroan menetapkan kebijakan penyelenggaraan program pengenalan bagi Direksi yang baru diangkat sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sejak awal masa jabatan. Program ini dirancang agar setiap anggota Direksi memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi Perseroan, baik dari aspek organisasi, tata kelola, maupun operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program pengenalan bagi dua anggota Direksi yang baru diangkat, yaitu Sdr. Fran Budianto Gunawan dan Sdr. Reza Fahlepy. Melalui program tersebut, Direksi baru memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai struktur organisasi, proses bisnis, strategi Perseroan, profil risiko, kinerja keuangan, serta berbagai isu strategis dan tantangan yang telah, sedang, maupun berpotensi dihadapi Perseroan. Dengan demikian, Direksi dapat beradaptasi secara cepat dan menjalankan fungsi pengurusan secara optimal demi kepentingan terbaik Perseroan.

The Company has established a policy for conducting an induction program for newly appointed members of the Board of Directors as part of its efforts to ensure the effective performance of their duties and responsibilities from the beginning of their term. This program is designed to ensure that each member of the Board of Directors gains a comprehensive understanding of the Company's condition, encompassing organizational, governance, and operational aspects.

In 2025, the Company conducted an induction program for two newly appointed members of the Board of Directors, namely Mr. Fran Budianto Gunawan and Mr. Reza Fahlepy. Through this program, the new Board of Directors gained a comprehensive understanding of the organizational structure, business processes, the Company's strategy, risk profile, financial performance, as well as various strategic issues and challenges that the Company has faced, is currently facing, or may potentially face. As a result, the Board of Directors is able to adapt quickly and carry out its management functions optimally in the best interests of the Company.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi Direksi sebagai bagian dari upaya mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Kebijakan ini diwujudkan melalui partisipasi dalam berbagai program, seperti pelatihan, seminar, dan forum diskusi yang relevan dengan fungsi serta peran Direksi.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The Company implements a competency development policy for the Board of Directors as part of its efforts to support the optimal execution of duties and responsibilities. This policy is implemented through participation in various programs, such as training, seminars, and discussion forums relevant to the functions and roles of the Board of Directors.

In 2025, the Board of Directors participated in a number of competency development programs as listed in the following table:

| Nama Name and Position | Topik Pelatihan Training Topics | Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation | Penyelenggara Organizer |
|---------------------------|--|---|----------------------------|
| Rini Dwiyanti | <i>Introduction to Investor Relation</i> | 25 September 2025 September 25, 2025 | Essente Indonesia |
| | Diskusi Pelaksanaan RUPS Discussion on the Implementation of the GMS | 25 September 2025 September 25, 2025 | PT Bima Registra |
| | Diskusi Dalam Program Fundamentan Pundit CNBC Discussion on CNBC's Fundamental Pundit Program | 15 Oktober 2025 October 15, 2025 | CNBC |
| Welly Sumanteri | RAKORKORNAS APINDO APINDO National Work and Consultation Meeting | 4-6 Agustus 2025 August 4-6, 2025 | APINDO |



Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi

Policy and Implementation of the Board of Directors' Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan. Dalam rapat tersebut, Direksi dapat mengundang Unit Kerja atau Departemen terkait untuk menyampaikan laporan kinerja bulanan. Selain itu, Direksi juga dapat menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 17 kali rapat internal serta 15 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, dengan agenda yang meliputi evaluasi kinerja bulanan, pembahasan kondisi keuangan Perseroan, rencana kerja jangka pendek, pembahasan bersama Kantor Akuntan Publik (KAP), serta evaluasi kinerja departemen.

Berikut frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat:

The policy governing the conduct of Board of Directors meetings is outlined in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association, which stipulate that the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. During these meetings, the Board of Directors may invite relevant Business Units or Departments to present monthly performance reports. In addition, the Board of Directors may also attend meetings convened by the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Board of Directors held 17 internal meetings and 15 joint meetings with the Board of Commissioners, with agendas covering monthly performance evaluations, discussions on the Company's financial condition, short-term work plans, joint discussions with the Public Accounting Firm, and departmental performance evaluations.

The following is the frequency of meetings and attendance rate of each member of the Board of Directors:

| Nama Name | Rapat Internal Internal Meetings | | | Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meetings with Board of Commissioners | | |
|------------------------|--|---|--|--|--|---|
| | Jumlah Wajib Hadir Total Mandatory Attendances | Jumlah Kehadiran Total Attendees | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Jumlah Wajib Hadir Total Mandatory Attendances | Jumlah Kehadiran Total Attendees | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
| Rini Dwiyanti | 17 | 15 | 88% | 15 | 15 | 100% |
| Welly Sumanteri | 17 | 16 | 94% | 15 | 9 | 60% |
| Fran Budianto Gunawan* | 2 | 2 | 100% | 2 | 2 | 100% |
| Reza Fahlepy* | 2 | 2 | 100% | 2 | 2 | 100% |
| Carsen Finrely** | 9 | 0 | 0% | 7 | 0 | 0% |
| Julianto Setyoadj*** | 13 | 13 | 100% | 13 | 9 | 69% |

* Mulai menjabat pada tanggal 10 November 2025

* Berhenti menjabat pada 4 Juni 2025

*** Berhenti menjabat pada 10 November 2025

* Appointed on November 10, 2025

** Ended term of office on June 4, 2025

*** Ended term of office on November 10, 2025

Selain pelaksanaan rapat sebagaimana tersebut di atas, seluruh anggota Direksi yang menjabat turut menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 4 Juni 2025 serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 10 November 2025.

In addition to attending the meetings mentioned above, all current members of the Board of Directors also attended the AGMS for Fiscal Year 2024, held on June 4, 2025, and the EGMS, held on November 10, 2025.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Assessment Criteria

Hingga saat ini, Direksi belum membentuk komite khusus yang secara langsung mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Meskipun demikian, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi tetap didukung secara efektif oleh departemen serta unit manajemen yang merupakan bagian dari struktur internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa departemen dan unit kerja manajemen telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi.

To date, the Board of Directors has not established any special committee to directly support the implementation of its functions and duties in managing the Company. Nevertheless, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors continues to be effectively supported by the departments and management units that form part of the Company's internal structure.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the departments and management work units had carried out their roles and responsibilities optimally as supporting organs of the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kebijakan strategis, kinerja operasional dan keuangan, efektivitas penerapan manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian internal Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara prudent, transparan, dan akuntabel.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), termasuk keterlibatan dalam perumusan kebijakan keberlanjutan serta pengawasan atas implementasi strategi keberlanjutan agar terintegrasi dalam kegiatan usaha dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with carrying out supervisory functions and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. In performing these functions, the Board of Commissioners reviews strategic policies, operational and financial performance, the effectiveness of risk management implementation, and the adequacy of the Company's internal control systems. The Board of Commissioners also provides direction and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company is managed prudently, transparently, and accountably.

In line with its commitment to sustainability, the Board of Commissioners plays an active role in overseeing the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including involvement in the formulation of sustainability policies and monitoring the implementation of sustainability strategies to ensure that these are integrated into business activities and deliver long-term value to stakeholders.



Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Pada RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2025, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan tersebut diambil sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan fungsi pengawasan serta memastikan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat kembali mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang berjalan, yaitu sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2025.

During the AGMS held on June 4, 2025, the Shareholders approved the reappointment of the members of the Company's Board of Commissioners. This decision was made as part of efforts to maintain the continuity of the supervisory function and ensure the effective implementation of Good Corporate Governance.

In regard to this decision, the term of office of the reappointed members of the Board of Commissioners follows the remaining term of the current Board of Commissioners, i.e., until the AGMS for Fiscal Year 2025.

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Decree of Appointment | Periode dan Masa Jabatan Term and Period of Office |
|------------------------|---|--|---|
| Effendi | Komisaris Utama President Commissioner | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 Deed of Minutes of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85 | Periode Pertama, 2021-2026 1 st Term, 2021-2026 |
| M. Slamet Brotosiswoyo | Komisaris Independen Independent Commissioner | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 Nomor 85 Deed of Minutes of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 85 | Periode Pertama, 2021-2026 1 st Term, 2021-2026 |
| Dinawati | Komisaris Commissioner | Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025 Nomor 168 Deed of Minutes of the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 168 | Periode Pertama, 2021-2026 1 st Term, 2021-2026 |

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen atau setara dengan 33% dari total keanggotaan Dewan Komisaris. Persentase tersebut telah memenuhi ketentuan minimum 30% Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Saat ini, jabatan Komisaris Independen diemban oleh Sdr. M. Slamet Brotosiswoyo yang telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

As of 2025, the Company has one Independent Commissioner, representing 33% of the total membership of the Board of Commissioners. This percentage meets the minimum requirement of 30% Independent Commissioners of the total member of the Board of Commissioners, as stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The position of Independent Commissioner is currently held by Mr. M. Slamet Brotosiswoyo, who meets the following independence criteria:

| No | Kriteria Independensi Independence Criteria | Pemenuhan Kepatuhan Compliance |
|----|---|-----------------------------------|
| 1. | Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not an individual who works at the Company or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past six months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term. | Terpenuhi (✓) Fulfilled (✓) |



| No | Kriteria Independensi Independence Criteria | Pemenuhan Kepatuhan Compliance |
|----|---|-----------------------------------|
| 2. | Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Has no share ownership, directly or indirectly, in the Company. | Terpenuhi (✓) Fulfilled (✓) |
| 3. | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Majority Shareholders. | Terpenuhi (✓) Fulfilled (✓) |
| 4. | Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities. | Terpenuhi (✓) Fulfilled (✓) |

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman resmi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan terarah. Piagam ini mengatur berbagai aspek penting, antara lain struktur dan komposisi Dewan Komisaris, tugas dan wewenang, mekanisme kerja, serta tata cara penyelenggaraan rapat dan pengambilan keputusan.

The Company has established the Board of Commissioners Charter as the official guideline for carrying out its duties, functions, and supervisory responsibilities effectively and purposefully. This Charter regulates various important aspects, including the structure and composition of the Board of Commissioners, duties and authorities, working mechanisms, as well as procedures for conducting meetings and making decisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan ketentuan mengenai kedudukan, tugas, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris dalam Pedoman GCG Perseroan Tahun 2025. Ketentuan tersebut meliputi:

1. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan serta mempertimbangkan kinerja Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang setara dengan Direksi dan RUPS dalam struktur tata kelola Perseroan, meskipun proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS.
3. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris berwenang memberikan saran dan pendapat tertulis atas usulan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

The Company has established provisions regarding the position, duties, obligations, and authorities of the Board of Commissioners in the Company's 2025 GCG Code. These provisions include the following:

1. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS, taking into account the Company's needs and considering the performance of the Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.
2. The Board of Commissioners holds a position equal with the Board of Directors and the GMS within the Company's governance structure, although its appointment and dismissal are carried out through the GMS.
3. The Board of Commissioners is tasked with conducting oversight and providing advice on the management of the Company carried out by the Board of Directors, and with exercising its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.
4. The Board of Commissioners is authorized to provide written suggestions and opinions on proposals submitted by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions.



5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.
 6. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berkewajiban menelaah kebijakan pengurusan Perseroan, meninjau laporan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait kinerja dan strategi Perseroan, menyusun rencana kerja, serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan kepada RUPS.
5. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
 6. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is required to review the Company's management policies, examine the Company's reports, provide opinions and recommendations to the GMS regarding the Company's performance and strategy, prepare work plans, and submit reports on the implementation of its supervisory duties to the GMS.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Induction Program for New Commissioners

Program pengenalan perusahaan bagi Komisaris baru merupakan kebijakan Perseroan yang dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman atas proses bisnis Perseroan, termasuk berbagai permasalahan yang telah, sedang, maupun berpotensi dihadapi, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung kepentingan Perseroan. Pelaksanaan program pengenalan ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru selama periode pelaporan.

The Company induction program for newly appointed Commissioners is a Company policy designed to provide comprehensive understanding to newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is intended to strengthen understanding of the Company's business processes, including various issues that the Company has faced, is currently facing, or may potentially face, so that the Board of Commissioners can perform its role optimally in support of the Company's interests. The implementation of this induction program is coordinated by the Corporate Secretary.

In 2025, the Company did not conduct an induction program for the Board of Commissioners, as there were no new appointments to the Board of Commissioners during the reporting period.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Program

Program pengembangan knowledge and skills bagi Dewan Komisaris dirancang agar para Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan terkini terkait aktivitas Perseroan serta memperkaya pengetahuan yang relevan dengan pelaksanaan tugas pengawasan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program peningkatan kompetensi khusus bagi Dewan Komisaris. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap berupaya menjaga dan memperbarui pengetahuan terkait perkembangan terkini yang relevan dengan aktivitas Perseroan serta pelaksanaan fungsi pengawasan.

The knowledge and skills development program for the Board of Commissioners is designed to ensure that Commissioners remain updated on the latest developments relating to the Company's activities and continue to enhance knowledge relevant to the performance of their supervisory duties. In 2025, the Company did not organize a specific competency development program for the Board of Commissioners. Nevertheless, the Board of Commissioners continued its efforts to maintain and update its knowledge regarding recent developments relevant to the Company's activities and the performance of its supervisory function.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Performance of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa peran yang dijalankan tetap berada dalam koridor pengawasan dan pemberian arahan strategis, serta tidak melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional sehari-hari Perseroan yang menjadi kewenangan Direksi.

Pelaksanaan fungsi tersebut tercermin melalui penyampaian berbagai komunikasi formal kepada Direksi, berupa rekomendasi, persetujuan, dan arahan strategis, yang disusun dalam kerangka pengawasan, evaluasi, dan penguatan tata kelola.

Adapun fokus utama pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi:

- **Pengawasan atas Strategi dan Kinerja Perseroan**
Memberikan pandangan dan rekomendasi atas inisiatif strategis, termasuk rencana ekspansi usaha dan pengembangan lini bisnis baru, dengan tetap memastikan keselarasan terhadap tujuan jangka panjang Perseroan.
- **Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal**
Mengawasi kecukupan dan efektivitas struktur tata kelola, termasuk pembentukan dan penguatan fungsi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta mekanisme whistleblowing, tanpa terlibat dalam pelaksanaan teknisnya.
- **Fungsi Audit dan Akuntabilitas Keuangan**
Melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit melalui Komite Audit, termasuk penelaahan hasil audit, pemantauan tindak lanjut oleh manajemen, serta pemberian rekomendasi terkait penunjukan auditor eksternal.
- **Nominasi, Remunerasi, dan Evaluasi Kinerja**
Melakukan pengawasan terhadap proses nominasi dan remunerasi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk evaluasi kinerja Direksi, pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan, serta pemberian rekomendasi terkait komposisi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.
- **Kepatuhan dan Aksi Korporas**
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk pengawasan atas persiapan dan pelaksanaan RUPS serta pemenuhan kewajiban kepada regulator.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. In performing these functions, the Board of Commissioners ensured that its role remained within the scope of oversight and the provision of strategic direction, and did not intervene in the Company's day-to-day operational activities, which fall under the authority of the Board of Directors.

The implementation of these functions was reflected through the delivery of various formal communications to the Board of Directors, in the form of recommendations, approvals, and strategic directions, prepared within the framework of oversight, evaluation, and governance strengthening.

The main focus in the implementation of the Board of Commissioners' duties included:

- **Oversight of the Company's Strategy and Performance**
Providing views and recommendations on strategic initiatives, including business expansion plans and the development of new business lines, while ensuring alignment with the Company's long-term objectives.
- **Governance, Risk Management, and Internal Control**
Overseeing the adequacy and effectiveness of the governance structure, including the establishment and strengthening of the risk management function, internal control systems, and whistleblowing mechanisms, without being involved in their technical implementation.
- **Audit Function and Financial Accountability**
Overseeing the implementation of the audit function through the Audit Committee, including reviewing audit results, monitoring management's follow-up actions, and providing recommendations regarding the appointment of the external auditor.
- **Nomination, Remuneration, and Performance Evaluation**
Overseeing the nomination and remuneration process through the Nomination and Remuneration Committee, including the evaluation of the Board of Directors' performance, implementation of fit and proper tests, and provision of recommendations regarding the Board of Directors' composition in accordance with applicable provisions.
- **Compliance and Corporate Actions**
Ensuring the Company's compliance with laws and regulations, including oversight of the preparation and implementation of the GMS and the fulfillment of obligations to regulators.



- **Pengawasan atas Keberlanjutan dan Lingkungan**

Memberikan arahan pada level kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan, termasuk pengelolaan limbah B3, tanpa terlibat dalam pelaksanaan operasional.

Seluruh rekomendasi dan arahan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris ditempatkan dalam kerangka fungsi pengawasan, dengan tujuan memastikan Direksi menjalankan tugas pengurusan Perseroan secara efektif, sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta arah strategis Perseroan.

- **Oversight of Sustainability and Environment**

Providing policy-level direction related to environmental and sustainability management, including hazardous and toxic waste management, without being involved in operational implementation.

All recommendations and directions delivered by the Board of Commissioners were positioned within the framework of its supervisory function, with the aim of ensuring that the Board of Directors carried out its management duties effectively, in accordance with the principles of Good Corporate Governance, applicable laws and regulations, and the Company's strategic direction.

Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Policy and Implementation of the Board of Commissioners' Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), yang mensyaratkan bahwa rapat internal Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan tersebut menjadi forum koordinasi dan komunikasi strategis antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat internal dan 15 (lima belas) kali rapat gabungan bersama Direksi, dengan frekuensi serta tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

The policy regulating the conduct of the Board of Commissioners meetings refers to the Company's Articles of Association and Indonesia's Financial Services Authority (OJK) Regulation, which require that internal meetings of the Board of Commissioners be held at least once every two months. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors on a periodic basis, at least 1 (one) time every 4 (four) months. These joint meetings serve as a forum for strategic coordination and communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2025, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings and 15 (fifteen) joint meetings with the Board of Directors, with the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners as outlined in the following table:

| Nama Name | Rapat Internal Internal Meetings | | | Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meetings with Board of Directors | | |
|------------------------|---|---|--|--|--|---|
| | Jumlah Wajib Hadir Total Mandatory Attendances | Jumlah Kehadiran Total Attendees | Tingkat Kehadiran Attendance Rate | Jumlah Wajib Hadir Total Mandatory Attendances | Jumlah Kehadiran Total Attendees | Tingkat Kehadiran Attendance Rate |
| Effendi | 12 | 10 | 83% | 15 | 15 | 100% |
| M. Slamet Brotosiswoyo | 12 | 12 | 100% | 15 | 13 | 87% |
| Dinawati | 12 | 6 | 50% | 15 | 12 | 80% |

Selain pelaksanaan rapat di atas, seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat juga telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 4 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 November 2025.

In addition to the meetings mentioned above, all current members of the Board of Commissioners also attended the AGMS for Fiscal Year 2024, held on June 4, 2025, and the EGMS, held on November 10, 2025.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and the Assessment Criteria

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan optimal dan selaras dengan tujuan pembentukannya.

Penilaian kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan piagam komite, kualitas serta ketepatan waktu penyelenggaraan rapat, efektivitas rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta kontribusi komite dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Hasil penilaian tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi, peningkatan efektivitas kerja, serta pengembangan kapasitas komite di masa mendatang, sehingga komite dapat terus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners periodically assesses the performance of these committees to ensure that their duties are carried out optimally and in line with the objectives of its establishment.

The performance assessment is conducted by taking into account various aspects, including the conformity of the implementation of duties and responsibilities with each committee's charter, the quality and timeliness of meetings, the effectiveness of recommendations submitted to the Board of Commissioners, as well as the committees' contribution in supporting the implementation of Good Corporate Governance.

The assessment results serve as the basis for the Board of Commissioners in carrying out evaluations, improving work effectiveness, and developing the committees' capacity in the future, so that the committees can continue to provide sustainable added value to the Company.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan senantiasa menjadikan keberagaman sebagai salah satu pertimbangan utama dalam penetapan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Keberagaman tersebut mencakup latar belakang profesional, pengalaman, kompetensi, serta sudut pandang yang saling melengkapi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, susunan Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Independen, serta Komisaris dengan latar belakang yang beragam dan saling melengkapi. Sementara itu, Direksi terdiri dari Direktur Utama, Wakil

The Company consistently prioritizes diversity as a key consideration in determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as part of its implementation of Good Corporate Governance principles. This diversity encompasses professional backgrounds, experience, competencies, and complementary perspectives, thereby enhancing the quality of decision-making and supporting the sustainability of the Company's business.

In 2025, the Board of Commissioners consists of a President Commissioner, Independent Commissioners, and Commissioners with diverse and complementary backgrounds. Meanwhile, the Board of Directors consists



Direktur Utama, serta anggota Direksi lainnya yang menghadirkan kombinasi keahlian yang seimbang dalam struktur kepemimpinan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki kekuatan kompetensi pada area strategis yang berbeda, mencakup penguatan tata kelola dan disiplin keuangan, stabilitas operasional dan pengelolaan risiko, aspek hukum dan manajerial organisasi, serta strategi komersial dan pengembangan jaringan pasar. Sinergi dari keberagaman keahlian tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja Perseroan tetap solid, adaptif terhadap dinamika industri, serta berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan untuk menempati posisi strategis. Hal ini tercermin dari keberadaan perempuan pada jajaran pimpinan tertinggi Perseroan, baik di Direksi maupun Dewan Komisaris. Kehadiran pemimpin perempuan menghadirkan keseimbangan perspektif dalam pengambilan keputusan, dengan mengedepankan ketelitian, pertimbangan yang matang, serta pendekatan yang tetap berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dalam menghadapi dinamika bisnis. Karakter kepemimpinan yang modern ini mendorong terciptanya organisasi yang lebih inklusif, adaptif, dan berdaya tahan, tanpa mengesampingkan prinsip tata kelola dan akuntabilitas.

Keberagaman tersebut tidak hanya memperkaya dinamika kepemimpinan, tetapi juga memperkuat kualitas keputusan yang dihasilkan, sehingga mendukung kinerja Perseroan yang berkelanjutan serta menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

of the President Director, Vice President Director, and other members of the Board of Directors who bring a balanced combination of expertise to the Company's leadership structure. Each member of the Board possesses core competencies in distinct strategic areas, including the strengthening of governance and financial discipline, operational stability and risk management, legal and organizational management aspects, as well as commercial strategy and market network development. The synergy of this diverse expertise serves as an important foundation for maintaining the Company's solid performance, adaptability to industry dynamics, and commitment to sustainable growth.

The Company demonstrates its commitment to gender equality by providing equal opportunities for women to hold strategic positions. This is reflected in the presence of women within the Company's highest leadership ranks, both on the Board of Directors and the Board of Commissioners. The presence of female leaders brings a balanced perspective to decision-making, with an emphasis on prudence, careful consideration, and an approach that remains grounded in human values in responding to business dynamics. This modern leadership style supports the creation of a more inclusive, adaptive, and resilient organization, without compromising the principles of governance and accountability.

This diversity not only enriches leadership dynamics but also strengthens the quality of decisions made, thereby supporting the Company's sustainable performance and ensuring the continuity of its operations in the long term.



KEBIJAKAN PENCEGAHAN DAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Prevention and Management Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan Dewan Komisaris untuk menghindari serta mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas pengawasan. Dalam rangka menjaga integritas dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan secara transparan apabila terdapat potensi benturan kepentingan yang berkaitan dengan keputusan atau transaksi Perseroan.

Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh organ Perseroan senantiasa didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, keberadaan Komisaris Independen turut memperkuat independensi Dewan Komisaris dan memastikan bahwa proses pengawasan serta pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, transparan, dan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu.

The Company has established a policy requiring the Board of Commissioners to avoid and prevent conflicts of interest in all decision-making processes and in the performance of its supervisory duties. To maintain integrity and professionalism, each member of the Board of Commissioners is required to transparently disclose any potential conflict of interest related to the Company's decisions or transactions.

This policy is implemented to ensure that every decision made by the Company's organs is always based on the best interests of the Company, while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. In addition, the presence of Independent Commissioners further strengthens the independence of the Board of Commissioners and ensures that the oversight and decision-making processes are carried out objectively, transparently, and free from the influence of any particular interest.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur pencapaian kinerja masing-masing organ Perseroan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui forum RUPS.

Apabila kinerja dinilai baik dan selaras dengan target yang ditetapkan, RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku. Indikator penilaian kinerja mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan keputusan RUPS, serta pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted periodically based on the Key Performance Indicators (KPI) that have been established as benchmarks for the performance achievement of each corporate organ. The assessment results are subsequently reported to the Shareholders through the GMS forum.

If performance is assessed as satisfactory and aligned with the established targets, the GMS grants full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the management and supervisory actions carried out throughout the financial year. The performance assessment indicators include the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the achievement of the Company's Work Plan and Budget (WP&B).



Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Procedure and Criteria for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan sebagaimana tercermin dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan. Penilaian tersebut juga mencakup pengesahan Laporan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas pengawasan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Selain evaluasi oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator penilaian tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan keputusan RUPS, serta pencapaian realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.

Secara lebih spesifik, KPI Dewan Komisaris menitikberatkan pada aspek:

1. **Efektivitas Pengawasan Strategis**
Kualitas pengawasan atas implementasi strategi dan kinerja Perseroan.
2. **Tata Kelola & Kepatuhan (GCG)**
Pengawasan penerapan GCG serta kepatuhan terhadap regulasi.
3. **Kinerja Direksi & Suksesi**
Evaluasi kinerja Direksi dan efektivitas perencanaan suksesi.
4. **Manajemen Risiko & Pengendalian Internal**
Pengawasan efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
5. **Kualitas Nasihat & Rekomendasi**
Relevansi dan implementasi rekomendasi kepada Direksi.
6. **Keterlibatan & Kehadiran Rapat**
Partisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan.
7. **Transparansi & Pelaporan**
Kualitas pelaporan pengawasan kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. **Pengawasan ESG & Keberlanjutan**
Pengawasan atas implementasi strategi keberlanjutan Perseroan.
9. **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Pengawasan atas kualitas hubungan Perseroan dengan investor, regulator, dan publik.

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Financial Statements. The assessment also includes the ratification of the Board of Commissioners' Report on the implementation of its supervisory duties for the relevant financial year.

In addition to the evaluation by the Shareholders, the Board of Commissioners also conducts a collegial performance assessment based on the Key Performance Indicators (KPI) that have been established in advance. These assessment indicators include the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's WP&B as outlined in the KPI of the Board of Commissioners.

More specifically, the Board of Commissioners' KPIs focus on the following aspects:

1. **Effectiveness of Strategic Oversight**
The quality of oversight over the implementation of the Company's strategy and performance.
2. **Governance & Compliance (GCG)**
Oversight of GCG implementation and compliance with regulations.
3. **Board of Directors Performance & Succession**
The Board of Directors' performance evaluation and the effectiveness of succession planning.
4. **Risk Management & Internal Control**
Oversight of the effectiveness of risk management and internal control systems.
5. **Quality of Advice & Recommendations**
The relevance and implementation of recommendations to the Board of Directors.
6. **Engagement & Meeting Attendance**
Active participation in Board of Commissioners meetings and joint meetings.
7. **Transparency & Reporting**
The quality of supervisory reporting to shareholders through the GMS.
8. **ESG & Sustainability Oversight**
Oversight of the implementation of the Company's sustainability strategy.
9. **Stakeholder Relations**
Oversight of the quality of the Company's relationships with investors, regulators, and the public.



Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama komite-komite di bawah koordinasinya telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang memenuhi ekspektasi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan strategis melalui evaluasi kebijakan serta pemberian rekomendasi kepada Direksi guna mendukung pencapaian target usaha. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan koordinasi dan komunikasi, khususnya dalam penguatan aspek tata kelola yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners, along with the committees under its coordination, carried out its supervisory function effectively in ensuring the achievement of the Company's performance in line with the expectations of Shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners continued to conduct strategic oversight through policy evaluation and the provision of recommendations to the Board of Directors in support of the achievement of business targets. Going forward, the Board of Commissioners encourages improved coordination and communication, particularly in strengthening sustainable governance aspects.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Procedure and Criteria for the Performance Assessment of the Board of Directors

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan sebagaimana tercermin dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian atas kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual, dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS on a collegial basis, based on the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report. The performance assessment of the Board of Directors, both collegially and individually, is reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Selain evaluasi oleh Pemegang Saham, Direksi juga melakukan penilaian kinerja secara mandiri dan kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penilaian mandiri tersebut ditelaah oleh Dewan Komisaris, yang kemudian memberikan tinjauan serta masukan konstruktif kepada Direksi. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan keputusan RUPS, serta pencapaian realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang dituangkan dalam KPI Direksi.

In addition to the evaluation by the Shareholders, the Board of Directors also conducts an independent and collegial performance assessment based on the established Key Performance Indicator (KPI). The results of this self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners, which then provides feedback and constructive input to the Board of Directors. The performance assessment indicators for the Board of Directors include the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the achievement of the Company's WP&B as outlined in the Board of Directors' KPI.

Secara lebih spesifik, KPI Direksi menitikberatkan pada aspek:

- **Kinerja Strategis & Pertumbuhan**
Pencapaian target pertumbuhan, realisasi RKAP, dan ekspansi bisnis.
- **Kinerja Operasional**
Efisiensi biaya, produktivitas, dan keberlangsungan operasional.
- **Tata Kelola & Kepatuhan**
Kepatuhan regulasi, implementasi GCG, serta kualitas pelaporan.
- **Manajemen Risiko**
Efektivitas identifikasi, mitigasi, dan pelaporan risiko.

More specifically, the Board of Directors' KPI focuses on the following aspects:

- **Strategic Performance & Growth**
Achievement of growth targets, WP&B realization, and business expansion.
- **Operational Performance**
Cost efficiency, productivity, and operational sustainability.
- **Governance & Compliance**
Regulatory compliance, the implementation of GCG, and the quality of reporting.
- **Risk Management**
Effectiveness of risk identification, mitigation, and reporting.



- **Kinerja Keuangan**
Pencapaian laba, pengelolaan arus kas, dan kesehatan keuangan.
- **Pemangku Kepentingan**
Hubungan dengan investor, pelanggan, regulator, dan reputasi perusahaan.
- **SDM & Budaya Kerja**
Engagement karyawan, budaya profesional, dan keselamatan kerja.
- **Keberlanjutan (ESG)**
Implementasi program ESG dan pelaporan keberlanjutan.
- **Efektivitas Tata Kelola Internal**
Kualitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan rapat Direksi.
- **Financial Performance**
Achievement of profit targets, cash flow management, and financial soundness.
- **Stakeholders**
Relationships with investors, customers, regulators, and the Company's reputation.
- **Human Resources & Work Culture**
Employee engagement, professional culture, and workplace safety.
- **Sustainability (ESG)**
Implementation of ESG programs and sustainability reporting.
- **Effectiveness of Internal Governance**
Quality of decision-making and the conduct of Board of Directors meetings.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi menjalankan amanah pengelolaan usaha dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam aspek komunikasi, transparansi, dan pengambilan keputusan strategis.

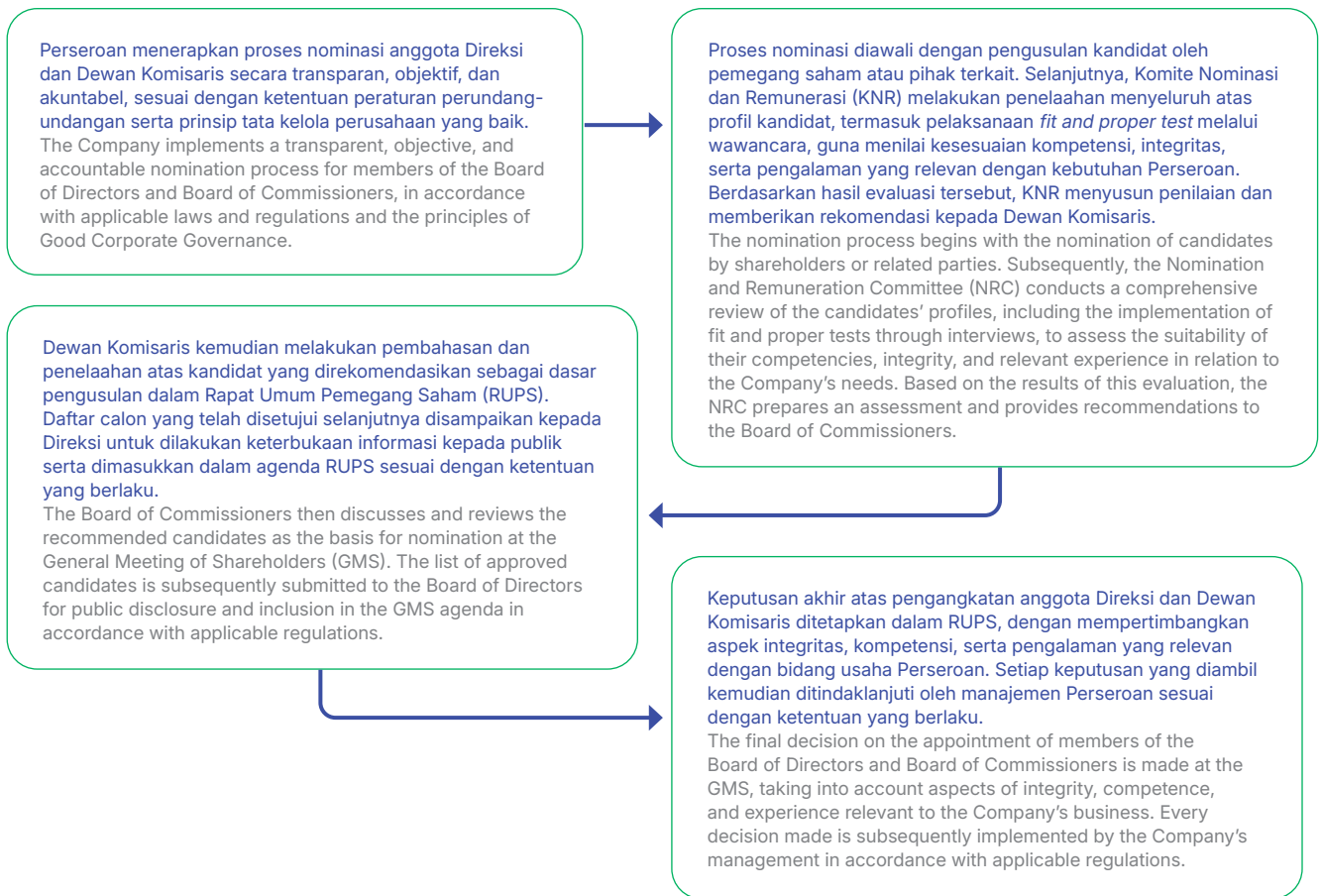
Throughout 2025, the Board of Directors carried out the management of the Company in good faith and with full responsibility. The Board of Directors performed its mandate in managing the business while considering the interests of the Company and maintaining a balance among the interests of all stakeholders. Nevertheless, the Board of Commissioners noted that there remains room for improvement, particularly in the areas of communication, transparency, and strategic decision-making.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan melakukan proses seleksi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kriteria kompetensi yang dibutuhkan, aspek keberagaman, serta hasil evaluasi kinerja pejabat sebelumnya. Keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dipandang penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berkualitas.

The Company conducts a selection process for candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the required competency criteria, diversity considerations, and the results of performance evaluations of previous officials. Diversity in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is considered important to support objective and high-quality decision-making.



Selain itu, penetapan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rencana pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Seluruh calon wajib memenuhi persyaratan dasar sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, the selection of candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners also takes into account the Company's future business development plans. All candidates must meet the basic requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy and Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menetapkan besaran remunerasi. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri atas gaji pokok serta tunjangan lainnya, ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses penetapan remunerasi dilaksanakan secara transparan dan disahkan dalam RUPS Tahunan.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration. In line with this provision, the Company's Articles of Association stipulate that the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, consisting of salaries and other allowances, is determined by Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The remuneration determination process is carried out transparently and approved at the AGMS.



Dalam menetapkan besaran remunerasi, Perseroan mempertimbangkan beberapa indikator utama, antara lain praktik remunerasi pada industri sejenis, ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta target dan capaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga menjaga keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel, dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan dan kondisi pasar yang berlaku.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp2.419.314.000 dan kepada Direksi sebesar Rp5.571.686.257, sehingga total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp7.991.000.257, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut.

In determining the amount of remuneration, the Company takes into account several key indicators, including remuneration practices in comparable industries, the scope of duties, responsibilities, and authority, as well as the performance targets and achievements of each Board members. The Company also maintains an appropriate balance between non-variable and variable remuneration components, while considering the Company's financial capacity and prevailing market conditions.

In 2025, total remuneration paid to the Board of Commissioners amounted to Rp2,419,314,000, while total remuneration paid to the Board of Directors amounted to Rp5,571,686,257, bringing the total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to Rp7,991,000,257, as presented in the following table.

| Keterangan Description | 2025 | 2024 |
|---|------------------------|------------------------|
| Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris Amount of Remuneration for the Board of Commissioners | 2.419.314.000 | Rp2.140.571.003 |
| Jumlah Remunerasi bagi Direksi Amount of Remuneration for the Board of Directors | 5.571.686.257 | Rp5.862.012.701 |
| Total Remunerasi Total Remuneration | Rp7.991.000.257 | Rp8.002.583.704 |

Hingga akhir periode 2025, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

As of the end of 2025, no remuneration for the Board of Commissioners or Board of Directors has been suspended or withdrawn.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir periode 2025, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (*Employee/Management Stock Ownership Program – ESOP/MSOP*). Dengan demikian, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi tidak mencakup komponen berbasis kepemilikan saham, dan seluruh bentuk kompensasi diberikan dalam skema remunerasi sebagaimana telah ditetapkan melalui mekanisme yang berlaku.

As of the end of 2025, the Company did not have an Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). Accordingly, the remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors did not include any equity-based component, and all compensation was provided under the remuneration scheme established through the applicable mechanism.



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi. Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham tersebut selanjutnya diungkapkan dalam bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to report their ownership of the Company's shares, as well as any changes in such ownership, no later than 3 (three) business days after the transaction date. Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who held shares in the Company fulfilled this reporting obligation in accordance with applicable provisions. Information regarding the share ownership is disclosed in the Company Profile section of this Annual Report as part of the Company's implementation of information transparency and good corporate governance principles.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Supporting Organs

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan komite-komite tersebut dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara lebih fokus, mendalam, dan terstruktur, khususnya dalam aspek pengawasan atas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established supporting organs in the form of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable laws and regulations. The establishment of these committees is intended to support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in a more focused, thorough, and structured manner, particularly in relation to oversight of financial reporting, effectiveness of internal control systems, risk management, regulatory compliance, and nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan fungsi tersebut, Komite Audit berkontribusi dalam menjaga integritas laporan keuangan, meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

The establishment and implementation of the duties of the Company's Audit Committee are based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee is established by and reports directly to the Board of Commissioners to support the performance of its oversight function, particularly in relation to the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control systems, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

Through the execution of these functions, the Audit Committee contributes to maintaining the integrity of the Company's financial statements, enhancing the quality of corporate governance, and strengthening the confidence of shareholders and stakeholders in the Company.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/KOM-SBMA/SK/I/2025 tanggal 08 Januari 2025 tentang Perubahan Anggota Komite Audit. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan komposisi Komite Audit tetap memenuhi ketentuan regulasi serta selaras dengan pedoman dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, sekaligus mendukung peningkatan kinerja dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Berdasarkan keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Sdri. Dwi Irma Anjalita M Noor sebagai anggota Komite Audit untuk menggantikan Sdri. Daisy Erna Simanjuntak. Penunjukan ini mempertimbangkan kebutuhan akan kompetensi dan pengalaman yang relevan guna memperkuat fungsi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya secara efektif, independen, dan akuntabel.

Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company made changes to the composition of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 004/KOM-SBMA/SK/I/2025 dated January 8, 2025 concerning Changes in Audit Committee Membership. This change was made to ensure that the composition of the Audit Committee continued to comply with regulatory requirements and remained aligned with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, while also supporting improved performance and professionalism in the execution of oversight duties. Pursuant to the decree, the Company appointed Mrs. Dwi Irma Anjalita M. Noor as a member of the Audit Committee to replace Mrs. Daisy Erna Simanjuntak. This appointment took into account the need for relevant competencies and experience to strengthen the Audit Committee's ability to perform its duties effectively, independently, and accountably.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Jabatan di Perusahaan Position in the Company | Periode dan Masa Jabatan Decree of Appointment |
|--------------------------|---------------------|--|---|
| M. Slamet Brotosiswoyo | Ketua Chairman | Komisaris Independen Independent Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM-SBMA/SK/III/2021 Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM-SBMA/SK/III/2021 |
| Maurice Ganda Nainggolan | Anggota Member | Pihak Independen Independent Party | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/KOM-SBMA/SK/IX/2024 Board of Commissioners' Decree No. 037/KOM-SBMA/SK/IX/2024 |
| Dwi Irma Anjalita M Noor | Anggota Member | Pihak Independen Independent Party | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KOM-SBMA/SK/I/2025 Board of Commissioners' Decree No. 004/KOM-SBMA/SK/I/2025 |



Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris, dengan tetap mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Masa jabatan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya.

Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi kinerja, aspek independensi, serta kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a specific term as stipulated in a Board of Commissioners' Resolution, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015. The term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners that appointed them.

Audit Committee members whose terms have expired may be reappointed for one (1) subsequent term, subject to the results of performance evaluations, independence considerations, and compliance with applicable laws and regulations.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



M. SLAMET BROTOSISWOYO

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Audit Committee Chairman/Independent Commissioner

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



MAURICE GANDA NAINGGOLAN

Anggota Komite/Pihak Independen
Committee Member/Independent Party

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Jakarta tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan S-1 Akuntansi di Perbanas Institute pada tahun 2001 dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Universitas Indonesia pada tahun 2003. Pada saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner dari KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan yang didirikannya pada tahun 2014. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Audit Partner di RSM Indonesia (2011-2014), Audit Manager di KPMG Indonesia (2010-2011) dan Deloitte Indonesia (2004-2010). Beliau memulai karir sebagai Junior Auditor di KAP Haryono, Junianto & Anwar pada tahun 2001 s.d. 2003. Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen tamu di beberapa kampus di Jakarta, Bogor dan Bandung sejak tahun 2019 sampai sekarang.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk sejak tahun 2024 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 47 years old, born in Jakarta in 1978. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Perbanas Institute in 2001 and completed the Accounting Professional Education Program (PPAK) at the University of Indonesia in 2003. He currently serves as Managing Partner of KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan, a public accounting firm he founded in 2014. Previously, he served as Audit Partner at RSM Indonesia from 2011 to 2014, Audit Manager at KPMG Indonesia from 2010 to 2011, and at Deloitte Indonesia from 2004 to 2010. He began his career as a Junior Auditor at KAP Haryono, Junianto & Anwar from 2001 to 2003. Since 2019, he has also been active as a guest lecturer at several universities in Jakarta, Bogor, and Bandung.

He has served as a member of the Audit Committee of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk since 2024.



DWI IRMA ANJALITA M NOOR

Anggota Komite/Pihak Independen
Committee Member/Independent Party

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 Oktober 1995. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Universitas Gadjah Mada. Memiliki pengalaman profesional di bidang pengembangan bisnis, tata kelola perseroan, serta pelaporan dan keberlanjutan melalui peran sebagai Assistant General Manager Business Development PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (2018–2021), Assistant Corporate Secretary (2021–2022), serta Corporate Secretary (2023). Sejak tahun 2023 hingga saat ini, berperan sebagai Konsultan Independen yang mendampingi berbagai perusahaan publik dan BUMN dalam penguatan pelaporan perusahaan, manajemen data, penerapan manajemen mutu berbasis risiko, pelaporan keberlanjutan berbasis *Global Reporting Initiative* (GRI), serta penerapan praktik *Good Corporate Governance*. Selain itu, menjabat sebagai Personal Manager dan Product Development di Gromenko & Partners Pte. Ltd. pada periode 2023–2025.

Indonesian citizen, born on October 12, 1995. She earned a Bachelor's degree in Engineering from Universitas Gadjah Mada. She has professional experience in business development, corporate governance, corporate reporting, and sustainability through her roles as Assistant General Manager of Business Development at PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk from 2018 to 2021, Assistant Corporate Secretary from 2021 to 2022, and Corporate Secretary in 2023. Since 2023, she has served as an Independent Consultant, supporting various public companies and SOEs in strengthening corporate reporting, data management, risk-based quality management implementation, sustainability reporting based on Global Reporting Initiative (GRI) standards, and the implementation of Good Corporate Governance practices. In addition, she served as Personal Manager and Product Development at Gromenko & Partners Pte. Ltd. from 2023 to 2025.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 30 Juni 2025 dengan nomor dokumen 001/SOP-KA/2025. Piagam Komite Audit tersebut mengatur secara komprehensif mengenai tujuan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, persyaratan keanggotaan, referensi, serta prosedur kerja Komite Audit, termasuk mekanisme penelaahan laporan hingga proses pelaporan kepada Dewan Komisaris. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara independen, objektif, dan profesional, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has established an Audit Committee Charter, enacted by the President Commissioner on June 30, 2025, under document No. 001/SOP-KA/2025. The Audit Committee Charter comprehensively stipulates the objectives, scope of work, duties and responsibilities, membership requirements, references, and working procedures of the Audit Committee, including the mechanisms for reviewing reports and reporting to the Board of Commissioners. The Charter serves as a guideline for the Audit Committee in carrying out its oversight function independently, objectively, and professionally, while also supporting the implementation of good corporate governance.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Menyusun rencana kegiatan tahunan yang memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengawasi tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal.
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik serta melakukan rapat dan pembahasan secara berkala dengan Akuntan Publik.
8. Menyusun, mengkaji, dan memperbarui Pedoman/Piagam Komite Audit apabila diperlukan.
9. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa seluruh tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran honorarium.
12. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, dalam hal Perseroan belum memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan di Perseroan.

Pelaksanaan tugas tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee is responsible with providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Preparing an annual work plan for approval by the Board of Commissioners.
2. Reviewing financial information to be disclosed by the Company, including financial statements, projections, and other financial information.
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities.
4. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor and overseeing the Board of Directors' follow-up to the internal auditor's findings.
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
7. Overseeing the Company's relationship with the Public Accountant and conducting regular meetings and discussions with the Public Accountant.
8. Preparing, reviewing, and updating the Audit Committee Charter as necessary.
9. Assessing and ensuring that all responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter have been properly fulfilled.
10. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Public Accountant regarding the services provided.
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, taking into account independence, scope of engagement, and fees.
12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, in the event that the Company does not yet have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

The implementation of these duties is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.



Pernyataan Independensi Komite Audit

Independence Statement of the Audit Committee

Saat ini, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, dengan kriteria sebagai berikut:

As of the date of this Annual Report, all members of the Company's Audit Committee had fulfilled the independence requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, based on the following criteria:

| Aspek Independensi Independence Aspect | M. Slamet Brotosiswoyo | Maurice Ganda Nainggolan | Dwi Irma Anjalita M Noor |
|--|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not an individual who has the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not holding any direct or indirect share ownership in the Company. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham. Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations. | ✓ | ✓ | ✓ |

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Implementation of the Audit Committee's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025 guna memastikan kesesuaian penyajian dengan standar akuntansi yang berlaku serta konsistensi penerapan kebijakan akuntansi;
2. Melakukan kajian atas program kerja, proses audit, serta temuan dan rekomendasi Auditor Internal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, dan kompetensi; serta

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the established work program. The activities undertaken included the following:

1. Reviewing the Company's 2025 Financial Statements to ensure that they were presented in accordance with applicable accounting standards and that accounting policies were applied consistently;
2. Reviewing the work program, audit process, as well as the findings and recommendations of the Internal Auditor;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, taking into account independence, scope of engagement, and competence; and



4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan bahwa mekanisme pengendalian berjalan efektif, memadai, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the internal control system and risk management to ensure that control mechanisms operated effectively, adequately, and in accordance with applicable regulations.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Policy and Implementation of the Audit Committee Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit telah diatur secara jelas dalam Piagam Komite Audit Perusahaan dan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan ketentuan dimaksud, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan.

The policy governing the conduct of Audit Committee meetings is clearly stipulated in the Company's Audit Committee Charter and implemented in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. Pursuant to these provisions, the Audit Committee is required to convene meetings regularly at least once every three months.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee held 9 (nine) meetings, with the following attendance rates:

| Nama Name | Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings | Jumlah Kehadiran Total Attendees | Persentase Kehadiran % Attendance |
|--------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------------------|
| M. Slamet Brotosiswoyo | 9 | 9 | 100% |
| Maurice Ganda Nainggolan | 9 | 9 | 100% |
| Dwi Irma Anjalita M Noor | 9 | 9 | 100% |

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Development

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pendidikan dan pelatihan formal yang diikuti oleh anggota Komite Audit. Meskipun demikian, anggota Komite Audit tetap menjaga dan meningkatkan kompetensinya melalui pelaksanaan rapat, diskusi internal, serta pembahasan berbagai isu strategis yang relevan dengan fungsi pengawasan dan tugas Komite Audit.

In 2025, members of the Audit Committee did not participate in any formal education or training programs. Nevertheless, they continued to maintain and enhance their competencies through meetings, internal discussions, and deliberations on various strategic issues relevant to the Audit Committee's oversight functions and responsibilities.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki peran dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan serta pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

To support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function, the Company established the Nomination and Remuneration Committee, which is responsible for providing recommendations on policies and the implementation of nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The establishment and execution of the Committee's duties are carried out in accordance with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Struktur dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 039/KOM-SBMA/SK/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025 tentang Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi Komite, sekaligus menjaga kesesuaian dengan kebutuhan organisasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the Company made changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 039/KOM-SBMA/SK/VI/2025 dated June 16, 2025 concerning Changes in the Membership of the Nomination and Remuneration Committee. These changes were made as part of the Company's efforts to ensure the effective performance of the Committee's functions, while maintaining alignment with organizational needs and applicable laws and regulations.

Berikut susunan dan komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025:

The following is the structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025:

| Nama Name | Jabatan Position | Jabatan di Perusahaan Position in the Company | Periode dan Masa Jabatan Decree of Appointment |
|------------------------|---------------------|--|--|
| M. Slamet Brotosiswoyo | Ketua Chairman | Komisaris Independen Independent Commissioner | Berdasarkan pengangkatan sebagai Dewan Komisaris Based on the appointment as a member of the Board of Commissioners |
| Effendi | Anggota Member | Komisaris Utama President Commissioner | Berdasarkan pengangkatan sebagai Dewan Komisaris Based on the appointment as a member of the Board of Commissioners |
| Linawati Surianata | Anggota Member | Pihak Independen Independent Party | Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 039/KOM-SBMA/SK/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025 Board of Commissioners' Decree No. 039/KOM-SBMA/SK/VI/2025 dated June 16, 2025 |

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Ketentuan ini tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite sewaktu-waktu sesuai kebutuhan organisasi dan peraturan yang berlaku.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a term of no more than 5 (five) years and may be reappointed. This provision does not prejudice the Board of Commissioners' authority to dismiss Committee members at any time in accordance with organizational needs and applicable regulations.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



M. SLAMET BROTOSISWOYO

Ketua Komite/Komisaris Independen
Committee Chairman/Independent Commissioner

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



EFFENDI

Anggota Komite/Komisaris Utama
Committee Member/President Commissioner

Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



LINAWATI SURIANATA

Anggota Komite/Pihak Independen
Committee Chairman/Independent Party

Warga Negara Indonesia, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). Memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang keuangan, general affairs, dan sumber daya manusia yang diperoleh dari berbagai perusahaan dengan lingkup operasional yang beragam. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai General Affair & Human Resources di PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk sejak tahun 2022. Memiliki pengalaman panjang di PT Gastech Engineering (2002–2021) dengan tanggung jawab di bidang keuangan, general affairs, dan human resources. Ia juga pernah berkarier di PT Dwidjaya Worldwide pada fungsi keuangan serta di PT Libs Dimensi Kreasindo sebagai Junior Architect dan Export-Import Specialist. Memiliki kompetensi dalam pengelolaan payroll, kepatuhan hukum ketenagakerjaan, fungsi HR generalis, serta dukungan administratif.

Indonesian citizen, holding a Bachelor's degree in Engineering from Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). She has extensive professional experience in finance, general affairs, and human resources, gained from various companies with diverse operational scopes. She currently also serves as General Affairs & Human Resources at PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk, a position she has held since 2022. She has extensive experience at PT Gastech Engineering from 2002 to 2021, where she was responsible for finance, general affairs, and human resources functions. She also previously worked at PT Dwidjaya Worldwide in the finance function and at PT Libs Dimensi Kreasindo as a Junior Architect and Export-Import Specialist. She has competencies in payroll management, labor law compliance, general human resources functions, and administrative support.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disahkan pada tanggal 29 Maret 2021. Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite dalam menetapkan komposisi anggota, menyelenggarakan rapat, serta melaksanakan tugas secara independen, objektif, dan profesional.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was approved on March 29, 2021. The Charter serves as a guideline and reference for the Committee in determining the composition of its member, conducting meetings, and carrying out its duties independently, objectively, and professionally.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki dua lingkup fungsi utama, yaitu fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, yang dijabarkan sebagai berikut:

To support the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions, the Nomination and Remuneration Committee has two main functions: the nomination function and the remuneration function, which are described as follows:

Fungsi Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta
 - Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination Function

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in relation to the nomination function are as follows:

1. Providing recommendations regarding:
 - the composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - the policies and criteria required in the nomination process; and
 - the performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
3. Providing recommendations regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates for membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; serta
 - Besaran remunerasi.

Remuneration Function

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in relation to the remuneration function are as follows:

1. Formulating policies regarding:
 - the remuneration structure;
 - remuneration policies; and
 - the amount of remuneration.



2. Melakukan penilaian kinerja dengan memperhatikan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha dan skala Perseroan;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - Target kinerja dan pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 3. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.
2. Conducting performance assessments by considering the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, taking into account:
 - remuneration practices in comparable industries based on the Company's business activities and scale;
 - the duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
 - the performance targets and achievements of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - the balance between non-variable and variable benefits.
 3. The structure, policy, and amount of remuneration are evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disusun dengan mempertimbangkan prinsip independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana mayoritas anggota berasal dari unsur independen. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjamin objektivitas, integritas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

Saat ini, Ketua Komite dijabat oleh seorang Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee has been established in accordance with the principle of independence as required by applicable laws and regulations, with the majority of its members being independent. This reflects the Company's commitment to ensuring objectivity, integrity, and professionalism in the implementation of nomination and remuneration functions.

Currently, the Committee is chaired by an Independent Commissioner who has no financial, management, shareholding, and/or family relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan evaluasi kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individual, berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan;
2. Melakukan evaluasi terhadap struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the established work program. The activities undertaken included the following:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors, both collegially and individually, based on the established Key Performance Indicators (KPI);
2. Evaluating the remuneration structure and policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;



3. Melakukan evaluasi atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.

3. Evaluating the proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors for 2025 prior to submission to the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Komite wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

The policy governing the conduct of Nomination and Remuneration Committee meetings is implemented in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee and the applicable regulations of the Financial Services Authority, particularly Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Under these provisions, the Committee is required to hold meetings periodically at least once every 4 (four) months.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 14 meetings, with the following attendance rates:

| Nama Name | Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings | Jumlah Kehadiran Total Attendees | Persentase Kehadiran % Attendance |
|------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------------------|
| M. Slamet Brotosiswoyo | 14 | 14 | 100% |
| Effendi | 14 | 14 | 100% |
| Linawati Surianata | 14 | 14 | 100% |

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut:

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee participated in various education and training programs to enhance its competencies, as follows:

| Topik Pelatihan Topic of Training | Tanggal Pelaksanaan Implementation Date |
|--|--|
| <i>Training Smart Problem Solving</i> Smart Problem Solving Training | 11 Oktober 2025 11 October 2025 |
| <i>Training Keterampilan internal audit untuk seluruh Kepala Divisi</i> Internal Audit Skills Training for All Division Heads | 22 Oktober 2025 22 October 2025 |



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Board of Directors' Supporting Organs

Dalam rangka menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efektif, Direksi dapat membentuk organ pendukung yang membantu pelaksanaan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam struktur tata kelola Perseroan, Direksi dibantu oleh dua organ struktural utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Pembentukan organ pendukung tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan secara terstruktur, terkendali, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

To support the effective execution of the Company's management and administrative functions, the Board of Directors may establish supporting organs to assist in the performance of its duties in accordance with applicable laws and regulations. Within the Company's governance structure, the Board of Directors is supported by two main structural organs, i.e., the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The establishment of these supporting organs is intended to ensure that the Company's operational activities are carried out in a structured, controlled, and well-coordinated manner, in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis yang sangat penting dalam struktur tata kelola Perseroan, berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dan berbagai pihak eksternal, termasuk pemegang saham, pemerintah, regulator, Otoritas Jasa Keuangan, lembaga pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan tidak hanya memastikan terjalannya komunikasi yang efektif, transparan, dan tepat waktu, tetapi juga menjadi penjaga kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, keterbukaan informasi, pelaporan ke regulator, dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The Corporate Secretary holds a highly strategic role within the Company's governance structure, serving as the primary liaison between the Company and various external parties, including Shareholders, the government, regulators, the Financial Services Authority, capital market institutions, and other stakeholders. The Corporate Secretary not only ensures effective, transparent, and timely communication, but also plays an important role in safeguarding the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly in relation to capital markets, information disclosure, regulatory reporting, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Dalam kapasitasnya, Sekretaris Perusahaan berperan strategis dalam menjaga reputasi Perseroan di mata publik dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa semua keputusan strategis dan kebijakan perusahaan dapat disosialisasikan secara tepat dan akurat. Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi dalam penyusunan laporan tahunan, prospektus, dan dokumen resmi lain yang menjadi rujukan bagi pemegang saham maupun regulator, sehingga perannya berdampak langsung terhadap kredibilitas, transparansi, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

In this capacity, the Corporate Secretary contributes significantly to maintaining the Company's reputation in the eyes of the public and stakeholders, and ensures that strategic decisions and corporate policies are communicated properly and accurately. The Corporate Secretary also supports the preparation of annual reports, prospectuses, and other official documents that serve as references for Shareholders and regulators, thereby directly contributing to the Company's credibility, transparency, and business sustainability.



Berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung vital antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran arus informasi, koordinasi yang efektif, serta penyampaian laporan dan dokumen yang diperlukan, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang tepat, evaluasi kinerja yang objektif, dan pelaksanaan fungsi pengurusan serta pengawasan Perseroan secara optimal. Keberadaan Sekretaris Perusahaan yang profesional, independen, dan kompeten menjadi salah satu faktor kunci yang memperkuat tata kelola Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan strategis jangka Panjang

Reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary also serves as an important liaison between the Board of Directors and Board of Commissioners. In this role, the Corporate Secretary ensures the smooth flow of information, effective coordination, and the timely submission of required reports and documents, thereby supporting sound decision-making, objective performance evaluation, and the effective execution of the Company's management and oversight functions. The presence of a professional, independent, and competent Corporate Secretary is one of the key factors in strengthening the Company's governance and supporting the achievement of its long-term strategic objectives.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdri. Francisca Puspalinda, yang diangkat berdasarkan oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/DIR-SBMA/SK/XII/2024. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal.

The position of Corporate Secretary is currently held by Mrs. Francisca Puspalinda, who was appointed by the President Director pursuant to Board of Directors Decree No. 036/DIR-SBMA/SK/XII/2024. This appointment has been reported to the Financial Services Authority as part of the Company's compliance with information disclosure obligations and capital market regulations.



FRANCISCA PUSPALINDA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Balikpapan. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk sejak Desember 2024. Dengan latar belakang sebagai Analis Data Keuangan dan Dukungan Operasional, ia memiliki pengalaman dalam mengidentifikasi efisiensi serta mengelola aliran data guna mendukung kelancaran proyek kerja. Sebelum perannya saat ini, ia pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Proyek di PT Borneo Putra Permata Etam, Auditor Junior di Ernst & Young Indonesia KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, serta Auditor Internal dan Akuntan Pajak di PT Alamindo Sejahtera Persada. Francisca juga memiliki pengalaman sebagai Accounting Analyst di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation dan Akuntan Pajak di Koperasi "KOPMA UGM". Keahliannya mencakup analisis data keuangan, audit, serta pelaporan kepatuhan, dengan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai sumber data seperti *Access*, *SQL*, dan *Excel*. Francisca merupakan lulusan Universitas Gadjah Mada (UGM) dan memiliki kemampuan dalam mensintesis informasi kuantitatif serta kualitatif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Indonesian citizen, domiciled in Balikpapan. She has served as Corporate Secretary of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk since December 2024. With a professional background in Financial Data Analysis and Operational Support, she has experience in identifying efficiencies and managing data flows to support the effective execution of work projects. Prior to her current role, she served as Assistant Project Manager at PT Borneo Putra Permata Etam, Junior Auditor at Ernst & Young Indonesia KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, and Internal Auditor and Tax Accountant at PT Alamindo Sejahtera Persada. She also previously served as Accounting Analyst at PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation and as Tax Accountant at Koperasi "KOPMA UGM." Her areas of expertise include financial data analysis, auditing, and compliance reporting, supported by her ability to utilize various data sources, including *Access*, *SQL*, and *Excel*. Francisca is a graduate of Universitas Gadjah Mada (UGM) and has the ability to synthesize quantitative and qualitative information to support strategic decision-making.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ditetapkan dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan Tahun 2024 dan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan dan keterbukaan informasi, sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sehingga seluruh kegiatan dan laporan Perseroan transparan dan akuntabel bagi pemangku kepentingan.
2. Memberikan informasi yang diperlukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diminta, untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.
3. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, otoritas pasar modal, dan pihak eksternal lainnya, guna menjamin komunikasi yang efektif dan profesional.
4. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta Risalah Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga informasi perusahaan terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses secara efisien untuk keperluan operasional dan kepatuhan.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are stipulated in the Company's 2024 Good Corporate Governance (GCG) Code and are carried out with reference to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries. The Corporate Secretary's principal duties are as follows:

1. Ensuring compliance and information disclosure in line with the implementation of Good Corporate Governance principles, so that all of the Company's activities and reports are transparent and accountable to stakeholders.
2. Providing the Board of Directors and the Board of Commissioners with the information they require, whether on a regular basis or at any time upon request, to support sound and strategic decision-making.
3. Acting as a liaison officer between the Company and various stakeholders, including Shareholders, regulators, capital market authorities, and other external parties, in order to ensure effective and professional communication.
4. Administering and maintaining the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register, and the minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS), so that corporate information is well documented and can be accessed efficiently for operational and compliance purposes.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Implementation of the Corporate Secretary's Duties and Activities in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan strategis, antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan kepada publik, regulator, dan pemangku kepentingan, sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Menyampaikan pelaporan rutin Daftar Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), memastikan data akurat dan tepat waktu.
3. Menyelenggarakan pemanggilan rapat untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran Manajemen, mendukung koordinasi dan pengambilan keputusan yang efektif.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various duties and strategic activities, including:

1. Disclosing information on to the Company's corporate activities to the public, regulators, and stakeholders in accordance with the principles of Good Corporate Governance.
2. Submitting the routine reporting of the Shareholders Register to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), while ensuring the accuracy and timeliness of the data.
3. Organizing meeting invitations for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Management to support effective coordination and decision-making.



4. Menyiapkan dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, termasuk penyusunan dokumen terkait agenda dan risalah rapat.
 5. Mengadakan pertemuan dan kajian pasar modal bersama analis dan profesi penunjang pasar modal, untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kinerja dan strategi Perseroan.
 6. Melakukan pembaruan data dan informasi pada *website* Perseroan, serta memastikan pelayanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan tetap akurat dan transparan.
 7. Melakukan publikasi terkait peristiwa atau informasi penting Perseroan, termasuk pengumuman korporasi dan perkembangan signifikan lainnya.
 8. Menyelenggarakan paparan publik tahunan (*annual public expose*) terkait perkembangan Perseroan dan informasi saham, guna menjaga kepercayaan investor dan transparansi pasar.
 9. Memberikan konsultasi dan arahan terkait kepatuhan pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pembaruan regulasi dan implementasinya di Perseroan.
 10. Menyusun dan menata dokumen korporasi penting serta arsip perusahaan untuk mendukung akuntabilitas, audit internal, dan kepatuhan regulasi.
 11. Berperan aktif dalam penyusunan laporan tahunan, laporan GCG, dan dokumen resmi lainnya sebagai referensi bagi pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan
4. Preparing for and organizing the AGMS and EGMS, including the preparation of documents relating to meeting agendas and minutes.
 5. Conducting meetings and capital market reviews with analysts and capital market supporting professionals to provide a deeper understanding of the Company's performance and strategy.
 6. Updating data and information on the Company's website, while ensuring that information services to the public and stakeholders remain accurate and transparent.
 7. Publishing material information or significant events relating to the Company, including corporate announcements and other important developments.
 8. Organizing the annual public expose regarding the Company's developments and share-related information in order to maintain investor confidence and market transparency.
 9. Providing consultation and guidance to the Board of Directors and the Board of Commissioners on capital market compliance, including regulatory updates and their implementation within the Company.
 10. Preparing and organizing important corporate documents and company archives to support accountability, internal audit, and regulatory compliance.
 11. Taking an active role in the preparation of the annual report, GCG report, and other official documents serving as references for shareholders, regulators, and stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of the Corporate Secretary

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar, sebagai berikut:

During 2025, the Corporate Secretary participated in competency development programs through training sessions and seminars, as follows:

| Topik Pelatihan Topic of Training | Tanggal Pelaksanaan Implementation Date |
|--|--|
| <i>Training Smart Problem Solving</i> Smart Problem Solving Training | 11 Oktober 2025 October 11, 2025 |
| <i>Training Detection & Protection of Financial Distress</i> Detection & Protection of Financial Distress Training | 22-24 Oktober 2025 October 22-24, 2025 |
| <i>Training Keterampilan internal audit untuk seluruh Kepala Divisi</i> Internal Audit Skills Training for All Division Heads | 22 Oktober 2025 October 22, 2025 |



Fungsi Hubungan Investor

Investor Relations Function

Fungsi Hubungan Investor (*Investor Relations*) merupakan sarana komunikasi strategis antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan yang baik dengan pasar melalui perumusan dan implementasi strategi komunikasi yang efektif, transparan, dan berkelanjutan. Saat ini, fungsi Hubungan Investor terintegrasi secara langsung dengan fungsi Sekretaris Perusahaan, sehingga memastikan koordinasi yang optimal dalam penyampaian informasi dan kepatuhan regulasi.

Dalam pelaksanaannya, Hubungan Investor berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan investor maupun calon investor, termasuk pemegang saham, broker institusi, manajer investasi, dan analis. Fungsi ini memiliki tujuan strategis untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan, memperkuat kepercayaan pasar, serta menjembatani komunikasi antara manajemen dan investor secara efektif.

Selain itu, Hubungan Investor bertanggung jawab dalam mengelola penyampaian informasi yang relevan dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat oleh para pemangku kepentingan. Fungsi ini juga mencakup pemantauan tren pasar, penyusunan laporan kinerja dan prospektus perusahaan, serta memastikan komunikasi yang aktif dan berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan di pasar modal. Dengan demikian, Hubungan Investor menjadi salah satu elemen penting yang mendorong transparansi, tata kelola yang baik, dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

The Investor Relations function serves as a strategic communication channel between the Company's management and shareholders, investors, and other stakeholders. The Company consistently aims to build positive relationships with the market through the development and implementation of effective, transparent, and sustainable communication strategies. Currently, the Investor Relations function is directly integrated with the Corporate Secretary function, thereby ensuring optimal coordination in information disclosure and regulatory compliance.

In practice, Investor Relations acts as a liaison between the Company and investors as well as prospective investors, including shareholders, institutional brokers, investment managers, and analysts. This function has the strategic objective of enhancing the Company's credibility, strengthening market confidence, and facilitating effective communication between management and investors.

In addition, Investor Relations is responsible for managing the dissemination of relevant and accurate information to support informed investment decisions by stakeholders. This function also includes monitoring market developments, preparing performance reports and company prospectuses, and ensuring active and continuous communication with all stakeholders in the capital market. Accordingly, Investor Relations serves as an important element in promoting transparency, good corporate governance, and the Company's sustainable growth.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), pengendalian internal, serta manajemen risiko secara terintegrasi, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 tentang Perubahan Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Unit Audit Internal merupakan fungsi independen yang menjalankan peran pemberian keyakinan (*objective assurance*) dan konsultasi secara objektif, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Melalui peran tersebut, Unit Audit Internal berkontribusi dalam memastikan kegiatan operasional Perseroan berlangsung secara tertib, transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fungsi ini juga mendukung identifikasi risiko, evaluasi sistem pengendalian, dan peningkatan efisiensi proses bisnis, sehingga menjadi elemen kunci dalam menjaga stabilitas, kredibilitas, dan keberlanjutan Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Secara struktural, Unit Audit Internal berada langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sehingga menjamin independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas audit internal, termasuk evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aktivitas Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup yang mencakup:

1. Evaluasi efektivitas pengendalian internal di seluruh unit kerja Perseroan;
2. Penilaian manajemen risiko, termasuk identifikasi dan mitigasi risiko yang berdampak pada operasional dan tujuan strategis Perseroan;
3. Evaluasi proses tata kelola perusahaan, guna memastikan keselarasan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);

The Company's Internal Audit Unit was established as part of its commitment to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), internal control, and integrated risk management, as stipulated in Board of Directors' Decree No. 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 concerning Changes to the Internal Audit and Risk Management Units. The Internal Audit Unit is an independent function that provides objective assurance and consulting services aimed at improving the effectiveness of internal control and adding value to the Company.

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and maintains communication channels with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Through this role, the Internal Audit Unit helps ensure that the Company's operational activities are conducted in an orderly, transparent, and accountable manner, and in line with the principles of Good Corporate Governance. This function also supports risk identification, evaluation of control systems, and the improvement of business process efficiency, thereby serving as an important element in maintaining the Company's stability, credibility, and sustainability.

The establishment and implementation of the Company's Internal Audit Unit are carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to and is accountable to the President Director, thereby ensuring independence and objectivity in the performance of its internal audit duties, including the comprehensive evaluation of all Company activities.

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit's scope of work includes the following:

1. Evaluating the effectiveness of internal control across all of the Company's business units.
2. Assessing risk management, including the identification and mitigation of risks affecting the Company's operations and strategic objectives.
3. Evaluating corporate governance processes to ensure alignment with the principles of Good Corporate Governance.



4. Koordinasi dengan Komite Audit, sebagai bagian dari dukungan terhadap fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Melalui peran ini, Unit Audit Internal berkontribusi secara langsung dalam menciptakan operasional Perseroan yang tertib, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah perusahaan serta perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

4. Coordinating with the Audit Committee as part of supporting the oversight function carried out by the Board of Commissioners.

Through this role, the Internal Audit Unit contributes directly to ensuring that the Company's operations are conducted in an orderly, transparent, and accountable manner, with a focus on enhancing corporate value and protecting the interests of stakeholders.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 tentang Perubahan Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, Perseroan menunjuk Sdri. Rosnah sebagai Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.

Pursuant to Board of Directors' Decree No. 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 on the Reorganization of the Internal Audit Unit and Risk Management, the Company appointed Mrs. Rosnah as Head of the Internal Audit Unit and Risk Management of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.



ROSNAH

Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko
Head of the Internal Audit Unit and Risk Management

Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Balikpapan. Memiliki latar belakang pendidikan S1 Ekonomi (Manajemen Keuangan) serta kompetensi yang memadai di bidang audit internal dan manajemen risiko. Menjabat sebagai Manager Internal Audit & Management Risiko yang bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pelaksanaan audit internal serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi profesional, antara lain sertifikasi ISO 9001:2015, Internal Audit berbasis ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007, *Risk Analysis* berbasis ISO 9001:2015, *Introduction to Risk Management*, serta pelatihan *Detection and Protection of Financial Distress*. Selain itu, juga memiliki Sertifikat Brevet Pajak A dan B.

Indonesian citizen, domiciled in Balikpapan. She holds a Bachelor's degree in Economics with a concentration in Financial Management and has adequate competencies in internal audit and risk management. She serves as Manager Internal Audit & Risk Management, with responsibility for ensuring the effectiveness of internal audit implementation and the application of risk management within the Company. She has participated in various professional training programs and certifications, including ISO 9001:2015 certification, Internal Audit based on ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007, Risk Analysis based on ISO 9001:2015, Introduction to Risk Management, and Detection and Protection of Financial Distress training. In addition, she holds Brevet A and B Tax Certificates.

Jumlah dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Number and Qualification of Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal dan 1 (satu) orang auditor. Seluruh anggota Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan, kompetensi, dan pengalaman yang relevan di bidang audit, akuntansi,

As of December 31, 2025, the Company's Internal Audit Unit consisted of 2 (two) members, comprising 1 (one) Head of the Internal Audit Unit and 1 (one) auditors. All members of the Internal Audit Unit possessed relevant educational backgrounds, competencies, and experience in the fields of



dan/atau keuangan, serta memahami ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, seluruh personel Unit Audit Internal mematuhi kode etik audit internal, menjunjung tinggi integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi profesional, sehingga mampu memberikan keyakinan yang independen dan bernilai tambah bagi Perseroan.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Piagam ini memuat antara lain:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan;
2. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, termasuk evaluasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan;
3. Kewenangan Unit Audit Internal dalam melaksanakan fungsi audit secara independen; serta
4. Hubungan kerja dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, guna memastikan koordinasi, efektivitas pengawasan, dan dukungan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Piagam ini menjadi pedoman utama yang menjamin pelaksanaan fungsi audit internal secara objektif, profesional, dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memegang peran strategis dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta manajemen risiko di seluruh lingkungan Perseroan. Kepala Unit Audit Internal berperan dalam mendukung terciptanya kegiatan operasional yang tertib, transparan, akuntabel, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Adapun tugas dan tanggung jawab utama Kepala Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, yang menjadi pedoman pelaksanaan audit di seluruh unit kerja Perseroan.

audit, accounting, and/or finance, and had an understanding of applicable laws and regulations, particularly those relating to capital markets and corporate governance. In carrying out their duties, all Internal Audit Unit personnel adhered to the internal audit code of conduct, upholding integrity, objectivity, confidentiality, and professional competence, thereby enabling them to provide independent assurance and added value to the Company.

The Company has prepared an Internal Audit Charter as an official guideline for the performance of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit. The Charter outlines, among other things:

1. The structure and position of the Internal Audit Unit within the Company's organization;
2. The scope of duties and responsibilities, including the evaluation of internal control, risk management, and corporate governance;
3. The authority of the Internal Audit Unit to carry out audit functions independently; and
4. The working relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, to ensure coordination, effective oversight, and support for the implementation of Good Corporate Governance principles.

The Charter serves as the principal guideline for ensuring that internal audit functions are carried out objectively and professionally, thereby providing added value to the Company.

The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and holds a strategic role in ensuring the effectiveness of internal control systems and risk management throughout the Company. The Head of the Internal Audit Unit supports the creation of operational activities that are orderly, transparent, accountable, and aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Head of the Internal Audit Unit's primary duties and responsibilities include:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan, which serves as a guideline for audit activities across all Company work units.



2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan standar operasional perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai temuan audit kepada semua tingkat manajemen, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta membahas rekomendasi perbaikan yang diperlukan.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah disarankan, guna memastikan implementasi yang efektif.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, termasuk koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemenuhan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal, untuk memastikan standar kualitas, efektivitas, dan peningkatan kapabilitas tim audit internal.
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, termasuk audit investigatif atau audit terhadap risiko strategis tertentu.

Melalui pelaksanaan tugas ini, Kepala Unit Audit Internal tidak hanya memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi objektif, tetapi juga berperan langsung dalam memperkuat tata kelola, mitigasi risiko, dan penciptaan nilai tambah bagi Perseroan.

2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies, procedures, and operational standards.
3. Conducting audits and assessments of operational efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding audit findings to all levels of management in support of more effective decision-making.
5. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners, as well as discussing the necessary corrective recommendations.
6. Monitoring, analyzing, and reporting follow-up actions on recommended improvements to ensure effective implementation.
7. Coordinating with the Audit Committee, including in relation to audit planning and execution, as well as supporting the Board of Commissioners' oversight function.
8. Preparing a quality assessment program for internal audit activities to ensure quality standards, effectiveness, and the continued enhancement of the internal audit team's capabilities.
9. Conducting special audits when necessary, including investigative audits or audits relating to certain strategic risks.

Through the execution of these duties, the Head of the Internal Audit Unit not only provides objective assurance and consulting services, but also plays a direct role in strengthening governance, risk mitigation, and value creation for the Company.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2025

Unit Audit *Internal* telah melaksanakan kegiatan audit internal sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari fungsi *assurance* dan konsultasi, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan. Pelaksanaan audit dilakukan secara menyeluruh (*cross-department*) dan mencakup berbagai fungsi utama Perseroan, antara lain: *Finance, Accounting & Tax, Procurement & Warehouse, Produksi, GHRL & ICT, Sales & Marketing, CMS, Transport, Acetylene, HSSE, Business Development*, serta *Corporate Secretary*.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out internal audit activities as part of its assurance and consulting functions, with the objective of enhancing the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance. The audits were conducted comprehensively on a cross-department basis and covered various key functions of the Company, including Finance, Accounting & Tax, Procurement & Warehouse, Production, GHRL & ICT, Sales & Marketing, CMS, Transport, Acetylene, HSSE, Business Development, and Corporate Secretary.



Secara umum, hasil audit menunjukkan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan dengan baik, didukung oleh kerja sama yang kondusif dari seluruh unit kerja. Namun demikian, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian dan perbaikan. Sebagai tindak lanjut, Unit Audit Internal telah menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada seluruh unit terkait dan melakukan pemantauan secara berkala atas implementasi rekomendasi tersebut hingga seluruh temuan audit dinyatakan selesai. Melalui pelaksanaan audit internal ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, pengendalian internal, dan efektivitas manajemen risiko, sehingga mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja perusahaan yang optimal.

Selain itu, untuk menjaga efektivitas komunikasi dan koordinasi, Unit Audit Internal secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, guna memastikan tindak lanjut audit, evaluasi risiko, dan pengawasan berjalan secara sinergis dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025

2025 Training for the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal juga secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas fungsi audit melalui penguatan metodologi audit berbasis risiko dan peningkatan kompetensi *auditor* internal.

In general, the audit results indicated that the Company's operational activities had been carried out properly, supported by constructive cooperation from all work units. Nevertheless, several areas requiring attention and improvement were identified. As a follow-up, the Internal Audit Unit submitted recommendations for improvement to the relevant units and conducted periodic monitoring of the implementation of those recommendations until all audit findings were resolved. Through the implementation of these internal audit activities, the Company remains committed to continuously improving the quality of corporate governance, internal control, and the effectiveness of risk management in support of business sustainability and the achievement of optimal corporate performance.

In addition, to maintain effective communication and coordination, the Internal Audit Unit regularly held meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee to ensure that audit follow-up, risk evaluation, and oversight were carried out in a synergistic manner and supported strategic decision-making.

The Internal Audit Unit also continuously strengthened its audit capabilities by enhancing risk-based audit methodologies and improving the competencies of its internal auditors.

| Topik Pelatihan Topic of Training | Tanggal Pelaksanaan Implementation Date |
|--|--|
| <i>Training Pengenalan ISO 9001:2015 & Document Control Based on ISO (Audit & SISO)</i> Introduction to ISO 9001:2015 & Document Control Based on ISO Training (Audit & SISO) | 11 September 2025 September 11, 2025 |
| <i>Training Smart Problem Solving</i> Smart Problem Solving Training | 11 Oktober 2025 October 11, 2025 |
| <i>Training Detection & Protection of Financial Distress</i> Detection & Protection of Financial Distress Training | 22-24 Oktober 2025 October 22-24, 2025 |
| <i>Training Keterampilan internal audit untuk seluruh Kepala Divisi</i> Internal Audit Skills Training for All Division Heads | 22 Oktober 2025 October 22, 2025 |



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan elemen fundamental bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha, melindungi aset perusahaan, dan memastikan pencapaian tujuan strategis. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen untuk menjamin efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta perlindungan aset Perseroan.

Dalam penerapannya, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dirancang dengan mengacu pada kerangka kerja pengendalian internal yang berlaku umum, mencakup lima komponen utama:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian diwujudkan melalui komitmen manajemen terhadap integritas dan etika bisnis, struktur organisasi yang jelas, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang memadai. Penilaian risiko dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama, mulai dari proses produksi, pengadaan, penyimpanan persediaan, distribusi, hingga pelaporan keuangan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan, termasuk risiko operasional, keuangan, kepatuhan, dan reputasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian diterapkan melalui kebijakan dan prosedur operasional standar (SOP), pemisahan fungsi yang memadai, sistem otorisasi berjenjang, rekonsiliasi berkala, serta pengendalian atas sistem teknologi informasi yang mendukung proses produksi dan administrasi. Di lingkungan manufaktur, pengendalian juga mencakup pengawasan kualitas produk, pengelolaan limbah, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengendalian persediaan untuk mencegah kehilangan, kerusakan, atau penyalahgunaan aset.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Perseroan memastikan tersedianya sistem informasi dan komunikasi yang efektif guna mendukung penyampaian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada manajemen serta pemangku kepentingan. Sistem ini memfasilitasi koordinasi internal dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

The Internal Control System is a fundamental element in maintaining the Company's business continuity, safeguarding company assets, and ensuring the achievement of strategic objectives. The Company implements an integrated and sustainable internal control system as part of its commitment to ensuring operational effectiveness, the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the protection of company assets.

In its implementation, the Company's Internal Control System is designed in accordance with generally accepted internal control frameworks and encompasses five key components, as follows:

1. Control Environment

The control environment is reflected in management's commitment to integrity and business ethics, a clear organizational structure, and an appropriate division of duties and responsibilities. Risk assessments are conducted periodically to identify and evaluate top risks, ranging from production processes, procurement, and inventory storage to distribution and financial reporting.

2. Risk Assessment

Risk assessments are conducted systematically to identify, evaluate, and mitigate risks that could hinder the achievement of the Company's strategic objectives, including operational, financial, compliance, and reputational risks.

3. Control Activities

Control activities are implemented through standard operating procedures (SOPs), adequate segregation of duties, a multi-level authorization system, periodic reconciliations, and controls over information technology systems that support production and administrative processes. In the manufacturing environment, these controls also include oversight of product quality, waste management, occupational health and safety, and inventory controls to prevent loss, damage, or misuse of assets.

4. Information and Communication Systems

The Company ensures the availability of effective information and communication systems to support the delivery of accurate, relevant, and timely information to management and stakeholders. These systems facilitate internal coordination and support strategic decision-making.



5. Kegiatan Pemantauan

Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan melalui pengawasan manajemen dan evaluasi independen oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal secara berkala menilai efektivitas Sistem Pengendalian Internal, memberikan rekomendasi perbaikan, serta memantau implementasi tindak lanjut untuk memastikan sistem pengendalian tetap optimal.

Dengan penerapan Sistem Pengendalian Internal yang memadai, Perseroan berupaya untuk meminimalkan risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini secara langsung mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

5. Monitoring Activities

Monitoring is conducted on an ongoing basis through management oversight and independent evaluations by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit periodically assesses the effectiveness of the Internal Control System, provides recommendations for improvement, and monitors the implementation of follow-up actions to ensure that the control system remains effective and reliable.

Through the implementation of an adequate Internal Control System, the Company aims to minimize risks, improve operational efficiency, and ensure that all business activities are conducted transparently, accountably, and in accordance with applicable regulations. This directly supports the achievement of sustainable performance and the continuity of the Company's business.

Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Perusahaan Financial, Operational, and Compliance Controls

Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi, Perseroan menerapkan pengendalian pada aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan, guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dilaksanakan melalui penerapan kebijakan dan prosedur kerja yang terstandarisasi di seluruh lini bisnis, termasuk pengawasan terhadap proses produksi, distribusi, serta kegiatan pendukung lainnya. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja operasional untuk memastikan efisiensi, kualitas, dan pencapaian target yang telah ditetapkan, sekaligus mendukung perbaikan berkelanjutan dalam setiap proses bisnis.

2. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan diterapkan melalui sistem akuntansi dan pelaporan yang andal, pengawasan arus kas, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan. Setiap transaksi keuangan didukung oleh dokumentasi yang memadai dan melalui proses otorisasi yang jelas, sehingga menjamin keakuratan, keandalan, dan transparansi laporan keuangan.

As part of its integrated Internal Control System, the Company implements controls over operational, financial, and compliance aspects to ensure that all business activities are conducted effectively, efficiently, and in accordance with applicable regulations.

1. Operational Controls

Operational controls are implemented through the application of standardized policies and work procedures across all business lines, including oversight of production processes, distribution, and other supporting activities. The Company periodically evaluates operational performance to ensure efficiency, quality, and the achievement of established targets, while also supporting continuous improvement in each business process.

2. Financial Controls

Financial controls are implemented through reliable accounting and reporting systems, cash flow monitoring, and the application of prudent principles in managing the Company's assets and liabilities. Each financial transaction is supported by adequate documentation and subject to a clear authorization process, thereby ensuring the accuracy, reliability, and transparency of the Company's financial statements.



3. Pengendalian Kepatuhan

Pengendalian kepatuhan dilakukan dengan memastikan seluruh aktivitas Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan, ketentuan regulator, serta kebijakan internal yang berlaku. Perseroan secara aktif memantau dan mengevaluasi tingkat kepatuhan, termasuk melalui peran Unit Audit Internal, untuk meminimalkan risiko hukum dan menjaga reputasi serta kredibilitas Perseroan.

Melalui penerapan pengendalian internal yang komprehensif ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kegiatan usaha yang tertib, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang optimal dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

3. Compliance Controls

Compliance controls are implemented by ensuring that all Company activities comply with applicable laws and regulations, regulatory requirements, and internal policies. The Company actively monitors and evaluates its level of compliance, including through the role of the Internal Audit Unit, in order to minimize legal risks and maintain the Company's reputation and credibility.

Through the implementation of these comprehensive internal controls, the Company is committed to creating orderly, transparent, and accountable business activities, while also supporting the achievement of optimal performance and long-term business sustainability.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian *Internal* Tahun 2025

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

Pada tahun 2025, secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan kelemahan signifikan terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang berpotensi mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, baik pada aspek keuangan maupun operasional, untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit berkoordinasi secara aktif dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan desain dan pelaksanaan prosedur serta kebijakan pengendalian internal. Kolaborasi ini bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal di setiap lini usaha;
2. Memberikan penilaian yang objektif dan independen terhadap pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan; serta
3. Memberikan layanan konsultatif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal serta mendukung pengambilan keputusan strategis manajemen dan pengawasan Dewan Komisaris.

Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal tetap andal, berfungsi secara optimal, dan mendukung pencapaian kinerja serta keberlanjutan usaha secara berkesinambungan.

In 2025, the Company generally concluded that no significant weaknesses were identified in the implementation of its Internal Control System that could materially affect operational performance or the overall presentation of its financial statements. The Company periodically evaluated the adequacy and effectiveness of internal controls, both in financial and operational aspects, to ensure that all business processes were carried out in an orderly, accountable manner and in compliance with applicable regulations.

The Audit Committee actively coordinated with the Internal Audit Unit in reviewing the design and implementation of internal control procedures and policies. This collaboration was intended to:

1. Assess the effectiveness and adequacy of the internal control system across each business line;
2. Provide an objective and independent assessment of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance; and
3. Provide consultative services to enhance the effectiveness and efficiency of internal control, while supporting management's strategic decision-making and the oversight function of the Board of Commissioners.

Through this mechanism, the Company ensures that its Internal Control System remains reliable, functions optimally, and supports the achievement of performance targets and sustainable business continuity.



Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil telaah menyeluruh yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta sejumlah departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam:

1. Mengidentifikasi dan mengelola risiko secara efektif;
2. Memperkuat pengendalian internal di seluruh lini usaha; serta
3. Mendukung tercapainya operasional yang tertib, akuntabel, dan berkelanjutan.

Penilaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga efektivitas tata kelola, mitigasi risiko, dan keberlanjutan usaha, sekaligus memberikan keyakinan bahwa seluruh kegiatan operasional dan pelaporan keuangan berjalan sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

Based on the results of a comprehensive review conducted by Management, the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit, and a number of related departments, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company's Internal Control System is adequate in:

1. Effectively identifying and managing risks;
2. Strengthening internal controls across all business lines; and
3. Supporting the achievement of orderly, accountable, and sustainable operations.

This assessment reaffirms the Company's commitment to maintaining effective corporate governance, risk mitigation, and business sustainability, while providing assurance that all operational activities and financial reporting are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga kinerja usaha sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko dilakukan dengan memperhatikan dinamika lingkungan internal dan eksternal, termasuk kondisi ekonomi, perubahan regulasi, persaingan usaha, perkembangan teknologi, serta aspek operasional dan sumber daya manusia. Penerapan manajemen risiko ini menjadi bagian integral dalam penguatan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), khususnya untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, transparan, dan akuntabel.

Proses manajemen risiko Perseroan dijalankan secara sistematis, dimulai dari penetapan konteks yang menjadi dasar pemahaman lingkungan internal dan eksternal. Selanjutnya dilakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko guna menentukan tingkat prioritas risiko yang perlu dikelola secara proaktif. Berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi,

The Company implements a structured and sustainable risk management system as part of its efforts to maintain business performance while creating value for all stakeholders. Risk management is carried out by taking into account the dynamics of both the internal and external environment, including economic conditions, regulatory changes, business competition, technological developments, as well as operational and human resource aspects. The implementation of this risk management system forms an integral part of strengthening the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in ensuring sound, transparent, and accountable business practices.

The Company's risk management process is carried out systematically, beginning with the establishment of context as the basis for understanding the internal and external environment. This is followed by risk identification, analysis, and evaluation to determine the priority level of risks that need to be managed proactively. Based on the identified risks,

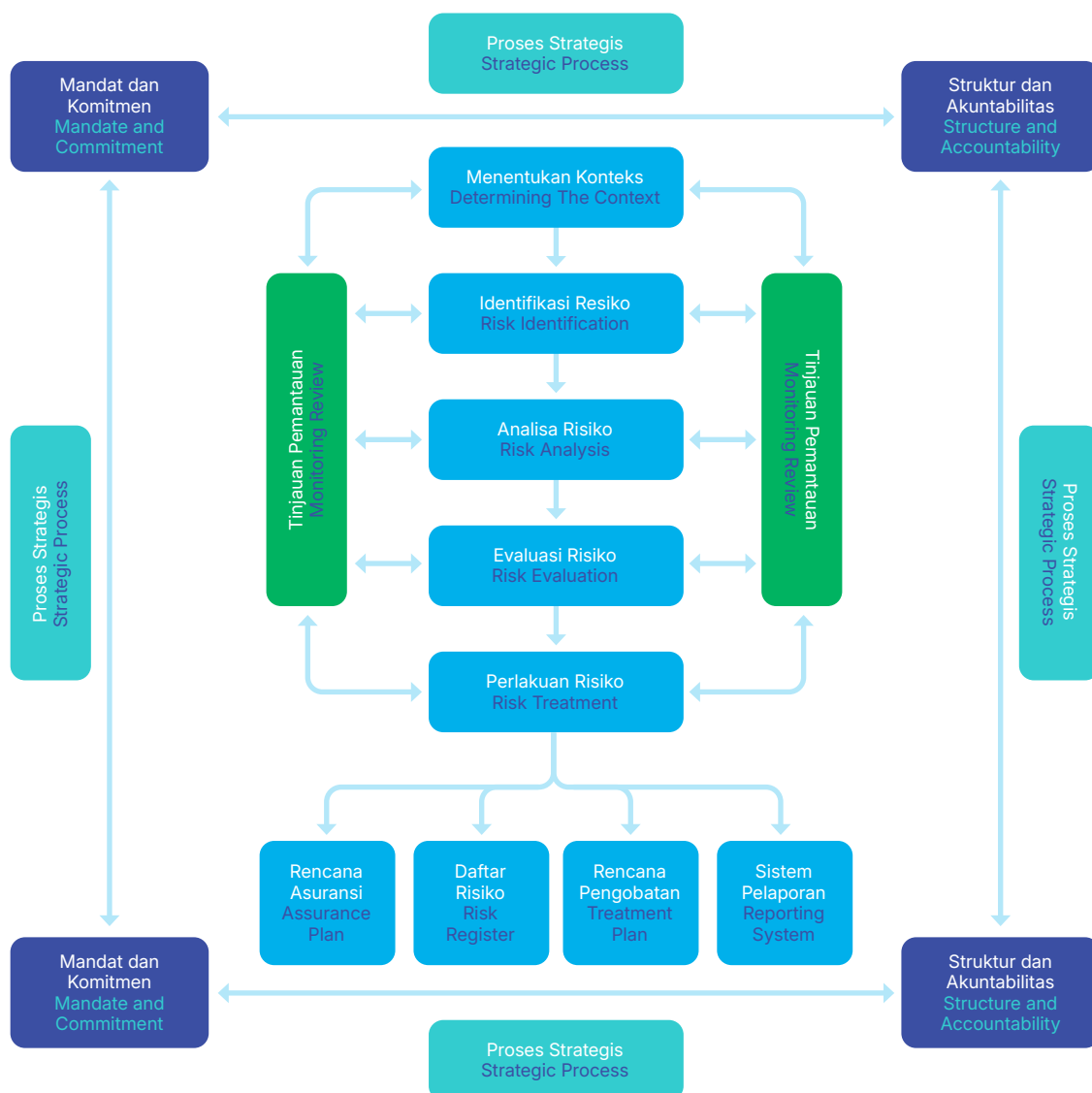


Perseroan menetapkan langkah penanganan (*risk treatment*), yang dituangkan dalam rencana mitigasi dan sistem pendukung, sehingga pengelolaan risiko dapat dijalankan secara efektif.

Seluruh proses manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pemantauan, peninjauan, dan evaluasi, serta terintegrasi dengan strategi dan tata kelola Perseroan. Dengan demikian, manajemen risiko mendukung pencapaian tujuan usaha, menjaga kesinambungan operasional, dan memperkuat keberlanjutan kinerja Perseroan secara jangka panjang.

the Company determines risk treatment measures, which are then incorporated into mitigation plans and supporting systems to ensure that risk management can be implemented effectively.

The entire risk management process is conducted on an ongoing basis through monitoring, review, and evaluation, and is integrated with the Company's strategy and governance. In this way, risk management supports the achievement of business objectives, ensures operational continuity, and strengthens the sustainability of the Company's long-term performance.





Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Risk Profile and Mitigation Efforts

Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dihadapi sepanjang tahun 2025, serta menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk mengurangi potensi dampak negatif yang mungkin timbul. Setiap langkah mitigasi dirancang untuk mengelola risiko secara efektif, selaras dengan prinsip manajemen risiko yang terstruktur dan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi tersebut diimplementasikan dengan memperhatikan skala prioritas risiko, efektivitas pengendalian yang ada, serta integrasi dengan strategi operasional dan tata kelola Perseroan, sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut:

The Company has identified the top risks it faced throughout 2025 and established appropriate mitigation measures to reduce the potential negative impacts that may arise. Each mitigation measure is designed to manage risks effectively, in line with the principles of structured and sustainable risk management, and to support the achievement of the Company's strategic objectives.

These mitigation measures are implemented by taking into account the level of risk priority, the effectiveness of existing controls, and their integration with the Company's operational strategy and governance, as presented in the following table:

| Profil/Jenis Risiko Risk Profile/Type | Dampak Utama Primary Impact | Upaya Mitigasi Mitigation Efforts |
|---|---|--|
| Risiko kehilangan aset tabung (<i>asset loss</i>) Risk of cylinder asset loss | Kerugian finansial dan meningkatnya kebutuhan modal kerja untuk penggantian aset. Financial losses and increased working capital requirements to replace lost assets. | <ul style="list-style-type: none"> - Penetapan regulasi peminjaman tabung - Pelaksanaan rekonsiliasi secara berkala - <i>Monitoring</i> distribusi tabung ke pelanggan. - Establishment of regulations on cylinder lending - Periodic reconciliation - Monitoring of cylinder distribution to customers |
| Gangguan pasokan bahan baku Raw material supply disruption | Terhambatnya proses produksi, potensi gagal memenuhi kontrak, potensi denda, serta risiko kehilangan pelanggan. Disruption to the production process, potential failure to fulfill contracts, potential penalties, and risk of losing customers. | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak bergantung pada satu <i>vendor</i>, - Diversifikasi <i>supplier</i> & perencanaan stok, - Koordinasi intensif dengan <i>supplier</i> - Avoiding dependence on a single vendor - Supplier diversification and inventory planning - Intensive coordination with suppliers |
| Kegagalan sistem purifikasi & kontaminasi gas Failure of the purification system and gas contamination | Produk tidak sesuai spesifikasi, pelanggan industri dapat menghentikan produksi Products not meeting specifications, potentially causing industrial customers to suspend production. | <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan laporan penggunaan <i>isotank</i> dan <i>purging</i> saat pergantian gas - <i>Monitoring</i> dan kontrol proses purifikasi - Preparation of isotank usage reports and purging during gas changeovers - Monitoring and control of the purification process |
| Risiko kecelakaan saat pengiriman Risk of accidents during delivery | Kerusakan unit, kerugian barang, cedera pekerja Damage to units, loss of goods, and worker injuries | <ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan kendaraan (P2H) & <i>maintenance</i> preventif - Pemisahan divisi mekanik & <i>transport</i> - Vehicle inspections (P2H) and preventive maintenance - Separation of the mechanical and transport divisions |
| Piutang macet pelanggan industri Uncollectible receivables from industrial customers | <i>Cash flow</i> terganggu, pembelian bahan baku terhambat Disruption to cash flow and constraints on raw material purchases | <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi <i>marketing</i> & FAT, rekonsiliasi piutang - Verifikasi dokumen & <i>monitoring</i> PO - Coordination between Marketing & FAT, receivables reconciliation - Document verification and purchase order monitoring |
| Ketidakpatuhan dokumen perizinan Non-compliance with licensing documentation | Denda, pencabutan izin, penghentian operasi Fines, revocation of permits, and suspension of operations | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Monitoring</i> legalitas & <i>update</i> regulasi - Peningkatan <i>compliance management</i> - Monitoring of legal compliance and regulatory updates - Strengthening compliance management |
| Kurangnya stok tabung kosong Insufficient stock of empty cylinders | Produksi terhambat, omzet menurun Disruption to production and declining revenue | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Upgrade</i> sistem & integrasi <i>software</i> - Pengembangan <i>dashboard</i> terintegrasi - System upgrades and software integration - Development of an integrated dashboard |
| Data tidak terintegrasi antar sistem Data not integrated across systems | Kurangnya akurasi dan validasi atas laporan keuangan dan laporan peredaran tabung Reduced accuracy and validation of financial reports and cylinder circulation reports. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Upgrade</i> sistem & integrasi <i>software</i> - Pengembangan <i>dashboard</i> terintegrasi - System upgrades and software integration - Development of an integrated dashboard |



Selain risiko operasional dan keuangan, Perseroan juga mengidentifikasi dan mengelola risiko keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Risiko keberlanjutan ini mencakup potensi dampak terhadap lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, hubungan dengan masyarakat, kepatuhan terhadap regulasi, serta praktik tata kelola yang beretika.

1. Aspek Lingkungan

Perseroan menghadapi risiko terkait emisi, pengelolaan limbah, serta penggunaan energi dan sumber daya. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, melakukan efisiensi penggunaan energi, serta meningkatkan pengawasan terhadap proses produksi guna meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

2. Aspek Sosial

Risiko sosial meliputi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hubungan industrial, serta dampak terhadap masyarakat sekitar. Mitigasi dilakukan melalui penerapan standar K3 yang ketat, program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna menjaga hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan masyarakat sekitar.

3. Aspek Tata Kelola (*Governance*)

Perseroan menghadapi risiko terkait kepatuhan terhadap regulasi, integritas bisnis, serta transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG), kode etik, sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) guna memastikan praktik bisnis yang akuntabel, transparan, dan berintegritas.

Dengan penerapan manajemen risiko keberlanjutan yang sistematis dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan, sekaligus memperkuat reputasi dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

In addition to operational and financial risks, the Company also identifies and manages sustainability risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These sustainability risks include potential impacts on the environment, occupational safety and health, community relations, regulatory compliance, and ethical governance practices.

1. Environmental Aspects

The Company faces risks related to emissions, waste management, and the use of energy and other resources. To mitigate these risks, the Company implements environmental management in accordance with applicable regulations, promotes energy efficiency, and strengthens oversight of production processes to minimize environmental impacts and support sustainable business practices.

2. Social Aspects

Social risks include occupational health and safety (OHS), industrial relations, and impacts on surrounding communities. These risks are mitigated through the implementation of stringent OHS standards, employee training and competency development programs, and corporate social responsibility (CSR) initiatives aimed at maintaining harmonious and constructive relationships with surrounding communities.

3. Governance Aspects

The Company faces risks related to regulatory compliance, business integrity, and transparency in corporate management. To manage these risks, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) policies, a code of conduct, an internal control system, and a whistleblowing system to ensure accountable, transparent, and ethical business practices.

Through the implementation of systematic and integrated sustainability risk management, the Company is committed to maintaining a balance between economic performance, social responsibility, and environmental protection, while at the same time strengthening its reputation and long-term business sustainability.



Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan telah merumuskan strategi pengelolaan risiko dengan pendekatan yang terstruktur, terdokumentasi, dan konsisten, yang dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai pedoman implementasi di seluruh lini organisasi. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam SOP disusun secara selaras dengan strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen yang telah ditetapkan, sehingga membentuk sistem manajemen risiko yang terintegrasi, berkelanjutan, dan selaras dengan tujuan bisnis Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis proses untuk mencapai sasaran organisasi, di mana setiap potensi risiko diidentifikasi, dianalisis, dan dinilai secara sistematis, objektif, dan efektif. Hasil dari proses manajemen risiko ini menjadi dasar bagi penyusunan panduan dan arahan operasional bagi seluruh karyawan dan staf, sehingga setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan dapat diantisipasi, diminimalkan, dan dikendalikan secara optimal.

Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko bersifat proaktif dan strategis, tidak hanya reaktif, serta terintegrasi secara menyeluruh dengan seluruh strategi bisnis. Pendekatan ini mendukung pencapaian kinerja operasional, keuangan, dan keberlanjutan usaha secara konsisten, sekaligus memperkuat ketahanan dan daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

The Company has formulated a risk management strategy using a structured, documented, and consistent approach, as outlined in its Standard Operating Procedures (SOPs), which serve as implementation guidelines across all organizational lines. The principles contained in these SOPs are aligned with the established management strategies, policies, and procedures, thereby forming an integrated, sustainable risk management system that is aligned with the Company's business objectives.

In its implementation, the Company applies a process-based approach to achieving organizational objectives, whereby each potential risk is identified, analyzed, and evaluated systematically, objectively, and effectively. The results of this risk management process serve as the basis for preparing operational guidelines and directions for all employees and staff, so that any risk that may affect the Company's performance can be anticipated, minimized, and controlled optimally.

Through this mechanism, the Company ensures that risk management is proactive and strategic, rather than merely reactive, and fully integrated with its overall business strategy. This approach supports the consistent achievement of operational performance, financial performance, and business sustainability, while strengthening the Company's long-term resilience and competitiveness.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, serta Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memadai.

Sistem manajemen risiko tersebut dinilai mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengoptimalkan risiko serta peluang bisnis secara tepat, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis, kinerja operasional, dan keberlanjutan usaha Perseroan. Keberhasilan implementasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik manajemen risiko yang terstruktur, proaktif, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Based on the evaluation conducted by the Management, Audit Committee, Risk Management Unit, and the Risk Management Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's risk management system operated effectively and adequately throughout 2025.

The risk management system is considered capable of appropriately identifying, managing, and optimizing risks and business opportunities, while supporting the achievement of the Company's strategic objectives, operational performance, and business sustainability. The successful implementation of this system reflects the Company's commitment to applying risk management practices that are structured, proactive, and aligned with the principles of Good Corporate Governance.



PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Matters and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara hukum atau gugatan, baik perdata maupun pidana, yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kondisi keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, hingga 31 Desember 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif maupun denda dari regulator atau lembaga terkait lainnya. Kondisi ini menegaskan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan serta komitmen yang konsisten terhadap praktik bisnis yang akuntabel, transparan, dan berintegritas.

Throughout 2025, the Company, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, was not involved in any legal proceedings or litigation, whether civil or criminal, that could have had a material impact on the Company's financial condition or business continuity.

Furthermore, as of December 31, 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors had not been subject to any administrative sanctions or fines imposed by regulators or other relevant authorities. This reflects the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as its consistent commitment to conducting business in an accountable, transparent, and ethical manner.

PEDOMAN KODE ETIK

Code of Conduct

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme, Perseroan menetapkan Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan SBMA dalam melaksanakan tugas, menjalankan aktivitas bisnis, serta menjalin hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra kerja.

Kode Etik Perseroan dituangkan dalam Pedoman *Code of Conduct* yang telah diperbarui pada tahun 2024, dan disusun selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai inti Perseroan, sehingga menjadi acuan yang jelas bagi setiap individu dalam mengambil keputusan dan bertindak secara akuntabel, etis, dan profesional dalam seluruh aspek operasional dan bisnis Perseroan.

As part of the Company's commitment to upholding ethical standards and professionalism, the Company has established a Code of Conduct (CoC) as a guideline for all SBMA personnel in carrying out their duties, conducting business activities, and building relationships with customers, suppliers, and business partners.

The Company's CoC is stated in the Code of Conduct Guidelines, which were updated in 2024 and prepared in alignment with the Company's vision, mission, and core values. These guidelines serve as a clear reference for every individual in making decisions and acting in an accountable, ethical, and professional manner across all operational and business aspects of the Company.



Isi Pedoman Kode Etik

Contents of the Code of Conduct

Pedoman ini memuat prinsip dasar dan komitmen yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bisnis yang bertanggung jawab dan berintegritas.

These guidelines contain the fundamental principles and commitments that form the foundation for responsible and integrity-driven business decision-making.

| | | |
|---|---|--|
|  | INTEGRITAS Integrity | Menjalankan segala aktivitas dengan kejujuran, keadilan, dan transparansi. Conducting all activities with honesty, fairness, and transparency. |
|  | KEJUJURAN Honesty | Selalu berbicara dan bertindak dengan jujur serta integritas. Always speaking and acting with honesty and integrity. |
|  | KEADILAN Justice | Menghargai semua individu tanpa memandang latar belakang dan memperlakukan mereka dengan hormat yang sama. Valuing all individuals, regardless of background, and treating them with equal respect. |
|  | TANGGUNG JAWAB Responsibility | Bertanggung jawab penuh atas tindakan dan keputusan yang diambil. Taking full accountability for the actions and decisions made. |
|  | KEPEDULIAN Caring | Memiliki kepedulian terhadap sesama, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan. Demonstrating concern for others, the environment, and society as a whole |

Pemberlakuan Kode Etik dan Sosialisasi

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Pedoman *Code of Conduct* (CoC) berlaku bagi seluruh elemen internal Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Selain itu, prinsip-prinsip dalam Kode Etik juga menjadi acuan bagi pihak eksternal, seperti pemasok, agen, dan konsultan, guna memastikan keselarasan standar etika dalam seluruh hubungan bisnis.

The Code of Conduct (CoC) applies to all internal elements of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. In addition, the principles outlined in the Code of Conduct also serve as a reference for external parties, such as suppliers, agents, and consultants, to ensure alignment with ethical standards in all business relationships.

Penerapan Kode Etik bertujuan untuk:

1. Menetapkan standar perilaku profesional;
2. Memastikan pemahaman dan pelaksanaan tanggung jawab individu;
3. Melindungi reputasi Perseroan;
4. Mencegah terjadinya pelanggaran etika; dan
5. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan.

The implementation of the Code of Conduct aims to:

1. Establish standards of professional conduct.
2. Ensure understanding and fulfillment of individual responsibilities.
3. Protect the Company's reputation.
4. Prevent ethical violations.
5. Enhance public trust in the Company.



Sebagai bentuk implementasi, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai media komunikasi, termasuk penyampaian dalam forum manajemen, publikasi visual, serta pengingat berkala kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan Kode Etik juga dipantau secara berkelanjutan, dan setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, penerapan Pedoman Etika dan Perilaku diwujudkan melalui komitmen seluruh insan Perseroan, yang dibuktikan dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Proses sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dilakukan secara menyeluruh melalui program orientasi, pelatihan, seminar, serta penyediaan akses informasi melalui situs resmi Perseroan, sehingga setiap individu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional.

Pelaporan dan Upaya Penegakan

Reporting and Enforcement Efforts

Mengacu pada standar integritas dan etika yang telah ditetapkan, Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran prinsip etika dan integritas oleh siapapun. Perseroan telah menetapkan sanksi yang tegas dan proporsional sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari teguran lisan, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, yang mencerminkan komitmen seluruh insan Perseroan terhadap perilaku profesional, akuntabel, dan berintegritas.

As part of its implementation, the Company disseminates the Code of Conduct through various communication channels, including presentations at management forums, visual publications, and periodic reminders to all employees. Compliance with the Code of Conduct is continuously monitored, and any violations are subject to strict sanctions in accordance with applicable regulations.

Furthermore, the implementation of the Code of Conduct is reinforced through the commitment of all members of the Company, as evidenced by the signing of the Integrity Pact by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Code of Conduct is also comprehensively socialized and internalized through induction programs, training, seminars, and the provision of information through the Company's official website, thereby ensuring that every individual understands and applies ethical principles in all business and operational activities.

In line with the established standards of integrity and ethics, the Company does not tolerate any violations of ethical principles and integrity by any party. The Company has established strict and proportionate sanctions based on the severity of the violation, ranging from verbal reprimands and written warnings to termination of employment.

As of the end of 2025, there had been no violations of the Code of Conduct by the Company's employees, reflecting the commitment of all members of the Company to professional, accountable, and ethical conduct.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, PENYUAPAN DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Gratification Policy

Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara legal, transparan, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan ini mencakup pencegahan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, kecurangan, serta pemberian imbalan tidak sah (*kickbacks*) yang berpotensi menimbulkan pelanggaran hukum maupun konflik kepentingan.

Sebagai bentuk implementasi, pada tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen Perseroan menandatangani Pakta Integritas, sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip anti korupsi. Selain itu, Perseroan secara aktif melaksanakan sosialisasi kebijakan anti gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai forum, termasuk Rapat Koordinasi Tahunan dan sesi knowledge sharing, guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berintegritas.

The Company has established an anti-corruption policy as part of its commitment to ensuring that all business activities are conducted legally, transparently, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. This policy covers the prevention of corruption, bribery, gratification, fraud, and the offering of improper kickbacks that could potentially result in legal violations or conflicts of interest.

As part of its implementation, in 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of the Company's management signed an Integrity Pact as a manifestation of their commitment to upholding anti-corruption principles. In addition, the Company actively conducted awareness programs on the anti-gratification policy for all employees through various forums, including the Annual Coordination Meeting and knowledge-sharing sessions, in order to enhance understanding, awareness, and compliance with integrity-based business practices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai program pencegahan terhadap praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun budaya perusahaan (*corporate culture*) yang sehat, berintegritas, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika serta profesionalisme di seluruh lingkungan kerja.

Salah satu implementasi nyata dari komitmen tersebut adalah penetapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini dirancang sebagai sarana yang aman, rahasia, dan independen untuk menerima serta mengelola pengaduan terkait dugaan pelanggaran hukum, perilaku tidak etis, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

The Company consistently implements various preventive measures against corruption, collusion, and nepotism. These efforts form part of the Company's commitment to fostering a sound corporate culture that upholds integrity, ethical values, and professionalism throughout the workplace.

One tangible manifestation of this commitment is the establishment of a Whistleblowing System (WBS). This system is designed as a secure, confidential, and independent channel for receiving and managing reports concerning alleged legal violations, unethical conduct, or actions that are inconsistent with applicable regulations within the Company.



Perseroan mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan indikasi pelanggaran secara bertanggung jawab. Setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, profesional, dan tepat waktu, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh aktivitas bisnis.

Perlindungan Pelapor

Whistleblower Protection

Perseroan menjamin bahwa setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap laporan akan melalui proses verifikasi dan investigasi yang memadai, dan apabila terbukti terjadi pelanggaran, Perseroan akan memberikan sanksi yang proporsional sesuai dengan tingkat dan bobot pelanggaran yang dilakukan.

Melalui mekanisme ini, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bersih, etis, dan bebas dari praktik-praktik yang bertentangan dengan hukum maupun Kode Etik Perusahaan, sekaligus memperkuat budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

Saluran Pengaduan

Complaint Channels

Perseroan menyediakan saluran pelaporan khusus untuk memfasilitasi penyampaian pengaduan atas dugaan pelanggaran, baik yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. *Whistleblower* (pelapor) dapat melaporkan melalui email: wbs@suryabiru.co.id. Untuk mendukung efektivitas tindak lanjut, pelapor dianjurkan mencantumkan identitas diri, seperti alamat atau kontak yang dapat dihubungi, meskipun pelaporan tetap dapat dilakukan secara anonim.

Seluruh pengaduan akan disampaikan kepada Tim *Whistleblowing*, yang dijalankan oleh Komite Audit, guna memastikan penanganan laporan dilakukan secara independen, objektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company encourages the active participation of all employees and relevant parties to report indications of violations responsibly. Every report is followed up objectively, professionally, and in a timely manner as part of the Company's commitment to strengthening integrity, transparency, and accountability across all business activities.

The Company ensures that every report of a violation received is followed up professionally and objectively, while maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity in accordance with applicable regulations. Each report is subject to an adequate verification and investigation process, and if a violation is proven, the Company will impose proportionate sanctions based on the nature and severity of the violation.

Through this mechanism, the Company is committed to creating a clean, ethical work environment free from practices that are contrary to the law or the Company's Code of Conduct, while further strengthening a culture of integrity, transparency, and accountability throughout the organization.

The Company provides a dedicated reporting channel to facilitate the submission of complaints regarding alleged violations, whether occurring within the Company's internal or external environment. Whistleblowers may submit reports via email at wbs@suryabiru.co.id. To support effective follow-up, whistleblowers are encouraged to provide their identity, such as an address or contact details, although reports may also be submitted anonymously.

All complaints are submitted to the Whistleblowing Team, which is managed by the Audit Committee, to ensure that reports are handled independently, objectively, and in accordance with applicable regulations.



Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Violation Reporting and Handling Mechanism

Setiap pengaduan atau penyingkapan yang diterima oleh Perseroan akan ditindaklanjuti dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Indikasi Awal

Pelapor wajib menyampaikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Komite Audit PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.

2. Ruang Lingkup Pelanggaran

Pengaduan harus mencakup informasi mengenai jumlah kerugian, apabila dapat ditentukan. Disarankan agar satu pengaduan hanya memuat satu pelanggaran, sehingga penanganan dapat dilakukan secara fokus dan efektif.

3. Pihak yang Terlibat

Pengaduan harus memuat identifikasi pihak-pihak yang terlibat, termasuk:

- Individu atau pihak yang bertanggung jawab atas pelanggaran,
- Saksi-saksi,
- Pihak yang diuntungkan maupun dirugikan akibat pelanggaran tersebut.

4. Lokasi Pelanggaran

Menyebutkan lokasi terjadinya pelanggaran, baik berupa unit kerja, divisi, fasilitas, atau fungsi tertentu di Perseroan.

5. Waktu Pelanggaran

Menyebutkan periode atau tanggal terjadinya pelanggaran, baik berupa hari, minggu, bulan, atau tahun tertentu.

6. Kronologi dan Bukti

Menjelaskan bagaimana pelanggaran terjadi, beserta bukti-bukti pendukung yang menunjukkan bahwa pelanggaran telah terjadi.

7. Pelaporan Sebelumnya

Menyampaikan apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain sebelumnya.

8. Sejarah Pelanggaran

Menyampaikan apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya di lingkungan Perseroan.

Every complaint or disclosure received by the Company will be followed up through the following mechanism:

1. Preliminary Indication

The whistleblower must submit a preliminary indication that can be accounted for to the Audit Committee of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.

2. Scope of the Violation

The complaint must include information regarding the amount of loss incurred, if can be determined. It is recommended that each complaint address only one violation, so that follow-up can be carried out in a focused and effective manner.

3. Parties Involved

The complaint must identify the parties involved, including:

- the individual or party responsible for the violation;
- any witnesses; and
- the parties that benefited from or were harmed by the violation.

4. Location of the Violation

The complaint must specify the location where the violation occurred, whether in a particular work unit, division, facility, or function within the Company.

5. Time of the Violation

The complaint must specify the period or date of the violation, whether by day, week, month, or year.

6. Chronology and Evidence

The complaint must explain how the violation occurred, together with supporting evidence indicating that the violation took place.

7. Previous Reporting

The complaint must state whether the violation has previously been reported to another party.

8. History of the Violation

The complaint must state whether a similar violation has previously occurred within the Company.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

2025 WBS Reports and Follow-Up Actions

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang masuk melalui sarana yang telah disediakan Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations through the reporting channels provided by the Company.



KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA *INSIDER TRADING*

Policy on the Prevention of Insider Trading

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik *insider trading* dengan menerapkan kebijakan yang menegaskan pemisahan informasi material non-publik dan informasi yang bersifat publik. Pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan informasi dilakukan secara proporsional, efisien, dan terkontrol, guna meminimalkan risiko benturan kepentingan. Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Mengatur perdagangan efek berbentuk saham Perseroan secara etis dan sesuai peraturan pasar modal.
2. Mencegah penyalahgunaan informasi material non-publik oleh karyawan, Direksi, maupun pihak terkait lainnya.
3. Menjamin transparansi dan keadilan bagi seluruh investor.

Setiap karyawan atau pihak yang memiliki akses terhadap informasi material non-publik dilarang keras untuk menggunakan informasi tersebut demi keuntungan pribadi atau pihak lain, termasuk mengungkapkan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Informasi material non-publik adalah informasi yang belum disebarluaskan secara luas kepada masyarakat, dan yang, apabila diketahui publik, dapat memengaruhi harga saham Perseroan atau keputusan investor dalam membeli, menjual, atau menahan saham.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan ini melalui program internal, pelatihan, dan pengawasan, guna memastikan setiap insan Perseroan memahami tanggung jawabnya serta menjaga integritas dan kepercayaan pasar.

The Company is committed to preventing insider trading by implementing policies that ensure the proper segregation of material non-public information from public information. The division of duties and responsibilities relating to information management is carried out in a proportional, efficient, and controlled manner to minimize the risk of conflicts of interest. This policy aims to:

1. Regulate trading in the Company's shares in an ethical manner and in compliance with capital market regulations.
2. Prevent the misuse of material non-public information by employees, members of the Board of Directors, or other related parties.
3. Ensure transparency and fairness for all investors.

Any employee or other party with access to material non-public information is strictly prohibited from using such information for personal gain or for the benefit of others, including by disclosing information that could influence investment decisions.

Material non-public information refers to information that has not yet been widely disclosed to the public and that, if disclosed, could affect the Company's share price or investors' decisions to buy, sell, or hold shares.

The Company periodically conducts outreach and monitors compliance with this policy through internal programs, training, and oversight to ensure that every employee understands their responsibilities and helps maintain market integrity and investor trust.



AKSES INFORMASI PERUSAHAAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Access to Company Information and Stakeholder Relations

Perseroan menyediakan akses informasi yang luas, akurat, dan transparan bagi investor, pemegang saham, dan masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi. Investor dapat menghubungi Perseroan secara langsung melalui Kantor Pusat, maupun melalui sarana komunikasi digital, termasuk email dan saluran kontak resmi Perseroan.

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perseroan secara rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat kinerja operasional, keuangan, dan aspek keberlanjutan, sehingga publik dapat memperoleh gambaran menyeluruh terkait perkembangan Perseroan. Selain itu, Perseroan memastikan informasi terkait kegiatan usaha dan kinerja keuangan dapat diakses secara mudah melalui:

1. Situs resmi Perseroan, yang menampilkan laporan keuangan tahunan dan triwulanan, informasi produk, aktivitas perusahaan, serta berita korporasi;
2. Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-OJK) sebagai saluran resmi bagi Otoritas Jasa Keuangan;
3. Bursa Efek Indonesia (IDXNet) untuk publikasi informasi yang wajib diumumkan kepada pasar; dan
4. Media massa nasional sebagai sarana publikasi tambahan untuk memastikan informasi menjangkau masyarakat luas.

Selain memastikan keterbukaan informasi melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, Perseroan secara aktif memperkuat komunikasi dengan investor melalui fungsi Investor Relations. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pertemuan rutin, paparan publik (*public expose*), serta sesi tanya jawab yang memberikan ruang dialog terbuka antara manajemen dan investor. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa informasi mengenai kinerja keuangan, strategi bisnis, serta prospek usaha dapat dipahami secara jelas dan komprehensif oleh para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi pasar modal, Perseroan juga secara proaktif menginisiasi dan mendukung penyelenggaraan galeri investasi digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman publik terhadap investasi yang sehat dan berbasis informasi, termasuk pentingnya membaca dan menganalisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

The Company provides broad, accurate, and transparent access to information for investors, Shareholders, and the public through various communication channels. Investors may contact the Company directly through its Head Office or through digital communication channels, including email and the Company's official contact channels.

As part of its commitment to information transparency, the Company regularly publishes an Annual Report containing its operational, financial, and sustainability performance, enabling the public to obtain a comprehensive overview of the Company's developments. In addition, the Company ensures that information regarding its business activities and financial performance is easily accessible through:

1. The Company's official website, which features annual and quarterly financial reports, product information, corporate activities, and corporate news;
2. The Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies (SPE-OJK) as the official reporting channel to the Financial Services Authority;
3. The Indonesia Stock Exchange reporting system (IDXNet) for the disclosure of information required to be published to the market; and
4. National media as an additional publication channel to ensure that information reaches the general public.

In addition to ensuring transparency through timely and accurate financial reporting, the Company actively strengthens communication with investors through its Investor Relations function. These activities are carried out on an ongoing basis through regular meetings, public exposés, and Q&A sessions that provide an open dialogue between management and investors. Through this approach, the Company seeks to ensure that information regarding financial performance, business strategies, and business prospects is clearly and comprehensively understood by stakeholders.

As part of its efforts to improve capital market literacy, the Company also proactively initiates and supports the establishment of digital investment galleries accessible to the general public. This initiative is intended to enhance public understanding of sound, information-based investing, including the importance of reading and analyzing financial reports as a basis for investment decision-making.



Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi, sekaligus memperkuat kepercayaan investor dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

All of these efforts reflect the Company's commitment to upholding the principles of transparency, accountability, and information disclosure, while strengthening investor confidence and supporting the sustainable implementation of good corporate governance.

Corporate Secretary

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Jl. Mulawarman KM. 18, RT 24
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

+62 542 - 743555
corsec@suryabiru.co.id
www.suryabirumurni.co.id

Selanjutnya, dalam rangka memperkuat hubungan dan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, Perseroan secara aktif melibatkan berbagai pihak, termasuk pemegang saham, investor, pelanggan, pemasok, karyawan, regulator, dan masyarakat luas, melalui komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkelanjutan.

Furthermore, to strengthen relationships and build trust with stakeholders, the Company actively engages various parties, including shareholders, investors, customers, suppliers, employees, regulators, and the general public, through open, transparent, and ongoing communication.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai forum dan mekanisme, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai sarana resmi untuk menyampaikan kinerja, rencana strategis, serta memperoleh persetujuan dan masukan pemegang saham;
2. Paparan publik (*public expose*) dan presentasi kinerja, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman investor dan analis mengenai strategi bisnis, prospek usaha, serta kinerja Perseroan;
3. Pertemuan dan komunikasi dengan investor serta analis, termasuk *roadshow* dan sesi tanya jawab, untuk menjembatani dialog antara manajemen dan pemangku kepentingan pasar modal;
4. Kegiatan komunikasi internal dan eksternal lainnya, seperti seminar, *workshop*, media *briefing*, serta kanal digital dan media sosial, guna memastikan informasi penting tersampaikan secara tepat waktu.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya memahami kebutuhan, ekspektasi, dan aspirasi pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan bahwa masukan yang diterima menjadi bahan pertimbangan strategis dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, menjaga reputasi, serta memperkuat posisi sebagai perusahaan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Stakeholder engagement is carried out through various forums and mechanisms, including:

1. General Meetings of Shareholders (GMS), as the official forum for presenting performance, strategic plans, and obtaining shareholder approval and feedback;
2. Public exposés and performance presentations, aimed at enhancing investors' and analysts' understanding of the Company's business strategies, business prospects, and performance;
3. Meetings and communications with investors and analysts, including roadshows and question-and-answer sessions, to facilitate dialogue between management and capital market stakeholders; and
4. Other internal and external communication activities, such as seminars, workshops, media briefings, as well as digital channels and social media, to ensure that important information is conveyed in a timely manner.

Through this approach, the Company not only seeks to understand the needs, expectations, and aspirations of stakeholders, but also ensures that the feedback received is taken into account as a strategic consideration in decision-making. In this way, the Company can continuously improve its performance, maintain its reputation, and strengthen its position as a professional, transparent, and value-oriented company for all stakeholders.



PELAKSANAAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Code for Public Companies

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik. Penerapan GCG menjadi salah satu fondasi dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaannya sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip GCG ke dalam berbagai aspek operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan strategis, meliputi struktur organisasi, pengawasan internal, manajemen risiko, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mekanisme pelaporan dan pengungkapan informasi.

Informasi lebih terperinci terkait prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam mendukung keberlanjutan usaha serta membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Code for Public Companies. The implementation of GCG serves as one of the foundations for ensuring transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all of the Company's business activities.

Throughout 2025, the Company integrated GCG principles into various operational, managerial, and strategic decision-making aspects, including organizational structure, internal oversight, risk management, stakeholder relations, as well as reporting and information disclosure mechanisms.

More detailed information regarding the GCG principles, recommendations, and implementation within the Company throughout 2025 is presented in the following table, as a form of the Company's transparency and accountability in supporting business sustainability and building the trust of all stakeholders.

| No | Rekomendasi | Recommendation | Status |
|-----|---|---|---------------------------|
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | The Public Company has methods or technical procedures for voting collection, whether conducted openly or by closed ballot, that uphold independence and the interests of shareholders. | Terlaksana Implemented |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS. | Terlaksana Implemented |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | A summary of the GMS minutes is made available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Terlaksana Implemented |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | Terlaksana Implemented |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i> . | The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. | Terlaksana Implemented |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. | The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company. | Terlaksana Implemented |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Terlaksana Implemented |



| No | Rekomendasi | Recommendation | Status |
|-----|--|---|---------------------------|
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners. | Terlaksana Implemented |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report. | Terlaksana Implemented |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. | Terlaksana Implemented |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. | The Board of Commissioners or the committee performing the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. | Terlaksana Implemented |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. | The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making. | Terlaksana Implemented |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Terlaksana Implemented |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. | The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. | Terlaksana Implemented |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report. | Terlaksana Implemented |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | Terlaksana Implemented |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . | The Public Company has a policy to prevent insider trading. | Terlaksana Implemented |
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . | The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. | Terlaksana Implemented |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | The Public Company has a policy on the selection and capability development of suppliers or vendors. | Terlaksana Implemented |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. | The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. | Terlaksana Implemented |





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Tantangan dan Strategi Penerapan Usaha Berkelanjutan

Challenges and Strategies in Implementing Sustainable Business

[OJK A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk membangun industri gas yang tangguh, efisien dan berkelanjutan, sejalan dengan dinamika sektor manufaktur dan energi yang semakin menuntut efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap aspek lingkungan. Melalui inovasi produk dan layanan, peningkatan efisiensi proses produksi dan distribusi, penerapan tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari operasional dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat daya saing Perseroan dalam menghadapi tantangan global, termasuk perubahan iklim, tekanan regulasi, serta tuntutan pemangku kepentingan, sekaligus mendorong kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Untuk menjaga fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan dan mengintegrasikan komitmen, strategi dan program keberlanjutan selama tahun 2025 ke dalam dukungan terhadap pencapaian SDGs. Hal ini bertujuan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan secara terarah dan terukur, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan penerapannya. Penjabaran hal tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's sustainability strategy is directed toward building a resilient, efficient, and sustainable gas industry, in line with the evolving dynamics of the manufacturing and energy sectors, which increasingly require operational efficiency and compliance with environmental aspects. Through product and service innovation, improvements in production and distribution efficiency, the implementation of social responsibility initiatives, and a commitment to environmental stewardship, the Company places sustainability at the core of its operations and decision-making processes. This approach is expected to strengthen the Company's competitiveness in addressing global challenges, including climate change, regulatory pressures, and stakeholder expectations, while also contributing meaningfully to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

To maintain its focus on sustainable growth amid an increasingly competitive business environment, the Company has established a sustainability strategy and integrated its sustainability commitments, strategies, and programs throughout 2025 into its support for the achievement of the SDGs. This is intended to ensure that sustainability principles are implemented in a targeted and measurable manner, with implementation that can be evaluated and continuously enhanced. The details are as follows:

Integrasi Strategi dan Program Keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs

Integration of the Company's Sustainability Strategy and Programs with the SDGs

[OJK F.1, F.25]

| Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment | Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Program Achievements | Dukungan terhadap SDG Support for the SDGs |
|---|--|---|
| Memberikan Nilai dan Manfaat Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan Creating Economic Value and Benefits for Stakeholders | <ul style="list-style-type: none"> Membukukan pendapatan sebesar Rp137,2 miliar Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp128,69 miliar Recorded revenue of Rp137.2 billion Distributed economic value to stakeholders amounting to Rp128.69 billion | |
| Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Mengurangi Dampak Terhadap Lingkungan Preserving the Environment and Reducing Environmental Impacts | <ul style="list-style-type: none"> Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp355 juta Perseroan melakukan pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi Perseroan melakukan eksplorasi pemanfaatan panel surya di lokasi produksi Melakukan program reduksi emisi melalui optimalisasi proses produksi dan peningkatan efisiensi energi Pengelolaan limbah telah dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku Pengelolaan produksi dan limbah <i>acetylene</i> dan limbah karbida secara berkelanjutan Menerapkan program <i>reuse</i> dan <i>recycle</i> terhadap material penunjang produksi | |



| Strategi dan Komitmen Keberlanjutan Sustainability Strategy and Commitment | Capaian Program Keberlanjutan Tahun 2025 2025 Sustainability Program Achievements | Dukungan terhadap SDG Support for the SDGs |
|--|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> In 2025, the Company incurred environmental management and conservation costs of Rp355 million Implemented energy use management and efficiency measures. Explored the utilization of solar panels at production sites Carried out emissions reduction programs through production process optimization and improved energy efficiency Managed waste in accordance with applicable mechanisms Implemented sustainable management of acetylene production and waste and carbide waste Applied reuse and recycle programs for production support materials | |
| <p>Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul Managing Excellent Human Resources</p> | <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan Penerapan K3 Penerapan prinsip HAM Sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan yang kompetitif dan adil Penciptaan lapangan kerja dan rekrutmen lokal Budaya kerja yang inklusif dan keberagaman Employee competency development and training Implementation of occupational health and safety (OHS) Implementation of human rights principles A competitive and equitable remuneration and employee welfare system Job creation and local recruitment An inclusive and diverse work culture |    |
| <p>Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)</p> | <ul style="list-style-type: none"> Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat Melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja Tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2025 A rigorous occupational health and safety management system Implemented occupational health and safety programs Recorded zero workplace accidents in 2025 |   |
| <p>Mengutamakan Layanan yang Aman dan Berkualitas Bagi Pelanggan Prioritizing Safe and High-Quality Customer Service</p> | <ul style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas dan keamanan gas industri Standar keselamatan distribusi dan penanganan produk Layanan setara dan non diskriminatif kepada pelanggan Keandalan pasokan dan kepuasan pelanggan Inovasi produk berkelanjutan Transparansi informasi produk dan komunikasi pelanggan Assurance of the quality and safety of industrial gas Safety standards for product distribution and handling Equal and non-discriminatory service for customers Supply reliability and customer satisfaction Sustainable product innovation Transparency of product information and customer communication |   |
| <p>Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat Improving Community Quality of Life and Welfare</p> | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan program CSR tahun 2025 yang meliputi sosial dan kemanusiaan, kemasyarakatan dan lingkungan, pendidikan, dukungan kelembagaan, <i>sponsorship</i> serta seremonial dan apresiasi Menyalurkan dana sebesar Rp114,4 juta untuk program CSR tahun 2025 Implemented the 2025 CSR program covering social and humanitarian initiatives, community and environment, education, institutional support, sponsorship, as well as ceremonial and appreciation. Distributed Rp114.4 million for the 2025 CSR program |    |
| <p>Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Implementing Sustainability Governance</p> | <ul style="list-style-type: none"> Penerapan prinsip GCG Kebijakan anti korupsi dan etika bisnis Penerapan manajemen risiko keberlanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional Kepatuhan terhadap regulasi dan standar Implementation of GCG principles Anti-corruption and business ethics policies Implementation of sustainability risk management to reduce the environmental and social impacts of operational activities Compliance with regulations and standards |  |



Membangun Budaya Berkelanjutan

Building a Sustainability Culture

[OJK F.1]

Proses Perseroan dalam membangun budaya berkelanjutan dimulai dari pengenalan dan internalisasi nilai-nilai yang dianut Perseroan dan penerapan Kode Etik. Nilai-nilai tersebut kemudian diturunkan melalui berbagai kebijakan, pedoman dan program yang menjadi acuan untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis dan satuan kerja.

Dari sisi operasional, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya melalui penghematan energi, air, serta penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pengendalian emisi, serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan.

Dalam mendukung efektivitas implementasi program tersebut, Perseroan juga secara aktif melakukan sosialisasi nilai dan budaya keberlanjutan kepada seluruh insan perusahaan guna membangun kesadaran dan keterlibatan karyawan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai media komunikasi internal, pelatihan, serta penguatan kebijakan perusahaan yang relevan dengan prinsip keberlanjutan.

Di sisi eksternal, Perseroan mendorong penerapan prinsip keberlanjutan kepada mitra bisnis dan pemasok melalui komunikasi, kerja sama, serta penerapan standar operasional yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan secara bertahap mengintegrasikan kriteria keberlanjutan dalam proses pemilihan dan evaluasi mitra usaha, sehingga tercipta rantai nilai yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company's efforts to foster a sustainability culture begin with the introduction and internalization of the values upheld by the Company, as well as the implementation of the Code of Conduct. These values are then reflected in various policies, guidelines, and programs that serve as references for the application of sustainability principles across all business lines and work units.

From an operational perspective, the Company promotes efficient resource use through energy and water conservation, as well as the application of reduce, reuse, and recycle (3R) principles in daily activities. In addition, the Company implements responsible waste management practices, emission control measures, and environmental protection efforts in the areas surrounding its operations as part of its commitment to environmental stewardship.

To support the effective implementation of these programs, the Company actively promotes sustainability values and culture to all employees in order to foster awareness and engagement in responsible business practices. These efforts are carried out through various internal communication channels, trainings, and the reinforcement of company policies aligned with sustainability principles.

Externally, the Company encourages the adoption of sustainability principles among business partners and suppliers through communication, collaboration, and the implementation of operational standards that prioritize environmental, social, and governance aspects. The Company is also gradually integrating sustainability criteria into the selection and evaluation processes for business partners, thereby fostering a responsible and sustainable value chain.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perseroan") menerbitkan Laporan Keberlanjutan kelima untuk tahun buku 2025 sebagai wujud transparansi atas dampak dan kontribusi Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penyusunan laporan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasional.

Laporan ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian berbagai inisiatif yang mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, pelestarian lingkungan, serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Melalui penyajian informasi yang komprehensif dan andal, Perseroan berupaya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta terus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025, laporan ini mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penyusunan laporan dilakukan sebagai wujud akuntabilitas dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini bisnis Perseroan.

Melalui laporan ini, Perseroan mengungkapkan kinerja, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi selama periode pelaporan, termasuk kinerja tahun sebelumnya dan arah strategi yang diterapkan dalam merespons dinamika bisnis dan tuntutan keberlanjutan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan mengenai upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh ekosistem bisnis.

Proses Penetapan Isi Laporan Report Content Determination Process

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI Standards)*. Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) menjadi elemen penting dalam menentukan isi laporan, sehingga informasi yang disajikan mencerminkan kepentingan serta harapan para pemangku kepentingan.

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company") publishes its fifth Sustainability Report for the 2025 fiscal year as a manifestation of the Company's transparency regarding the impacts and contributions arising from its the economic, social, and environmental aspects. The preparation of this report reflects the Company's ongoing commitment to integrating sustainability principles into its strategies and operational activities.

This report serves not only as a medium for communicating various initiatives that support sustainable business growth, but also as a reaffirmation of the Company's commitment to maintaining a balance among economic performance, environmental preservation, and social responsibility to the community. Through the presentation of comprehensive and reliable information, the Company aims to strengthen stakeholder trust while continuing to make tangible contributions to economic development.

As an integral part of the Company's 2025 Annual Report, this report covers the reporting period from January 1, 2025 to December 31, 2025. It has been prepared as a form of accountability in providing a comprehensive overview of the implementation of sustainability principles across all of the Company's lines of business.

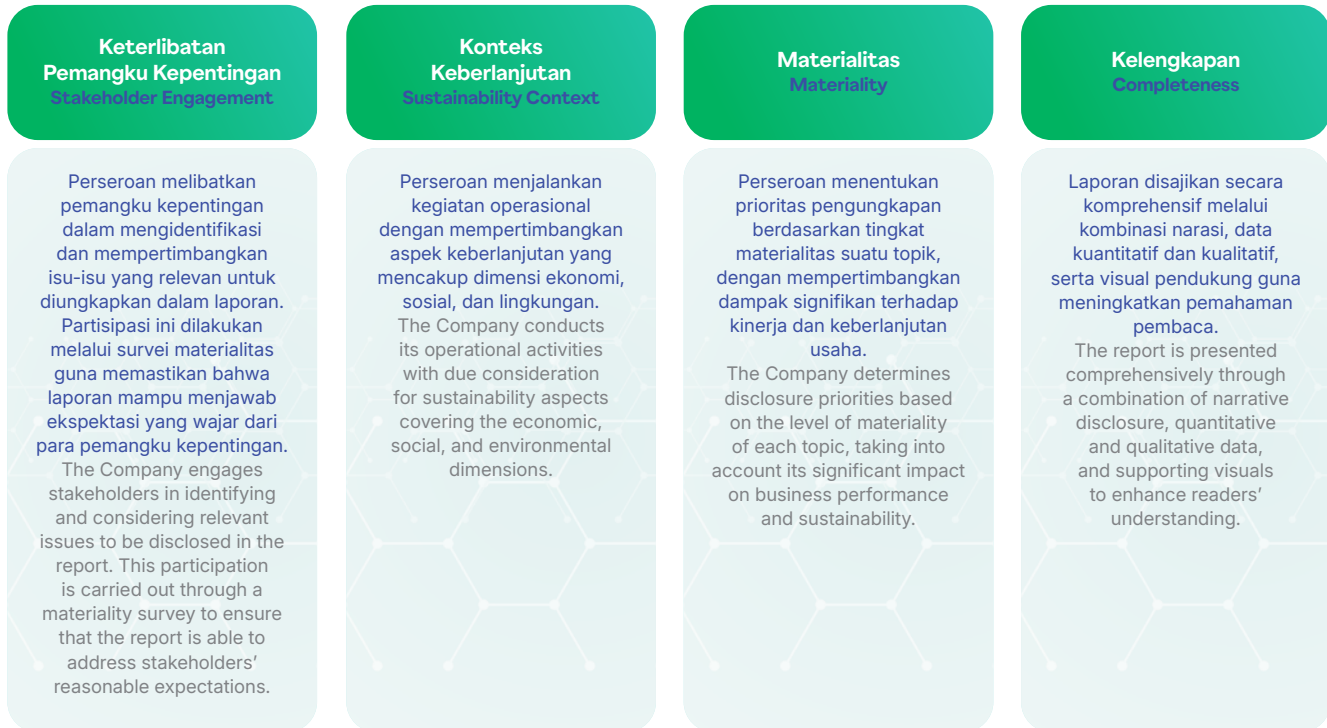
Through this report, the Company discloses its performance, achievements, and challenges throughout the reporting period, including prior-year performance and the strategic direction adopted in response to business dynamics and sustainability demands. Accordingly, this report is expected to provide stakeholders with a deeper understanding of the Company's efforts to create sustainable long-term value for the environment, society, and the entire business ecosystem.

In preparing this 2025 Sustainability Report, the Company refers to Indonesia's Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, as well as the guidelines stipulated in the Global Reporting Initiative (GRI Standards). A stakeholder engagement approach constitutes an important element in determining the content of this report, ensuring that the information presented reflects the interests and expectations of stakeholders.



Sebagai dasar penyusunan isi laporan, Perseroan mengadopsi empat prinsip utama dari GRI *Standards*, yaitu:

As the basis for determining the report content, the Company adopts the following four key principles of the GRI *Standards*:



Dengan mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menyajikan laporan yang tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif bagi para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak.

Following these principles, the Company aims to present a report that goes beyond regulatory compliance and serves as an effective communication tool with stakeholders. The Company believes that sustainability is viewed as an integral part of its business strategy to create long-term value for all stakeholders.

Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penentuan prioritas, validasi, serta peninjauan untuk memastikan relevansi dan akurasi informasi yang disampaikan. Kualitas laporan mengacu pada prinsip-prinsip GRI *Standards*, yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Kelengkapan, Konteks keberlanjutan, Ketepatan waktu dan Keterverifikasian.

The Sustainability Report is prepared systematically through the stages of identification, prioritization, validation, and review to ensure the relevance and accuracy of the information disclosed. The quality of the report is guided by the principles outlined in the GRI *Standards*, including Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability.

Aspek Materialitas dan Batasan Laporan

Materiality and Boundary Aspects of the Report

Dalam rangka memahami serta merespons isu-isu strategis yang relevan dengan kegiatan usaha, Perseroan melaksanakan survei kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan topik material yang

In order to comprehend and respond to strategic issues relevant to its business activities, the Company conducts surveys involving both internal and external stakeholders. These surveys are intended to identify and determine material topics that significantly affect the Company's performance and



memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan serta berdampak bagi para pemangku kepentingan. Proses penentuan materialitas dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan pemangku kepentingan dan besarnya dampak ekonomi, sosial, serta lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas Perseroan.

Hasil survei tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan List of Material Topics and Report Boundaries

| No | Aspek Aspects | Boundary | |
|----|--|----------------------|-----------------------|
| | | Perseroan Company | Eksternal External |
| 1 | Kinerja Ekonomi Economic Performance | ✓ | - |
| 2 | Keberadaan Pasar Market Presence | ✓ | - |
| 3 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact | ✓ | - |
| 4 | Material Materials | ✓ | - |
| 5 | Energi Energy | ✓ | - |
| 6 | Air Water | ✓ | - |
| 7 | Emisi Emissions | ✓ | - |
| 8 | Limbah Waste | ✓ | - |
| 9 | Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance | ✓ | - |
| 10 | Kepegawaian Employment | ✓ | - |
| 11 | Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations | ✓ | - |
| 12 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | ✓ | - |
| 13 | Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education | ✓ | - |
| 14 | Non Diskriminasi Non-Discrimination | ✓ | - |
| 15 | Masyarakat Lokal Local Communities | ✓ | - |
| 16 | Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety | ✓ | - |

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mengungkapkan sebanyak 16 topik material, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 14 topik material. Topik-topik tersebut dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Masing-masing topik memiliki tingkat materialitas yang berbeda, mencerminkan tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan serta besarnya dampak terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. Tingkat materialitas dari setiap topik tersebut selanjutnya disajikan dalam grafik berikut.

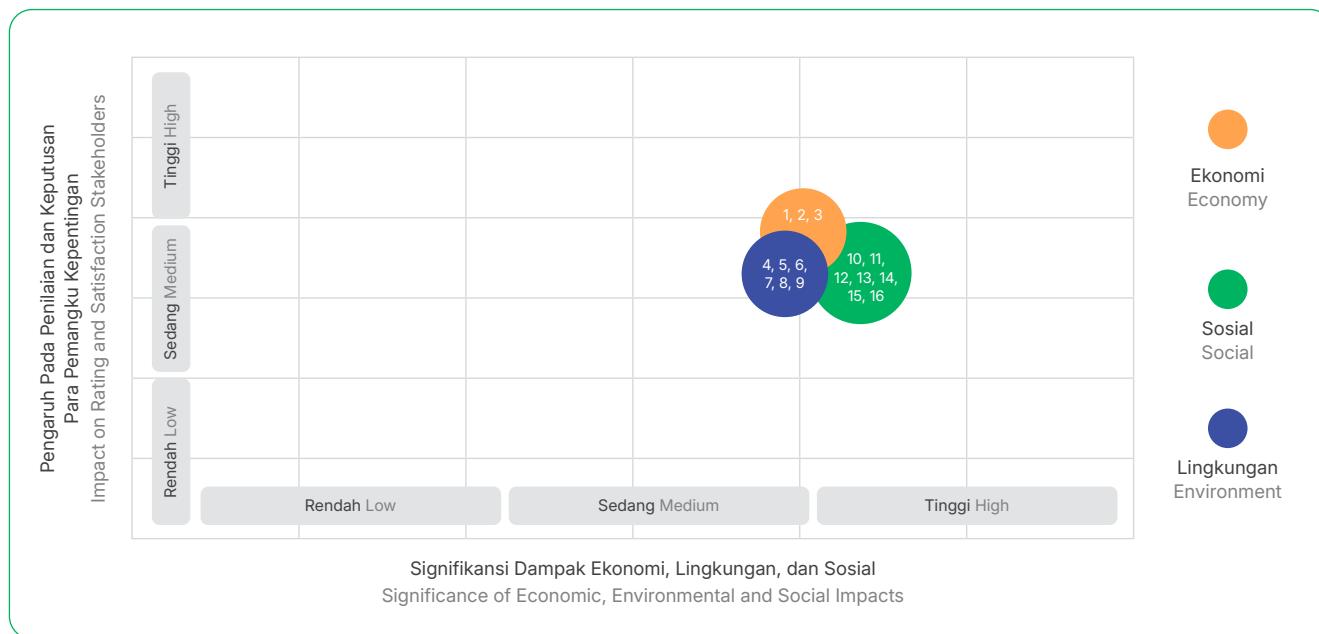
affect its stakeholders. The materiality determination process takes into account the level of stakeholder interest and the significance of the economic, social and environmental impacts arising from the Company's activities.

The survey results are presented in the following table.

Based on the survey results, the 2025 Sustainability Report identifies 16 material topics, a change from 14 material topics identified in the previous year. These topics are grouped into three main aspects, i.e., economic, environmental, and social. Each topic carries a different level of materiality, reflecting its importance to stakeholders and the extent of its impact on the Company's business sustainability. The level of materiality for each topic is presented in the following chart.



Grafik Materialitas
Materiality Chart



Melalui pendekatan pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan berupaya memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini mampu mencerminkan harapan serta kebutuhan para pemangku kepentingan secara lebih komprehensif. Hal ini memungkinkan Perseroan memahami isu-isu prioritas secara lebih mendalam, sehingga laporan yang disusun menjadi lebih relevan, transparan, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Through the stakeholder engagement approach, the Company seeks to ensure that this Sustainability Report comprehensively reflects stakeholders' expectations and needs. This enables the Company to gain a deeper understanding of priority issues, thereby ensuring that the report is more relevant, transparent, and able to support sustainable business growth.

Penjaminan Eksternal
External Assurance

[OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 disusun dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI *Standards*, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan relevansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Dalam proses penyusunannya, Perseroan telah melakukan verifikasi internal secara menyeluruh melalui mekanisme pengendalian dan validasi data yang terstruktur untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan keandalan informasi yang disajikan. Hingga periode pelaporan ini, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum dilakukan penjaminan oleh pihak independen. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pelaporan serta mempertimbangkan penerapan penjaminan eksternal sebagai bagian dari upaya memperkuat kredibilitas dan akuntabilitas laporan keberlanjutan.

The 2025 Sustainability Report was prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards, with due regard for the principles of transparency and information relevance for stakeholders. During the reporting process, the Company carried out a comprehensive internal verification through structured data control and validation mechanisms to ensure the accuracy, consistency, and reliability of the information presented. As of this reporting period, the Company's Sustainability Report has not been assured by an independent party. Going forward, the Company will continue to enhance the quality of its reporting and consider the implementation of external assurance as part of its efforts to strengthen the credibility and accountability of its sustainability reporting.



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

[OJK G.3]

Perseroan sangat menghargai pentingnya umpan balik dari para pemangku kepentingan terkait isu-isu material yang dapat memengaruhi kinerja keberlanjutan. Namun, pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GRI Standards dan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017. Perseroan juga terus melakukan evaluasi internal untuk memastikan laporan disajikan secara transparan, relevan, dan akurat, serta mampu mengidentifikasi aspek material secara jelas. Ke depan, Perseroan akan terus membuka ruang komunikasi dan mendorong partisipasi aktif pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

The Company highly values stakeholder feedback on material issues that may affect its sustainability performance. However, in 2025, the Company did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality of its reporting by referring to the GRI Standards and the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Company also continues to carry out internal evaluations to ensure that the report is presented in a transparent, relevant, and accurate manner, while clearly identifying material aspects. Going forward, the Company will continue to provide open channels of communication and encourage the active participation of stakeholders in improving sustainability performance and creating sustainable added value for all stakeholders.

Kontak Tentang Laporan

Contact and Feedback

Perseroan membuka ruang komunikasi bagi para pembaca maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan umpan balik, saran, maupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini melalui berbagai saluran yang telah disediakan. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap masukan secara responsif dan memberikan tanggapan yang memadai sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan transparansi serta memperkuat keterlibatan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menghargai setiap masukan. Umpan balik yang konstruktif diyakini memiliki peran penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kualitas pelaporan, serta memastikan bahwa topik material yang diungkapkan tetap relevan dengan harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Untuk kritik, saran, masukan, maupun pertanyaan lebih lanjut, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui:

The Company provides channels through which readers and stakeholders may submit feedback, suggestions, or questions regarding this Sustainability Report. The Company is committed to responding to any feedback promptly and providing adequate follow-up as part of its ongoing efforts to improve transparency and strengthen engagement with stakeholder. The Company values all feedback and believes that constructive input plays an important role in driving continuous improvement, enhancing the quality of reporting, and ensuring that the material topics disclosed remain relevant to stakeholders' expectations and needs. For comments, suggestions, feedback, or further inquiries, stakeholders may contact the Company through the following channels:



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Jl. Jend. Sudirman No. 5 RT 16, Klandasan Ilir
Balikpapan – Kalimantan Timur

(0542) 743555
corsec@suryabiru.co.id



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[OJK B.1]

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Produksi <i>Acetylene</i> Acetylene Production | cylinder | 91.473 | 102.358 | 96.997 |
| Produksi <i>Oxygen</i> Oxygen Production | sm ³ | 6.785.431 | 4.352.474 | 2.050.603 |
| Produksi <i>Argon</i> Argon Production | cylinder | 21.237 | 24.067 | 30.419 |
| Produksi Karbondioksida Carbon Dioxide Production | cylinder | 25.374 | 22.733 | 27.132 |
| Produksi Nitrogen Nitrogen Production | sm ³ | 4.339.915 | 4.321.725 | 685.476 |
| Pendapatan Revenue | Rp miliar Rp billion | 137,2 | 131,7 | 113,4 |
| Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year | Rp miliar Rp billion | 11,8 | 13,4 | 4,7 |
| Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers | Pemasok Suppliers | 219 | 109 | 6 |
| Persentase Pelibatan Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier Involvement | % | 65 | 63 | 55 |
| Produk Ramah Lingkungan* Eco-Friendly Products* | Produk Products | - | - | - |

* Produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai produk berdasarkan kategori kegiatan keuangan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki produk ramah lingkungan

* Eco-friendly products refer to products classified under the sustainable finance category. As of December 31, 2025, the Company had not yet developed any environmentally friendly products.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

[OJK B.2]

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------------------------|---|--------|-------|
| Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs | Rp Juta Rp million | 355 | 248,5 | N/A |
| Penggunaan <i>Calcium Carbide</i> Sebagai Bahan Baku Utama Calcium Carbide Use as the Primary Raw Material | Ton | 783 | 686 | 698,8 |
| Penggunaan Air Water Consumption | m ³ | 12.450 | 13.385 | 5.356 |
| Pelestarian Keaneekaragaman Hayati Biodiversity Conservation | kegiatan Activities | Tidak terdapat wilayah operasional Perseroan yang berada di dekat atau di dalam kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keaneekaragaman hayati tinggi None of the Company's operational areas are located near or within protected areas or areas with high biodiversity value | | |



| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Penggunaan Energi Energy Consumption | | | | |
| Listrik Electricity | kWh | 13.510.863 | 11.500.764 | 3.733.522 |
| | Gigajoule | 48.639 | 41.403 | 13.441 |
| Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity | kWh/m ³ | 1,20 | 1,28 | 1,36 |
| | Gigajoule/m ³ | 0,0043 | 0,0046 | 0,0049 |
| Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions | | | | |
| Emisi Langsung Cakupan 1 yang dihasilkan Scope 1 Direct Emissions generated | Ton CO ₂ e | 770 | 850 | 900 |
| Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 yang dihasilkan Scope 2 Indirect Emissions generated | Ton CO ₂ e | 14.150 | 15.030 | 15.700 |
| Emisi Tidak Langsung Lainnya Cakupan 3 yang dihasilkan Scope 3 Other Indirect Emissions generated | Ton CO ₂ e | N/A | N/A | N/A |
| Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan Total GHG Emissions generated | Ton CO ₂ e | 14.920 | 15.880 | 16.600 |
| Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity | Ton CO ₂ /Rp | 0,000000109 | 0,000000121 | 0,000000146 |
| Pengurangan (Peningkatan) Emisi GRK Reduction (Increase) in GHG Emissions | Ton CO ₂ e | 960 | 720 | N/A |
| Limbah dan Efluen Waste and Effluents | | | | |
| Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous Waste Generated | Ton | 1.873 | 739 | 2.008 |
| Limbah B3 yang disimpan di TPS Hazardous Waste stored in Temporary Storage | Ton | 408 | 21 | 242 |
| Limbah B3 yang dikelola Pihak Ketiga Hazardous Waste managed by Third Parties | Ton | 1.464 | 718 | 1.766 |
| Pengurangan (Peningkatan) Limbah B3 Reduction (Increase) in Hazardous Waste | Ton | (1.134) | 1.269 | (913) |
| Efluen Effluents | m ³ | 11.980 | 12.745 | 13.600 |
| Pengurangan (Peningkatan) Efluen Reduction (Increase) in Effluents | m ³ | 765 | 855 | N/A |

Catatan:
N/A = Belum dilakukan penghitungan

Notes:
N/A = Not yet calculated



Kinerja Sosial

Social Performance

[OJK B.3]

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|-------|-------|-------|
| Ketenagakerjaan Employment | | | | |
| Jumlah Pegawai Total Employees | Orang People | 274 | 261 | 229 |
| Jumlah Pegawai Baru Total New Employees | Orang People | 66 | 20 | 49 |
| Tanggung Jawab Pelanggan dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Customer Responsibility and Sustainable Product/Service Development | | | | |
| Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Results | % | 84,20 | 85,79 | 78,65 |
| Masyarakat Community | | | | |
| Biaya/Alokasi Dana CSR CSR Costs/Allocated Funds | Rp Juta Rp million | 114,4 | 185,5 | 140,0 |
| Dampak Program Kemasyarakatan Community Program Impact | <p>Dalam upaya untuk terus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat, Perseroan secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada program sosial dan kemanusiaan, kemasyarakatan dan lingkungan, pendidikan, dukungan kelembagaan, <i>sponsorship</i>, serta seremonial dan apresiasi. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana program TJSL sebesar Rp114,4 juta yang disalurkan kepada penerima manfaat, antara lain masyarakat dan kelompok rentan, komunitas lokal, institusi pendidikan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan program TJSL tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan hubungan sosial dan kelembagaan, peningkatan kesadaran lingkungan, serta peningkatan kapasitas dan literasi masyarakat.</p> <p>As part of its ongoing commitment to delivering a positive impact on society, the Company consistently implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs focused on social and humanitarian initiatives, community and environment, education, institutional support, sponsorship, as well as ceremonial and appreciation activities. In 2025, the Company realized Rp114.4 million in CSR funding, which was distributed to beneficiaries including communities and vulnerable groups, local communities, educational institutions, business partners, and other stakeholders. The implementation of these CSR programs is expected to generate positive impacts in the form of improved community welfare, stronger social and institutional relationships, greater environmental awareness, and enhanced community capacity and literacy.</p> | | | |



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Peningkatan Kualitas Produk dan Pertumbuhan Ekonomi

Improvement of Product Quality and Economic Growth

Komitmen dalam menjaga peningkatan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung efisiensi operasional, memperkuat kepuasan pelanggan, serta memberikan dampak langsung terhadap kinerja ekonomi Perseroan. Melalui penerapan inovasi yang ramah lingkungan pada aspek *liquid product*, gas, tabung, *storage tank*, hingga *lorry tank*, Perseroan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, mengurangi limbah, serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Upaya keberlanjutan dalam proses produksi dan distribusi juga membuka peluang efisiensi biaya, mendorong peningkatan profitabilitas, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan yang semakin peduli terhadap aspek lingkungan. Kepatuhan terhadap regulasi industri dan investasi berkelanjutan dalam teknologi hijau, turut menciptakan keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Dengan strategi yang terarah dan optimalisasi operasional yang terus dilakukan, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian target bisnis, tetapi juga membangun fondasi ekonomi yang stabil, adaptif, dan bertanggung jawab, sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Selaras dengan langkah tersebut, kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta peningkatan produktivitas di berbagai aspek bisnis semakin memperkuat stabilitas keuangan Perseroan, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company's commitment to continuously and sustainably enhancing product quality represents a critical factor in improving operational efficiency, strengthening customer satisfaction, and contributing directly to its economic performance. By integrating environmentally responsible innovations across liquid products, industrial gases, cylinders, storage tanks, and lorry tanks, the Company is able to optimize resource utilization, reduce waste, and reinforce its competitive position in an increasingly competitive market.

Sustainability initiatives embedded within the Company's production and distribution processes create opportunities for cost efficiency, support improved profitability, and strengthen relationships with customers who are increasingly attentive to environmental considerations. Compliance with applicable industry regulations, along with ongoing investment in green technologies, further enhances the Company's competitive advantage and supports sustained business growth. Through clearly defined strategies and continuous operational optimization, the Company not only focuses on achieving its business targets but also establishes a stable, adaptive, and responsible economic foundation, while contributing to sustainable economic development.

In alignment with these initiatives, the Company's financial performance in 2025 reflected a positive growth trend. The efficiency in resource management, combined with improved productivity across various business areas, further strengthened the Company's financial position. This enables the Company to consistently generate added value for all stakeholders while supporting the long-term sustainability of its operations.

Penguatan Infrastruktur untuk Distribusi Energi Berkelanjutan

Infrastructure Improvement for Sustainable Energy Distribution

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan berbagai rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Salah satu pencapaian utama adalah pengadaan aset distribusi berupa 3.500 *cylinder* baru kapasitas 6 m³, 150 VGL baru kapasitas 175 liter, dan 5 *storage tank* baru kapasitas 20 m³. Langkah ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan pasokan gas yang lebih stabil serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

In 2025, the Company successfully executed a number of previously established strategic initiatives. A key milestone was the acquisition of distribution assets, including 3,500 units of 6 m³ cylinders, 150 units of 175-liter VGLs, and five units of 20 m³ storage tanks. This initiative was aimed to support a more reliable gas supply and to meet increasing market demand.



Selain itu, Perseroan juga memperkuat armada distribusi melalui penambahan dua unit *Iso Tank* yang dirancang untuk mendukung transportasi *liquid gas* dalam jumlah besar secara lebih efisien dan aman. Kehadiran armada baru ini diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas operasional sekaligus mempercepat proses pengiriman ke berbagai wilayah, sehingga pelayanan kepada pelanggan semakin optimal.

Untuk mendukung kelancaran distribusi dan memperluas jangkauan pengiriman, Perseroan turut menambah tiga unit truk baru yang terealisasi pada bulan Januari 2026. Dengan penambahan armada tersebut, Perseroan semakin siap menjangkau lebih banyak pelanggan serta memastikan distribusi gas dapat berlangsung secara lancar, tepat waktu, dan berkesinambungan.

Penguatan infrastruktur ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas layanan, tetapi juga membuka peluang bisnis yang lebih luas, antara lain memperoleh kepercayaan lebih besar dari para mitra usaha, yang tercermin melalui perolehan kontrak baru serta perpanjangan kontrak yang telah berjalan melalui addendum. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar pelayanan terbaik, meningkatkan efisiensi distribusi, serta memastikan keberlanjutan pasokan energi bagi pelanggan.

Capaian tersebut menjadi bukti bahwa investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan teknologi yang tepat mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan usaha jangka panjang. Dengan fondasi operasional yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat terus berkembang, beradaptasi dengan dinamika pasar, serta mempertahankan posisinya sebagai mitra terpercaya dalam industri energi berkelanjutan.

Ekspansi dan Penguatan Rantai Pasok

Supply Chain Expansion and Enhancement

Dalam rangka memperkuat keberlanjutan ekonomi serta menjaga ketahanan operasional jangka panjang, Perseroan terus menjalankan berbagai inisiatif strategis secara terukur dan berbasis data. Fokus utama strategi ini diarahkan pada pengembangan infrastruktur, penguatan jaringan distribusi, serta pemastian ketersediaan energi yang andal dan efisien bagi pelanggan di seluruh wilayah operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan inisiasi penambahan 1 unit *filling* oksigen, *filling* argon, dan *filling* CO₂ yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sebuah wilayah dengan potensi pertumbuhan industri dan permintaan energi yang

The Company also enhanced its distribution fleet through the addition of two *Iso Tank* units designed to facilitate the efficient and safe transportation of large volumes of liquid gas. This expansion is expected to improve operational flexibility and accelerate delivery processes across various regions, thereby optimizing customer service.

To support distribution reliability and expand delivery coverage, the Company also added three new trucks in January 2026. This fleet expansion enhances the Company's capacity to serve a broader customer base while ensuring that gas distribution is carried out efficiently, on schedule, and in a consistent manner.

These infrastructure enhancements not only contribute to improved service quality but also create broader business opportunities, including strengthening trust with business partners, as reflected in the acquisition of new contracts and the extension of existing agreements through addenda. This highlights the Company's commitment to maintaining high service standards, enhancing distribution efficiency, and ensuring a sustainable energy supply for customers.

These achievements demonstrate that sustained investment in appropriate infrastructure and technology can deliver positive contributions to long-term business growth. With an increasingly robust operational foundation, the Company is well positioned to continue expanding, adapt to evolving market dynamics, and maintain its role as a trusted partner in the sustainable energy sector.

To strengthen economic sustainability and support long-term operational resilience, the Company continues to implement strategic initiatives in a structured and data-driven manner. These efforts are primarily focused on infrastructure development, strengthening the distribution network, and ensuring a reliable and efficient energy supply for customers across all operational areas.

In 2025, the Company initiated the addition of one oxygen filling unit, one argon filling unit, and one CO₂ filling unit located in South Kalimantan, a region characterized by industrial growth potential and increasing energy demand.



terus meningkat. Fasilitas ini dibangun melalui investasi sebesar Rp5,2 miliar dan diproyeksikan mampu meningkatkan kapasitas distribusi *liquid* hingga 30.000 m³ per minggu, atau sekitar 17% dari total kapasitas nasional saat ini.

Dengan mulai beroperasinya fasilitas tersebut, Perseroan memperkirakan adanya peningkatan efisiensi layanan, antara lain penurunan waktu pengiriman kepada pelanggan di wilayah Selatan hingga 30%, penurunan biaya logistik sekitar 12%, serta terciptanya lapangan kerja langsung maupun tidak langsung bagi lebih dari 20 orang, termasuk tenaga kerja lokal.

Sebagai langkah mitigasi risiko terhadap potensi gangguan pasokan dan dinamika pasar, Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi logistik melalui penambahan *safety stock* rata-rata sebesar 25% di enam cabang utama. Upaya ini memastikan ketersediaan pasokan tetap terjaga minimal selama enam hari operasional penuh, bahkan dalam kondisi *force majeure* maupun gangguan distribusi.

Langkah tersebut memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan resiliensi operasional Perseroan, menekan risiko *stockout* hingga mendekati nol (0%), serta menjaga kepuasan pelanggan.

Selain penguatan internal, Perseroan juga secara aktif memperluas peluang pasar melalui partisipasi dalam pameran mesin dan industri, lebih sering kunjungan ke *customer*, media promosi *website* - media massa - instagram. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan berhasil memenangkan kontrak baru senilai total Rp137,16 miliar, meningkat 4% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp132,16 miliar.

Pencapaian tersebut tidak hanya memperluas basis pelanggan, tetapi juga mendukung diversifikasi pendapatan serta memperkuat posisi Perseroan di pasar gas industri maupun medis.

Kinerja Tahun 2025: Pertumbuhan Berkelanjutan

2025 Performance: Sustainable Growth

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimis dapat melanjutkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan kapasitas operasional, ekspansi pasar, serta peningkatan efisiensi di seluruh rantai pasok. Perseroan akan terus mengedepankan strategi adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan, untuk merespons dinamika industri energi dan kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang.

The facility was developed with an investment of Rp5.2 billion and is expected to increase liquid distribution capacity by up to 30,000 m³ per week, equivalent to approximately 17% of the current national total capacity.

With the facility now operational, the Company expects to improve service efficiency, including reducing delivery lead times to customers in the Southern region by up to 30%, lowering logistics costs by approximately 12%, and generating employment opportunities for more than 20 individuals, including local hires.

As part of its risk mitigation efforts in response to potential supply disruptions and market dynamics, the Company implemented adjustments to its logistics strategy by increasing average safety stock levels by 25% across six main branches. This initiative ensures that supply availability is maintained for a minimum of six full operational days, even under *force majeure* conditions or distribution disruptions.

This measure has delivered tangible benefits in strengthening the Company's operational resilience, reducing the risk of stockouts to near zero (0%), and maintaining customer satisfaction.

In addition to strengthening internal capabilities, the Company also actively expands market opportunities through participation in machinery and industrial exhibitions, more frequent customer visits, and the use of promotional media such as the website, mass media, and Instagram. As of the end of 2025, the Company secured new contracts with a total value of Rp137.16 billion, representing an increase of 4% compared to 2024 which amounted to Rp132.16 billion.

These achievements not only broaden the Company's customer base but also support revenue diversification and reinforce its position in both industrial and medical gas markets.

Entering 2025, the Company remains optimistic about sustaining its growth trajectory through the strengthening of operational capacity, market expansion, and improved efficiency across the supply chain. The Company continues to prioritize adaptive and sustainability-oriented strategies to respond to evolving dynamics in the energy sector and the changing needs of its customers.



Ditinjau dari kinerja produksi, Perseroan terus menjaga keberlangsungan usaha dengan merealisasikan produksi pada produk-produk utama sepanjang tahun 2025. Produksi *Acetylene* terealisasi sebesar 91.473 *cylinder*, mencapai 84% dari target. Produksi Argon pada tahun 2025 tercatat sebesar 21.237 *cylinder*, dengan tingkat pencapaian 51% dari target. Sementara itu, produksi Karbondioksida menunjukkan capaian yang solid dengan realisasi sebesar 25.374 *cylinder*, atau 88% dari target, serta meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 22.733 *cylinder*. Untuk produksi *Oxygen*, Perseroan mencatat realisasi sebesar 6.785.431 m³, mencapai 104% dari target, sedangkan dan produksi Nitrogen sebesar 4.339.915 m³, mencapai 66% dari target.

Capaian kinerja produksi tersebut turut mendukung kinerja keuangan Perseroan yang positif pada tahun 2025, dengan realisasi pendapatan sebesar Rp137,2 miliar, mencapai 86% dari target, serta meningkat 4,18% dibandingkan tahun 2024. Dengan capaian tersebut, Perseroan membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp11,8 miliar, mencapai 48% dari target. Pencapaian ini mencerminkan perwujudan komitmen Perseroan dalam memperkuat kinerja ekonomi yang menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

From a production performance, the Company maintained business continuity by achieving production across its key products throughout 2025. Acetylene production reached 91,473 cylinders, representing 84% of the target. Argon production totaled 21,237 cylinders, achieving 51% of the target. Meanwhile, Carbon Dioxide production demonstrated solid performance, reaching 25,374 cylinders, or 88% of the target, and increasing compared to the 2024 realization of 22,733 cylinders. For Oxygen, the Company recorded production of 6,785,431 m³, equivalent to 104% of the target, while Nitrogen production reached 4,339,915 m³, or 66% of the target.

These production achievements contributed to the Company's positive financial performance in 2025. Revenue was recorded at Rp137.2 billion, achieving 86% of the target and increasing by 4.18% compared to 2024. In line with this performance, the Company reported net profit for the year of Rp11.8 billion, representing 48% of the target. These results reflect the Company's commitment to strengthening its economic performance while creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Keuangan dan Produk yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financial, and and Products Aligned with Sustainable Finance

[OJK F.2, F.3]

| Keterangan Description | Satuan Unit | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
|---|-------------------------|----------------------------------|-------------------------------|------|----------------------------------|-------------------------------|------|----------------------------------|-------------------------------|-------|
| | | Target RKAP WP&B Target | Realisasi Realiza- tion | % | Target RKAP WP&B Target | Realisasi Realiza- tion | % | Target RKAP WP&B Target | Realisasi Realiza- tion | % |
| Produksi <i>Acetylene</i> Acetylene Production | <i>cylinder</i> | 108.384 | 91.473 | 84% | 108.891 | 102.358 | 94% | 93.000 | 96.997 | 104% |
| Produksi <i>Oxygen</i> Oxygen Production | sm ³ | 6.543.000 | 6.785.431 | 104% | 6.151.500 | 4.352.474 | 71% | 3.505.669 | 2.050.603 | 58% |
| Produksi Argon Argon Production | <i>cylinder</i> | 41.424 | 21.237 | 51% | 41.495 | 24.067 | 58% | 35.772 | 30.419 | 85% |
| Produksi Karbondioksida Carbon Dioxide Production | <i>cylinder</i> | 28.680 | 25.374 | 88% | 28.680 | 22.733 | 79% | 15.000 | 27.132 | 181% |
| Produksi Nitrogen Nitrogen Production | sm ³ | 6.543.000 | 4.339.915 | 66% | 6.151.500 | 4.321.725 | 70% | 3.826.006 | 685.476 | 54% |
| Pendapatan Revenue | Rp miliar Rp billion | 159,3 | 137,2 | 86% | 136,1 | 131,7 | 97% | 115,6 | 113,4 | 98,1% |
| Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year | Rp miliar Rp billion | 24,5 | 11,8 | 48% | 11,3 | 13,4 | 119% | 9,6 | 4,7 | 49% |
| Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products | Produk Product | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

* Produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai produk berdasarkan kategori kegiatan keuangan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki produk ramah lingkungan [OJK F.3]

* Environmentally friendly products are defined as products categorized under sustainable finance activities. As of the end of 2025, the Company did not yet have any environmentally friendly products. [OJK F.3]



Perseroan juga akan melanjutkan strategi diversifikasi produk dan jasa, termasuk penguatan layanan teknis seperti konversi nitrogen, *leak test*, *hydrotest*, serta pengembangan segmen pasar baru di sektor *petrochemical*, RDMP, dan industri strategis lainnya. Kontribusi pendapatan dari layanan jasa ditargetkan meningkat menjadi sekitar 3% dari total pendapatan Perseroan.

Di sisi operasional, Perseroan berkomitmen memperkuat infrastruktur distribusi melalui investasi berkelanjutan pada armada, fasilitas *filling station*, serta sistem logistik terpadu. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu pengiriman hingga 18,93% dengan biaya logistik pada tahun 2025 sebesar Rp8,15 miliar.

Keberhasilan proyek pengembangan pabrik dan fasilitas baru memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, dengan terciptanya lebih dari 85 lapangan kerja baru, di mana 60% tenaga kerja berasal dari masyarakat setempat. Program tanggung jawab sosial Perseroan juga berfokus pada pelestarian ekosistem laut serta pelatihan olah sampah untuk lingkungan pendidikan, yang telah menjangkau 270 penerima manfaat di area operasional.

Dengan mengintegrasikan prinsip *triple bottom line* (*People, Planet, Profit*), Perseroan menempatkan inovasi dan keberlanjutan sebagai inti pertumbuhan jangka panjang. Fokus ini sejalan dengan SDGs, antara lain:

- SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi): melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas;
- SDG 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur): melalui pembangunan fasilitas gas modern dan adopsi teknologi distribusi cerdas;
- SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim): melalui efisiensi energi dan konversi ke sumber daya rendah karbon.

Penciptaan dan Distribusi Nilai Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Value Creation and Distribution

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menjalankan berbagai upaya penguatan kinerja melalui inovasi berkelanjutan dan optimalisasi efisiensi operasional. Melalui langkah tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan penciptaan nilai ekonomi yang positif dengan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp137.164 juta, meningkat sebesar 4,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp131.818 juta. Pertumbuhan ini didorong oleh kontribusi penjualan

The Company will continue to advance its product and service diversification strategy, including strengthening technical services such as nitrogen conversion, leak testing, and hydrotesting, while expanding into new market segments within the petrochemical sector, Refinery Development Master Plan (RDMP), and other strategic industries. Revenue contribution from services is targeted to increase to approximately 3% of the Company's total revenue.

From an operational perspective, the Company remains committed to enhancing its distribution infrastructure through sustained investment in its fleet, filling station facilities, and integrated logistics systems. These initiatives are expected to improve delivery time efficiency by up to 18.93%, with logistics expenses amounting to Rp8.15 billion in 2025.

The successful development of new plants and facilities has contributed directly to local economic growth, generating more than 85 new employment opportunities, with approximately 60% of the workforce sourced from local communities. In addition, the Company's corporate social responsibility programs focus on marine ecosystem conservation and waste management training for educational institutions, benefiting 270 individuals across its operational areas.

By integrating the triple bottom line principles (People, Planet, and Profit), the Company places innovation and sustainability at the core of its long-term growth. This focus is aligned with the SDGs, including:

- SDG 8 (Decent Work and Economic Growth): through job creation and productivity enhancement;
- SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure): through the development of modern gas facilities and the adoption of smart distribution technology;
- SDG 13 (Climate Action): through energy efficiency and the transition toward lower-carbon resources.

Throughout 2025, the Company continued to implement various initiatives to strengthen its performance through sustainable innovation and the optimization of operational efficiency. As a result, the Company recorded positive economic value creation, with operating revenue reaching Rp137,164 million, representing an increase of 4.06% compared to Rp131,818 million in 2024. This growth was supported by contributions from three primary segments:



pada tiga segmen utama, yaitu produk manufaktur (gas industri dan medis), produk *trading* (alat dan perlengkapan pendukung), instalasi pipa, *purging*, sertifikasi rak dan tabung serta layanan jasa seperti konversi nitrogen, *hydrotest*, uji kebocoran, dan lainnya. Peningkatan volume penjualan turut mencerminkan tingginya kepercayaan pasar serta keberhasilan ekspansi ke wilayah-wilayah baru seperti Tanah Kuning, Grogot, Barito. Perseroan juga melakukan efisiensi operasional yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba bersih, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah tantangan pasar serta dinamika biaya yang terus berkembang.

Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan selanjutnya didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan manfaat yang berkelanjutan, sebesar Rp128.689 juta, meningkat 6,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp120.558 juta. Distribusi nilai ekonomi tersebut mencakup biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, imbal hasil kepada pemegang saham, serta biaya sosial bagi masyarakat.

manufactured products (industrial and medical gases), trading products (supporting equipment and supplies), and services, including nitrogen conversion, hydrotesting, leak testing, and others. The increase in sales volume further reflects strong market confidence and the successful expansion into new regions, including Tanah Kuning, Grogot, Barito. The Company also implemented operational efficiency measures that contributed significantly to the increase in net profit, reflecting its ability to sustain profitability amid market challenges and evolving cost dynamics.

The economic value generated is subsequently distributed to stakeholders as part of the Company's commitment to delivering sustainable benefits, totaling Rp128,689 million, an increase of 6.74% compared to Rp120,558 million in 2024. This distribution comprises operating expenses, employee salaries and benefits, tax contributions to the government, returns to shareholders, and social costs for the community.

Penciptaan dan Distribusi Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value Creation and Distribution (Rp Million)

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated | | | |
| Pendapatan Revenue | 137.164 | 131.677 | 113.370 |
| Penghasilan lain-lain neto Other income, net | - | 141 | 2.825 |
| Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated | 137.164 | 131.818 | 116.195 |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed | | | |
| Beban pokok administrasi* Cost of Revenue* | 67.551 | 62.160 | 59.726 |
| Beban umum dan administrasi* General and Administrative Expenses* | 50.828 | 49.375 | 39.586 |
| Beban bunga dan keuangan Interest and Finance Costs | 2.079 | 3.047 | 3.620 |
| Beban lain-lain neto Other expenses, net | 92 | - | - |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payments to shareholders | 3.720 | 1.023 | 1.395 |
| Beban pajak kini Current Tax Expenses | 4.305 | 4.767 | 2.978 |
| Biaya Sosial Social Costs | 114 | 186 | 141 |
| Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed | 128.689 | 120.558 | 107.446 |
| Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained | 8.475 | 11.260 | 8.749 |

* Beban pokok pendapatan dan Beban umum dan administrasi termasuk Beban gaji dan tunjangan karyawan

* Cost of revenue and general and administrative expenses, including employee salaries and allowances.



Kontribusi Nyata untuk Negeri

Tangible Contributions to the Nation

Sebagai bagian dari ekosistem pembangunan nasional dan daerah, Perseroan menyadari bahwa perannya tidak hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai mitra yang turut berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Salah satu wujud nyata kontribusi tersebut tercermin melalui kepatuhan Perseroan dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara transparan dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran pajak, termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan, yang menjadi sumber pendapatan negara dalam mendukung pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta berbagai program lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan membayarkan pajak sebesar Rp5,10 miliar, meningkat 23,92% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,88 miliar. Melalui kepatuhan tersebut, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum, tetapi juga turut berperan dalam menciptakan kesejahteraan yang lebih merata bagi masyarakat luas.

Di tingkat daerah, khususnya di Balikpapan dan Kalimantan Timur, Perseroan juga berkontribusi dalam mendorong peluang ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan pemasok lokal. Investasi dan ekspansi usaha yang dilakukan memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan daya saing industri lokal. Selain itu, Perseroan terus mengalokasikan dukungan bagi berbagai program sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan semangat keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen menjadi mitra pembangunan yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp114,38 juta untuk berbagai inisiatif sosial sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dukungan ini mencakup sektor pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan, layanan kesehatan gratis, program magang, dan program penghijauan. Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

As part of the national and regional development ecosystem, the Company recognizes its role not only as a business entity but also as a partner contributing to Indonesia's progress. One of the tangible manifestations of this contribution is reflected in the Company's commitment to fulfilling its tax obligations in a transparent and accountable manner.

Throughout 2025, the Company made tax payments, including Value Added Tax (VAT) and Corporate Income Tax, which serve as key sources of state revenue to support infrastructure development, education, healthcare, and other public programs. In 2025, the Company paid taxes amounting to Rp5.10 billion, representing an increase of 23.92% compared to Rp3.88 billion in 2024. Through this compliance, the Company not only fulfills its legal responsibilities but also contributes to promoting more inclusive economic welfare.

At the regional level, particularly in Balikpapan and East Kalimantan, the Company contributes to fostering economic opportunities through job creation and the empowerment of local suppliers. The Company's investments and business expansion initiatives have contributed positively to reducing unemployment and strengthening the competitiveness of local industries. In addition, the Company continues to allocate support for a range of social programs aimed at enhancing the quality of life of local communities. Guided by its commitment to sustainability and social responsibility, the Company remains dedicated to serving as an active development partner in promoting sustainable regional economic growth.

In 2025, the Company allocated Rp114.38 million to various social initiatives as part of its commitment to sustainable development and community well-being. These initiatives covered education, healthcare, economic empowerment, and environmental conservation, free medical services, internship programs, and reforestation program. Through these efforts, the Company not only focuses on business growth but also ensures meaningful contributions to society and the environment, generating sustainable positive impacts.



Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact Management

Perseroan menyadari bahwa kontribusi ekonomi tidak hanya tercermin dari kinerja finansial, tetapi juga dari dampak tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat dan wilayah sekitar. Melalui berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi lokal serta program sosial yang berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang inklusif, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung tersebut diwujudkan melalui kontribusi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Kalimantan Timur, serta melalui program solidaritas dan kepedulian yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

The Company recognizes that its economic contribution is reflected not only in financial performance but also in the indirect impacts experienced by surrounding communities and regions. Through various local economic empowerment initiatives and sustained social programs, the Company aims to create inclusive value, support regional economic growth, and enhance community well-being. The management of these indirect economic impacts is demonstrated through the Company's contributions to promoting economic growth and social welfare in East Kalimantan, as well as through solidarity and community engagement programs that deliver tangible benefits to the broader community.

Kontribusi Perseroan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial di Kalimantan Timur

Contribution to Regional Economic Growth and Social Welfare in East Kalimantan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial di Kalimantan Timur, khususnya di Kota Balikpapan. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, Perseroan turut membantu mengurangi tingkat pengangguran sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat. Selain itu, berbagai program CSR, seperti bantuan peralatan penunjang belajar siswa, cek kesehatan, dan pelestarian lingkungan, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

As part of its commitment to sustainable development, the Company plays an active role in promoting economic growth and enhancing social welfare in East Kalimantan, particularly in the Balikpapan City. Through the employment of local workers, the Company contributes to reducing unemployment while improving skills within the community. In addition, various CSR programs, such as aid for student learning materials, health checkups, and environmental conservation initiatives, deliver tangible benefits to surrounding communities.

Selain kontribusi sosial, Perseroan secara aktif memperkuat ketahanan ekonomi daerah melalui kemitraan dengan pemasok lokal. Upaya ini mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, membangun ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui strategi yang inklusif, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Beyond its social contributions, the Company actively strengthens regional economic resilience through partnerships with local suppliers. This effort supports the growth of small and medium-sized enterprises, fosters a more inclusive economic ecosystem, and enhances the welfare of surrounding communities. Through this inclusive strategy, the Company ensures that each business activity not only creates economic value, but also delivers a tangible contribution to sustainable regional development.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan sebanyak 219 pemasok lokal atau sebesar 65% dari total pemasok Perusahaan yang berjumlah 338 pemasok, dengan nilai kontrak sebesar Rp48.829 juta.

Throughout 2025, the Company collaborated with 219 local suppliers, representing 65% of the Company's total 338 suppliers, with a contract value of Rp48,829 million.



Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Involvement

[OJK B.1.e]

| Asal Pemasok Supplier Origin | Jumlah Pemasok Total Suppliers | | | Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million) | | |
|--|-----------------------------------|------------|------------|--|---------------|---------------|
| | 2025 | 2024 | 2023 | 2025 | 2024 | 2023 |
| Pemasok Bahan Baku Raw Material Suppliers | | | | | | |
| Nasional National | 55 | 34 | 4 | 25.676 | 29.402 | 22.677 |
| Lokal Local | 136 | 79 | 5 | 15.709 | 6.448 | 1.157 |
| Jumlah Total | 191 | 113 | 9 | 41.386 | 35.850 | 23.834 |
| % Pemasok Bahan Baku Lokal % Local Raw Material Suppliers | 71% | 70% | 56% | 38% | 18% | 5% |
| Pemasok Jasa Service Providers | | | | | | |
| Nasional National | 64 | 29 | 1 | 3.426 | 9.115 | 2.475 |
| Lokal Local | 83 | 30 | 1 | 4.016 | 2.044 | 267 |
| Jumlah Total | 147 | 59 | 2 | 7.443 | 11.159 | 2.742 |
| % Pemasok Jasa Lokal % Local Service Providers | 56% | 51% | 50% | 54% | 18% | 10% |
| Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers | 219 | 109 | 6 | 19.726 | 8.492 | 1.424 |
| Jumlah Pemasok Total Suppliers | 338 | 172 | 11 | 48.829 | 47.009 | 26.576 |
| % Pemasok Lokal % Total Local Suppliers | 65% | 63% | 55% | 40% | 18% | 5% |

Solidaritas dan Kepedulian Perseroan untuk Masyarakat

Corporate Solidarity and Responsibility Toward Communities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam berbagai perayaan dan program sosial. Dalam semangat kebersamaan, Perseroan menyalurkan bantuan sembako kepada keluarga kurang mampu pada momentum Hari Raya Idul Fitri, sehingga setiap keluarga dapat merasakan kebahagiaan dan keberkahan di hari raya. Inisiatif ini mencerminkan semangat solidaritas Perseroan dalam memperkuat kesejahteraan masyarakat luas.

Di samping kontribusi dalam perayaan nasional, Perseroan juga menunjukkan kepedulian terhadap pembangunan daerah melalui partisipasi dalam peringatan Hari Ulang Tahun Kota Balikpapan, bekerja sama dengan pemerintah setempat. Salah satu kegiatan utama dalam perayaan tersebut adalah distribusi bantuan sembako bagi masyarakat pesisir yang menghadapi tantangan ekonomi, sebagai bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan turut memberikan dukungan berupa penyediaan peralatan pendidikan bagi sekolah di sekitar wilayah operasional serta bantuan sarana olahraga bagi komunitas pegolf senior, yang memberikan dampak positif dalam meningkatkan akses pendidikan, memperkuat interaksi sosial, serta mendorong gaya hidup sehat di masyarakat.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its commitment to supporting community well-being through active participation in various celebrations and social programs. In the spirit of solidarity, the Company distributed basic food assistance to underprivileged families during the Eid al-Fitr celebration, enabling beneficiaries to share in the festive season. These initiatives reflect the Company's spirit of solidarity in strengthening the welfare of the broader community.

In addition to its contributions during national celebrations, the Company also demonstrated its commitment to regional development through participation in the Anniversary of the Balikpapan City, in collaboration with local authorities. One of the key activities included the distribution of basic food assistance to coastal communities facing economic challenges, representing the Company's support for inclusive and sustainable development. In addition, the Company also provided support in the form of educational equipment for schools located near its operational areas, as well as sports facilities assistance for senior golfing communities. These initiatives generated positive impacts by improving access to education, strengthening social interaction, and promoting a healthy lifestyle within the community.



Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga serta memperluas dampak positif melalui berbagai program sosial yang bermanfaat. Dengan langkah yang konsisten, Perseroan berharap dapat turut menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Company remains committed to sustaining and expanding its positive social impact through a range of meaningful community programs. Through consistent efforts, the Company aims to contribute to creating a more prosperous, inclusive, and sustainable environment for all stakeholders.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Komitmen Perseroan dalam Mewujudkan *Green Office* yang Berkelanjutan

Commitment to Advancing a Sustainable *Green Office*

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mewujudkan *Green Office* melalui berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan efisiensi sumber daya. Salah satu langkah strategis yang dijalankan adalah mendorong transisi penggunaan energi dari sumber konvensional menuju energi terbarukan, antara lain melalui pemanfaatan panel surya sebagai sumber listrik alternatif, serta penerapan sistem pengelolaan air yang lebih efisien. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan digitalisasi dokumen dan administrasi berbasis elektronik untuk menekan penggunaan kertas secara signifikan, sejalan dengan upaya pengurangan limbah dan efisiensi operasional.

The Company continues to strengthen its commitment to advancing a *Green Office* through various initiatives aimed at supporting sustainability and enhancing resource efficiency. One of the strategic initiatives includes promoting the transition from conventional energy sources to renewable energy, including the potential use of solar panels as an alternative power source, alongside the implementation of more efficient water management systems. In addition, the Company has adopted document digitization and electronic-based administrative processes to significantly reduce paper consumption, in line with its efforts to minimize waste and improve operational efficiency.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan kebijakan pemilahan dan penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3 secara terstruktur sesuai ketentuan peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Limbah B3, seperti residu proses produksi dan oli bekas dari peralatan operasional, dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi. Sementara itu, limbah non-B3 yang masih memiliki nilai guna, seperti kardus dan plastik, dioptimalkan untuk didaur ulang melalui kemitraan lokal. Seluruh proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui audit internal dan eksternal untuk memastikan penerapan pengelolaan limbah berjalan sesuai standar serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

In terms of waste management, the Company implements structured policies for the segregation and handling of hazardous and toxic and non-hazardous waste in accordance with applicable environmental regulations. Hazardous waste, such as production residues and used oil from operational equipment, is managed in collaboration with licensed third-party service providers. Meanwhile, non-hazardous waste with residual value, such as cardboard and plastic, is optimized for recycling through partnerships with local stakeholders. All monitoring processes are conducted on a regular basis through internal and external audits to ensure that waste management practices are implemented in accordance with established standards and uphold environmental responsibility.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kesadaran karyawan terkait pentingnya praktik kerja ramah lingkungan melalui pelatihan dan sosialisasi. Di samping

As part of its efforts to strengthen a sustainability culture, the Company consistently promotes employee awareness of environmentally responsible work practices through training and outreach. In addition, the Company collaborates



itu, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan organisasi lingkungan serta komunitas lokal untuk memperluas dampak positif dari inisiatif hijau yang dijalankan. Melalui strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus mengembangkan *Green Office* yang inovatif dan berkelanjutan demi masa depan yang lebih hijau.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi gas industri di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, mulai dari proses produksi, distribusi, hingga operasional kantor. Komitmen ini diwujudkan melalui fokus pada efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta optimalisasi pemanfaatan ulang aset produksi guna mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan audit internal atas konsumsi energi di area produksi, khususnya pada penggunaan kompresor oksigen dan argon yang menjadi kontributor utama konsumsi listrik. Sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi *Air Separation Plant (ASP)*, konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 17.265.211 kWh, menurun 7% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 18.564.744 Kwh. Untuk menjaga efisiensi operasional, Perseroan melakukan pengaturan beban kerja per *shift* serta melakukan peremajaan pada sistem kontrol kompresor guna memastikan efisiensi konsumsi listrik per unit produksi tetap terjaga secara optimal.

Meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi secara keseluruhan, Perseroan terus berupaya menjaga intensitas energi terhadap *output* tetap terkendali. Upaya tersebut turut mendukung pengendalian emisi tidak langsung (*Scope 2*), yang pada tahun 2025 mencapai 14.150 ton CO₂. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong optimalisasi efisiensi energi dan memperluas penerapan energi terbarukan.

Pada operasional kantor, implementasi digitalisasi sistem administrasi dan pelaporan terus diperkuat, yang berhasil menurunkan penggunaan kertas dari 5 rim/bulan di tahun 2024 menjadi 4,5 rim/bulan di tahun 2025, dengan cara memanfaatkan kertas bekas (bolak balik) atau setara pengurangan limbah kertas sebesar ±18 kg per tahun. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari strategi efisiensi sumber daya non-produksi sekaligus langkah konkret Perseroan dalam mendukung transisi menuju sistem kerja *paperless*.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menjalankan kebijakan pemilahan serta penanganan limbah B3 dan non-B3 secara sistematis sesuai ketentuan perundang-undangan yang

with environmental organizations and local communities to expand the positive impact of its green initiatives. Through a comprehensive and sustained strategy, the Company remains confident in its ability to further develop an innovative and sustainable Green Office in support of a greener future.

As an industrial gas producer in Indonesia, the Company is committed to integrating sustainability principles across all business processes, from production and distribution to office operations. This commitment is demonstrated through a focus on energy efficiency, carbon emissions reduction, and the optimization of asset reuse to support more sustainable operations.

Throughout 2025, the Company conducted internal audits of energy consumption across its production areas, with particular focus on the use of oxygen and argon compressors, which are the primary contributors to electricity consumption. In line with the increased production capacity of the Air Separation Plant (ASP), the Company's total energy consumption in 2025 was recorded at 17,265,211 kWh, representing a decrease of 7% compared to 18,564,744 kWh recorded in 2024. To maintain operational efficiency, the Company implemented load management across shifts and upgraded compressor control systems to ensure optimal electricity consumption per unit of production.

Despite the overall increase in energy consumption, the Company continued its efforts to maintain energy intensity relative to output at a controlled level. These initiatives also supported the management of indirect emissions (Scope 2), which reached 14,150 tons of CO₂ in 2025. Going forward, the Company will continue to promote energy efficiency and expand the adoption of renewable energy.

In office operations, the Company continued to strengthen the digitalization of administrative and reporting systems, resulting in a reduction in paper usage from 5 reams per month in 2024 to 4.5 reams per month in 2025, equivalent to an estimated reduction of approximately 18 kg of paper waste per year. These efforts form part of the Company's broader strategy to improve non-production resource efficiency, while also representing a concrete step toward a paperless working environment.

In waste management, the Company implements systematic policies for the segregation and handling of hazardous and toxic and non-hazardous waste in accordance with



berlaku. Limbah B3 seperti oli bekas dan residu karbida dikelola melalui mitra pengelola limbah berizin, sedangkan limbah non-B3 seperti kardus dan plastik dikembalikan ke rantai daur ulang melalui kerja sama dengan pengelola lokal. Pengawasan dilakukan secara rutin melalui audit internal maupun eksternal untuk memastikan seluruh proses pengelolaan limbah dijalankan secara bertanggung jawab serta sesuai standar lingkungan.

Perseroan memahami bahwa keberhasilan implementasi keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi juga oleh penerapan budaya kerja berkelanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan mulai melaksanakan program edukasi internal untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta penerapan praktik kerja ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga memperkuat komunikasi dan menjajaki peluang kerja sama dengan komunitas lokal guna memperluas dampak positif dari inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan terus melakukan inovasi dan kampanye lingkungan secara masif melalui kegiatan lingkungan dan *awareness* sadar lingkungan. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan nasional serta menunjukkan komitmen terhadap tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab.

Komitmen *Net Zero Emission* Perseroan Commitment to Achieving Net Zero Emissions

Sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan terus memperkuat peran dalam mendukung agenda keberlanjutan dunia menuju *Net Zero Emission* (NZE) melalui langkah-langkah strategis transisi menuju ekonomi rendah karbon. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, Perseroan telah mengambil langkah proaktif dengan bergabung dalam *Net Zero Hub*, sebuah inisiatif internasional yang berfokus pada percepatan pengurangan emisi karbon secara menyeluruh.

Pada 5 Juli 2022, Perseroan yang diwakili oleh Ibu Cintia Kasmiranti secara resmi menandatangani komitmen untuk mendukung upaya transisi menuju ekonomi rendah karbon. Penandatanganan tersebut disaksikan langsung oleh M. Arsjad Rasjid P.M., Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), sebagai bentuk dukungan terhadap langkah strategis berkelanjutan Perseroan. Pada November 2022, Perseroan juga turut berpartisipasi dalam Konferensi B20 yang diselenggarakan di Bali. Kehadiran Ibu Rini Dwiyantri

applicable laws and regulations. Hazardous waste, such as used oil and carbide residue, is managed through licensed waste management partners, while non-hazardous waste, including cardboard and plastic, is returned to the recycling stream through collaboration with local recyclers. Monitoring is conducted regularly through both internal and external audits to ensure that all waste management processes are carried out responsibly and in compliance with environmental standards.

The Company recognizes that the successful implementation of sustainability is determined not only by policies but also by the adoption of a sustainable workplace culture. In 2025, the Company initiated internal education programs to enhance employee awareness of energy efficiency, waste management, and environmentally responsible work practices. In addition, the Company strengthened communication and explored collaboration opportunities with local communities to expand the positive impact of its sustainability initiatives.

As of the end of 2025, the Company continued to carry out innovation and environmental campaigns intensively through environmental activities and environmental awareness initiatives. This achievement reflects the Company's consistent adherence to national environmental regulations and highlights its commitment to responsible environmental governance.

As part of its responsibility in addressing climate change, the Company continues to strengthen its role in supporting the global sustainability agenda toward Net Zero Emissions (NZE) through strategic initiatives aligned with a low-carbon economy. Demonstrating this commitment, the Company has taken a proactive step by joining the Net Zero Hub, an international initiative aimed at accelerating comprehensive carbon emissions reduction.

On July 5, 2022, the Company, represented by Mrs. Cintia Kasmiranti, formally signed a commitment to support the transition toward a low-carbon economy. The signing was witnessed by Mr. M. Arsjad Rasjid P.M., Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as a form of support for the Company's ongoing strategic initiatives. In November 2022, the Company also participated in the B20 Conference in Bali. The attendance of Mrs. Rini Dwiyantri, the Company's President Director, marked



selaku Direktur Utama Perseroan dalam forum ini menjadi momentum penting untuk memperkuat pemahaman serta strategi Perseroan dalam mendukung transformasi menuju ekonomi hijau. Berbagai wawasan, pelatihan, dan sesi berbagi praktik terbaik yang diperoleh dari konferensi tersebut menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan internal yang lebih adaptif dan berdampak dalam mendukung Gerakan *Net Zero*.

Memasuki tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan komitmen ini melalui partisipasi aktif dalam berbagai forum keberlanjutan, penguatan inisiatif efisiensi energi, serta pengembangan strategi pengurangan emisi yang terukur. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menegaskan perannya sebagai bagian dari solusi global dalam menghadapi perubahan iklim serta membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Bentuk komitmen Perseroan dalam NZE meliputi penanaman pohon, efisiensi penggunaan BBM dengan penambahan peralatan monitoring penggunaan BBM, Pengendalian kebocoran gas dengan pemasangan peralatan pendeteksi kebocoran di area pabrik ASP, sesuai dengan kebijakan pemerintah target Perseroan dalam implementasi NZE optimis tercapai di Tahun 2050.

Investasi Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Investment

[OJK F.4]

Perseroan menempatkan investasi lingkungan sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan, bukan sekadar pengeluaran operasional. Biaya lingkungan dipandang sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value creation*) yang mendukung kesinambungan usaha dan memperkuat reputasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengalokasikan anggaran khusus untuk berbagai inisiatif lingkungan, mencakup program efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta program rehabilitasi lingkungan, dengan total sebesar Rp355,00 juta meningkat 42,86% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp248,50 juta.

[OJK F.4]

Porsi terbesar dari alokasi tersebut diarahkan pada peningkatan efisiensi energi, terutama melalui peremajaan sistem kontrol produksi dan optimalisasi beban operasional di fasilitas produksi ASP. Atas upaya ini, Perseroan berhasil menjaga intensitas konsumsi energi menjadi 1,20 kWh/m³ di tahun 2025, lebih efisien dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,28 kWh/m³.

an important milestone in strengthening the Company's understanding and strategic approach to supporting the transition toward a green economy. Insights, training, and best practices gained from the forum have since served as a foundation for developing more adaptive and impactful internal policies in support of the Net Zero Movement.

In 2025, the Company continued to advance this commitment through active participation in sustainability forums, the strengthening of energy efficiency initiatives, and the development of measurable emissions reduction strategies. Through these efforts, the Company reaffirms its role as part of the global solution to climate change and its commitment to building a greener and more sustainable future for the next generations.

The Company's commitment to NZE includes tree planting, fuel use efficiency through the addition of fuel consumption monitoring equipment, and controlling gas leaks through the installation of leak detection equipment in the ASP plant area. In line with the government's policy targets, the Company remains optimistic that its NZE implementation target will be achieved by 2050.

The Company regards environmental investment as a critical component of its sustainability strategy, rather than merely an operational expense. Such expenditures are viewed as long-term value creation initiatives that support business continuity and enhance the Company's reputation. Throughout 2025, the Company continued to allocate a dedicated budget for various environmental initiatives, including energy efficiency programs, waste management, and environmental rehabilitation programs, totaling Rp355.00 million, representing an increase of 42.86% compared to Rp248.50 million in 2024.

[OJK F.4]

The largest portion of this allocation was directed toward improving energy efficiency, primarily through the modernization of production control systems and the optimization of operational loads at ASP production facilities. As a result, the Company maintained an energy consumption intensity of 1.20 kWh/m³ in 2025, reflecting improved efficiency compared to 1.28 kWh/m³ in 2024.



Selain itu, Perseroan juga memperkuat sistem pengelolaan limbah melalui peningkatan infrastruktur dan kepatuhan standar. Fokus program mencakup pengembangan fasilitas penyimpanan limbah B3 sesuai regulasi, perbaikan jalur pembuangan air proses, serta kerja sama dengan mitra pengangkutan limbah berizin resmi. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan potensi risiko pencemaran sekaligus memastikan operasional Perseroan selaras dengan ketentuan lingkungan yang berlaku.

Sebagai wujud kontribusi terhadap rehabilitasi ekosistem, Perseroan juga melanjutkan program penanaman mangrove di kawasan Mangrove Center Graha Indah, Balikpapan. Kegiatan ini meliputi pengadaan bibit mangrove, dukungan logistik, serta pelibatan komunitas lokal, relawan lingkungan, dan mitra CSR Perseroan. Melalui pendekatan kolaboratif ini, Perseroan berupaya memastikan bibit yang ditanam dapat dipelihara dan memberikan manfaat ekologis secara berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa investasi dalam pengelolaan lingkungan merupakan *strategic enabler* untuk membangun operasional jangka panjang yang lebih resilien. Selain menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan ekosistem sekitar, investasi ini juga menjadi fondasi dalam transisi menuju praktik operasional rendah karbon melalui penerapan *green technology*, pemanfaatan kembali limbah, serta digitalisasi proses produksi. Seluruh inisiatif tersebut memperkuat langkah Perseroan dalam mencapai target lingkungan jangka panjang yang sejalan dengan prinsip *circular economy* dan *corporate environmental responsibility*.

Pengelolaan Energi dan Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Energy Management and Commitment to Sustainability

Dalam mendukung keberlanjutan operasional serta pengurangan dampak lingkungan, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan konsumsi energi. Hingga tahun 2025, pasokan listrik dari PLN masih menjadi sumber energi utama dalam kegiatan produksi, khususnya pada fasilitas *Air Separation Plant (ASP)* yang digunakan untuk memproduksi oksigen dan nitrogen. Meski demikian, Perseroan menyadari pentingnya mengurangi ketergantungan pada energi berbasis fosil dan terus mengupayakan transisi menuju sumber energi yang lebih bersih, efisien, dan berkelanjutan.

Sebagai langkah awal menuju penggunaan energi terbarukan, Perseroan melanjutkan eksplorasi pemanfaatan panel surya di lokasi produksi. Inisiatif ini diharapkan dapat memenuhi sebagian kebutuhan energi secara mandiri sekaligus

In addition, the Company strengthened its waste management system through infrastructure enhancements and regulatory compliance. Program priorities included the development of hazardous waste storage facilities in accordance with applicable regulations, upgrades to process water discharge channels, and collaboration with licensed waste transport partners. These efforts are aimed at minimizing potential environmental risks while ensuring that the Company's operations remain fully aligned with applicable environmental regulations.

As part of its contribution to ecosystem rehabilitation, the Company continued its mangrove planting program in the Mangrove Center Graha Indah area, Balikpapan. This initiative included the provision of mangrove seedlings, logistical support, and the involvement of local communities, environmental volunteers, and the Company's CSR partners. Through this collaborative approach, the Company strives to ensure that the planted seedlings are properly maintained and deliver sustained ecological benefits.

The Company believes that investment in environmental management serves as a strategic enabler for building more resilient long-term operations. In addition to creating added value for surrounding communities and ecosystems, these investments form a foundation for transitioning toward low-carbon operational practices through the adoption of green technologies, waste reutilization, and the digitalization of production processes. Collectively, these initiatives strengthen the Company's progress toward achieving its long-term environmental targets, in line with circular economy principles and corporate environmental responsibility.

To support operational sustainability and reduce environmental impact, the Company consistently manages its energy consumption. Throughout 2025, electricity supplied by PLN remained the primary energy source for production activities, particularly at the Air Separation Plant (ASP) facilities used to produce oxygen and nitrogen. Nevertheless, the Company recognizes the importance of reducing dependence on fossil-based energy and continues to pursue a transition toward cleaner, efficient, and sustainable energy sources.

As an initial step toward renewable energy adoption, the Company continues to explore the installation of solar panels at its production sites. This initiative is expected to partially meet internal energy needs while reducing carbon emissions



menurunkan emisi karbon yang berasal dari pembangkit listrik berbasis fosil. Di samping itu, investasi dalam teknologi efisiensi energi pada fasilitas produksi juga terus diperkuat guna menekan konsumsi dan meningkatkan produktivitas operasional. [OJK F.7]

Tidak hanya di lini produksi, strategi penghematan energi juga diterapkan pada kegiatan operasional non-produksi, seperti di area kantor dan fasilitas penunjang lainnya. Perseroan mengimplementasikan penggunaan peralatan hemat energi, penggantian sistem pencahayaan dengan teknologi LED, serta pengaturan jadwal operasional yang lebih optimal sebagai bagian dari upaya mengurangi konsumsi energi secara menyeluruh. [OJK F.7]

Melalui berbagai langkah strategis tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim sekaligus menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi lingkungan serta masyarakat sekitar.

Pada tahun 2025, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 48.639 gigajoule. Adapun intensitas penggunaan energi pada tahun 2025 sebesar 0,0043 gigajoule/m³, menurun 6,09% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 0,0046 gigajoule/m³. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya pembatasan waktu penggunaan energi listrik dan peningkatan produk yang dihasilkan Perseroan. [OJK F.6]

associated with fossil fuel-based power generation. In addition, the Company is strengthening investments in energy-efficient technologies across its production facilities to reduce energy consumption and enhance operational productivity. [OJK F.7]

Energy conservation efforts extend beyond production lines to include non-production activities, such as office operations and supporting facilities. The Company promotes the use of energy-efficient equipment, upgrades lighting systems to LED technology, and optimizes operational schedules as part of its comprehensive efforts to reducing overall energy consumption. [OJK F.7]

Through these strategic initiatives, the Company reaffirms its commitment to contributing to climate change mitigation while fostering a greener and more sustainable future for the environment and surrounding communities.

In 2025, the Company's total energy consumption was recorded at 48,639 gigajoules. Meanwhile, the energy intensity in 2025 was 0.0043 gigajoule/m³, a decrease of 6.09% compared to 2024, which was 0.0046 gigajoule/m³. This decrease was influenced by restrictions on the duration of electricity use and an increase in the Company's production output. [OJK F.6]

Konsumsi dan Intensitas Energi Energy Consumption and Intensity

[OJK F.6]

| Jenis Energi Energy Type | Jenis Konsumsi Consumption Category | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|--|--------------------------|------------|------------|-----------|
| Listrik Electricity | Konsumsi Produk ASP ASP Product Consumption | kWh | 13.173.421 | 11.189.529 | 3.506.972 |
| | | Gigajoule | 47.424 | 40.282 | 12.625 |
| | Konsumsi Produk lainnya Other Products Consumption | kWh | 298.231 | 273.899 | 190.928 |
| | | Gigajoule | 1.074 | 986 | 687 |
| | Konsumsi Produk Penunjang Supporting Products Consumption | kWh | 39.211 | 37.336 | 35.622 |
| | | Gigajoule | 141 | 134 | 128 |
| Jumlah Pemakaian Energi Total Energy Consumption | kWh | 13.510.863 | 11.500.764 | 3.733.522 | |
| | Gigajoule | 48.639 | 41.403 | 13.441 | |
| Produk yang dihasilkan Production Output | | m ³ | 11.231.022 | 8.978.271 | 2.736.079 |
| Intensitas Pemakaian Energi Energy Intensity | | kWh/m ³ | 1,20 | 1,28 | 1,36 |
| | | Gigajoule/m ³ | 0,0043 | 0,0046 | 0,0049 |

Catatan:

- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Intensitas pemakaian energi dihitung dengan jumlah konsumsi energi dibandingkan dengan jumlah produk ASP yang dihasilkan

Notes:

- Electricity consumption (kWh) is converted into gigajoules using the conversion factor: 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- Energy intensity is calculated by comparing total energy consumption to total ASP product output



Pengelolaan Air yang Efisien dan Berkelanjutan

Efficient and Sustainable Water Management

Dalam rangka memperkuat komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan terus berupaya mengelola penggunaan air secara efisien dan bertanggung jawab. Air merupakan salah satu komponen penting dalam proses produksi gas *Acetylene*, terutama pada tahapan pendinginan dan pembersihan reaktor. Oleh sebab itu, pengendalian konsumsi air menjadi fokus utama dalam kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian konsumsi air melalui pemantauan berkala serta pengaturan penggunaan air di setiap tahapan produksi. Meskipun sistem daur ulang air belum diterapkan secara penuh, Perseroan memastikan pemanfaatan air dilakukan secara optimal guna meminimalkan pemborosan dan mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya air eksternal.

Pada tahun 2025, total konsumsi air Perseroan yang bersumber dari air tanah tercatat sebesar 12.450 m³, menurun 6,99% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 13.385 m³. Penurunan ini dipengaruhi oleh penerapan program efisiensi penggunaan air. [OJK F.8]

To reinforce its commitment to environmental sustainability, the Company continues to manage water use in an efficient and responsible manner. Water is a critical component in the *Acetylene* gas production process, particularly for reactor cooling and cleaning activities. Accordingly, controlling water consumption remains a key priority in the Company's operational activities.

The Company implements water management measures through regular monitoring and control of water usage across all stages of production. While a water recycling system has not yet been fully implemented, the Company strives to optimize water utilization to minimize wastage and reduce reliance on external water sources.

In 2025, the Company's total water consumption sourced from groundwater was recorded at 12,450 m³, a decrease of 6.99% compared to 2024, which amounted to 13,385 m³. This decrease was driven by the implementation of water use efficiency programs. [OJK F.8]

Konsumsi Air (m³)

Water Consumption (m³)

[OJK F.8]

| Sumber Air Water Source | 2025 | 2024 | 2023 |
|----------------------------|--------|--------|-------|
| Air tanah Groundwater | 12.450 | 13.385 | 5.356 |

Untuk menjaga kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, limbah cair (effluen) yang dihasilkan dari proses produksi dikelola melalui sistem pengendapan dan filtrasi sebelum dibuang ke lingkungan. Perseroan senantiasa memperhatikan parameter-parameter baku mutu air limbah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap potensi pencemaran air sekaligus mendukung kelestarian ekosistem sekitar. [OJK F.14]

Pada tahun 2025, total air limbah yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 11.980 m³, menurun 6,00% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 12.745 m³. Penurunan ini dipengaruhi oleh optimalisasi penggunaan air proses. [OJK F.13]

To maintain environmental quality in the areas surrounding its operations, the Company manages wastewater (effluent) generated from production processes through sedimentation and filtration systems prior to discharge. The Company consistently monitors wastewater quality parameters to ensure compliance with applicable regulatory standards. This approach is implemented as a preventive measure against potential water pollution while supporting the preservation of surrounding ecosystems. [OJK F.14]

In 2025, the Company's total wastewater generation was recorded at 11,980 m³, a decrease of 6.00% compared to 2024, which amounted to 12,745 m³. This decrease was driven by the optimization of process water use. [OJK F.13]



Volume Air Limbah (m³)

Wastewater Volume (m³)

[OJK F.13]

| Tujuan Pembuangan Air Limbah Wastewater Discharge Destination | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|---------------|---------------|---------------|
| Badan air permukaan (setelah pengolahan) Surface water bodies (after treatment) | 10.500 | 11.200 | 11.950 |
| Digunakan kembali untuk utilitas internal Reused for internal utilities | 1.480 | 1.545 | 1.650 |
| Total Volume Air Limbah Total Wastewater Volume | 11.980 | 12.745 | 13.600 |

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan terus mengkaji peluang penerapan teknologi penghematan air serta peningkatan sistem pengelolaan limbah cair yang lebih terintegrasi di masa mendatang. Selain itu, edukasi internal kepada karyawan mengenai pentingnya konservasi air juga secara konsisten dilakukan untuk membangun budaya kerja yang lebih peduli terhadap lingkungan.

As part of its long-term commitment, the Company continues to assess opportunities to implement water conservation technologies and enhance more integrated wastewater management systems in the future. In addition, the Company consistently conducts internal awareness initiatives to educate employees on the importance of water conservation, fostering a more environmentally responsible workplace culture.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

[OJK F.9, F.10]

Perseroan memandang keanekaragaman hayati sebagai elemen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip pelestarian lingkungan ke dalam kegiatan operasional. Komitmen ini tidak hanya ditujukan untuk menjaga kelestarian alam, tetapi juga untuk menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta ekosistem di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat wilayah operasional Perseroan yang berada di dekat atau di dalam kawasan lindung maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, tidak ada habitat atau spesies yang terdampak atau terancam populasinya akibat aktivitas operasional Perseroan.

The Company recognizes biodiversity as a critical component in maintaining ecosystem balance and supporting environmental sustainability. Accordingly, the Company is committed to integrating environmental conservation principles into its operational activities. This commitment is aimed not only at preserving natural ecosystems but also at creating long-term value for communities and ecosystems surrounding the Company's areas of operation. Until the end of 2025, none of the Company's operational areas were located within or in close proximity to protected areas or areas of high biodiversity value. Accordingly, no habitats or species were impacted or faced population threats as a result of the Company's operational activities.

Melalui penerapan praktik keberlanjutan secara konsisten, Perseroan turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak perubahan iklim, menjaga kualitas udara dan air, serta mendukung keseimbangan rantai kehidupan di lingkungan sekitar. Dengan pengelolaan sumber daya alam yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha dapat berjalan seiring dengan upaya pelestarian keanekaragaman hayati, demi menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Through the consistent implementation of sustainable practices, the Company contributes to mitigating climate change impacts, maintaining air and water quality, and supporting ecological balance within the surrounding environment. By managing natural resources in a more responsible and sustainable manner, the Company aims to ensure that business growth progresses in harmony with biodiversity conservation, thereby contributing to a better future for the next generations.



Pengendalian Emisi

Emissions Control

Pengendalian emisi merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan telah melakukan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK) dengan total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan tahun 2025 sebesar 14.920 ton CO₂eq, menurun 6,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar 15.880 ton CO₂eq. Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK berdasarkan total pendapatan, dengan nilai pada tahun 2025 sebesar 0,000000109 ton CO₂eq/ton, menurun 9,80% dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,000000121 ton CO₂eq/Rp. Penurunan ini dipengaruhi oleh efisiensi konsumsi energi listrik dan optimalisasi operasional.

[OJK F.11]

Emissions control forms an integral part of the Company's commitment to conducting environmentally responsible operations. The Company has conducted greenhouse gas (GHG) emissions measurements, with total GHG emissions generated by the Company in 2025 recorded at 14,920 tons of CO₂eq, a decrease of 6.05% compared to 2024, which amounted to 15,880 tons of CO₂eq. The Company also calculated GHG emissions intensity based on total revenue, with the 2025 value recorded at 0.000000109 ton CO₂eq/Rp, a decrease of 9.80% compared to 2024, which was 0.000000121 ton CO₂eq/Rp. This decrease was influenced by electricity consumption efficiency and operational optimization. [OJK F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan

Total and Intensity of GHG Emissions Generated

[OJK F.11]

| Sumber Emisi GRK GHG Emission Source | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Scope 1: Penggunaan bahan bakar Scope 1: Fuel Consumption | Ton CO ₂ eq | 770 | 850 | 900 |
| Scope 2: Penggunaan listrik, AC Scope 2: Electricity and AC Usage | Ton CO ₂ eq | 14.150 | 15.030 | 15.700 |
| Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions | Ton CO₂eq | 14.920 | 15.880 | 16.600 |
| Jumlah Pendapatan Total Revenue | Rp | 137.164.327.336 | 131.677.483.280 | 113.369.718.012 |
| Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity | Ton CO₂ /Rp | 0,000000109 | 0,000000121 | 0,000000146 |

Catatan:

- Intensitas Emisi GRK dihitung dengan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah pendapatan

Notes:

- GHG emissions intensity is calculated by comparing total GHG emissions to total revenue

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung agenda transisi menuju ekonomi rendah karbon, Perseroan terus menekan emisi GRK melalui optimalisasi proses produksi serta peningkatan efisiensi energi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan evaluasi teknis dan penguatan sistem operasional pada unit produksi oksigen dan argon, yang merupakan dua lini utama dengan tingkat konsumsi energi tertinggi di fasilitas ASP. Hasil evaluasi tersebut mendorong penerapan sistem kontrol terintegrasi berbasis sensor otomatis serta manajemen beban energi yang lebih cerdas. Implementasi teknologi ini memberikan dampak positif dalam menurunkan konsumsi energi sekaligus mengurangi emisi tidak langsung (Scope 2) serta memperkuat efisiensi operasional di unit produksi utama. [OJK F.12]

As part of its commitment to supporting the transition agenda to a low-carbon economy, the Company continues to implement GHG emissions reduction initiatives through production process optimization and enhanced energy efficiency. Throughout 2025, the Company continued to conduct technical evaluations and strengthen operational systems at its oxygen and argon production units, which represent the two primary lines with the highest energy consumption at the ASP facility. These evaluations resulted in the implementation of an integrated control system supported by automated sensors and more advanced energy load management. The implementation of this technology has had a positive impact in reducing energy consumption, while also lowering indirect emissions (Scope 2) and enhancing operational efficiency across key production units. [OJK F.12]



Dalam mendukung *roadmap* jangka panjang, Perseroan juga terus mengkaji pemanfaatan sumber energi terbarukan, termasuk rencana instalasi panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik di area non-produksi seperti kantor pusat dan fasilitas pendukung. Studi lanjutan pada tahun 2025 menunjukkan adanya potensi tambahan pengurangan emisi melalui pemanfaatan energi bersih tersebut. [OJK F.12]

Sejalan dengan strategi efisiensi energi, Perseroan turut menerapkan kebijakan transportasi berkelanjutan melalui sistem penjadwalan perjalanan dinas yang lebih efisien dan penggunaan kendaraan bersama di antara karyawan. Inisiatif ini berkontribusi pada penurunan frekuensi perjalanan operasional, konsumsi bahan bakar, serta jejak karbon dari aktivitas transportasi Perseroan. Selain itu, upaya mitigasi emisi juga diperluas melalui peninjauan kerja sama dengan mitra logistik yang telah menerapkan kebijakan efisiensi bahan bakar dan program pengurangan emisi dalam kegiatan distribusi. Langkah ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip ESG di sepanjang rantai pasokan Perseroan. [OJK F.12]

Perseroan juga berinvestasi dalam riset dan pengembangan teknologi hijau melalui kemitraan dengan institusi akademik dan lembaga penelitian, guna menghasilkan solusi inovatif dalam pengelolaan energi serta limbah produksi. Dengan penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan pelaporan yang transparan, seluruh inisiatif dijalankan secara terukur, konsisten, dan berkelanjutan. [OJK F.12]

Seluruh komitmen dan upaya pengurangan emisi ini menjadi elemen penting dalam strategi jangka panjang Perseroan untuk membangun operasional yang lebih ramah lingkungan, memperkuat daya saing Perseroan, serta berkontribusi nyata dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau di Indonesia.

In line with its long-term roadmap, the Company also continues to explore the utilization of renewable energy sources, including plans to install solar panels to support electricity needs in non-production areas such as the head office and supporting facilities. A follow-up study conducted in 2025 identified additional potential for emissions reductions through the adoption of such clean energy solutions. [OJK F.12]

In line with its energy efficiency strategy, the Company has implemented sustainable transportation policies, including more efficient business travel scheduling and employee carpooling initiatives. These measures have contributed to reducing the frequency of operational travel, lowering fuel consumption, and minimizing the carbon footprint of the Company's transportation activities. In addition, emission mitigation efforts are expanded through exploratory collaborations with logistics partners that have adopted fuel efficiency policies and emissions reduction programs within their distribution operations. This initiative forms part of the Company's broader strategy to integrate ESG principles across its supply chain. [OJK F.12]

The Company also continues to invest in research and development of green technologies through partnerships with academic institutions and research organizations, with the aim of generating innovative solutions for energy management and production waste. Supported by the implementation of the ISO 14001:2015 environmental management system and transparent reporting, these initiatives are carried out in a measurable, consistent, and sustainable manner. [OJK F.12]

Collectively, these commitments and emissions reduction initiatives represent key elements of the Company's long-term strategy to develop more environmentally responsible operations, enhance competitiveness, and contribute meaningfully to the transition toward a green economy in Indonesia.

Pengelolaan Limbah B3 yang Bertanggung Jawab

Responsible Management of Hazardous and Toxic Waste

Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor industri kimia, Perseroan menyadari bahwa setiap proses produksi memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama Perseroan adalah pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), terutama yang dihasilkan dari proses produksi gas *Acetylene*. Limbah seperti residu *carbide* termasuk dalam kategori limbah B3 yang memerlukan penanganan khusus agar

In conducting its operations within the chemical industry, the Company recognizes that each production process carries potential environmental impacts. One of the Company's top priorities is the management of hazardous and toxic waste, particularly waste generated from the Acetylene gas production process. Materials such as carbide residue are classified as hazardous and toxic waste and require specialized handling to prevent contamination of soil, water,



tidak mencemari tanah, air, maupun udara. Oleh sebab itu, pengelolaan limbah B3 ditempatkan sebagai prioritas dalam kebijakan lingkungan Perseroan yang dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Untuk mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasional, Perseroan telah mengembangkan sistem pengelolaan limbah B3 yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mengutamakan aspek perlindungan lingkungan. Komitmen ini tidak hanya terbatas pada pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga diarahkan pada penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Sebagai bagian dari penguatan sistem tersebut, Perseroan telah memperoleh Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) sejak tahun 2021. Fasilitas ini berfungsi sebagai titik awal untuk memastikan limbah ditangani dengan aman sebelum diproses lebih lanjut atau dikirimkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan akhir. [OJK F.14]

Proses pengelolaan limbah B3 dimulai dari tahap pemisahan residu melalui sistem kolam pengendapan. Air yang digunakan dalam proses ini diproses ulang dan dimanfaatkan kembali dalam siklus produksi berikutnya, sehingga membantu mengurangi kebutuhan air baku baru dan meminimalkan potensi pencemaran. Sementara itu, endapan residu yang tersisa disaring secara menyeluruh dan dikemas ke dalam jumbo bag untuk kemudian dikirimkan kepada pengelola limbah berizin. Sistem ini dirancang agar setiap limbah B3 dapat dikelola secara aman, sesuai standar, dan mendukung prinsip keberlanjutan. [OJK F.14]

Perseroan juga terus berupaya menekan timbulan limbah dari proses operasional melalui efisiensi penggunaan bahan baku dan penerapan praktik daur ulang secara konsisten. Dengan optimalisasi sumber daya, sebagian material sisa dapat dimanfaatkan kembali dalam siklus produksi maupun untuk kebutuhan operasional lainnya. Upaya ini tidak hanya menekan jumlah limbah yang harus dikelola, tetapi juga membantu mengurangi jejak lingkungan secara keseluruhan. [OJK F.14]

Investasi dalam teknologi terkini turut menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan limbah Perseroan. Salah satu langkah konkret yang telah diterapkan adalah penggunaan *filter press*, teknologi yang berfungsi memisahkan air dari residu limbah hingga mencapai kondisi lebih kering sebelum dikemas. Penerapan teknologi ini meningkatkan efisiensi penanganan limbah B3 sekaligus mengurangi risiko

and air. Accordingly, hazardous waste management is embedded as a priority within the Company's environmental policy and is implemented in a responsible and sustainable manner.

To manage the environmental impacts of its operations, the Company has established a hazardous and toxic waste management system that complies with applicable laws and regulations, while prioritizing environmental protection aspects. This commitment extends beyond regulatory compliance to include the adoption of best practices in responsible waste management. As part of strengthening this system, the Company has held a Hazardous Waste Management Permit for its Temporary Storage Facility (TSF) since 2021. This facility serves as an initial control point to ensure that waste is handled safely prior to further treatment or transfer to licensed third parties for final disposal. [OJK F.14]

The hazardous waste management process begins with the separation of residues through a settling pond system. Water used in this process is recycled and reused in subsequent production cycles, helping to reduce reliance on fresh water sources while minimizing potential pollution. The remaining sediment is then thoroughly filtered and packed into jumbo bags for onward transfer to licensed waste management operators. This system is designed to ensure that all hazardous waste is handled safely, in compliance with applicable standards, and in alignment with sustainability principles. [OJK F.14]

The Company also continues to reduce waste generation from its operations through the efficient use of raw materials and the consistent implementation of recycling practices. Through resource optimization, certain residual materials are reintegrated into the production cycle or repurposed for other operational uses. These efforts not only reduce the volume of waste requiring treatment but also contribute to lowering the Company's overall environmental footprint. [OJK F.14]

Investment in advanced technology remains a key component of the Company's waste management strategy. One of the initiatives implemented is the use of filter press technology, which is designed to separate water from waste residues to achieve a drier state prior to packaging. The application of this technology enhances the efficiency of hazardous waste management while reducing the risk of contamination



pencemaran akibat limbah basah yang tidak tertangani dengan optimal. Dengan demikian, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan limbah yang lebih aman, efisien, dan berwawasan lingkungan.

Melalui berbagai inisiatif dan teknologi tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga aktif mendorong inovasi untuk mengurangi dampak ekologis dari kegiatan industri kimia. Solusi pengelolaan limbah yang lebih ramah lingkungan terus dikembangkan guna menekan volume limbah B3 serta mendukung terciptanya siklus industri yang lebih berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan upaya pengurangan volume limbah yang disimpan di TPS serta limbah yang dikelola oleh pihak ketiga. Total limbah yang disimpan di TPS tercatat sebesar 408 ton. Sementara itu, jumlah limbah yang dikelola oleh pihak ketiga mencapai 1.873 ton. [OJK F.13]

associated with inadequately treated wet waste. Through this approach, the Company reinforces its commitment to safer, more efficient, and environmentally responsible waste management practices.

Through these initiatives and technological applications, the Company not only ensures compliance with applicable regulations but also actively promotes innovation to reduce the ecological impact of its chemical industry activities. The Company continues to develop more eco-friendly waste management solutions aimed at reducing the volume of hazardous waste and supporting the transition toward a more sustainable industrial cycle.

In 2025, the Company continued its efforts to reduce the volume of hazardous waste stored at the TSF and waste managed by third parties. The total volume of waste stored at the TSF was recorded at 408 tons. Meanwhile, the amount of waste managed by third parties reached 1,873 tons. [OJK F.13]

Jumlah Limbah B3 (Ton)
Amount of Hazardous and Toxic Waste (Tons)
[OJK F.13]

| Pengelolaan Limbah Waste Management | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------|------|-------|
| Total berat limbah B3 yang dihasilkan Amount of hazardous waste generated | 1.873 | 739 | 2.008 |
| Total berat limbah B3 yang disimpan di TPS Amount of hazardous waste stored at Temporary Storage | 408 | 21 | 242 |
| Total berat limbah B3 yang dikelola Pihak Ketiga Amount of hazardous waste managed by Third Parties | 1.464 | 718 | 1.766 |

Sebagai bagian dari komitmen pengelolaan limbah yang inovatif dan berkelanjutan, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan Universitas Gadjah Mada melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU). Kolaborasi ini bertujuan untuk melakukan penelitian pemanfaatan residu *carbide* yang tergolong limbah B3 menjadi bahan konstruksi ramah lingkungan, seperti *ecobrick* dan batako. Kerja sama tersebut mencerminkan langkah progresif Perseroan dalam menghadapi tantangan pengelolaan limbah berbahaya sekaligus mendorong solusi berorientasi keberlanjutan di sektor industri gas. Melalui inovasi ini, diharapkan tercipta produk alternatif yang tidak hanya mengurangi dampak negatif limbah B3 terhadap lingkungan, tetapi juga memiliki nilai guna bagi masyarakat.

As part of its commitment to innovative and sustainable waste management, the Company has established a strategic partnership with Universitas Gadjah Mada through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). This collaboration aims to conduct research on the utilization of carbide residue, classified as hazardous waste, into eco-friendly construction materials, such as *ecobricks* and concrete blocks. This partnership reflects the Company's progressive approach to addressing hazardous waste management challenges while promoting sustainability-oriented solutions within the industrial gas sector. Through this innovation, the Company aims to develop alternative products that not only reduce the environmental impact of hazardous waste but also deliver practical value to the community.



Seluruh inisiatif ini semakin memperkuat komitmen Perseroan dalam membangun model bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sekaligus menjadi contoh bagi pelaku industri kimia untuk mengadopsi pendekatan pengelolaan limbah yang lebih beretika, inovatif, dan berkelanjutan.

These initiatives further reinforce the Company's commitment to building an environmentally responsible business model, while also serving as a reference for industry players to adopt more ethical, innovative, and sustainable waste management practices.

Pengelolaan Produksi dan Limbah Acetylene secara Berkelanjutan

Sustainable Management of Acetylene Production and Waste

[OJK F.5]

Dalam rangka memperkuat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan terus menerapkan pendekatan strategis dan inovatif untuk meminimalkan dampak ekologis, khususnya dalam kegiatan produksi gas *Acetylene*.

To strengthen responsible environmental management, the Company continued to implement strategic and innovative approaches to minimize ecological impacts, particularly in *Acetylene* gas production.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat konsumsi *calcium carbide* sebagai bahan baku utama sebesar 783 ton, meningkat 14,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar 686 ton. Penjualan gas *acetylene* tercatat Rp32,29 miliar di tahun 2025, melanjutkan tren pertumbuhan dari Rp36,9 miliar pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi pemanfaatan bahan baku melalui optimalisasi komponen teknis dalam proses produksi, sehingga performa operasional dapat dipertahankan tanpa mengurangi kapasitas maupun kualitas produk. Hal tersebut sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan yang menitikberatkan pada efisiensi energi serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Throughout 2025, calcium carbide consumption as the primary raw material, was recorded at 783 tons, representing an increase of 14.14% compared to 686 tons in 2024. *Acetylene* gas sales amounted by Rp32.29 billion in 2025, extending the growth trend from Rp36.9 billion in 2024. These results reflect the Company's success in optimizing raw material utilization through enhancements to technical components within the production process, enabling sustained operational performance without compromising production capacity or product quality. This performance is aligned with the Company's sustainability strategy, which emphasizes energy efficiency and responsible resource management.

Dalam aspek pengelolaan limbah, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap residu karbida serta air limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Sistem penyaringan dan pemisahan air terus dioptimalkan guna memungkinkan penggunaan ulang air dalam siklus produksi berikutnya, terutama untuk aktivitas pendinginan dan pembersihan reaktor. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap sumber air baku eksternal, tetapi juga membantu menekan potensi pencemaran akibat kandungan logam berat maupun padatan terlarut.

In waste management, the Company places particular emphasis on carbide residue and wastewater generated during the production process. Filtration and water separation systems continued to be optimized to enable water reuse in subsequent production cycles, particularly for cooling activities and reactor cleaning. This approach not only reduces dependence on external raw water sources but also helps mitigate potential environmental pollution caused by heavy metal content and dissolved solids.

Sejalan dengan upaya tersebut, residu karbida yang sebelumnya dianggap sebagai limbah kini telah dimanfaatkan menjadi bahan baku batako ramah lingkungan melalui kerja sama penelitian bersama Universitas Gadjah Mada. Formula material yang dihasilkan telah memenuhi standar SNI 03-0349-1989 dan pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan proses sertifikasi sebagai bagian dari pengembangan inovasi berbasis *circular economy*. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pengurangan limbah industri, tetapi juga membuka peluang penciptaan nilai ekonomi baru dari material sisa produksi.

In line with these efforts, carbide residue—previously classified as waste—has been repurposed as a raw material for eco-friendly concrete bricks through a research collaboration with Universitas Gadjah Mada. The resulting material formulation has met the Indonesian National Standard (SNI 03-0349-1989), and in 2025, the Company continued the certification process as part of advancing circular economy-based innovation. This initiative not only supports the reduction of industrial waste but also creates opportunities for generating new economic value from production byproducts.



Perseroan juga menerapkan program *reuse* dan *recycle* terhadap berbagai material penunjang produksi. Beberapa implementasi yang dilakukan antara lain:

- Kertas bekas dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan dokumentasi internal non-formal;
- Kemasan tabung serta bejana tekan yang tidak terpakai digunakan untuk pelatihan keselamatan dan penyimpanan;
- Tabung tidak layak pakai dimanfaatkan sebagai pemberat konstruksi, rel bantu pemindahan alat berat, serta elemen dekoratif industrial di area pabrik dan *workshop*.

Seluruh inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular sebagai salah satu pilar utama strategi keberlanjutan. Dengan memperpanjang masa pakai material, menekan timbulan limbah, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam, Perseroan terus menunjukkan upaya nyata dalam menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab ekologis. Pendekatan berkelanjutan ini sekaligus memperkuat target jangka panjang Perseroan, antara lain:

- Mengurangi jejak karbon dari proses produksi *Acetylene*;
- Mengoptimalkan konsumsi air bersih per satuan produksi;
- Meningkatkan konversi limbah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

The Company also implemented reuse and recycle programs for various supporting materials used in production. Key initiatives include:

- Reusing scrap paper for internal, non-formal documentation purposes;
- Repurposing unused cylinders and pressure vessels for safety training and storage;
- Utilizing unserviceable cylinders as construction weights, auxiliary rails for heavy equipment movement, and industrial decorative elements within plant and workshop areas.

These initiatives reflect the Company's commitment to integrating circular economy principles as a key pillar of its sustainability strategy. By extending material life cycles, reducing waste generation, and improving the efficiency of natural resource utilization, the Company continues to demonstrate tangible efforts to balance business growth with environmental responsibility. This sustainable approach also reinforces the Company's long-term targets, including:

- Reducing the carbon footprint of Acetylene production processes;
- Optimizing clean water consumption per unit of production;
- Increasing the conversion of waste into high-value products.

Pengelolaan Limbah Karbida untuk Keberlanjutan Lingkungan

Carbide Waste Management for Environmental Sustainability

[OJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, Perseroan terus mengembangkan inovasi dalam pengelolaan limbah residu karbida melalui kegiatan riset dan pengembangan berkelanjutan. Kolaborasi strategis yang telah dijalin bersama Universitas Gadjah Mada telah menghasilkan formula material bangunan yang memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI 03-0349-1989), yaitu standar nasional yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kualitas konstruksi berbasis semen. Hasil penelitian yang diselesaikan pada 22 Agustus 2023 tersebut menjadi fondasi bagi Perseroan dalam melanjutkan tahapan sertifikasi SNI secara resmi.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company continued to advance innovations in carbide residue management through ongoing research and development initiatives. A strategic collaboration with Universitas Gadjah Mada resulted in the development of a building material formulation that meets the requirements of the Indonesian National Standard (SNI 03-0349-1989), indicating compliance with cement-based construction quality criteria. The research, completed on August 22, 2023, serves as the foundation for the Company to proceed with the formal SNI certification process.



Melalui pemanfaatan limbah karbida menjadi *eco-friendly concrete bricks*, Perseroan berhasil mengubah sisa produksi yang sebelumnya tidak dimanfaatkan menjadi produk bernilai tambah dengan potensi komersial. Inovasi ini tidak hanya berkontribusi pada penurunan volume limbah B3, tetapi juga mendorong penerapan prinsip *circular economy* melalui pengolahan limbah menjadi alternatif material bangunan konvensional yang lebih berkelanjutan.

Memasuki tahun 2025, Perseroan melanjutkan implementasi proses pengolahan awal limbah karbida secara bertahap. Jika sebelumnya limbah disimpan dalam *jumbo bags* yang menimbulkan tantangan dalam aspek penyimpanan dan biaya logistik, maka melalui program ini Perseroan mulai mengoptimalkan sistem pengelolaan yang lebih efisien. Sepanjang tahun 2025, total limbah karbida yang berhasil diolah mencapai 1,464,080 kg.

Upaya ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang *environmentally responsible* dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan terus mengembangkan inovasi produk ramah lingkungan serta mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis, Perseroan menegaskan perannya sebagai salah satu pelopor industri yang mampu menyeimbangkan *innovation* dan *sustainability*. Ke depan, langkah ini diharapkan memberikan dampak positif bagi pelestarian sumber daya alam, pengurangan jejak lingkungan, serta mendukung pembangunan sektor industri nasional yang lebih hijau.

Penanganan Pengaduan Lingkungan secara Proaktif

Proactive Management of Environmental Complaints

[OJK F.15, F.16]

Dalam setiap aktivitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Kesadaran ini mendorong Perseroan untuk tidak hanya merespons permasalahan yang muncul, tetapi juga mengambil langkah preventif dalam mengelola risiko lingkungan secara lebih terstruktur.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan telah mengembangkan sistem pengelolaan pengaduan lingkungan yang responsif dan transparan. Setiap laporan atau masukan terkait dampak lingkungan yang diterima akan segera ditindaklanjuti melalui langkah-langkah investigasi dan penanganan yang tepat, sekaligus

By utilizing carbide waste to produce eco-friendly concrete bricks, the Company has transformed previously underutilized production byproducts into value-added products with commercial potential. This innovation not only contributes to reducing the volume of hazardous and toxic waste but also supports the implementation of circular economy principles by converting waste into a more sustainable alternative to conventional building materials.

In 2025, the Company continued the phased implementation of its carbide waste processing initiative. Previously, waste was stored in jumbo bags, which posed challenges related to storage capacity and logistics costs. Through this program, the Company began optimizing a more efficient waste management system. Throughout 2025, the total volume of carbide waste successfully processed reached 1,464,080 kg.

These efforts further reinforced the Company's position as an environmentally responsible and sustainability-driven enterprise. By continuously developing eco-friendly product innovations and integrating them into the business processes, the Company reaffirmed its role as an industry player capable of balancing innovation and sustainability. Looking ahead, this initiative is expected to contribute positively to natural resource conservation, reduction of the environmental footprint, and the advancement of a greener national industrial sector.

In conducting business activities, the Company remained committed to maintaining ecological balance and minimizing potential adverse environmental impacts to support environmental sustainability. This commitment was reflected not only in responsive actions to emerging issues but also in the implementation of preventive and structured environmental risk management measures.

As part of its social and environmental responsibility, the Company established a responsive and transparent environmental complaint management system. All reports or feedback related to environmental impacts were addressed promptly through appropriate investigation and resolution processes, while also serving as valuable input



menjadi bahan evaluasi untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa mendatang. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan membentuk tim khusus yang bertugas memastikan setiap pengaduan dianalisis secara cermat, sehingga solusi yang diambil dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Atas penerapan pengelolaan lingkungan yang efektif, selama tahun 2025 Perseroan tidak menerima keluhan ataupun pengaduan terkait lingkungan. Pada tahun 2025, juga tidak terjadi insiden lingkungan seperti tumpahan atau ceceran atas limbah B3 yang dihasilkan Perseroan, maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup. Dengan demikian, Perseroan tidak dikenai denda atau sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

for continuous improvement to prevent the recurrence of similar incidents. To support this process, the Company designated a dedicated team responsible for ensuring that each complaint was thoroughly analyzed in a manner that delivers sustainable benefits to both the environment and surrounding communities.

As a result of effective environmental management practices, the Company recorded no environmental complaints or reports throughout 2025. Furthermore, there were no environmental incidents, such as spills or leaks of hazardous waste, nor any violations of applicable environmental regulations. Accordingly, the Company incurred no fines or non-monetary sanctions related to any violations of environmental laws and regulations.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Officer in Charge of Sustainable Business Implementation

[OJK E.1]

Keberkelanjutan merupakan bagian integral dari strategi pengembangan usaha Perseroan dan menjadi landasan dalam menjaga pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, tanggung jawab atas penerapan program keberlanjutan melibatkan setiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan. Mengacu pada Anggaran Dasar, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama ini memiliki peran dalam pembentukan kebijakan, pengelolaan, serta pengendalian kerangka kerja Perseroan secara menyeluruh.

Secara khusus, program keberlanjutan diimplementasikan melalui pengelolaan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Dalam lingkup eksekutif, inisiatif tanggung jawab sosial

Sustainability is an integral part of the Company's business development strategy and serves as a foundation for maintaining responsible long-term growth. Accordingly, accountability for the implementation of sustainability programs involves every organ within the Company's governance structure. Pursuant to the Company's Articles of Association, the governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three principal organs play roles in policy formulation, management, and oversight of the Company's overall framework.

More specifically, sustainability programs are implemented through the management of social and environmental responsibility aspects integrated into the Company's business strategy. At the executive level, social and environmental



dan lingkungan berada di bawah tanggung jawab Direktur Perseroan. Direktur berperan dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan pelaksanaan praktik keberlanjutan di berbagai fungsi, serta memastikan ketersediaan dan pengelolaan informasi serta data keberlanjutan secara akurat dan akuntabel.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, SBMA mempercayakan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aspek material keberlanjutan telah terakomodasi dengan baik. Sebelum laporan diterbitkan, laporan ini disirkulasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan akhir. Dengan pendekatan yang sistematis dan transparan ini, SBMA berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memperkuat kepercayaan investor dan seluruh pemangku kepentingan.

responsibility initiatives fall under the responsibility of the Company's Director. The Director is responsible for establishing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices across various functions, and ensuring accurate and accountable availability and management of sustainability information and data.

In preparing the Sustainability Report, SBMA assigns the Corporate Secretary to ensure that all material sustainability aspects are adequately addressed. Prior to publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors for feedback and final approval. Through this systematic and transparent approach, SBMA aims to continuously enhance its sustainability performance and strengthen the trust of investors and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi terkait Topik Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainability Topics

[OJK E.2]

Perseroan mendorong manajemen dan karyawan untuk mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan fungsi masing-masing jabatan. Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi difokuskan pada peningkatan pemahaman terkait tata kelola perusahaan, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta wawasan bisnis dan pasar. Meskipun pelatihan yang diikuti belum secara spesifik berfokus pada topik keberlanjutan, Perseroan memandang bahwa penguatan kompetensi tersebut merupakan fondasi penting dalam mendukung penerapan praktik keberlanjutan ke depan, dan secara bertahap akan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam program pengembangan karyawan.

The Company encourages management and employees to participate in training and competency development programs that are relevant to business needs and the functions of their respective positions. Throughout 2025, competency development activities focused on enhancing understanding of corporate governance, stakeholder relations, and business and market insights. Although the training undertaken did not specifically focus on sustainability topics, the Company views the strengthening of these competencies as an important foundation for supporting the future implementation of sustainability practices and will gradually integrate sustainability aspects into its employee development programs.

Program Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan/Topik ESG tahun 2025

2025 Competency Development Programs Related to Sustainability/ESG Topics

| Jabatan Position | Nama Pelatihan Training Program | Tanggal Date | Tempat Pelaksanaan Venue |
|----------------------|--|---|-----------------------------|
| Direksi Directors | <i>Introduction to Investor Relation</i> | 25 September 2025 September 25, 2025 | Essente Indonesia |
| | Diskusi Pelaksanaan RUPS Discussion on the Implementation of the GMS | 25 September 2025 September 25, 2025 | PT Bima Registra |
| | Diskusi dalam Program Fundamental Pundit CNBC Discussion on the Fundamental Pundit CNBC Program | 15 Oktober 2025 October 15, 2025 | CNBC |
| | RAKORKORNAS APINDO APINDO National Work and Consultation Meeting | 4 – 6 Agustus 2025 August 4-6, 2025 | APINDO |



Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Business Implementation

[OJK E.3]

Dalam menjalankan bisnis berkelanjutan, SBMA telah mengidentifikasi berbagai risiko eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha, termasuk volatilitas harga bahan baku, kebijakan subsidi pemerintah, serta perubahan iklim dan tuntutan pasar terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Untuk menghadapi tantangan ini, SBMA mengadopsi pendekatan terintegrasi dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi utama seperti pemasaran, pengadaan, riset, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko secara lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing jangka panjang.

In carrying out sustainable business, SBMA has identified various external risks that may affect business sustainability, including volatility in raw material prices, government subsidy policies, climate change, and market demand for more environmentally friendly business practices. To address these challenges, SBMA adopts an integrated approach by centralizing several key functions, including marketing, procurement, research, and the management of environmental and social impacts. This approach enables the Company to manage risks more effectively, improve operational efficiency, and strengthen long-term competitiveness.

Adapun risiko keberlanjutan yang dinilai memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan mempengaruhi upaya pengelolaannya adalah sebagai berikut:

The sustainability risks assessed as having a significant impact on the Company, along with the corresponding mitigation measures, are as follows:

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Types of Sustainability Risks and Their Management

| Jenis Risiko Types of Risk | Pengelolaan Risiko Risk Management | |
|--|--|---|
| Gangguan pasokan bahan baku Raw material supply disruption | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak bergantung pada satu <i>vendor</i> - Diversifikasi <i>supplier</i> & perencanaan stok - Koordinasi intensif dengan <i>supplier</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Avoiding dependence on a single vendor, - Diversifying suppliers & inventory planning, - Conducting intensive coordination with suppliers |
| Kegagalan sistem purifikasi & kontaminasi gas Purification system failure and gas contamination | <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan laporan penggunaan <i>isotank</i> dan <i>purging</i> saat pergantian gas - <i>Monitoring</i> dan kontrol proses purifikasi | <ul style="list-style-type: none"> - Preparing isotank usage and purging reports during gas changeovers - Monitoring and controlling the purification process |
| Risiko kecelakaan saat pengiriman Accident risk during delivery | <ul style="list-style-type: none"> - Pengecekan kendaraan (P2H) & <i>maintenance preventif</i> - Pemisahan divisi mekanik & <i>transport</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Vehicle inspections (P2H) & preventive maintenance - Separating the mechanical & transportation divisions |

Informasi mengenai risiko Perseroan secara lebih lengkap disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub bab Manajemen Risiko pada Laporan ini. Pengungkapan pada bagian ini hanya menampilkan risiko keberlanjutan yang berdampak signifikan bagi Perseroan.

Further information regarding the Company's risks is presented in the Corporate Governance section, under the Risk Management subsection of this Report. The disclosures in this section are limited to sustainability risks that have a significant impact on the Company.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relations

[OJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties who are involved with and have an interest in the organization, and may influence and/or be influenced by the achievement of the organization's objectives, such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, the public, and others. The identification of these stakeholder groups has been discussed and approved by management. The Company's approach to stakeholder engagement is as follows:

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Metode Pelibatan Engagement Method |
|---|---|
| Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) |
| Regulator Regulators | Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reporting in line with regulatory requirements |
| Karyawan Employees | <i>Townhall meeting</i> , forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Town hall meetings, performance improvement forums, and training/education |
| Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers | Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey |
| Mitra Bisnis Business Partners | Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and cooperation agreements |
| Komunitas/Asosiasi Communities/Associations | Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations |
| Masyarakat Public | Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program TJSL Employee involvement, community visits/communication, and the implementation of CSR programs |

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Challenges in Implementing Sustainable Business

Dalam proses penerapan prinsip keberlanjutan dalam bisnis, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari karakteristik industri gas industri yang bersifat padat modal (*capital intensive*) dan bergantung pada energi. Salah satu permasalahan utama adalah tingginya kebutuhan energi listrik dalam proses produksi gas, yang berdampak langsung pada biaya operasional sekaligus menjadi tantangan dalam upaya menekan emisi. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku serta ketergantungan pada pasokan tertentu juga menjadi kendala dalam menjaga stabilitas operasional yang berkelanjutan.

In implementing sustainability principles across its business activities, the Company faces a number of challenges arising from the capital-intensive and energy-dependent nature of the industrial gas industry. One of the principal challenges is the high electricity demand required in the gas production process, which directly affects operating costs while also creating pressure on emissions reduction efforts. In addition, fluctuations in raw material prices and reliance on certain suppliers present challenges in maintaining stable and sustainable operations.



Di sisi lingkungan, pengelolaan limbah hasil produksi, termasuk limbah karbid, memerlukan pengelolaan yang cermat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun Perseroan telah mengembangkan inisiatif pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai tambah, implementasinya masih memerlukan penguatan dari sisi teknologi, investasi, dan kesiapan pasar. Sementara itu, dari sisi sosial dan tata kelola, tantangan juga muncul dalam memastikan pemahaman dan penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten di seluruh lini organisasi serta di sepanjang rantai pasok, termasuk mitra bisnis dan pemasok.

Perseroan juga menghadapi tantangan dalam hal adaptasi terhadap perkembangan regulasi dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang lebih transparan dan berkelanjutan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, Perseroan terus melakukan penguatan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi operasional dan model bisnis yang lebih berkelanjutan, sehingga penerapan prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah jangka panjang.

From an environmental perspective, the management of production waste, including carbide waste, requires careful handling to prevent adverse impacts on the environment. Although the Company has initiated efforts to convert waste into value-added products, implementation still requires further strengthening in terms of technology, investment, and market readiness. Meanwhile, from social and governance perspectives, challenges also arise in ensuring a consistent understanding and application of sustainability principles across all levels of the organization and throughout the supply chain, including among business partners and suppliers.

The Company also faces challenges in adapting to regulatory developments and rising stakeholder expectations for more transparent and sustainable business practices. To address these challenges, the Company continues to strengthen internal policies, enhance human resource capacity, and develop more sustainable operational innovations and business models, so that the implementation of sustainability principles can proceed effectively and generate long-term value.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity

[OJK F.18]

SBMA menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman sebagai bagian dari budaya kerja yang inklusif dan berkelanjutan, dengan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang menghargai perbedaan latar belakang, *gender*, usia, serta pengalaman, dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal. Dalam industri gas industri yang menuntut kompetensi teknis dan kolaborasi tinggi, Perseroan meyakini bahwa keberagaman yang dikelola dengan baik dapat memperkuat kolaborasi, mendorong inovasi, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena

SBMA upholds the principles of equality and diversity as part of its commitment to an inclusive and sustainable workplace culture, fostering a work environment that respects differences in background, gender, age, and experience, while providing equal opportunities for all employees to grow and contribute to their full potential. In the industrial gas sector, which requires strong technical competence and close collaboration, the Company believes that well-managed diversity can strengthen teamwork, encourage innovation, and enhance the quality of decision-making. Accordingly, SBMA consistently implements anti-discrimination policies



itu, SBMA secara konsisten menerapkan kebijakan anti-diskriminasi dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, dan sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden diskriminasi yang tercatat, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan saling menghormati.

Rekrutmen dan Turnover

Recruitment and Turnover

Proses rekrutmen dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kualitas dan kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sejak menjadi perusahaan terbuka, standar rekrutmen telah diperbarui dengan menyesuaikan persyaratan pendidikan dan kompetensi untuk berbagai posisi, yang memungkinkan Perseroan merekrut individu terbaik yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Sejalan dengan dinamika bisnis, Perseroan juga mencatat adanya tingkat pergantian karyawan (*turnover*) yang mencerminkan pergerakan tenaga kerja baik karena pengunduran diri maupun pemutusan hubungan kerja, serta kebutuhan pergantian dan penambahan karyawan baru. Adapun data tingkat pergantian karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate

| Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---|-----------------------------------|------|-----------------------------------|-------|-----------------------------------|-------|
| | Jumlah Pegawai Total Employees | %* | Jumlah Pegawai Total Employees | %* | Jumlah Pegawai Total Employees | %* |
| Jumlah Pegawai <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Total Resignations/Terminations | 52 | 18,9 | 54 | 20,69 | 40 | 17,47 |
| Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Total New Hires/Replacement Employees | 66 | 24 | 20 | 7,66 | 49 | 21,39 |

* Persentase dihitung berdasarkan rata-rata jumlah karyawan Perseroan dalam satu tahun.
Percentages are calculated based on the Company's average number of employees during the year.

across all aspects of employment. During the reporting year, no incidents of discrimination were recorded, reflecting the Company's commitment to maintaining a safe, fair, and respectful work environment.

The recruitment process is carried out selectively, with priority placed on candidates' qualifications and competencies to ensure alignment with business needs. Since becoming a publicly listed company, the Company has refined its recruitment standards by adjusting educational and competency requirements for various positions. This enables SBMA to attract and recruit best talent capable of supporting the Company's long-term growth.

In line with evolving business dynamics, the Company also monitors employee turnover as an indicator of workforce movement resulting from resignations, terminations, employee replacement, and new hiring needs. The Company's employee turnover data for the past three years is presented in the following table:



Hak Asasi Manusia dan Anti Diskriminasi

Human Rights and Anti-Discrimination

[OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan usaha, baik di lingkungan internal maupun sepanjang rantai nilai Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan dan praktik bisnis yang mengacu pada standar nasional serta prinsip-prinsip internasional, seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan HAM (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*), serta prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang diatur dalam konvensi inti *International Labour Organization* (ILO) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

Perseroan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang adil, aman, dan inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi dalam seluruh aspek ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan pemberian remunerasi. SBMA secara tegas melarang praktik kerja paksa dan pekerja anak, serta memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilakukan secara sukarela dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk kekerasan dan pelecehan. [OJK F.19]

Dalam mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kepada karyawan serta menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh seluruh pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran HAM. Mekanisme ini dikelola secara transparan dan menjamin kerahasiaan pelapor. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun insiden pelanggaran Hak Asasi Manusia di lingkungan operasional Perseroan, yang mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan dan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM.

Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wage

[OJK F.20]

Perseroan memiliki sistem remunerasi yang kompetitif dengan memperhatikan paket remunerasi yang diberikan pada industri sejenis. Perseroan juga selalu memastikan telah menaati seluruh peraturan yang berlaku dan berupaya untuk selalu memberikan kesetaraan remunerasi bagi karyawan baik laki-laki dan perempuan, pada setiap jenjang jabatan. Perseroan juga menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundangan ketenagakerjaan terkait upah minimum.

The Company is committed to respecting and protecting Human Rights in all of its business activities, both internally and throughout its value chain. This commitment is reflected in the implementation of employment policies and business practices that adhere to national standards and international principles, including the United Nations Universal Declaration of Human Rights, the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, and the employment principles stipulated in the core conventions of the International Labour Organization (ILO) ratified by the Government of Indonesia.

The Company ensures a fair, safe, and inclusive work environment by upholding anti-discrimination principles in all aspects of employment, including recruitment, career development, and remuneration. SBMA strictly prohibits forced labor and child labor, and ensures that all employment relationships are based on voluntary participation and in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Company is committed to maintaining a work environment free from all forms of violence and harassment. [OJK F.19]

To support the implementation of these policies, the Company actively conducts employee awareness programs and provides a grievance mechanism that is accessible to all parties for reporting alleged human rights violations. This mechanism is managed transparently and ensures the confidentiality of the complainant. Throughout 2025, there were no reports or incidents of Human Rights violations within the Company's operational environment, reflecting the effective implementation of these policies and the Company's commitment to upholding Human Rights principles.

The Company has a competitive remuneration system by taking into account remuneration packages offered in comparable industries. The Company also ensures full compliance with all applicable regulations and strives to provide equal remuneration for male and female employees at every position level. In addition, the Company maintains strict compliance with labor laws regulating the minimum wage.



Perbandingan Upah Karyawan Entry Level dengan Upah Minimum

Comparison of Entry-Level Employee Wages with the Minimum Wage

[QJK F.20]

| Wilayah Kerja Work Area | Provinsi/Daerah Province/Region | Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage | Upah Karyawan Tingkat Terendah Entry-Level Employee Wage | Rasio Ratio |
|----------------------------|--|--|---|----------------|
| Balikpapan | Kalimantan Timur East Kalimantan | Rp3.701.508,68 | Rp3.702.000 | 1:1,0001 |
| Samarinda | Kalimantan Timur East Kalimantan | Rp3.724.437 | Rp3.725.000 | 1:1,0002 |
| Bontang | Kalimantan Timur East Kalimantan | Rp3.780.012 | Rp3.781.000 | 1:1,0003 |
| Berau | Kalimantan Timur East Kalimantan | Rp4.081.376 | Rp4.082.000 | 1:1,0002 |
| Tanjung Tabalong | Kalimantan Selatan South Kalimantan | Rp3.592.197 | Rp.3.593.000 | 1:1,0002 |
| Tarakan | Kalimantan Selatan South Kalimantan | Rp4.460.405 | Rp4.461.000 | 1:1,0001 |
| Nunukan | Kalimantan Utara North Kalimantan | Rp3.652.907 | Rp3.653.000 | 1:1,0000 |

Perseroan memberikan berbagai manfaat finansial kepada karyawan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kerja. Komponen pendapatan karyawan disusun secara terstruktur yang mencakup pendapatan tetap, pendapatan tidak tetap, serta pendapatan lainnya yang disesuaikan dengan jabatan, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing karyawan. Berikut komponen pendapatan yang diterima karyawan:

The Company provides various financial benefits to employees as part of its commitment to enhancing their welfare and work productivity. Employee salary is structured to include non-variable income, variable income, and other income, adjusted according to each employee's position, responsibilities, and performance. The following are the components of employee remuneration:

Struktur Komponen Pendapatan Karyawan

Structure of Employee Salary Components

| Pendapatan Tetap Non-Variable Income | Pendapatan Tidak Tetap Variable Income | Pendapatan Lainnya Other Income |
|--|---|--|
| Gaji Pokok Base Salary | Tunjangan Kehadiran Attendance Allowance | Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance |
| Tunjangan Jabatan Position Allowance | Tunjangan Makan Meal Allowance | Insentif Kinerja Performance Incentives |
| Tunjangan Komunikasi Communication Allowance | Tunjangan Transport Transportation Allowance | BPJS Kesehatan dan Ketenagakeraan Health and Employment Social Security |
| Tunjangan Kesehatan Health Allowance | Tunjangan Pulsa Phone Credit Allowance | |
| Tunjangan Hari Tua Retirement Allowance | Tunjangan Keluarga Family Allowance | |
| Tunjangan Keluarga Family Allowance | Tunjangan Kemahalan Cost of Living Allowance | |
| | Tunjangan perumahan Housing allowance | |
| | Upah Lembur dan Bonus Overtime Pay and Bonuses | |

Secara remunerasi tidak banyak perbedaan dari komponen remunerasi pegawai tetap dan pegawai kontrak, perbedaan hanya pada:

The remuneration components for permanent employees and contract employees are quite similar, with the following exceptions:



Perbedaan Komponen Remunerasi Pegawai Tetap (PKWTT) dan Pegawai Kontrak (PKWT)

Differences in Remuneration Components between Permanent Employees (PKWTT) and Contract Employees (PKWT)

| Komponen Component | PKWTT Permanent | PKWT Contract |
|--|------------------------|------------------------|
| Bonus Bonus | ada Provided | tidak ada Not provided |
| Pesangon / uang pisah Severance/Separation Pay | ada Provided | tidak ada Not provided |
| Kompensasi PKWT Contract Employment Compensation | tidak ada Not provided | ada Provided |

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Employee Training and Competency Development

[OJK F.22, E.2]

Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan daya saing sumber daya manusia, khususnya dalam mendukung operasional industri gas industri yang menuntut keahlian teknis dan standar keselamatan yang tinggi. Program pelatihan yang diselenggarakan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan keterampilan teknis operasional, K3, hingga pengembangan kepemimpinan dan kompetensi personal. Selain itu, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan serta lembaga pelatihan profesional guna memastikan bahwa materi pelatihan yang diberikan selalu relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan pelatihan sebanyak 8 (delapan) program pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 55 jam, dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 0,57 jam per karyawan. Berikut data pengembangan karyawan selama tahun 2025:

The Company consistently implements employee training and development programs as part of its efforts to improve the competence and competitiveness of its human resources, particularly in supporting industrial gas operations that require technical expertise and high safety standards. These training programs cover various aspects, ranging from the enhancement of operational technical skills and OHS to leadership development and personal competencies. In addition, the Company has established partnerships with educational institutions and professional training providers to ensure that the training materials delivered remain relevant to industry developments and business needs.

Throughout 2025, the Company conducted 8 (eight) training programs with a total of 55 training hours and an average of 0.57 training hours per employee. The following is the employee development data for 2025:

Program Pelatihan dan Peserta Pelatihan selama Tahun 2025

2025 Training Programs and Training Participants

| Nama Pelatihan Training Program | Periode Pelatihan Training Period | Jumlah Peserta Number of Participants |
|---|---|---|
| Training Rescue APKPI (HSE & Transport) | 20-21 Februari 2025 February 20-21, 2025 | 3 |
| Training Workshop "From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy" | 27 Mei 2025 May 27, 2025 | 1 |
| Training Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan Sustainability Disclosure Standards Training and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation | 13 Agustus 2025 August 13, 2025 | 1 |
| Training Pengenalan ISO 9001:2015 & Document Control Based on ISO (Audit & SISO) Introduction to ISO 9001:2015 and ISO-Based Document Control Training (Audit & SISO) | 11 September 2025 September 11, 2025 | 15 |
| Training Smart Problem Solving | 11 Oktober 2025 October 11, 2025 | 50 |



| Nama Pelatihan Training Program | Periode Pelatihan Training Period | Jumlah Peserta Number of Participants |
|--|--|--|
| Training Detection & Protection of Financial Distress (Finance, Audit, Corsec) | 22-24 Oktober 2025 October 22-24, 2025 | 3 |
| Training Keterampilan internal audit untuk seluruh Kepala Divisi Internal Audit Skills Training for All Division Heads | 22 Oktober 2025 October 22, 2025 | 14 |
| Training Sertifikasi Operator Forklift Forklift Operator Certification Training | 1 - 3 Desember 2025 December 1-3, 2025 | 1 |
| Training Awak Khusus Angkutan Barang Berbahaya (B3) Special Crew Training for the Transportation of Hazardous Materials | 29 November - 1 Desember 2025 November 29- December 1, 2025 | 7 |
| Training Garda Pratama Security Garda Pratama Security Training | 17 - 23 Desember 2025 December 17-23, 2025 | 2 |

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Safe and Decent Working Environment

[OJK F.21]

Komitmen dan Kebijakan K3

OHS Commitment and Policy

Bagi SBMA, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional, mengingat karakteristik industri gas industri yang memiliki tingkat risiko tinggi, baik dalam proses produksi, penyimpanan, maupun distribusi. Perseroan telah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen K3 yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta perbaikan berkelanjutan, dengan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

The Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority for SBMA in carrying out its operational activities, given the high-risk nature of the industrial gas industry, including production, storage, and distribution activities. The Company has developed and implemented an OHS management system that covers the stages of planning, implementation, monitoring, and continuous improvement, in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as stipulated in Government Regulation No. 50 of 2012.





Sebagai bagian dari implementasi tersebut, Perseroan secara rutin melakukan identifikasi dan analisis risiko untuk mengantisipasi potensi bahaya di lingkungan kerja serta menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Selain itu, setiap insiden yang terjadi akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi untuk memastikan adanya evaluasi menyeluruh dan perbaikan prosedur guna mencegah terulangnya kejadian serupa.

Perseroan juga mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam penerapan budaya K3 melalui komunikasi yang efektif, pelaksanaan program induksi keselamatan bagi karyawan baru, serta penyediaan panduan K3 dalam bentuk buku saku yang memuat prosedur kerja yang aman. Selain itu, pelatihan dan sosialisasi K3 secara berkala terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi potensi risiko maupun situasi darurat. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa penerapan K3 tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja yang melekat di seluruh lini organisasi.

Program K3 OHS Programs

Dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai program K3 sepanjang tahun. Program-program ini dirancang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga untuk membangun budaya keselamatan yang kuat di seluruh lini organisasi.

- Kampanye kesadaran K3 untuk meningkatkan pemahaman dan budaya keselamatan kerja
- Pembentukan Tim K3 yang bertugas mensosialisasikan praktik keselamatan di seluruh unit kerja
- Pelaksanaan *safety talk* secara rutin dengan topik sesuai risiko di masing-masing departemen
- Program pelatihan K3 dan simulasi tanggap darurat secara berkala bagi seluruh karyawan
- Penerapan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk identifikasi dan mitigasi potensi risiko kerja
- Pelaksanaan audit keselamatan oleh fungsi HSSE untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur
- Pemberian penghargaan kepada karyawan yang berkontribusi dalam penerapan K3
- Penyediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai oleh manajemen
- Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil audit dan *monitoring* K3

As part of this implementation, the Company routinely conducts risk identification and analysis to anticipate potential workplace hazards and determine appropriate mitigation measures. In addition, every incident that occurs will be followed up through an investigation process to ensure a comprehensive evaluation and procedural improvements to prevent the recurrence of similar incidents.

The Company also encourages the active involvement of all employees in adopting the OHS culture through effective communication, the implementation of safety induction programs for new employees, and the provision of OHS guidelines in the form of pocket guides containing safe work procedures. Furthermore, regular OHS training and socialization programs are continuously carried out to enhance employees' awareness, knowledge, and preparedness in responding to potential risks and emergency situations. Through this approach, the Company seeks to ensure that OHS implementation is not merely a requirement, but an integral part of the work culture throughout the organization.

In supporting the creation of a safe and healthy work environment, the Company consistently implemented various OHS programs throughout the year. These programs were designed not only to comply with regulatory requirements, but also to build a strong safety culture across all lines of the organization.

- OHS awareness campaigns to strengthen understanding and workplace safety culture
- Establishment of the OHS Team responsible for promoting safety practices across all work units
- Regular safety talks with topics tailored to the risks of each department
- Periodic OHS training programs and emergency response simulations for all employees
- Implementation of the Job Safety Analysis (JSA) method to identify and mitigate potential workplace risks
- Safety audits conducted by the HSSE function to ensure compliance with procedures
- Recognition for employees who contribute to the implementation of OHS
- Provision of adequate OHS facilities and infrastructure by management
- Evaluation and continuous improvement based on the results of OHS audits and monitoring

Management
WalkthroughFire Fighting
TrainingTool Box
MeetingMeeting
P2K3

Kinerja K3

OHS Performance

Untuk memastikan efektivitas implementasi sistem manajemen K3, Perseroan secara konsisten melakukan pengukuran kinerja K3 serta menindaklanjuti setiap insiden yang terjadi secara sistematis. Setiap kejadian kecelakaan kerja diwajibkan untuk dilaporkan dalam waktu maksimal 24 jam, diikuti dengan investigasi mendalam guna mengidentifikasi akar penyebab serta menetapkan tindakan korektif dan pencegahan yang terintegrasi ke dalam prosedur K3. Dengan demikian, setiap kejadian yang terjadi tidak hanya menjadi bahan evaluasi tetapi juga peluang untuk memperbaiki sistem keselamatan yang ada.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan 886.080,00 jam kerja aman dengan frekuensi *rate* sebesar 0 sebagai upaya untuk terus menurunkan angka kecelakaan kerja. Tahun 2025 juga mencatatkan 0 *Lost Time Accident* (LTA), 0 *Non-Lost Time Accident* (NLTA), 0 kasus kebakaran, dan 0 kasus kerusakan properti. Setiap kejadian tersebut langsung ditindaklanjuti dengan investigasi untuk memahami lebih lanjut penyebab dan mengembangkan solusi yang lebih efektif.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kinerja K3, Perseroan melakukan audit khusus K3 sebanyak 5 (lima) kali sepanjang tahun 2025. Selain itu, pelatihan K3 secara rutin dilaksanakan untuk memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Rapat harian *briefing* K3 juga dilaksanakan untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya keselamatan di setiap bagian operasional.

In order to ensure the effectiveness of the OHS management system implementation, the Company consistently measures OHS performance and systematically follows up on every incident that occurs. Every workplace accident must be reported within a maximum of 24 hours, followed by a thorough investigation to identify the root cause and determine corrective and preventive actions integrated into OHS procedures. Accordingly, each incident serves not only as an evaluation material, but also as an opportunity to improve the existing safety system.

Throughout 2025, the Company recorded 886,080.00 safe working hours, with a frequency rate of 0, as part of its ongoing efforts to reduce workplace accidents. In 2025, the Company also recorded 0 Lost Time Accidents (LTA), 0 Non-Lost Time Accidents (NLTA), zero fire incidents, and zero cases of property damage. Each incident was immediately followed up with an investigation to gain a better understanding of its causes and develop more effective solutions.

As part of its commitment to improving OHS performance, the Company conducted five (5) special OHS audits throughout 2025. In addition, regular OHS training was carried out to ensure that all employees understand the importance of occupational health and safety. Daily OHS briefing meetings were also held to reinforce awareness of the importance of safety across every operational area.



Aspek Masyarakat

Community Aspects

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Operational Impact on Surrounding Communities

[OJK F.23]

Sebagai bagian ekosistem ekonomi dan sosial yang tidak terpisahkan, Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional memberikan dampak langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kalimantan. Melalui pendekatan yang terkoordinasi dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, setiap agenda Perseroan direncanakan bukan hanya untuk menciptakan nilai bisnis, tetapi juga menghadirkan dampak nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Dampak positif yang dihasilkan antara lain berupa perputaran ekonomi yang lebih inklusif, pemberdayaan pemasok lokal, peningkatan aktivitas ekonomi daerah, dukungan terhadap pengembangan UMKM, peningkatan efisiensi dan penghematan konsumsi BBM, serta penciptaan hubungan yang saling memperkuat antar pemangku kepentingan. Dari perspektif lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional secara bertanggung jawab melalui penerapan praktik pengelolaan lingkungan, seperti efisiensi penggunaan energi dan air, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah produksi termasuk limbah karbid agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Selain itu, Perseroan terus berupaya membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui komunikasi yang terbuka dan keterlibatan yang berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi masyarakat, serta mendorong pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tepat sasaran. Tidak hanya berfokus pada bantuan sosial, Perseroan juga mendorong peningkatan kapasitas masyarakat melalui berbagai inisiatif edukasi, termasuk program literasi pasar modal dan edukasi di lingkungan sekolah, guna mendukung pemahaman keuangan serta investasi jangka panjang, sehingga manfaat ekonomi yang dihasilkan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan. Sejalan dengan itu, aktivitas operasional Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui penerapan praktik pengelolaan yang terukur, seperti efisiensi penggunaan energi dan air, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah produksi termasuk limbah karbid. Melalui pendekatan shared value, Perseroan berupaya menciptakan sinergi dan kolaborasi yang nyata, di mana pertumbuhan bisnis Perseroan berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional.

As an integral part of the economic and social ecosystem, the Company recognizes that each of its operational activities generates both direct and indirect impacts on the community, particularly in the Kalimantan region. Through a coordinated approach involving various stakeholders, the Company plans each of its initiatives not only to create business value, but also to deliver tangible benefits that can be directly felt by the community. The positive impacts generated include a more inclusive circulation of economic activity, the empowerment of local suppliers, increased regional economic activity, support for the development of MSMEs, improved efficiency and savings in fuel consumption, as well as the creation of mutually reinforcing relationships among stakeholders. From an environmental perspective, the Company is committed to conducting its operations responsibly through the implementation of environmental management practices, including energy and water use efficiency, emissions control, and the management of production waste, including carbide waste, to prevent adverse impacts on the surrounding environment.

In addition, the Company continues to build and maintain harmonious relationships with the community through open communication and ongoing engagement. This approach enables the Company to understand the needs and expectations of the community, while also supporting the implementation of targeted Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The Company not only focuses on social assistance, but also promotes community capacity building through various educational initiatives, including capital market literacy programs and educational activities in schools, to support financial understanding and long-term investment awareness. Through these efforts, the resulting economic benefits are intended to be not only short-term in nature, but also sustainable. In parallel, the Company's operational activities are carried out with environmental responsibility through the implementation of measurable management practices, such as energy and water efficiency, emissions control, and the management of production waste, including carbide waste. Through a shared value approach, the Company aims to create tangible synergy and collaboration, whereby the Company's business growth goes hand in hand with improved community welfare and environmental preservation in the areas surrounding its operations.



Pengaduan Masyarakat

Community Complaints

[OJK F.24]

Perseroan telah menyediakan saluran untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan masyarakat terkait dengan kegiatan operasional yang dijalankan. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dalam membina komunikasi dengan masyarakat dan membangun hubungan yang baik. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan, saran dan pengaduannya melalui berbagai saluran, yaitu:

The Company has established channels for the community to submit their aspirations and complaints regarding the Company's operational activities. This forms part of the Company's responsibility to the community in fostering communication and maintaining good relationships. The public may submit complaints, suggestions, and grievances through the following channels:

✉ marketing@suryabiru.co.id ☎ (0542) 743555 🌐 www.suryabirumurni.co.id

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan dari masyarakat yang menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Throughout 2025, there were no complaints from the public, indicating that the Company's operational activities did not give rise to negative impacts on the community or the surrounding environment.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities

[OJK F.25]

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan program TJSL dengan alokasi dana sebesar Rp114,38 juta.

During 2025, the Company implemented CSR programs with a budget allocation of Rp114.38 million.





Penyaluran dana ini berfokus pada program sosial dan kemanusiaan, kemasayarakatan dan lingkungan, pendidikan, dukungan kelembagaan, *sponsorship* serta seremonial dan apresiasi, sebagai berikut:

The distribution of these funds focused on social and humanitarian programs, community and environmental programs, education, institutional support, sponsorships, as well as ceremonial and appreciation activities, as follows:

| Jenis Program TJSL CSR Program Type | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals | Penjelasan Description | Capaian Achievement |
|---|---|---|--|
| Sosial dan Kemanusiaan Social dan Kemanusiaan | SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 2 (Tanpa Kelaparan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well-Being) | Fokus pada bantuan langsung kepada masyarakat dan kelompok rentan: <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Sembako Idul Fitri (Masyarakat RT 24 Manggar) • Kegiatan Santunan & Buka Puasa Bersama (Anak yatim dan masyarakat umum) • Kegiatan Bukber RS Hardjanto • Kegiatan Buka Bersama SBMA Focused on direct assistance to communities and vulnerable groups: <ul style="list-style-type: none"> • Distribution of Eid al-Fitr Basic Food Packages (Residents of RT 24 Manggar) • Charitable Assistance & Iftar Gathering (Orphans and General Public) • Iftar Activity with Hardjanto Hospital • SBMA Iftar Gathering | Alokasi dana sebesar Rp21.00.000 Fund allocation of Rp21,000,000 |
| Kemasyarakatan dan Lingkungan Community and Environment | SDG 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) | Fokus pada dukungan komunitas sekitar dan lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan pada Kegiatan 17 Agustus RT 24 Manggar • Penyaluran Dana pembangunan HKBP Philadelphia Manggar • Penyaluran tong sampah <i>recycle</i> (SMPN 23 Balikpapan) Focused on supporting surrounding communities and the environment: <ul style="list-style-type: none"> • Support for the August 17th community Activities in RT 24 Manggar • Distribution of Construction fund for HKBP Philadelphia Manggar • Distribution of recycling bins (SMPN 23 Balikpapan) | Alokasi dana sebesar Rp6.233.852 Fund allocation of Rp6,233,852 |
| Pendidikan Education | SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education) | Fokus pada peningkatan kapasitas dan pengetahuan masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> • Galeri Investasi: Sekolah Pasar Modal (UMKT Samarinda) Focused on enhancing community capacity and knowledge: <ul style="list-style-type: none"> • Investment Gallery: Capital Market School (UMKT Samarinda) | Alokasi dana sebesar Rp2.000.000 Fund allocation of Rp2,000,000 |
| Dukungan Kelembagaan dan <i>Stakeholders</i> Institutional and Stakeholder Support | SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals) | Fokus pada hubungan dengan institusi, mitra, dan pemangku kepentingan: <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan CSR Kodim Balikpapan • Bantuan CSR PT Kiani Nusantara • Bantuan Rakernas APINDO • Bantuan RS Islam Bontang Focused on relationships with institutions, partners, and stakeholders: <ul style="list-style-type: none"> • CSR assistance for Kodim Balikpapan • CSR assistance for PT Kiani Nusantara • Support for the APINDO National Working Meeting • Assistance for Bontang Islamic Hospital | Alokasi dana sebesar Rp22.951.000 Fund allocation of Rp22,951,000 |
| <i>Sponsorship dan Engagement</i> Sponsorship and Engagement | SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan) SDG 3 (Good Health and Well-Being), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) | Fokus pada kegiatan promosi, olahraga, dan komunitas: <ul style="list-style-type: none"> • CSR Golf Komunitas Senior • <i>Sponsorship Fun Run Kaltim Post</i> Focused on promotional, sports, and community activities: <ul style="list-style-type: none"> • CSR for the Senior Community Golf • Sponsorship for the Kaltim Post Fun Run | Alokasi dana sebesar Rp60.000.000 Fund allocation of Rp60,000,000 |
| Seremonial dan Apresiasi Ceremonial and Appreciation | SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals) | Fokus pada hubungan bisnis dan bentuk penghargaan: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Farewell Pak Julianto</i> • <i>Karangan bunga (Surveyor Carbon Consulting, Power Drillindo)</i> Focused on business relations and expressions of appreciation: <ul style="list-style-type: none"> • Farewell for Mr. Julianto • Flower arrangements (Surveyor Carbon Consulting and Power Drillindo) | Alokasi dana sebesar Rp2.200.000 Fund allocation of Rp2,200,000 |



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Commitment to Provide Equal Service of Products and/or Services to All Consumers

[OJK F.17]

Sampai dengan akhir tahun 2025, produk yang dipasarkan oleh Perseroan meliputi gas industri, antara lain *acetylene*, oksigen, nitrogen, argon, serta gas campuran yang digunakan untuk mendukung berbagai sektor seperti manufaktur, konstruksi, pertambangan, dan layanan kesehatan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi, dengan mengedepankan kualitas produk, keandalan pasokan, serta keselamatan dalam distribusi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh transaksi dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli yang transparan dan disepakati bersama, yang mencakup spesifikasi produk, harga, volume, serta mekanisme pengiriman, sehingga menjamin kepastian dan keadilan bagi setiap pelanggan. Perseroan juga memastikan kesetaraan akses layanan melalui sistem distribusi yang andal dan komunikasi yang terbuka, serta terus berupaya meningkatkan kualitas layanan seiring dengan penguatan bisnis inti di bidang gas industri.

Through the end of 2025, the products marketed by the Company included industrial gases such as acetylene, oxygen, nitrogen, argon, and mixed gases used to support various sectors, including manufacturing, construction, mining, and healthcare. In carrying out its business activities, the Company is committed to providing equal service to all customers without discrimination, while prioritizing product quality, supply reliability, and safety in distribution.

In practice, all transactions are conducted based on transparent and mutually agreed sales and purchase agreements covering product specifications, prices, volumes, and delivery mechanisms, thereby ensuring certainty and fairness for every customer. The Company also ensures equal access to services through a reliable distribution system and open communication, and continues to improve service quality in line with the strengthening of its core business in the industrial gas sector.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Products and/or Services

[OJK F.26]

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap inovasi dan pengembangan usaha berkelanjutan melalui diversifikasi produk dan perluasan ekosistem bisnis yang terintegrasi. Perseroan tidak hanya berfokus pada penguatan bisnis inti di bidang gas industri, tetapi juga mulai merambah sektor konstruksi dan pengolahan limbah berkelanjutan, khususnya dalam mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dari aktivitas operasional, termasuk melalui pemanfaatan limbah hasil produksi *acetylene* (limbah karbid) menjadi bahan bangunan yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat inovasi pada aspek jasa sebagai bagian dari pengembangan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah penguatan layanan instalasi pipa gas, yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan dalam volume besar secara lebih efisien. Melalui skema ini, Perseroan dapat

In 2025, the Company continued to strengthen its commitment to innovation and sustainable business development through product diversification and the expansion of an integrated business ecosystem. The Company not only focused on strengthening its core business in the industrial gas sector, but also began to expand into the construction and sustainable waste processing sectors, particularly in support of the development of the National Capital City (IKN). This step forms part of the Company's long-term strategy to create added value from its operational activities, including through the utilization of acetylene production waste (carbide waste) into building materials that are economically valuable and environmentally friendly.

In addition, the Company also strengthened innovation in its service aspect as part of the development of a sustainable business ecosystem. One of the initiatives undertaken was the enhancement of gas pipeline installation services, enabling customers to place large-volume orders more efficiently. Through this scheme, the Company can help



membantu pelanggan dalam menekan biaya logistik dan konsumsi bahan bakar (BBM), sekaligus meningkatkan keandalan pasokan melalui pengurangan frekuensi pengiriman serta lead time yang lebih terkontrol. Pendekatan ini tidak hanya memberikan efisiensi biaya bagi pelanggan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas distribusi. Di sisi lain, Perseroan juga memperluas kapabilitas layanan dengan memperkuat keandalan pasokan gas melalui kemitraan strategis dengan produsen lain. Langkah ini memungkinkan Perseroan untuk menyediakan berbagai jenis gas, termasuk special gas, yang dibutuhkan oleh sektor industri maupun laboratorium.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services Assessed for Customer Safety

[OJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi aspek keamanan dan kualitas, yang tercermin dari evaluasi produk oleh pelanggan yang telah mencapai 100%. Untuk produk yang diproduksi secara internal, Perseroan menetapkan standar bahan baku dengan spesifikasi yang ketat, tidak hanya mengacu pada *Material Safety Data Sheet* (MSDS), tetapi juga melalui proses seleksi pemasok yang mampu menghasilkan gas dengan tingkat kemurnian (*purity*) dan *yield* yang optimal. Sebagai contoh, dalam penggunaan bahan baku karbida, Perseroan melakukan perbandingan antar pemasok untuk memastikan kualitas hasil produksi yang konsisten dan sesuai standar.

Sementara itu, untuk produk gas yang tidak diproduksi secara internal, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemasok berasal dari vendor yang terpercaya dan memiliki kredibilitas tinggi, serta didukung oleh sertifikasi seperti SMK3, ISO sistem manajemen mutu, dan ISO 17025. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan aspek kepatuhan dan keselamatan operasional, termasuk dalam proses perizinan hingga memperoleh lisensi angkutan barang berbahaya dan beracun (B3), mengingat karakteristik gas industri yang memerlukan penanganan khusus. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memberikan jaminan keamanan, kualitas, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi insiden yang disebabkan oleh pelanggaran terhadap aspek keamanan dan keselamatan dalam proses produksi maupun distribusi gas industri. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif, denda, maupun sanksi hukum lainnya dari otoritas berwenang terkait aspek keselamatan produk dan operasional.

customers reduce logistics costs and fuel consumption, while also improving supply reliability through reduced delivery frequency and more controlled lead times. This approach not only provides cost efficiency for customers, but also contributes to reducing the environmental impact of distribution activities. On the other hand, the Company has also expanded its service capabilities by strengthening the reliability of gas supply through strategic partnerships with other producers. This step enables the Company to provide various types of gas, including specialty gases, required by industrial and laboratory sectors.

The Company ensures that all products marketed have met safety and quality aspects, as reflected in product evaluations by customers, which reached 100%. For products manufactured internally, the Company applies raw material standards with strict specifications, not only by referring to the Material Safety Data Sheet (MSDS), but also through a supplier selection process that prioritizes vendors capable of producing gas with optimal purity and yield levels. For example, in the use of carbide as a raw material, the Company conducts comparisons among suppliers to ensure consistent production quality and compliance with established standards.

Meanwhile, for gas products that are not manufactured internally, the Company ensures that all suppliers are trusted vendors with strong credibility and are supported by certifications such as OHSMS, ISO quality management system certification, and ISO 17025. In addition, the Company continues to strengthen compliance and operational safety aspects, including in the licensing process through the obtainment of permits for the transportation of hazardous and toxic materials, given the characteristics of industrial gases that require special handling. Through these measures, the Company aims to provide assurance of safety and quality, while also enhancing customer confidence in the products and services provided.

During 2025, the Company did not experience any incidents resulting from violations of safety and security aspects in the production or distribution of industrial gas. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions, fines, or other legal penalties from the relevant authorities related to product safety and operational aspects.



Dampak Produk/Jasa

Product/Service Impacts

[OJK F.28]

Produk gas industri yang dihasilkan Perseroan berperan penting dalam mendukung berbagai aktivitas industri yang lebih efisien dan terkendali. Dalam operasionalnya, Perseroan terus mendorong penerapan praktik yang lebih ramah lingkungan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta optimalisasi proses produksi dan distribusi untuk meminimalkan emisi GRK. Selain itu, inisiatif pemanfaatan limbah karbid menjadi produk yang bernilai tambah juga menjadi langkah konkret Perseroan dalam mengurangi beban tempat pembuangan akhir (TPA) sekaligus memitigasi risiko pencemaran lingkungan.

The industrial gas products produced by the Company play an important role in supporting a wide range of industrial activities in a more efficient and controlled manner. In its operations, the Company continues to promote the adoption of more environmentally responsible practices through energy efficiency, waste management, and the optimization of production and distribution processes to minimize GHG emissions. In addition, the initiative to convert carbide waste into value-added products represents a concrete step taken by the Company to reduce the burden on landfills while mitigating the risk of environmental pollution.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Number of Product Recalls

[OJK F.29]

Perseroan telah melakukan evaluasi keamanan dan pemenuhan standar kualitas produk yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk yang ditarik kembali. Perseroan terus berkomitmen untuk menghadirkan produk yang lebih baik demi kepuasan dan keamanan pelanggan.

The Company has conducted evaluations of product safety and compliance with established quality standards. Throughout 2025, no products were recalled. The Company remains committed to delivering higher-quality products to ensure customer satisfaction and safety.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

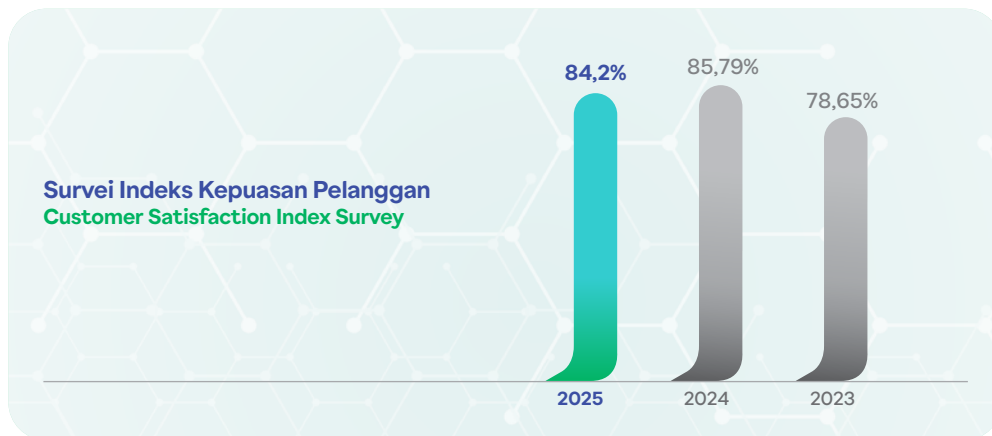
[OJK F.30]

Perseroan secara konsisten melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari mekanisme evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa kualitas layanan senantiasa berada pada tingkat yang optimal. Survei ini menjadi alat penting untuk mengukur persepsi pasar, pengalaman dan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan di setiap lini bisnis, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi perbaikan.

The Company consistently conducts customer satisfaction surveys as part of its ongoing evaluation mechanism to ensure that service quality remains at an optimal level. This survey serves as an important tool for measuring market perception, customer experience, and satisfaction levels with the services provided across all business lines, while also serving as a basis for formulating improvement strategies.

Hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2025 mencapai sebesar 84,2% dari skala 100. Dari hasil survei tersebut, mayoritas responden berada pada kategori sangat puas dengan persentase sebesar 84,2% (15 responden), diikuti oleh kategori puas/cukup sebesar 15,8% (3 responden), serta tidak terdapat responden yang menyatakan perlu perbaikan (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pelanggan menilai kualitas produk dan layanan Perseroan berada pada tingkat yang sangat baik.

The results of the customer satisfaction survey in 2025 reached 84.2% on a scale of 100. Based on the survey results, the majority of respondents fell into the "very satisfied" category at 84.2% (15 respondents), followed by the "satisfied/fairly satisfied" category at 15.8% (3 respondents), while no respondents indicated that improvement was needed (0%). These results indicate that, in general, customers assessed the quality of the Company's products and services as being at a very good level.





Untuk mempermudah komunikasi, Perseroan menyediakan berbagai kanal seperti email, telepon, dan *website* agar pelanggan dapat dengan mudah menyampaikan pertanyaan atau keluhan. Tim layanan pelanggan yang responsif dan berdedikasi siap menangani setiap masukan dengan cepat dan efektif, hal ini menjadi bagi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanan lebih lanjut.


Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan, keluhan dan mendapatkan informasi terkini, dengan menghubungi/ mengunjungi alamat berikut:

To facilitate communication, the Company provides various channels, including email, telephone, and its website, so that customers can easily submit questions or complaints. A responsive and dedicated customer service team is available to handle all feedback promptly and effectively, providing the Company with an opportunity to further improve service quality.

Customers may submit complaints, grievances, and obtain the latest information by contacting/visiting the following address:

 marketing@suryabiru.co.id

 (0542) 743555

 www.suryabirumurni.co.id





LAMPIRAN

Appendix



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/ POJK.03/2017 OR SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

| Indeks Index | Penjelasan Explanation | Halaman Page |
|---|--|--------------------|
| Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | | |
| OJK A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy | 184 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight | | |
| OJK B.1 | Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Economic Aspect a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process | 192 |
| OJK B.2 | Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati Environmental Aspect a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation | 192 |
| OJK B.3 | Aspek Sosial Social Aspect | 194 |
| Profil Perusahaan Company Profile | | |
| OJK C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values | 54 |
| OJK C.2 | Alamat Perusahaan Company Address | 48 |
| OJK C.3 | Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area | 49, 56, 69, 73, 75 |
| OJK C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses | 55 |
| OJK C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership | 77 |
| OJK C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies | 49, 51, 60, 78 |



| Indeks Index | Penjelasan Explanation | Halaman Page |
|---|--|-----------------|
| Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors | | |
| OJK D.1 | Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Board of Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy | 32 |
| Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | | |
| OJK E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance | 219 |
| OJK E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice | 220 |
| OJK E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance | 221 |
| OJK E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship | 222 |
| OJK E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance | 38 |
| Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance | | |
| OJK F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture | 184, 186 |
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | | |
| OJK F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss | 198 |
| OJK F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices | 198 |
| Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance | | |
| Aspek Umum General Aspect | | |
| OJK F.4 | Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost | 207 |
| Aspek Material Material Aspect | | |
| OJK F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials | 216, 217 |
| Aspek Energi Energy Aspect | | |
| OJK F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use | 209 |
| OJK F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy | 209 |
| Aspek Air Water Aspect | | |
| OJK F.8 | Penggunaan Air Water Consumption | 210 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect | | |
| OJK F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas | 211 |
| OJK F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts | 211 |
| Aspek Emisi Emission Aspect | | |
| OJK F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type | 212 |
| OJK F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization | 212, 213 |



| Indeks Index | Penjelasan Explanation | Halaman Page |
|--|--|-----------------|
| Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect | | |
| OJK F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type | 210, 211, 215 |
| OJK F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods | 210, 214 |
| OJK F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any) | 218 |
| Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect | | |
| OJK F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances | 218 |
| Kinerja Sosial Social Performance | | |
| OJK F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers | 234 |
| Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect | | |
| OJK F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity | 223 |
| OJK F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor | 225 |
| OJK F.20 | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage | 225, 226 |
| OJK F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment | 228 |
| OJK F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development | 227 |
| Aspek Masyarakat Community Aspect | | |
| OJK F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities | 231 |
| OJK F.24 | Pengaduan Masyarakat Community Grievances | 232 |
| OJK F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL) | 184, 232 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development | | |
| OJK F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development | 234 |
| OJK F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers | 235 |
| OJK F.28 | Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services | 236 |
| OJK F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products | 236 |
| OJK F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services | 236 |
| Lain-lain Others | | |
| OJK G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any) | 190 |
| OJK G.2 | Lembar Umpan Balik Feedback Sheet | 243 |
| OJK G.3 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report | 191 |
| OJK G.4 | Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies | 240 |



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan tahun berikutnya, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for taking the time to review the 2025 Integrated Annual Report of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk. In our effort to enhance quality and transparency, and to gather input for the preparation of the next Annual Report, we kindly request that you provide your feedback by sending an email or returning this form via fax or post.

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This report is easy to understand.

Tidak Setuju Don't Agree

Netral Neutral

Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has provided information on the Company's material aspects, including both positive and negative aspects.

Tidak Setuju Don't Agree

Netral Neutral

Setuju Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang

The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced, making them easy to comprehend.

Tidak Setuju Don't Agree

Netral Neutral

Setuju Agree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda? (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Which material topics do you consider most significant? (Rate from 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Limbah
Waste

Keberadaan Pasar
Market Presence

Kepegawaian
Employment

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Energi
Energy

Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

Air
Water

Masyarakat Lokal
Local Community

Emisi
Emission

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:

Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

.....

.....

.....



Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap
Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan
Name of Institution/Company

Kontak (Telepon, Email)
Contact (Phone, Email)

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu)

Category of Stakeholder (choose one)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholders | <input type="checkbox"/> Masyarakat Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah/Regulator Government/Regulator | <input type="checkbox"/> Media Massa Mass Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan Employee | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify: |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan Customers | |
| <input type="checkbox"/> Mitra Usaha Business Partner | |

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback form to:



PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
 Jl. Mulawarman KM. 18, RT 24
 Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

+62 542 - 743555
 corsec@suryabiru.co.id
 www.suryabirumurni.co.id



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

**Audited Financial
Statements**

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

**31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

Daftar Isi / Table of Contents

| | Halaman / Pages | |
|--|-----------------|---|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Directors' statement</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditors' report</i> |
| Laporan posisi keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 3 | <i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas | 4 | <i>Statement of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas | 5 | <i>Statement of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan | 6 - 67 | <i>Notes to the financial statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

: Rini Dwiyanti
: Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasar Ilir, Kec.
Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card

: Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasar Ilir, Kec.
Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur

No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: + 65 8388 8800/ +62 811 4633 888
: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;*
2. *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Balikpapan, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



Rini Dwiyanti
Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/2.1035/AU.1/04/1674-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai ("ECL") atas piutang usaha

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha) dalam laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00202/2.1035/AU.1/04/1674-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Opinion

We have audited the financial statement of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Expected Credit Loss ("ECL") - Impairment of trade receivables

See Note 2 (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments) and Note 5 (Trade Receivables) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai ("ECL") atas piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 20.012.474.373, yang mencakup 6,89% dari total aset Perusahaan, terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 22.438.357.435 dan penyisihan ECL sebesar Rp 2.425.883.062.

Penentuan penyisihan ECL atas piutang usaha memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung penyisihan ECL, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas piutang usaha yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyisihan ECL (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Dengan mempertimbangkan tingkat pertimbangan yang signifikan serta materialitas piutang usaha terhadap laporan keuangan, kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama :

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami melakukan pengujian apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah penyisihan ECL, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Key Audit Matter (continued)

Expected Credit Loss ("ECL") - impairment of trade receivables (continued)

As of December 31, 2025, the Company's trade receivables balance amounted to Rp 20,012,474,373, which represents 6.89% of the Company's total assets, comprising gross trade receivables of Rp 22,438,357,435 and an allowance for ECL of Rp 2,425,883,062.

Determining allowances for ECL on trade receivables requires consideration and has estimation uncertainty including determining the model for calculating allowances for ECL, identifying credit exposures that experience a significant decline in the quality of trade receivables, determining the assumptions used in the model for calculating allowances for ECL (for exposures assessed individually or collectively), including future macroeconomic factors.

Given the level of judgment involved in estimating the allowance for ECL, we considered this area to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter :

- We obtained an understanding of the methodology and model used by management to ascertain that these have been consistently applied by management;
- We tested whether historical experience represents the current situation and recent losses that have occurred in the portfolio, as well as assessing the reasonableness of adjustments to future assumptions, analysis of macroeconomic factors and several weighted probability scenarios for the credit provided;
- We checked the accuracy of the calculation of the amount of allowance for ECL, by recalculating the entire portfolio for which impairment was assessed collectively and recalculating the impairments assessed individually based on the sample;
- We evaluated the adequacy of the Company disclosures included in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Andri

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1674 / Public Accountant Registration No. AP. 1674

30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|--------------------|------------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2,4,29,30 | 5.394.568.609 | 10.422.997.167 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang usaha | 2,5,29,30 | | | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak ketiga | | 19.970.048.332 | 21.822.757.171 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 28 | 42.426.041 | 27.888.805 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain | 2,6,29,30 | 213.629.978 | 156.652.796 | <i>Other receivables</i> |
| Persediaan | 2,7 | 6.213.342.075 | 4.949.835.404 | <i>Inventories</i> |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 8 | 782.555.702 | 1.821.420.220 | <i>Advances and prepaid expenses</i> |
| Total Aset Lancar | | 32.616.570.737 | 39.201.551.563 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 8 | 6.577.878.184 | 925.405.422 | <i>Advances for the purchase of fixed assets</i> |
| Aset tetap - neto | 2,9 | 249.396.709.785 | 248.138.526.500 | <i>Fixed assets - net</i> |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,15d | 1.527.574.876 | 1.556.242.220 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Uang jaminan | 2,29,30 | 154.331.104 | 154.331.104 | <i>Security deposits</i> |
| Total Aset Tidak Lancar | | 257.656.493.949 | 250.774.505.246 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | | 290.273.064.686 | 289.976.056.809 | TOTAL ASSETS |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2025 | 2024 | |
|--|--------------------|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 2,12,29,30 | 7.104.189.333 | 8.289.774.950 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 2,10,29,30 | | | Trade payable |
| Pihak ketiga | | 3.998.335.797 | 2.418.379.903 | Third parties |
| Pihak berelasi | 28 | 110.874.400 | 225.711.280 | Related parties |
| Beban akrual | 2,11,29,30 | 3.790.940.292 | 7.999.096.620 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 15a | 967.272.627 | 2.512.108.560 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun | 2,29,30 | | | Current maturity of long-term liabilities |
| Utang bank | 12 | 4.328.970.427 | 4.328.970.427 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 13 | 1.846.161.896 | 3.337.918.863 | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 22.146.744.772 | 29.111.960.603 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,29,30 | | | Long-term liabilities - less current maturities: |
| Utang bank | 12 | 10.787.899.667 | 15.350.778.638 | Bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 13 | 286.900.000 | 1.208.786.341 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 14 | 408.504.069 | 376.261.423 | Lease liabilities |
| Uang jaminan pelanggan | 2,16,29,30 | 13.293.917.900 | 12.125.217.700 | Customers deposits |
| Pendapatan diterima di muka | 2,17 | 106.991.667 | 69.441.667 | Unearned revenues |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,18 | 4.159.830.000 | 3.835.526.000 | Employee benefits liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 29.044.043.303 | 32.966.011.769 | Total Long-term Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 51.190.788.075 | 62.077.972.372 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value |
| Modal dasar 2.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham | | | | Authorized 2,600,000,000 shares at par value of Rp100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor - 929.926.282 lembar saham | 19 | 92.992.628.200 | 92.992.628.200 | Issued and paid-up shares - 929,926,282 shares |
| Tambahan modal disetor | 2,21 | 29.394.525.807 | 29.394.525.807 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | | 75.275.048.444 | 72.163.341.134 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | 2,20 | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | | 3.500.000.000 | 2.500.000.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 37.920.074.160 | 30.847.589.296 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | | 239.082.276.611 | 227.898.084.437 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 290.273.064.686 | 289.976.056.809 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2025 | 2024 | |
|---|--------------------|------------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN | 2,22 | 137.164.327.336 | 131.677.483.280 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 2,23 | (67.550.537.819) | (62.159.988.260) | COST OF REVENUE |
| LABA BRUTO | | 69.613.789.517 | 69.517.495.020 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | 2,24 | (50.828.096.244) | (49.374.705.650) | General and administrative expenses |
| Beban bunga dan keuangan | 2,25 | (2.079.377.938) | (3.046.657.501) | Interest and finance costs |
| Penghasilan (beban) lain-lain - neto | 2,26 | (92.108.339) | 141.239.376 | Other income (expenses) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 16.614.206.996 | 17.237.371.245 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 2 | | | INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES) |
| Beban pajak kini | 15c | (4.304.928.100) | (4.766.700.180) | Current tax expenses |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | 15d | (517.088.904) | 887.102.597 | Deferred tax benefits (expenses) |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | | (4.822.017.004) | (3.879.597.583) | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 11.792.189.992 | 13.357.773.662 | NET PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Items that will not be reclassified to profit and loss |
| Surplus revaluasi aset tetap | 9 | 2.615.013.750 | - | Revaluation surplus of fixed assets |
| Dampak pembalikan pajak tangguhan Atas surplus revaluasi aset tetap | 2,15d | 490.241.400 | - | Reversal of deferred tax on revaluation of fixed assets |
| Pengukuran kembali imbalan pasti | 2,18 | 8.272.000 | 146.415.000 | Remeasurement of defined benefit |
| Pajak penghasilan terkait imbalan kerja | 2,15d | (1.819.840) | (32.211.300) | Related income tax of defined benefit |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK | | 3.111.707.310 | 114.203.700 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 14.903.897.302 | 13.471.977.362 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | 27 | 12,68 | 14,37 | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | | | | Saldo Laba / Retained Earnings | | Total Ekuitas / Total Equity | |
|--------------------------------------|---|---|---|--|---|--|---------------------------------|--|
| | Modal Saham / Share Capital | Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital | Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets | Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit | Ditentukan Penggunaannya / Appropriated | Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo per 1 Januari 2024 | 92.992.628.200 | 29.394.525.807 | 71.956.213.174 | 92.924.260 | 1.500.000.000 | 19.512.734.544 | 215.449.025.985 | Beginning Balance as of January 1, 2024 |
| Dividen (Catatan 19) | - | - | - | - | - | (1.022.918.910) | (1.022.918.910) | Dividend (Note 19) |
| Cadangan umum (Catatan 20) | - | - | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000) | - | General reserve (Note 20) |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | 13.357.773.662 | 13.357.773.662 | Net profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | - | - | - | 114.203.700 | - | - | 114.203.700 | Other comprehensive income - net |
| Saldo 31 Desember 2024 | 92.992.628.200 | 29.394.525.807 | 71.956.213.174 | 207.127.960 | 2.500.000.000 | 30.847.589.296 | 227.898.084.437 | Balance as of December 31, 2024 |
| Dividen (Catatan 19) | - | - | - | - | - | (3.719.705.128) | (3.719.705.128) | Dividend (Note 19) |
| Cadangan umum (Catatan 20) | - | - | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000) | - | General reserve (Note 20) |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | 11.792.189.992 | 11.792.189.992 | Net profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | - | - | 3.105.255.150 | 6.452.160 | - | - | 3.111.707.310 | Other comprehensive income - net |
| Saldo 31 Desember 2025 | 92.992.628.200 | 29.394.525.807 | 75.061.468.324 | 213.580.120 | 3.500.000.000 | 37.920.074.160 | 239.082.276.611 | Balance as of December 31, 2025 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---|---------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 5,17,22 | 140.389.078.321 | 132.828.306.163 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | 7,8,10,23 | (65.752.321.669) | (63.239.947.106) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | 11,18,23,24 | (27.563.652.283) | (26.320.692.692) | Cash paid to employees |
| Pembayaran beban operasional lainnya | 6,8,11,15,18, 24,25,26 | (17.937.254.609) | (9.405.753.049) | Cash paid for other operating expenses |
| Kas dihasilkan dari operasi | | 29.135.849.760 | 33.861.913.316 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | 15 | (5.719.243.886) | (3.417.394.804) | Income taxes paid |
| Pembayaran beban keuangan | 25 | (2.079.377.938) | (3.046.657.501) | Payment of finance costs |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 21.337.227.936 | 27.397.861.011 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap | 9 | - | 484.527.800 | Gain on sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | 9 | (7.101.346.015) | (6.020.239.586) | Acquisitions of fixed assets |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap | 8 | (5.652.472.763) | (372.828.456) | Advance payment for fixed assets acquisition |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (12.753.818.778) | (5.908.540.242) | Net Cash Used for Investing Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 12 | 71.006.858.868 | 38.772.334.334 | Proceeds from short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | 12 | (72.192.444.485) | (47.924.130.302) | Payments of short-term bank loans |
| Penerimaan utang bank jangka panjang | 12 | - | 2.150.181.616 | Proceeds from long-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 12 | (4.562.878.971) | (4.469.826.190) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | 13 | (4.091.168.000) | (3.324.365.000) | Payments of consumer financing payables |
| Pembayaran liabilitas sewa | 14 | (52.500.000) | - | Payments of lease liabilities |
| Pembayaran dividen | 19 | (3.719.705.128) | (1.022.918.910) | Payments of dividend |
| Kas neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (13.611.837.716) | (15.818.724.452) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK | | (5.028.428.558) | 5.670.596.317 | NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 4 | 10.422.997.167 | 4.752.400.850 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 4 | 5.394.568.609 | 10.422.997.167 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perusahaan") didirikan di Balikpapan berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH 1982. tanggal 15 Desember 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 168 tanggal 23 Desember 2025 dari Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan susunan Direksi dan persetujuan penambahan lini bisnis atau kegiatan usaha baru dan mengubah Pasal 3 tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087787.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Februari 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan berdomisili di Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan pabrik berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Desa Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Entitas Induk terakhir adalah PT Surya Biru Titilea Investama, sebuah Perusahaan yang didirikan di Kota Balikpapan.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|------------------------|------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama : | Effendi |
| Komisaris Independen : | M. Slamet Brotosiswoyo |
| Komisaris : | Dinawati |
| Direksi | |
| Direktur Utama : | Rini Dwiyantri |
| Wakil Direktur : | Welly Sumanteri |
| Direktur : | Fran Budianto Gunawan |
| Direktur : | Reza Fahlepy |

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company") was established in Balikpapan based on Notarial Deed No. 57 dated October 25, 1980, of Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notary in Balikpapan. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 3061HT.01.01.TH 1982 dated December 15, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 168 dated December 23, 2025 of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.K.n., Notary in South Jakarta regarding the changes in the composition of the Directors and the approval for the addition of new business lines or business activities, as well as the amendment to Article 3 concerning the purposes and objectives of the Company's business activities. This amendment has been approved in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law the Republic of Decision Letter No. AHU-0087787.AH.01.02 Year 2025 dated February 11, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are into industrial gas basic inorganic chemical industry, wholesale of basic chemical materials and goods, manufacture of cement and lime products for construction, and wholesale of roof tiles, bricks, ceramic tiles, and similar products. Currently, the Company is engaged in the wholesale of chemical gases.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company is domiciled at Jl. Jend. Sudirman No.5, Klandasan Ilir Village, Balikpapan City District, Balikpapan City, East Kalimantan Province and the factory is domiciled at Balikpapan City, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Manggar Village, East Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

The Company ultimate holding company is PT Surya Biru Titilea Investama a company incorporated in Balikpapan City.

Board of Commissioners and Directors, and Employee

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2024 | | Board of Commissioners |
|--|------------------------|---|-------------------------------|
| | Effendi | : | President Commissioner |
| | M. Slamet Brotosiswoyo | : | Independent Commissioner |
| | Dinawati | : | Commissioner |
| | | | Directors |
| | Rini Dwiyantri | : | President Director |
| | Welly Sumanteri | : | Vice President Director |
| | Julianto Setyoadji | : | Director |
| | Carsen Finrely | : | Director |

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap pada perusahaan masing-masing sebanyak 168 dan 138 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/KOM-SBMA/SK/I/2025 tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

| | | | |
|---------|---|--------------------------|---|
| Ketua | : | M.Slamet Brotosiswoyo | : |
| Anggota | : | Dwi Irma Anjalita M Noor | : |
| Anggota | : | Maurice Ganda Nainggolan | : |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan mengangkat Rosnah sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pemilik manfaat terakhir Perusahaan adalah Bapak Effendi.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-159/D.04.2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 278.400.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada 8 September 2021, lembar saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

**Board of Commissioners and Directors, and
Employee (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of permanent employees in the Company are 168 and 138 employees, respectively (unaudited).

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 004/KOM-SBMA/SK/I/2025 dated January 8, 2025. The Company appointed the Audit Committee as follows:

Audit Committee

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

Based on the Decision Letter of the Directors of the Company No. 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 dated August 21, 2025, the Company appointed Rosnah as Head Unit of Internal Audit Company, effective as of the date of the Decision Letter of the Directors.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Effendi.

Public Offering of Company Shares

On August 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with his letter No. S-159/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 278,400,000 shares to the public. At the date of September 8, 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

Issuance of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 30, 2026.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan
("SAK")**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**Statement of Compliance with Financial Accounting
Standards ("SAK")**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**Basis of Measurement in Preparation of Financial
Statements**

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. All figures in these financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|--------------|-------------|
| 1 Euro | 19.753 |
| 1 Yuan China | 2.401 |

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------|-------------|----------------|
| | 16.851 | | 1 Euro |
| | 2.214 | | 1 Chinese Yuan |

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Company's commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, uang jaminan pelanggan dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities, customers deposits and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain tanah diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi tiga atau lima tahun sekali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than land are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are accounted for using the revaluation model in which fair value is measured reliably at the revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. Land are measured at fair value.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. Fixed assets that experience significant and volatile changes in fair value need to be revalued on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are not significant. On the other hand, the fixed assets may need to be revalued every three or five years.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to profit.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

| Jenis Aset Tetap | Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years) | Type of Fixed Assets |
|-----------------------------|--|--------------------------------------|
| Bangunan | 20 | Building |
| Tabung | 8 | Cylinder |
| Pabrik, mesin dan instalasi | 4 - 16 | Plant, machineries and installations |
| Storage tank | 8 | Storage tank |
| Kendaraan | 8 | Vehicles |

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economics benefits of fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Leases

Company as Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that The Company will exercise a purchase option, The Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Amortized non-financial assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use. For the purpose of assessing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang jaminan pelanggan dan Pendapatan diterima di muka".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Customers deposit and Unearned revenues".

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa lahan yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Sale of service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Rent income

Revenue arising from rent land classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:

- a. Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- b. Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- c. Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk meyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

Laba Per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Asset and Liability Tax Amnesty

At the time of issuance of the Certificate, the Company in its statement of financial position:

- a. *Recognize tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;*
- b. *Not recognizing an item as an asset and a liability, if SAK does not allow the recognition of the item; and*
- c. *Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.*

Tax amnesty assets are measured at cost of tax amnesty assets as stated in the Certificate. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligations to deliver cash and cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The Company recognizes the ransom paid in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, The Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade and other receivables at the financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas dan umur pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxation the Company's disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

| | 2025 | 2024 |
|--|----------------------|-----------------------|
| Kas | 118.265.500 | 89.288.350 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.541.513.173 | 7.896.561.138 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.955.793.255 | 1.827.023.221 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 429.596.016 | 362.146.255 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 264.179.032 | 169.484.596 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 2.534.978 | 2.847.362 |
| Sub-total | 5.193.616.454 | 10.258.062.572 |
| Euro | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 42.197.704 | 36.503.993 |
| Yuan China | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 36.479.957 | 34.642.328 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 4.008.994 | 4.499.924 |
| Sub-total | 82.686.655 | 75.646.245 |
| Total | 5.394.568.609 | 10.422.997.167 |

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

| | Cash on Hand | Cash in Banks |
|--|---------------------|----------------------|
| | <i>Rupiah</i> | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank ICBC Indonesia | | |
| Sub-total | | Sub-total |
| Euro | | <i>Euro</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | |
| China Yuan | | <i>China Yuan</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| PT Bank ICBC Indonesia | | |
| Sub-total | | Sub-total |
| Total | | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------|---------------|---------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Sanggar Sarana Baja | 1.726.110.551 | 2.176.147.952 |
| PT Elnusa Tbk | 1.479.992.249 | 1.749.948.134 |
| PT Murni Gas Raya | 1.269.883.845 | 1.225.397.487 |
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama | 925.950.900 | 1.487.427.750 |
| PT Petrosea Tbk | 744.630.180 | 491.560.170 |
| PT Power Drilindo | 711.068.220 | - |
| PT Sriwijaya Teknik Utama | 687.750.450 | 677.505.150 |
| PT Ono Kreasi Gasindo | 598.132.380 | 436.376.964 |
| PT Putra Tunggal Mandiritama | 593.044.718 | 1.193.044.718 |
| PT Trenggana Sumapala Abadi | 515.279.094 | 553.634.700 |
| PT Pertamina Hulu Mahakam | 410.230.470 | - |
| PT Pama Persada Nusantara | 397.056.470 | 368.618.600 |
| CV Batu Permai | 390.642.300 | 349.683.300 |
| RDMP Balikpapan | 328.987.350 | - |
| PT Triatra Sinergia Pratama | 324.897.000 | 551.608.950 |
| PT Kukar Mandiri Shipyard | 311.910.000 | 334.975.800 |
| PT Karya Petro Dahana | 254.335.000 | 254.335.000 |
| KSO MCC19-KJK | - | 890.270.500 |
| Kilang Pertamina Internasional | - | 830.572.097 |
| PT Madhani Talatah Nusantara | - | 424.297.500 |
| PT Thiess Contractors Indonesia | - | 395.029.020 |
| PT Ese Hakuna Matata | - | 343.800.300 |
| PT Kaltim Prima Coal | - | 298.814.775 |

5. TRADE RECEIVABLES

| | Third parties |
|---------------------------------|----------------------|
| PT Sanggar Sarana Baja | |
| PT Elnusa Tbk | |
| PT Murni Gas Raya | |
| PT Bukit Makmur Mandiri Utama | |
| PT Petrosea Tbk | |
| PT Power Drilindo | |
| PT Sriwijaya Teknik Utama | |
| PT Ono Kreasi Gasindo | |
| PT Putra Tunggal Mandiritama | |
| PT Trenggana Sumapala Abadi | |
| PT Pertamina Hulu Mahakam | |
| PT Pama Persada Nusantara | |
| CV Batu Permai | |
| RDMP Balikpapan | |
| PT Triatra Sinergia Pratama | |
| PT Kukar Mandiri Shipyard | |
| PT Karya Petro Dahana | |
| KSO MCC19-KJK | |
| Kilang Pertamina Internasional | |
| PT Madhani Talatah Nusantara | |
| PT Thiess Contractors Indonesia | |
| PT Ese Hakuna Matata | |
| PT Kaltim Prima Coal | |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | Third parties (continued) |
| PT Darma Henwa Tbk | - | 264.860.150 | PT Darma Henwa Tbk |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000) | 10.726.030.217 | 9.131.060.388 | Others (each below Rp 250,000,000) |
| Sub-total | 22.395.931.394 | 24.428.969.405 | Total |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.425.883.062) | (2.606.212.234) | Less allowance for impairment losses |
| Piutang usaha pihak ketiga - neto | 19.970.048.332 | 21.822.757.171 | Trade receivable from third parties - net |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | | | Related parties (Note 28) |
| PT Equatorial Karyanusa Indah | 35.463.869 | 16.862.836 | PT Equatorial Karyanusa Indah |
| PT Berau Mitra Sejati | 6.962.172 | 11.025.969 | PT Berau Mitra Sejati |
| Sub-total | 42.426.041 | 27.888.805 | Sub-total |
| Neto | 20.012.474.373 | 21.850.645.976 | Net |

Seluruh saldo piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are denominated in Indonesian Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 13.598.606.255 | 11.892.880.550 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| 1 - 30 hari | 4.858.396.477 | 6.880.745.425 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 931.590.347 | 1.465.715.085 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 108.486.280 | 377.654.076 | 61 - 90 days |
| 91 - 120 hari | 168.156.248 | 546.444.425 | 91 - 120 days |
| Lebih dari 120 hari | 2.773.121.828 | 3.293.418.649 | More than 120 days |
| Sub-total | 22.438.357.435 | 24.456.858.210 | Sub-total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.425.883.062) | (2.606.212.234) | Allowance for impairment loss |
| Neto | 20.012.474.373 | 21.850.645.976 | Net |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Saldo awal tahun | 2.606.212.234 | 2.132.551.948 | Beginning balance of year |
| Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26) | - | 473.660.286 | Provision for impairment during the year of receivables (Note 26) |
| Penghapusan | (180.329.172) | - | Write-off |
| Saldo akhir tahun | 2.425.883.062 | 2.606.212.234 | Balance at end of year |

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

The Company establishes an allowance for impairment losses based on expected credit losses by collectively reviewing the collectibility of receivable balances and considering relevant forward-looking macro economic information.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara No. 001/IA - SBMA/I/2025 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 180.329.172.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

| | <u>2025</u> |
|------------------|--------------------|
| Piutang karyawan | <u>213.629.978</u> |

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Seluruh saldo piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

| | <u>2025</u> |
|-------------------------|-----------------------------|
| Bahan jadi (Catatan 23) | 2.688.522.147 |
| Bahan baku (Catatan 23) | 2.366.435.630 |
| Barang pembantu | 1.158.384.298 |
| Total | <u>6.213.342.075</u> |

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid* karbondioksida dan *liquid* argon. Persediaan barang jadi merupakan persediaan gas yang siap untuk dijual yang berupa gas argon, gas *hydrogen*, gas *acetylene*, gas karbondioksida, dan gas helium. Persediaan bahan pembantu merupakan persediaan berupa cat, paku, besi, *sparepart* mesin dan instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap *storage tank* dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on Minutes No. 001/IA - SBMA/I/2025 dated February 3, 2025, the Company decided to write-off allowance for receivables amounting to Rp 180,329,172.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables are not pledged as collateral for bank loans.

Based on the review of the status of receivables from each customer at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

| | <u>2024</u> | |
|--|--------------------|----------------------|
| | <u>156.652.796</u> | Employee receivables |

Employee receivables represent the Company's employee loans which bears no interest and have a term of less than 12 months.

All other receivables of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are denominated in Indonesian Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.

7. INVENTORIES

| | <u>2024</u> | |
|--------------|-----------------------------|--------------------------|
| | 2.196.279.044 | Finished goods (Note 23) |
| | 1.610.178.778 | Raw materials (Note 23) |
| | 1.143.377.582 | Indirect materials |
| Total | <u>4.949.835.404</u> | Total |

Raw materials inventory consists of materials that will be used in the production process, including *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide, and liquid argon*. Finished goods inventory consists of gases ready for sale, such as argon gas, hydrogen gas, acetylene gas, carbon dioxide gas, and helium gas. Supplies of indirect materials include items such as paint, nails, iron, machine spare parts, and installation materials.

As of December 31, 2025 and 2024, storage tank, are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

| | <u>2025</u> |
|-------------------------|---------------|
| PT Asuransi Wahana Tata | 1.853.718.400 |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tabung gas dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-------------------------|---------------|
| PT Asuransi Wahana Tata | 7.915.009.185 |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap mesin dan instalasi dan isinya sebagai persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-------------------------|---------------|
| PT Asuransi Wahana Tata | 2.649.642.322 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | <u>2025</u> |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| Lancar | |
| <u>Beban di bayar di muka</u> | |
| Asuransi | 162.876.052 |
| Jasa profesional | 23.333.333 |
| Sub-total | <u>186.209.385</u> |
| <u>Uang muka</u> | |
| Operasional | 486.864.400 |
| Lisensi peranti lunak | 109.481.917 |
| Sub-total | <u>596.346.317</u> |
| Total | <u>782.555.702</u> |
| Tidak lancar | |
| <u>Uang muka perolehan aset tetap</u> | |
| Mesin | 6.091.581.184 |
| Kendaraan | 486.297.000 |
| Total | <u>6.577.878.184</u> |

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembelian dan perolehan tanah, mesin dan kendaraan.

7. INVENTORIES (continued)

| | <u>2024</u> | |
|--|---------------|-------------------------|
| | 1.853.718.400 | PT Asuransi Wahana Tata |

As of December 31, 2025 and 2024, gas cylinder fixed are classified as fixed assets while its contents are classified as inventories. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--|---------------|-------------------------|
| | 7.915.009.185 | PT Asuransi Wahana Tata |

As of December 31, 2025 and 2024, machinery and installations are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--|---------------|-------------------------|
| | 2.649.642.322 | PT Asuransi Wahana Tata |

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

| | <u>2024</u> | |
|--|-------------|--|
| | | Current |
| | | <u>Prepaid expenses</u> |
| | | Insurance |
| | | Professional fee |
| | | Sub-total |
| | | <u>Advances</u> |
| | | Operational |
| | | Software license |
| | | Sub-total |
| | | Total |
| | | Non-current |
| | | <u>Advances for the purchase of fixed assets</u> |
| | | Machineries |
| | | Vehicles |
| | | Total |

Acquisition of fixed assets represent advances for the purchase and acquisition such as land, machineries and vehicles.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

Uang muka perolehan aset tetap mesin dan kendaraan akan terealisasi di tahun 2026 dan diklasifikasikan ke aset tetap.

Uang muka operasional merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioksida* dan *liquid argon*.

9. ASET TETAP

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for the acquisition of machinery and vehicles are expected to be realized in 2026 and will be reclassified as fixed assets.

Operational advances represent advances for the purchase of raw materials such as *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide and liquid argon*.

9. FIXED ASSETS

| | | 2025 | | | | | |
|---------------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|--|---|--|
| | Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | Penambahan / <i>Additions</i> | Pengurangan / <i>Deductions</i> | Surplus Revaluasi / <i>Surplus Revaluation</i> | Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Costs | |
| <u>Keperilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> | |
| Tanah | 171.842.000.000 | 831.986.250 | - | 2.615.013.750 | 175.289.000.000 | Land | |
| Bangunan | 11.630.980.798 | - | - | - | 11.630.980.798 | Building | |
| Tabung | 33.080.708.938 | 4.001.921.036 | - | - | 37.082.629.974 | Cylinder | |
| Pabrik, mesin dan instalasi | 60.305.494.797 | 529.320.377 | - | - | 60.834.815.174 | Plant, machineries and installations | |
| Storage tank | 13.850.692.866 | - | - | - | 13.850.692.866 | Storage tank | |
| Kendaraan | 24.439.216.932 | 1.513.036.815 | - | - | 25.952.253.747 | Vehicles | |
| Sub-total | 315.149.094.331 | 6.876.264.478 | - | 2.615.013.750 | 324.640.372.559 | Sub-total | |
| <u>Aset hak-quna</u> | | | | | | <u>Right-of-use assets</u> | |
| Tanah | 567.375.803 | 50.385.545 | - | - | 617.761.348 | Land | |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | <u>Asset in progress</u> | |
| Bangunan | - | 1.329.959.135 | - | - | 1.329.959.135 | Building | |
| Total Biaya Perolehan | 315.716.470.134 | 8.256.609.158 | - | 2.615.013.750 | 326.588.093.042 | Total Acquisition Costs | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation | |
| <u>Keperilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> | |
| Bangunan | 7.148.405.076 | 429.735.361 | - | - | 7.578.140.437 | Building | |
| Tabung | 23.326.866.047 | 2.339.533.933 | - | - | 25.666.399.980 | Cylinder | |
| Pabrik, mesin dan instalasi | 16.558.983.312 | 3.973.153.022 | - | - | 20.532.136.334 | Plant, machineries and installations | |
| Storage tank | 10.928.450.566 | 410.963.336 | - | - | 11.339.413.902 | Storage tank | |
| Kendaraan | 9.550.834.292 | 2.405.264.474 | - | - | 11.956.098.766 | Vehicles | |
| Sub-total | 67.513.539.293 | 9.558.650.126 | - | - | 77.072.189.419 | Sub-total | |
| <u>Aset hak-quna</u> | | | | | | <u>Right-of-use-assets</u> | |
| Tanah | 64.404.341 | 54.789.497 | - | - | 119.193.838 | Land | |
| Total Akumulasi Penyusutan | 67.577.943.634 | 9.613.439.623 | - | - | 77.191.383.257 | Total Accumulated Depreciation | |
| Nilai Buku Neto | 248.138.526.500 | | | | 249.396.709.785 | Net Book Value | |

| | | 2024 | | | | | |
|------------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--|--|---|
| | Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i> | Penambahan / <i>Additions</i> | Pengurangan / <i>Deductions</i> | Penyesuaian / <i>Adjustment</i> | Reklasifikasi / <i>Reclassification</i> | Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i> | |
| Biaya Perolehan | | | | | | | Acquisition Costs |
| <u>Keperilikan Langsung</u> | | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Tanah | 171.842.000.000 | - | - | - | - | 171.842.000.000 | Land |
| Bangunan | 11.320.650.753 | 310.330.045 | - | - | - | 11.630.980.798 | Building |
| Tabung | 30.133.025.416 | 4.280.183.132 | 1.332.499.610 | - | - | 33.080.708.938 | Cylinder |
| Pabrik, mesin dan instalasi | 59.134.311.397 | 1.105.183.400 | - | - | 66.000.000 | 60.305.494.797 | Plant, machineries and installations |
| Storage tank | 11.335.334.106 | 2.515.358.760 | - | - | - | 13.850.692.866 | Storage tank |
| Kendaraan | 12.472.023.510 | 12.159.693.422 | 192.500.000 | - | - | 24.439.216.932 | Vehicles |
| Sub-total | 296.237.345.182 | 20.370.748.759 | 1.524.999.610 | - | 66.000.000 | 315.149.094.331 | Sub-total |
| <u>Aset hak-quna</u> | | | | | | | <u>Right-of-use assets</u> |
| Tanah | 435.051.363 | - | - | 132.324.440 | - | 567.375.803 | Land |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u> | | | | | | | <u>Asset in progress</u> |
| Mesin | 66.000.000 | - | - | - | (66.000.000) | - | Machine |
| Total Biaya Perolehan | 296.738.396.545 | 20.370.748.759 | 1.524.999.610 | 132.324.440 | - | 315.716.470.134 | Total Acquisition Costs |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

| 2024 (lanjutan / continued) | | | | | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Penyesuaian / Adjustment | Reklasifikasi / Reclassification | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Kepermilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership |
| Bangunan | 6.727.721.008 | 420.684.068 | - | - | - | 7.148.405.076 | Building |
| Tabung | 22.662.037.751 | 1.997.327.906 | 1.332.499.610 | - | - | 23.326.866.047 | Cylinder |
| Pabrik, mesin dan instalasi | 12.686.019.541 | 3.872.963.771 | - | - | - | 16.558.983.312 | Plant, machineries and installations |
| Storage tank | 10.731.937.292 | 196.513.274 | - | - | - | 10.928.450.566 | Storage tank |
| Kendaraan | 7.788.538.681 | 1.954.795.611 | 192.500.000 | - | - | 9.550.834.292 | Vehicles |
| Sub-total | 60.596.254.273 | 8.442.284.630 | 1.524.999.610 | - | - | 67.513.539.293 | Sub-total |
| Aset hak-guna | | | | | | | Right-of-use-assets |
| Tanah | 30.684.322 | 41.353.352 | - | (7.633.333) | - | 64.404.341 | Land |
| Total Akumulasi Penyusutan | 60.626.938.595 | 8.483.637.982 | 1.524.999.610 | (7.633.333) | - | 67.577.943.634 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku Neto | 236.111.457.950 | | | | | 248.138.526.500 | Net Book Value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 23) | 8.939.920.363 | 7.847.448.972 | Cost of revenue (Note 23) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 24) | 673.519.260 | 636.189.010 | General and administrative expenses (Note 24) |
| Total | 9.613.439.623 | 8.483.637.982 | Total |

Aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan pekerjaan pengurukan tanah untuk persiapan pembangunan pabrik batako dan paving block, dengan nilai sebesar Rp 1.329.959.135 pada tanggal 31 Desember 2025. Tingkat penyelesaian proyek tersebut sekitar 40% pada tanggal pelaporan dan diperkirakan akan selesai pada Juni 2026. Tidak terdapat kendala signifikan yang dihadapi selama proses konstruksi sampai dengan tanggal pelaporan.

Construction in progress of the Company represents land filling activities for the preparation of a batako and paving block factory, amounting to Rp 1,329,959,135 as of December 31, 2025. The project is approximately 40% complete as of the reporting date and is expected to be completed in June 2026. There are no significant obstacles encountered during the construction process as of the reporting date.

Berdasarkan Perjanjian Pengikat Jual Beli No. 1 tanggal 10 November 2025, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan luas 1.233 m² dengan Sertifikat Hak Milik No.1477/Jelarai Selor atas nama Bapak Nanang Helmi Wahab sebesar Rp 831.986.250 yang berlokasi di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

Based on Sale and Purchase Binding Agreement No. 1 dated November 10, 2025, the Company acquired a parcel of land with an area of 1,233 square meters under Ownership Certificate (Sertifikat Hak Milik) No. 1477/Jelarai Selor registered under the name of Mr. Nanang Helmi Wahab for a total purchase consideration of Rp 831,986,250. The land is located in Jelarai Selor Village, Tanjung Selor District, North Kalimantan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses pengalihan sertifikat hak atas tanah ke atas nama Perusahaan masih dalam proses.

As of the date of the financial statements, the legal transfer of the land ownership certificate to the Company's name is still in progress.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan telah memperoleh pengendalian atas tanah tersebut dan bahwa proses pengalihan akan diselesaikan, serta tidak terdapat permasalahan hukum yang dapat menghambat penyelesaian pengalihan tersebut.

Management believes that the Company has obtained control over the land and that the transfer process will be completed, and there are no legal issues that would prevent the completion of such transfer.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|---|-------------|
| Harga penjualan | - |
| Harga perolehan | - |
| Akumulasi penyusutan | - |
| Nilai buku neto | - |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26) | - |

Bangunan digunakan untuk pabrik, kantor pusat dan rumah dinas direktur operasional.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah, dengan perincian sebagai berikut:

| No. | Lokasi / Location | Luas Tanah / Land Area (m²) | No. SHGB / SHGB No. | Peruntukan / Purpose |
|------------|---|---|--|---|
| 1 | Jl. Mulawarman No. 70 RT.24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur | 47.061 | 04688 04689 01062 01687 01959 03648 | Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office |
| 2 | Jl. Batakan Mas (Batakan KM 18), Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. | 20.503 | 02155 | Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office |
| 3 | Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur | 300 | 03884 | Rumah Tinggal Direktur / House of Director |
| 4 | Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah | 6.837 | 2 | Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse |
| 5 | Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah | 18.951 | 1 | Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse |
| 6 | Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah | 2.306 | 1 | Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse |

Hak legal atas tanah berupa SHGB atas nama Perusahaan berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan telah menunjuk KJPP Areyanti, Zainab & Rekan, penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), untuk melakukan penilaian atas aset tetap tanah yang dimiliki Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka revaluasi aset tetap untuk tujuan pelaporan keuangan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

| | 2024 | |
|---|--------------------|---|
| Harga penjualan | 484.527.800 | Proceeds from sale |
| Harga perolehan | 1.524.999.610 | Acquisition costs |
| Akumulasi penyusutan | (1.524.999.610) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku neto | - | Net book value |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26) | 484.527.800 | Gain on sale of fixed assets (Note 26) |

Buildings are used for factories, head office and operational director's residence.

The Company owns several parcels of land, with details as follows:

Legal land rights in the form of SHGB in the name of the Company has a period of between 20 - 30 years which will mature in 2026 to 2053. Management believes that there is no problem in the extension and certification process of land rights because all land is obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

The Company has engaged KJPP Areyanti, Zainab & Partners, an appraiser registered with the Financial Services Authority ("OJK"), to perform a valuation of the Company's land under property, plant and equipment. The valuation was conducted in connection with the revaluation of fixed assets for financial reporting purposes.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian yang sesuai, yaitu pendekatan pasar. Berdasarkan laporan penilaian No. 09061/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 dan No. 09062/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 masing-masing tertanggal 29 Desember 2025, serta No. 09063/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 dan No. 09064/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 masing-masing tertanggal 30 Desember 2025, nilai wajar atas tanah tersebut adalah sebesar Rp 175.289.000.000.

Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai surplus revaluasi dan dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2025, surplus revaluasi aset yang diakui adalah sebesar Rp 2.615.013.750.

Penilaian dilakukan berdasarkan asumsi dan kondisi pembatas yang lazim digunakan dalam penilaian, termasuk bahwa data dan informasi yang diperoleh dari manajemen dianggap benar dan tidak terdapat perubahan material setelah tanggal penilaian.

Perusahaan menggunakan model revaluasi pada tanah dengan mencatat nilai tanah pada jumlah revaluasi, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar (*Market Data Comparison*). Nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level selama periode berjalan.

Perusahaan melakukan penilaian tanah oleh Penilai Independen dengan keteraturan yang cukup, yaitu sekali dalam dua tahun, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| Tabung | 17.185.707.987 | 17.790.849.859 | Cylinder |
| Storage tank | 10.562.986.184 | 10.562.986.184 | Storage tanks |
| Kendaraan | 5.714.834.132 | 5.842.434.132 | Vehicles |
| Pabrik, mesin dan instalasi | 4.297.451.176 | 4.052.980.210 | Plant, machineries and installations |
| Bangunan | 3.036.273.589 | 3.036.273.589 | Building |
| Jumlah Tercatat Bruto | 40.797.253.068 | 41.285.523.974 | Gross Amount |

9. FIXED ASSETS (continued)

The valuation was performed using an appropriate valuation approach, namely the market approach. Based on appraisal reports No. 09061/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 and No. 09062/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 both dated December 29, 2025, as well as No. 09063/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 and No. 09064/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 both dated December 30, 2025, the fair value of the land amounted to Rp 175,289,000,000.

The difference between the fair value and the previous carrying amount is recognized as a revaluation surplus and recorded in other comprehensive income. As of December 31, 2025, the revaluation surplus recognized amounted to Rp 2,615,013,750.

The valuation was conducted based on generally accepted assumptions and limiting conditions, including that the data and information provided by management are considered accurate and that there are no material changes subsequent to the valuation date.

The Company applies the revaluation model to land by recording land at its revalued amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses subsequent to the revaluation date. Land is not depreciated and there is no impairment loss.

The valuation method used is the market approach method with market data comparison. The fair value of the Company's land is categorized as Level 2, and there is no movement of Level during the period.

The Company conducts land valuation by Independent Appraisers with sufficient regularity, i.e. once for two years, to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by fair value at the statement of financial position date.

Based on the review of the recoverable value of fixed assets, the Company's management believes that there are no events or changes that indicate impairment of assets as of December 31, 2025 and 2024.

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2025 and 2024, respectively, as follows:

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|--|------------------------------|
| PT Asuransi Astra Buana | 9.631.100.000 |
| PT Asuransi Ramayana Tbk | 455.500.000 |
| PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia | 390.000.000 |
| MNC Asuransi Indonesia | - |
| Sahabat Insurance | - |
| Total | <u>10.476.600.000</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap bangunan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-------------------------------|----------------|
| PT Mitra Iswara & Rorimpandey | 15.884.661.000 |
| PT Asuransi Tri Pakarta | - |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Mesin Air Separation Plant dan Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-------------------------|----------------|
| PT Asuransi Wahana Tata | 18.000.000.000 |

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles classified as fixed assets have been insured with third parties against loss, accident and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--------------|------------------------------|--|
| | 11.899.950.000 | PT Asuransi Astra Buana |
| | 865.450.000 | PT Asuransi Ramayana Tbk |
| | 1.653.000.000 | PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia |
| | 950.000.000 | MNC Asuransi Indonesia |
| | 950.000.000 | Sahabat Insurance |
| Total | <u>16.318.400.000</u> | Total |

As of December 31, 2025 and 2024, buildings classified as fixed assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--|----------------|-------------------------------|
| | 14.197.700.000 | PT Mitra Iswara & Rorimpandey |
| | 15.884.661.000 | PT Asuransi Tri Pakarta |

As of December 31, 2025 and 2024, Machinery Air Separation Plant fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--|----------------|-------------------------|
| | 18.000.000.000 | PT Asuransi Wahana Tata |

Several fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 12).

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Linde Indonesia | 1.096.359.186 | 336.141.122 | PT Linde Indonesia |
| PT Air Products Indonesia | 521.744.400 | 343.376.280 | PT Air Products Indonesia |
| PT Antika Raya | 324.675.000 | - | PT Antika Raya |
| PT Air Liquide Indonesia | 318.375.750 | - | PT Air Liquide Indonesia |
| PT Kastara Megah Perkasa | 264.063.450 | - | PT Kastara Megah Perkasa |
| PT Kalba Indo Jaya Semesta | 257.487.085 | 396.338.850 | PT Kalba Indo Jaya Semesta |
| PT Hazmat Techno Indonesia | 212.135.800 | - | PT Hazmat Techno Indonesia |
| PT Ozon Utama Lestari | 153.337.658 | - | PT Ozon Utama Lestari |
| PT Purnabuana Yudha | 128.616.810 | 172.722.660 | PT Purnabuana Yudha |
| PT Berkat Anugerah Perkasa | 103.013.994 | - | PT Berkat Anugerah Perkasa |
| PT Air Liquide Indonesia Teknologi | - | 208.585.650 | PT Air Liquide Indonesia Teknologi |
| PT Nissan Indonesia | - | 179.000.000 | PT Nissan Indonesia |
| PT Teguh Perkasa Karya Perdana | - | 174.370.000 | PT Teguh Perkasa Karya Perdana |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) | 618.526.664 | 607.845.341 | Others (each below Rp 100,000,000) |
| Sub-total | <u>3.998.335.797</u> | <u>2.418.379.903</u> | Sub-total |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | | | Related parties (Note 28) |
| PT Berau Mitra Sejati | 69.339.400 | 54.319.280 | PT Berau Mitra Sejati |
| PT Naridah Putra Mandiri | 41.535.000 | 171.392.000 | PT Naridah Putra Mandiri |
| Sub-total | <u>110.874.400</u> | <u>225.711.280</u> | Sub-total |
| Total | <u>4.109.210.197</u> | <u>2.644.091.183</u> | Total |

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 3.324.497.919 | 2.383.609.295 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | Past due: |
| Kurang dari 30 hari | 670.942.953 | 223.424.388 | Less than 30 days |
| 31 - 90 hari | 69.410.692 | - | 31 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 44.358.633 | 37.057.500 | More than 90 days |
| Total | <u>4.109.210.197</u> | <u>2.644.091.183</u> | Total |

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Utilitas | 1.824.607.364 | 1.634.658.383 | Utility |
| Gaji | 687.249.021 | 472.105.231 | Wages |
| Pengelolaan limbah (Catatan 34) | 447.872.546 | 2.733.750.000 | Waste management (Note 34) |
| Bunga utang sewa pembiayaan | 146.562.096 | 593.866.789 | Interest of consumer financing payables |
| Bonus | 51.824.840 | 1.600.000.000 | Bonus |
| Lain-lain | 632.824.425 | 964.716.217 | Others |
| Total | <u>3.790.940.292</u> | <u>7.999.096.620</u> | Total |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

| | 2025 |
|--|-----------------------|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | |
| Jangka pendek | |
| Kredit rekening koran | 7.104.189.333 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | |
| Jangka panjang | |
| Fasilitas Transaksi Khusus iB | |
| <i>Musyarakah Muatanaqisah</i> | 15.116.870.094 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (4.328.970.427) |
| Bagian jangka Panjang | 10.787.899.667 |
| Total | 17.892.089.000 |

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 363/PK/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahkan ke-2 pada tanggal 12 September 2024 dan perubahkan ke-3 pada tanggal 15 September 2025 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
 Penggunaan : Untuk kebutuhan modal kerja rutin dan operasional

Jumlah : Rp 20.000.000.000
 Jangka Waktu : 12 bulan
 Jatuh tempo : 15 September 2026
 Suku bunga : 8,25% per tahun

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, dan SHGB NIB.16.02.000006669.0 (sebelumnya SHGB No.1687), terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan (Catatan 9).

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahkan ke-1 pada tanggal 15 November 2023 dan perubahkan ke-2 pada tanggal 12 September 2024 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ
 Fasilitas Pembiayaan Langsung On Liquidation Basis Uncommitted

12. BANK LOANS

| | 2024 | |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Short-term | | Short-term |
| Bank overdraft | 8.289.774.950 | Bank overdraft |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Long - term | | Long - term |
| Facility Transactional | | Facility Transactional |
| <i>iB Musyarakah Muatanaqisah</i> | 19.679.749.065 | <i>iB Musyarakah Muatanaqisah</i> |
| Less the maturity within a year | (4.328.970.427) | Less the maturity within a year |
| Long-term maturities | 15.350.778.638 | Long-term maturities |
| Total | 23.640.553.588 | Total |

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a) Based on Credit Agreement No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 2nd change in September 12, 2024 and 3rd change in September 15, 2025 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : Current Account Loan Facility
 Purpose of Use : For routine working capital and operational needs

Amount of Facility : Rp 20,000,000,000
 Term : 12 months
 Due date : September 15, 2026
 Interest rate : 8.25% per annum

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, and SHGB NIB.16.02.000006669.0 (formerly SHGB No.1687), located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company (Note 9).

- b) Based on Credit Agreement No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 and 2nd change in September 14, 2024 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 pada tanggal 15 November 2023 dan perubahan ke-2 pada tanggal 12 September 2024 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

Tujuan penggunaan : Pengambil alihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa tanah dan bangunan pabrik yang akan dirinci dalam Perjanjian Pembiayaan.

Jumlah Fasilitas : Rp 20.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 12 September 2025 Rp 12.237.295.198,91

Jangka Waktu : 72 bulan (tidak termasuk *grace period* 6 (enam) bulan dan *availability period* 12 (dua belas) bulan.

Jatuh tempo : 26 Januari 2030

Suku bunga : 8,25% per tahun

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Investasi iB MMQ / Jangka Panjang *On Liquidation*

Tujuan penggunaan : Fasilitas pembiayaan Capital Expenditur (CAPEX)

Jumlah fasilitas : Nilai *outstanding* per 12 September 2025 Rp 4.338.166.314,55

Jangka waktu : 21 Maret 2029

Suku bunga : 8,25% per tahun

- c) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung *On Liquidation Basis Uncommitted*

Tujuan : Pengambil alihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset pabrik SHGB No. 04688, 04689, 1062 dan 1687 yang terletak di Jalan Mulawarman Nomor 70, RT. 24, RW. 07, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- b) Based on Credit Agreement No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 and 2nd change in September 14, 2024 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows: (continued)

Purpose of Use : Partial acquisition of customer's ownership portion of MMQ assets in the form of land and factory buildings which will be detailed in the Financing Agreement.

Amount of Facility : Rp 20,000,000,000 with outstanding in September 12, 2025 amounting Rp 12,237,295,198.91

Term : 72 months (excluding 6 (six) months grace period and 12 (twelve) months availability period.

Due date : January 26, 2030

Interest rate : 8.25% per annum

Credit facility : iB MMQ Special Transaction Investing Facility / Long term On Liquidation

Purpose of use : Capital expenditure Financing Facility (CAPEX)

Amount of facility : Outstanding in September 11, 2025 amounting Rp 4,338,166,314.55

Due date : March 21, 2029

Interest rate : 8.25% per annum

- c) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows:

Credit Facility : iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted

Purpose of Use : Acquisition of a portion of the customer's ownership of factory assets SHGB No. 04688, 04689, 1062 and 1687 located at Jalan Mulawarman Number 70, RT. 24, RW 07, Manggar Village, East Balikpapan Sub-district, Balikpapan City, East Kalimantan Province

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

c) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah Fasilitas : Rp 17.742.475.000
Jangka Waktu : 84 bulan sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 13 Desember 2029.
Nisbah Bagi hasil : Sesuai jadwal pembayaran NKPPPL

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, dan SHGB NIB.16.02.000006669.0 (sebelumnya SHGB No. 1687), terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit
- Mengadakan perubahan terhadap anggaran dasar Perusahaan terkait dengan maksud tujuan, dan bisnis Perusahaan
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus
- Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak lain yang setara dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

c) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows: (continued)

Amount of Facility : Rp 17,742,475,000
Term : 84 months from December 23, 2022 until December 13, 2029.

Maturity : As per NKPPPL payment schedule

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, and SHGB NIB.16.02.000006669.0 (formerly SHGB No. 1687), located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company (Note 9).

The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank:

- To sell and/or otherwise transfer ownership of, or lease/allow the use of, all or part of the Company's assets, whether movable or immovable
- To pledge or encumber in any manner the Company's assets to any other party
- To enter into any agreement that may give rise to obligations of the Company to make payments to other parties
- To grant loans to any other party, except in the ordinary course of the Company's business which does not affect the Company's ability to perform its obligations under the Credit Agreement
- To make any changes to the Company's articles of association with respect to the purposes, objectives, and business activities of the Company
- To change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders or management
- To declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders
- To make any changes to the Company's capital structure, including but not limited to mergers, consolidations, acquisitions, and spin-offs
- To make any payment or repayment of any claims, receivables, or obligations of any kind, whether currently existing or to be granted in the future, from shareholders or other equivalent parties within the Company, including principal, interest, and any other amounts payable

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat tanggapan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas *covenant non-financial* yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

- Mengetahui terdapat perubahan atas susunan direksi berdasarkan akta No. 115 tanggal 26 Juni 2025.
- Mengetahui atas pembagian dividen pada tanggal 2 Juli 2025 sesuai keputusan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 4 Juni 2025 dimana sebelumnya bank telah menerima surat atas informasi debitur akan melakukan pembagian dividen pada tanggal 28 April 2025.
- Mengetahui bahwa atas lini usaha debitur yang terbaru.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, menjelaskan kembali perihal penghapusan *personal guarantee* atas nama Bapak Effendi, Welly Sumanteri, Rini Dwiyantri sebesar kewajiban di Bank bersifat *Joint and Several*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On August 27, 2025, the Company received a response letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk regarding the Company's non-financial covenant, among others:

- Acknowledged the changes of the Board of Directors based on Deed No. 115 dated June 26, 2025.
- Acknowledged the dividend distribution on July 2, 2025 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on June 4, 2025, whereas previously the Bank had received a notification letter from the debtor regarding its plan to distribute dividends on April 28, 2025.
- Acknowledged the debtor's latest line of business.

On August 29, 2025, further clarification was provided regarding the release of personal guarantees granted by Mr. Effendi, Mr. Welly Sumanteri, and Ms. Rini Dwiyantri in respect of the Company's obligations to the Bank, which were joint and several in nature.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management believes that all covenants of the loan were fully complied with.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

| | 2025 |
|------------------------------|----------------------|
| PT Astra Sedaya Finance | 2.024.868.145 |
| PT Mandiri Tunas Finance | 108.193.751 |
| Sub-total | 2.133.061.896 |
| Dikurangi bagian lancar | (1.846.161.896) |
| Bagian Jangka Panjang | 286.900.000 |

- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002510069 tanggal 25 Agustus 2025 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan UD Truck CWE 28 WB 61 BKBS 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.370.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 1.221.000.000. Tingkat suku bunga efektif 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222401169 tanggal 10 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - XForce - Ultimate. Harga perolehan Rp 390.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 312.149.901. Tingkat suku bunga efektif 6,83% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

| | 2024 | |
|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| | 4.102.070.804 | PT Astra Sedaya Finance |
| | 444.634.400 | PT Mandiri Tunas Finance |
| Sub-total | 4.546.705.204 | |
| Less current portion | (3.337.918.863) | |
| Long-Term Portion | 1.208.786.341 | |

- In accordance with agreement No. 01100910002510069 dated August 25, 2025, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle UD Truck CWE 28 WB 61 BKBS 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,370,000,000 with a financing value of Rp 1,221,000,000. The effective interest rate is 5.25% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222401169 dated September 10, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - XForce - Ultimate. The acquisition price is Rp 390,000,000 with a financing value of Rp 312,149,901. The effective interest rate is 6.83% per annum with a term of 24 months.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002454760 tanggal 20 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 559.325.000 dengan nilai pembiayaan Rp 286.598.130. Tingkat suku bunga efektif 12,42% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002452989 tanggal 20 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 543.225.000 dengan nilai pembiayaan Rp 278.348.490. Tingkat suku bunga efektif 12,45% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415226 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415200 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002407835 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316530 tanggal 29 April 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.135.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 923.197.376. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316319 tanggal Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- In accordance with agreement No. 01600701002454760 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 559,325,000 with a financing value of Rp 286,598,130. The effective interest rate is 12.42% per annum with a term of 12 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002452989 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 543,225,000 with a financing value of Rp 278,348,490. The effective interest rate is 12.45% per annum with a term of 12 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002415226 dated June 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002415200 dated June 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002407835 dated June 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002316530 dated April 29, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,135,600,000 with a financing value of Rp 923,197,376. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002316319 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 0110091002316254 tanggal Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316297 tanggal 5 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - GIGA FVZ U HP. Harga perolehan Rp 1.290.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 1.048.718.400. Tingkat suku bunga efektif 13,52% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376573 tanggal 3 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376603 tanggal 3 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002368511 tanggal 28 November 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222301293 tanggal 7 Desember 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71. Harga perolehan Rp 455.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 389.413.000. Tingkat suku bunga efektif 14,98% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- In accordance with agreement No. 0110091002316254 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002316297 dated January 5, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - GIGA FVZ U HP. The acquisition price is Rp 1,290,000,000 with a financing value of Rp 1,048,718,400. The effective interest rate is 13.52% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002376573 dated January 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002376603 dated January 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002368511 dated November 28, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222301293 dated December 7, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71. The acquisition price is Rp 455,500,000 with a financing value of Rp 389,413,000. The effective interest rate is 14.98% per annum with a term of 24 months.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah memiliki jangka waktu sewa sampai antara 5 - 20 tahun. Kewajiban Perusahaan atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|--|---------------------------|
| Saldo awal tahun | 376.261.423 |
| Penambahan | 50.385.545 |
| Penyesuaian | - |
| Penambahan bunga (Catatan 25) | 34.357.101 |
| Pembayaran | (52.500.000) |
| Saldo akhir tahun | <u>408.504.069</u> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - |
| Bagian Jangka Panjang | <u>408.504.069</u> |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

| | <u>2025</u> |
|--|--------------------------|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9) | 54.789.497 |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25) | 34.357.101 |
| Total yang diakui dalam laba rugi | <u>89.146.598</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 52.500.000.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

| | <u>2025</u> |
|-------------------------|---------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 465.136.261 |
| Pajak Penghasilan: | |
| Pasal 21 | 67.679.359 |
| Pasal 23 dan 26 | 66.837.557 |
| Pasal 25 | 357.437.718 |
| Pasal 29 | 10.181.732 |
| Total | <u>967.272.627</u> |

14. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for various land used in its operations. Leases of land have lease terms from 5 until 20 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--|---------------------------|--|
| | 223.816.039 | Beginning balance |
| | - | <i>Addition</i> |
| | 122.747.604 | <i>Adjustments</i> |
| | 29.697.780 | <i>Interest addition (Note 25)</i> |
| | - | <i>Payment</i> |
| | <u>376.261.423</u> | Ending balance |
| | - | <i>Less current maturities</i> |
| | <u>376.261.423</u> | Long-term maturities |

The following are the amounts recognized in profit or loss:

| | <u>2024</u> | |
|--|--------------------------|---|
| | 41.353.352 | <i>Depreciation expenses of right-of-use asset (Note 9)</i> |
| | 29.697.780 | <i>Interest expenses on lease liabilities (Note 25)</i> |
| | <u>71.051.132</u> | Total amount recognized in profit loss |

As of December 31, 2025, the Company had total cash outflows for leases amounting to Rp 52,500,000.

15. TAXATION

a. Taxes Payable

| | <u>2024</u> | |
|--------------|-----------------------------|--------------------------|
| | 643.938.501 | <i>Value Added Tax</i> |
| | | <i>Income Taxes:</i> |
| | 72.529.397 | <i>Article 21</i> |
| | 13.705.426 | <i>Article 23 and 26</i> |
| | 232.410.810 | <i>Article 25</i> |
| | 1.549.524.426 | <i>Article 29</i> |
| Total | <u>2.512.108.560</u> | Total |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

| | <u>2025</u> |
|---------------------------------|-------------------------------|
| Beban pajak kini | (4.304.928.100) |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | <u>(517.088.904)</u> |
| Neto | <u>(4.822.017.004)</u> |

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|--|------------------------------|
| Laba sebelum pajak | 16.614.206.996 |
| <u>Beda temporer</u> | |
| Imbalan kerja karyawan | 332.576.000 |
| Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang | (180.329.172) |
| Aset hak-guna | 36.646.598 |
| Penyisihan beban pengangkutan limbah | - |
| <u>Beda permanen</u> | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | <u>2.764.755.127</u> |
| Taksiran laba kena pajak Perusahaan | <u>19.567.855.549</u> |
| Taksiran laba kena pajak dibulatkan | <u>19.567.855.000</u> |
| Beban Pajak Kini | 4.304.928.100 |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka | <u>(4.294.746.368)</u> |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 | <u>10.181.732</u> |

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net

| | <u>2024</u> | |
|------------|-------------------------------|---|
| | (4.766.700.180) | <i>Current tax expenses</i> |
| | <u>887.102.597</u> | <i>Deferred tax benefits (expenses)</i> |
| Net | <u>(3.879.597.583)</u> | Net |

c. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

| | <u>2024</u> | |
|--|------------------------------|---|
| | 17.237.371.245 | <i>Profit before income tax</i> |
| <u>Beda temporer</u> | | <i>Temporary differences</i> |
| Imbalan kerja karyawan | 739.241.000 | <i>Employee benefits</i> |
| Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang | 473.660.286 | <i>Allowance (recovery) for impairment of receivables</i> |
| Aset hak-guna | 71.051.132 | <i>Right-of-use assets</i> |
| Penyisihan beban pengangkutan limbah | 2.733.750.000 | <i>Provision for waste transportation</i> |
| <u>Beda permanen</u> | | <i>Permanent differences</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | <u>411.746.235</u> | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Taksiran laba kena pajak Perusahaan | <u>21.666.819.898</u> | <i>Estimated taxable profit of the Company</i> |
| Taksiran laba kena pajak dibulatkan | <u>21.666.819.000</u> | <i>Estimated taxable profit - rounded</i> |
| Beban Pajak Kini | 4.766.700.180 | <i>Current Tax Expenses</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka | <u>(3.217.175.754)</u> | <i>Less prepaid income tax</i> |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 | <u>1.549.524.426</u> | <i>Estimated Tax Payables - Article 29</i> |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 16.614.206.996 | 17.237.371.245 | <i>Profit before income tax</i> |
| Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15f) | (3.655.125.539) | (3.792.221.674) | <i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 15f)</i> |
| Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan | (608.246.128) | (90.584.172) | <i>Tax effect of non-deductible expenses</i> |
| Penyesuaian | (558.645.458) | 3.208.065 | <i>Adjustment</i> |
| Pembulatan | 121 | 198 | <i>Rounding</i> |
| Beban pajak penghasilan - neto | (4.822.017.004) | (3.879.597.583) | <i>Income tax expenses - net</i> |

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2025 and 2024.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

| 2025 | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--------------------------------------|--|---|--|
| | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense) | | | Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Tahun Berjalan / Current Year | Penyesuaian / Adjustments | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 843.815.720 | 73.166.720 | - | (1.819.840) | 915.162.600 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Revaluasi aset tetap | (490.241.400) | - | - | 490.241.400 | - | <i>Revaluation of fixed assets</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 573.366.691 | (39.672.418) | - | - | 533.694.273 | <i>Allowance for impairment of receivables</i> |
| Aset hak-guna | 27.876.209 | 8.062.252 | (55.752.418) | - | (19.813.957) | <i>Right-of-use assets</i> |
| Cadangan beban pengelolaan limbah | 601.425.000 | - | (502.893.040) | - | 98.531.960 | <i>Provision for waste management</i> |
| Neto | 1.556.242.220 | 41.556.554 | (558.645.458) | 488.421.560 | 1.527.574.876 | <i>Net</i> |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

| 2024 | | | | | | |
|------------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------|---|------------------------------------|---|
| | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense) | | | Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Tahun Berjalan / Current Year | Penyesuaian / Adjustments | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 713.394.000 | 162.633.020 | - | (32.211.300) | 843.815.720 | Employee benefits liability |
| Revaluasi aset tetap | (490.241.400) | - | - | - | (490.241.400) | Revaluation of fixed assets |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 469.161.428 | 104.205.263 | - | - | 573.366.691 | Allowance for impairment of receivables |
| Aset hak-guna | 9.036.895 | 15.631.249 | 3.208.065 | - | 27.876.209 | Right-of-use assets |
| Cadangan beban pengelolaan limbah | - | 601.425.000 | - | - | 601.425.000 | Provision for waste management |
| Neto | 701.350.923 | 883.894.532 | 3.208.065 | (32.211.300) | 1.556.242.220 | Net |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penelaahan kembali atas pengakuan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari revaluasi aset tetap, dengan mempertimbangkan cara pemulihan aset yang diharapkan, termasuk penerapan pajak final atas pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian kembali tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa tidak diperlukan pengakuan liabilitas pajak tangguhan atas surplus revaluasi. Oleh karena itu, liabilitas pajak tangguhan yang sebelumnya diakui sebesar Rp 490.241.400 telah disesuaikan, dan tidak ada liabilitas pajak tangguhan yang diakui atas surplus revaluasi tahun berjalan. Dampak dari penilaian kembali ini telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Surat Tagihan Pajak

| 2025 | | | |
|---------------------------|---|--|--------------------|
| No. STP | Tanggal / Date | Objek Pajak / Tax Object | Total / Total |
| 00148/107/24/725/25 | 05 Februari 2025 / February 05, 2025 | Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2024 / Notice of Income Tax Collection 2024 | 42.707 |
| S-458/P2DK/KPP.1405/2025 | 26 Mei 2025 / May 26, 2025 | SP2DK tahun 2023 / SP2DK for 2023 | 190.339.473 |
| S-1130/P2DK/KPP.1405/2025 | 3 November 2025 / November 3, 2025 | SP2DK tahun 2024 / SP2DK for 2024 | 40.180.648 |
| Total / Total | | | 230.562.828 |
| 2024 | | | |
| No. STP | Tanggal / Date | Objek Pajak / Tax Object | Total / Total |
| 00016/106/21/725/24 | 6 Maret 2024/ March 6, 2024 | Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / Notice of Income Tax Collection 2021 | 79.706.464 |
| 00034/106/21/725/24 | 17 Mei 2024/ May 17, 2024 | Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / Notice of Income Tax Collection 2021 | 23.328.721 |

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

As of December 31, 2025, the Company reassessed the recognition of deferred tax liabilities arising from the revaluation of fixed assets, taking into consideration the expected manner of recovery of the assets including the application of final tax on disposal.

Based on this reassessment, management concluded that no deferred tax liability is required to be recognized on the revaluation surplus. Accordingly, previously recognized deferred tax liabilities amounting to Rp 490.241.400 were reversed and no deferred tax liability was recognized on the current year revaluation surplus. The impact of this reassessment has been recognized in other comprehensive income.

e. Tax Assessment Letters

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

| 2024 (lanjutan / continued) | | | |
|-----------------------------|--|--|--------------------|
| No. STP | Tanggal / Date | Objek Pajak / Tax Object | Total / Total |
| 00084/107/22/725/24 | 28 Juni 2024/ June 28, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2022 / Notice of VAT Collection for March 2022 | 45.144 |
| 00400/107/23/725/24 | 28 Juni 2024/ June 28, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Juli 2023 / Notice of VAT Collection for July 2023 | 207.954 |
| 00401/107/23/725/24 | 28 Juni 2024/ June 28, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Desember 2023 / Notice of VAT Collection for December 2023 | 327.533 |
| 00873/107/24/725/24 | 17 September 2024/ September 17, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Januari 2024 / Notice of VAT Collection for January 2024 | 292.347 |
| 01198/107/24/725/24 | 31 Oktober 2024/ October 31, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Februari 2024 / Notice of VAT Collection for February 2024 | 258.581 |
| 01361/107/24/725/24 | 22 November 2024/ November 22, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2024 / Notice of VAT Collection for March 2024 | 688.213 |
| Total / Total | | | 104.854.957 |

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan pelanggan terkait jaminan tabung merupakan uang jaminan atas tabung ketika customer membeli gas, dimana uang tersebut menjadi jaminan jika tabung hilang masing-masing sebesar Rp 13.293.917.900 dan Rp12.125.217.700.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

| 2024 (lanjutan / continued) | | | |
|-----------------------------|--|--|--------------------|
| No. STP | Tanggal / Date | Objek Pajak / Tax Object | Total / Total |
| 00084/107/22/725/24 | 28 Juni 2024/ June 28, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2022 / Notice of VAT Collection for March 2022 | 45.144 |
| 00400/107/23/725/24 | 28 Juni 2024/ June 28, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Juli 2023 / Notice of VAT Collection for July 2023 | 207.954 |
| 00401/107/23/725/24 | 28 Juni 2024/ June 28, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Desember 2023 / Notice of VAT Collection for December 2023 | 327.533 |
| 00873/107/24/725/24 | 17 September 2024/ September 17, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Januari 2024 / Notice of VAT Collection for January 2024 | 292.347 |
| 01198/107/24/725/24 | 31 Oktober 2024/ October 31, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Februari 2024 / Notice of VAT Collection for February 2024 | 258.581 |
| 01361/107/24/725/24 | 22 November 2024/ November 22, 2024 | Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2024 / Notice of VAT Collection for March 2024 | 688.213 |
| Total / Total | | | 104.854.957 |

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. CUSTOMERS DEPOSITS

As of December 31, 2025 and 2024, customer deposit related to cylinder guarantee is a deposit for the cylinder when the customer purchases gas, which is a guarantee in case the cylinder is lost amounted to Rp 13,293,917,900 and Rp 12,125,217,700, respectively.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan penyewaan ruang seluas 5 m² kepada pihak bank untuk digunakan sebagai tempat *Automatic Teller Machine* (ATM) masing-masing sebesar Rp 106.991.667 dan Rp 69.441.667, dengan kontrak 3 (tiga) tahun sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2026 dimana sewa ruangan tersebut telah dilunasi.

17. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents rental income from a 5 m² space leased to a bank for use as an *Automated Teller Machine* (ATM), amounting to Rp 106,991,667 and Rp 69,441,667, respectively. The lease has a term of 3 (three) years, from March 1, 2023 to February 28, 2026, and has been fully paid.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 dengan No. 0606/MR-NM-PSAK219-SBMA/II/2026 tanggal 19 Februari 2026 dan No. 0934/MR-NM-PSAK219-SBMA/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 168 dan 138 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of employee benefits liability is calculated by independent actuary Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for December 31, 2025 and 2024 with report No. 0606/MR-NM-PSAK219-SBMA/II/2026 dated February 19, 2026 and No. 0934/MR-NM-PSAK219-SBMA/III/2025 dated March 4, 2025. The number of employees entitled to the employee benefits is 168 and 138 employees in 2025 and 2024, respectively.

| | 2025 | 2024 | |
|-----------------------|---|---|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 6,45% | 7,15% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% | 5% | Salary growth rate |
| Umur pensiun normal | 56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / | 56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / | Normal retirement age |
| Tingkat mortalitas | Indonesian Mortality Table IV | Indonesian Mortality Table IV | Mortality rate |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|--------------------|----------------------|--|
| Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24) | | | Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24) |
| Biaya jasa kini | 421.924.000 | 403.495.000 | Current service costs |
| Biaya bunga | 268.404.000 | 210.402.000 | Interest costs |
| Penyesuaian pengakuan jasa lalu | 131.066.000 | 202.894.000 | Assumed recognize past service costs |
| Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan | - | 184.145.000 | Past service cost due to plan amendment |
| Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan | 97.364.000 | 2.824.000 | Overpayment of benefits by the Company |
| Sub-total | 918.758.000 | 1.003.760.000 | Sub-total |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | | | Remeasurement recognized in other comprehensive income |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi keuangan | 243.038.000 | (116.089.000) | Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (251.310.000) | (30.326.000) | Actuarial gain arising from adjustment to experience |
| Sub-total | (8.272.000) | (146.415.000) | Sub-total |
| Total | 910.486.000 | 857.345.000 | Total |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 3.835.526.000 | 3.242.700.000 |
| Biaya jasa kini | 421.924.000 | 403.495.000 |
| Biaya bunga | 268.404.000 | 210.402.000 |
| Biaya jasa lalu | 131.066.000 | 202.894.000 |
| Penyesuaian atas imbalan | - | 184.145.000 |
| Penyesuaian liabilitas pengukuran kembali liabilitas | | |
| Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan | 97.364.000 | 2.824.000 |
| Pengukuran kembali: | | |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi keuangan | 243.038.000 | (116.089.000) |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (251.310.000) | (30.326.000) |
| Pembayaran imbalan kerja | (586.182.000) | (264.519.000) |
| Saldo Akhir | 4.159.830.000 | 3.835.526.000 |

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

| | 2025 | | |
|-----------------------|---|---|--------------------|
| | Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption | Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability | |
| Tingkat diskonto | Kenaikan 1% / Increase 1% | (3.877.372.000) | Discount rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | 4.476.097.000 | |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan 1% / Increase 1% | 4.499.478.000 | Salary growth rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | (3.852.024.000) | |
| | 2024 | | |
| | Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption | Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability | |
| Tingkat diskonto | Kenaikan 1% / Increase 1% | (3.582.215.000) | Discount rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | 4.119.783.000 | |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan 1% / Increase 1% | 4.144.286.000 | Salary growth rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | (3.556.433.000) | |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 3.835.526.000 | 3.242.700.000 |
| Biaya jasa kini | 421.924.000 | 403.495.000 |
| Biaya bunga | 268.404.000 | 210.402.000 |
| Biaya jasa lalu | 131.066.000 | 202.894.000 |
| Penyesuaian atas imbalan | - | 184.145.000 |
| Penyesuaian liabilitas pengukuran kembali liabilitas | | |
| Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan | 97.364.000 | 2.824.000 |
| Pengukuran kembali: | | |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi keuangan | 243.038.000 | (116.089.000) |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (251.310.000) | (30.326.000) |
| Pembayaran imbalan kerja | (586.182.000) | (264.519.000) |
| Saldo Akhir | 4.159.830.000 | 3.835.526.000 |

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

| | 2025 | | |
|-----------------------|---|---|--------------------|
| | Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption | Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability | |
| Tingkat diskonto | Kenaikan 1% / Increase 1% | (3.877.372.000) | Discount rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | 4.476.097.000 | |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan 1% / Increase 1% | 4.499.478.000 | Salary growth rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | (3.852.024.000) | |
| | 2024 | | |
| | Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption | Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability | |
| Tingkat diskonto | Kenaikan 1% / Increase 1% | (3.582.215.000) | Discount rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | 4.119.783.000 | |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan 1% / Increase 1% | 4.144.286.000 | Salary growth rate |
| | Penurunan 1% / Decrease 1% | (3.556.433.000) | |

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya) | 355.412.000 | 369.457.000 |
| Antara 1 - 3 tahun | 697.928.000 | 744.508.000 |
| Antara 3 - 5 tahun | 922.815.000 | 839.104.000 |
| Antara 5 - 10 tahun | 1.858.818.000 | 1.483.331.000 |
| Diatas 10 tahun | 5.082.981.000 | 4.329.956.000 |
| Total | <u>8.917.954.000</u> | <u>7.766.356.000</u> |

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Within the next 12 months (next year reporting period) | 355.412.000 | 369.457.000 |
| Between 1 - 3 years | 697.928.000 | 744.508.000 |
| Between 3 - 5 years | 922.815.000 | 839.104.000 |
| Between 5 - 10 years | 1.858.818.000 | 1.483.331.000 |
| Over 10 years | 5.082.981.000 | 4.329.956.000 |
| Total | <u>8.917.954.000</u> | <u>7.766.356.000</u> |

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| <u>Pemegang Saham</u> | <u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid</u> | <u>Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u> | <u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u> | <u>Shareholder</u> |
|-------------------------------------|---|--|-------------------------------------|---------------------------------|
| PT Surya Biru Titilea | | | | PT Surya Biru Titilea |
| Investama | 585.000.000 | 62,91% | 58.500.000.000 | Investama |
| Tiffany Wei | 65.000.000 | 6,99% | 6.500.000.000 | Tiffany Wei |
| Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) | 279.926.282 | 30,10% | 27.992.628.200 | Public (each owned below 5%) |
| Total | <u>929.926.282</u> | <u>100%</u> | <u>92.992.628.200</u> | Total |

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Pada 31 Desember 2025, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, share ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

| <u>Pemegang Saham</u> | <u>Jabatan / Position</u> | <u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid</u> | <u>Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u> | <u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u> | <u>Shareholder</u> |
|-----------------------|--|---|--|-------------------------------------|--------------------|
| Ibu Rini Dwiyantri | Direktur Utama / President Director Komisaris Utama / President | 25.795.700 | 2,77% | 2.579.570.000 | Ms. Rini Dwiyantri |
| Bapak Effendi | Commissioner | 2.900.000 | 0,31% | 290.000.000 | Mr. Effendi |

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 04 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 3.719.705.128.

Dividends

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 19 dated June 04, 2025 the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earnings of the Company for year 2024 amounting Rp 3,719,705,128.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 97 tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 1.022.918.910.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 97 dated May 17, 2024 the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earnings of the Company for year 2023 amounting Rp 1,022,918,910.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA

Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 yang berasal dari 1,6% dari komponen modal saham disetor dengan total sebesar Rp 92.992.628.200.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

| 2025 |
|------------------------------|
| <u>37.920.074.160</u> |

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

| | 2025 |
|------------------------------|------------------------------|
| Tambahan modal disetor dari: | |
| Penawaran perdana | |
| 278.400.000 lembar saham | |
| dengan nilai nominal | |
| Rp 100 yang ditawarkan | |
| Rp 180 | 22.272.000.000 |
| Pelaksanaan waran | 198.416.660 |
| Pengampunan pajak | 11.294.492.000 |
| Biaya emisi saham | (4.370.382.853) |
| Total | <u>29.394.525.807</u> |

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/ WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima No. 72500000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000.

20. RETAINED EARNINGS

Appropriated

Based on Management Decision No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 on March 25, 2025, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2024.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022, amounting to Rp 1,500,000,000 derived from 1.6% of the paid-up share capital component totaling to Rp 92,992,628,200.

Unappropriated

Represents retained earnings which has not been determined by the Company.

| 2024 |
|------------------------------|
| <u>30.847.589.296</u> |

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2024 | |
|--|------------------------------|---|
| | | <i>Additional Paid-in Capital from:</i> |
| | | <i>Initial public offering of</i> |
| | | <i>278,400,000 shares with a</i> |
| | | <i>value of nominal</i> |
| | | <i>Rp 100 offered at</i> |
| | 22.272.000.000 | <i>Rp 180</i> |
| | 198.416.660 | <i>Exercise of warrants</i> |
| | 11.294.492.000 | <i>Tax amnesty</i> |
| | (4.370.382.853) | <i>Share issuance costs</i> |
| | <u>29.394.525.807</u> | Total |

Based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 dated October 11, 2016, the Company has submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty which was received on September 30, 2016 by the Balikpapan Madya Tax Office with receipt No. 72500000285. The net assets reported as additional assets in the form of vehicles and land amounted to Rp 285,000,000 and Rp 11,009,492,000, respectively.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

| | <u>2025</u> |
|-------------------|-------------------------------|
| Pendapatan produk | 133.437.165.371 |
| Pendapatan jasa | 3.727.161.965 |
| Total | <u>137.164.327.336</u> |

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Jasa

| | <u>2025</u> |
|-----------------|----------------------|
| Pendapatan jasa | <u>3.727.161.965</u> |

Produk

| | <u>2025</u> |
|-----------------|-------------------------------|
| Oxygen | 40.929.819.737 |
| Acetylene | 32.390.894.328 |
| Gas campuran | 24.532.232.680 |
| Nitrogen | 18.949.139.399 |
| Argon | 9.194.128.779 |
| Karbon dioksida | 7.440.950.448 |
| Total | <u>133.437.165.371</u> |

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-----------------------------------|-------------|
| PT Murni Gas Raya | - |
| Persentase dari Pendapatan | - |

Lain-lain merupakan tabung, helium, inergen, gas elpiji dan standar *mixture* gas.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang diluar harga produk penjualan barang dagang dan pendapatan *service*.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | <u>2025</u> |
|--|------------------------------|
| Pembelian bahan baku | 51.708.957.436 |
| Persediaan bahan baku awal | 1.610.178.778 |
| Ongkos angkut pembelian | 3.744.914.161 |
| Persediaan bahan baku akhir (Catatan 7) | (2.366.435.630) |
| Sub-total | <u>54.697.614.745</u> |

22. REVENUE

| | <u>2024</u> |
|------------------------|-------------------------------|
| 126.967.343.627 | 126.967.343.627 |
| 4.710.139.653 | 4.710.139.653 |
| 131.677.483.280 | <u>131.677.483.280</u> |

Details of sales by product and service categories is as follows:

Service

| | <u>2024</u> |
|---------------|----------------------|
| 4.710.139.653 | <u>4.710.139.653</u> |

Product

| | <u>2024</u> |
|------------------------|-------------------------------|
| 33.048.434.998 | 33.048.434.998 |
| 36.494.449.260 | 36.494.449.260 |
| 17.717.101.350 | 17.717.101.350 |
| 16.303.991.672 | 16.303.991.672 |
| 16.377.252.779 | 16.377.252.779 |
| 7.026.113.568 | 7.026.113.568 |
| 126.967.343.627 | <u>126.967.343.627</u> |

The details of revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

| | <u>2024</u> |
|----------------|-----------------------|
| 13.776.429.447 | <u>13.776.429.447</u> |
| 10,46% | <u>10,46%</u> |

Others are cylinders, helium, inergen, LPG gas and standard mixture gas.

Service revenue represents revenue for goods delivery services outside the product price of merchandise sales and service revenue.

23. COST OF REVENUE

| | <u>2024</u> |
|-----------------------|------------------------------|
| 45.292.706.865 | 45.292.706.865 |
| 1.653.473.037 | 1.653.473.037 |
| 3.851.807.578 | 3.851.807.578 |
| (1.610.178.778) | (1.610.178.778) |
| 49.187.808.702 | <u>49.187.808.702</u> |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

| | 2025 |
|---|------------------------------|
| Penyusutan (Catatan 9) | 8.939.920.363 |
| Beban asuransi dan pengiriman Perbaikan dan pemeliharaan | 1.334.070.000 894.580.075 |
| Sparepart mesin dan instalasi | 595.243.509 |
| Gaji dan tunjangan | 591.849.900 |
| Beban listrik dan air | 553.777.330 |
| Sewa isotank | 435.725.000 |
| Sub-total | <u>13.345.166.177</u> |
| Persediaan jadi awal | 2.196.279.044 |
| Persediaan jadi akhir (Catatan 7) | <u>(2.688.522.147)</u> |
| Sub-total | <u>(492.243.103)</u> |
| Beban Pokok Pendapatan | <u>67.550.537.819</u> |

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Tidak terdapat pembelian dan beban yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025.

23. COST OF REVENUE (continued)

| | 2024 | |
|------------------------|------------------------------|--|
| | 7.847.448.972 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| | 729.244.000 | <i>Insurance expenses and shipping</i> |
| | 2.878.298.197 | <i>Repair and maintenance</i> |
| | 15.060.000 | <i>Machine spareparts and installation</i> |
| | 153.575.000 | <i>Salaries and allowances</i> |
| | 2.098.803.795 | <i>Electricity expenses</i> |
| | 287.487.500 | <i>Isotank rental</i> |
| Sub-total | <u>14.009.917.464</u> | <i>Sub-total</i> |
| | 1.158.541.138 | <i>Beginning finished goods</i> |
| | <u>(2.196.279.044)</u> | <i>Ending finished goods (Note 7)</i> |
| Sub-total | <u>(1.037.737.906)</u> | <i>Sub-total</i> |
| Cost of Revenue | <u>62.159.988.260</u> | Cost of Revenue |

There were no purchases from suppliers exceeding 10% of total revenue.

There were no purchases and expenses made with related parties in 2025.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2025 |
|--|------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 25.641.130.010 |
| Pemasaran dan penjualan | 12.228.450.144 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 3.559.308.228 |
| BPJS | 1.697.077.498 |
| Perjalanan dinas | 1.294.785.287 |
| Jasa profesional | 1.241.668.688 |
| Perlengkapan kantor | 1.200.242.055 |
| Imbalan kerja (Catatan 18) | 918.758.000 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 673.519.260 |
| Pajak dan retribusi | 593.322.925 |
| Listrik, air dan telepon | 364.109.224 |
| Asuransi | 317.709.226 |
| Konsumsi | 95.574.713 |
| Sumbangan dan iuran rutin | 79.540.249 |
| Beban pengelolaan limbah (Catatan 34) | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000) | 922.900.737 |
| Total | <u>50.828.096.244</u> |

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2024 | |
|--------------|------------------------------|---|
| | 24.598.046.991 | <i>Salary and benefits</i> |
| | 10.983.593.537 | <i>Marketing and sales</i> |
| | 2.643.736.796 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| | 1.412.660.079 | <i>BPJS</i> |
| | 750.064.238 | <i>Business trip</i> |
| | 1.067.350.698 | <i>Professional services</i> |
| | 555.872.922 | <i>Office supplies</i> |
| | 1.003.760.000 | <i>Employee benefits (Note 18)</i> |
| | 636.189.010 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| | 1.413.187.520 | <i>Taxes and levies</i> |
| | 365.493.194 | <i>Electricity, water and telephone</i> |
| | 285.538.425 | <i>Insurance</i> |
| | 83.431.074 | <i>Consumption</i> |
| | 193.015.994 | <i>Donation and regular contributions</i> |
| | 2.733.750.000 | <i>Waste management expense (Note 34)</i> |
| | 649.015.172 | <i>Others (each below Rp 50,000,000)</i> |
| Total | <u>49.374.705.650</u> | Total |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

| | <u>2025</u> |
|--|-----------------------------|
| Beban bunga atas pinjaman bank | 1.896.197.166 |
| Administrasi dan provisi | 148.823.671 |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14) | 34.357.101 |
| Total | <u>2.079.377.938</u> |

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

| | <u>2025</u> |
|--|----------------------------|
| Pendapatan jasa giro | 77.011.157 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5) | - |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9) | - |
| Beban pajak | (230.670.828) |
| Lain-lain (masing-masing Rp 10.000.000) | 61.551.332 |
| Neto | <u>(92.108.339)</u> |

27. LABA NETO PER SAHAM

| | <u>2025</u> |
|----------------------------------|---------------------|
| Laba neto tahun berjalan | 11.792.189.992 |
| Total rata-rata tertimbang saham | 929.926.282 |
| Laba per saham dasar | <u>12,68</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilusian.

28. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan beberapa transaksi yang dilaksanakan dengan pihak berelasi yang merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama serta pemegang saham mayoritas perusahaan, yang dilaksanakan pada persyaratan dan ketentuan yang wajar.

Saldo dan transaksi sehubungan dengan pihak berelasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. INTEREST AND FINANCE COSTS

| | <u>2024</u> | |
|--------------|-----------------------------|---|
| | 2.876.706.655 | <i>Interest expenses on bank loans</i> |
| | 140.253.066 | <i>Administration and provision</i> |
| | 29.697.780 | <i>Interest expenses on lease liabilities (Note 14)</i> |
| Total | <u>3.046.657.501</u> | Total |

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

| | <u>2024</u> | |
|-------------|---------------------------|--|
| | 74.845.326 | <i>Current account service income</i> |
| | (473.660.286) | <i>Provision on impairment of receivables (Note 5)</i> |
| | 484.527.800 | <i>Gain on sale of fixed asset (Note 9)</i> |
| | (136.014.457) | <i>Other tax expenses</i> |
| | 191.540.993 | <i>Others (each below Rp 10,000,000)</i> |
| Neto | <u>141.239.376</u> | Net |

27. EARNINGS PER SHARE

| | <u>2024</u> | |
|--|---------------------|--|
| | 13.357.773.662 | <i>Net profit for the year</i> |
| | 929.482.961 | <i>Weighted average number of shares outstanding</i> |
| | <u>14,37</u> | Basic earnings per share |

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive potential share securities.

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company in its regular conduct of business, has engaged in several transactions with related party which is under common control of the ultimate parent and the majority shareholder of the Company, which is stipulated in reasonable terms and conditions

The balances and transactions relation with related parties as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Aset

Piutang Usaha (Catatan 5)

| | <u>2025</u> |
|---------------------------------------|-------------------|
| PT Equatorial Karyanusa Indah | 35.463.869 |
| PT Berau Mitra Sejati | 6.962.172 |
| Total | 42.426.041 |
| Presentase terhadap total aset | 0,015% |

Liabilitas

Utang Usaha (Catatan 10)

| | <u>2025</u> |
|---|--------------------|
| PT Berau Mitra Sejati | 69.339.400 |
| PT Naridah Putra Mandiri | 41.535.000 |
| Total | 110.874.400 |
| Presentase terhadap total liabilitas | 0,22% |

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

| | <u>2025</u> |
|-----------------|----------------------|
| Direksi | 5.571.686.257 |
| Dewan Komisaris | 2.419.314.000 |
| Total | 7.991.000.257 |

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <u>Pihak Berelasi / Related Parties</u> | <u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u> | <u>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</u> |
|--|---|--|
| PT Equatorial Karyanusa Indah | Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha / <i>Trade receivables</i> |
| PT Berau Mitra Sejati | Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha dan utang usaha / <i>Trade receivables and trade payables</i> |
| PT Naridah Putra Mandiri | Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i> | Utang usaha / <i>Trade payables</i> |
| Dewan komisaris dan Direksi / <i>Board of commissioners and directors</i> | Gaji dan tunjangan lain / <i>Salaries and other allowances</i> | Kompensasi kepada komisaris dan direksi / <i>Compensation to commissioners and directors</i> |

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Aset

Trade Receivables (Note 5)

| | <u>2024</u> | |
|---------------------------------------|-------------------|-----------------------------------|
| PT Equatorial Karyanusa Indah | 16.862.836 | PT Equatorial Karyanusa Indah |
| PT Berau Mitra Sejati | 11.025.969 | PT Berau Mitra Sejati |
| Total | 27.888.805 | Total |
| Presentase terhadap total aset | 0,01% | Percentage to total assets |

Liability

Trade Payables (Note 10)

| | <u>2024</u> | |
|---|--------------------|--|
| PT Berau Mitra Sejati | 54.319.280 | PT Berau Mitra Sejati |
| PT Naridah Putra Mandiri | 171.392.000 | PT Naridah Putra Mandiri |
| Total | 225.711.280 | Total |
| Presentase terhadap total liabilitas | 0,36% | Percentage to total liabilities |

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Directors for 2025 and 2024 as follows:

| | <u>2024</u> | |
|------------------------|----------------------|------------------------|
| Direksi | 5.862.012.701 | Directors |
| Board of Commissioners | 2.140.571.003 | Board of Commissioners |
| Total | 8.002.583.704 | Total |

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loans and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Rupiah yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

| | 2025 | | 2024 | | |
|---------------------|---|-------------------------------------|---|-------------------------------------|---------------------------|
| | Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Currencies other than Indonesian Rupiah | Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah | Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Currencies other than Indonesian Rupiah | Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah | |
| Aset Moneter | | | | | Monetary Assets |
| Kas dan bank | | | | | Cash on hand and in banks |
| Euro | 2.136 | 42.197.704 | 2.166 | 36.503.993 | Euro |
| Yuan China | 16.863 | 40.488.951 | 17.679 | 39.142.252 | Chinese Yuan |
| Total | | 82.686.655 | | 75.646.245 | Total |

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of bank loans, finance liabilities and customer deposits is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are currency risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than Rupiah. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and 2024.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

| | 2025 | | | |
|------------|--|--|-------------------------|--------------|
| | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Dampak terhadap / Effect on | | |
| | | Laba atau rugi / Profit or loss | Ekuitas / Equity | |
| Euro | 4,59% | 1.511.485 | (1.511.485) | Euro |
| Yuan China | 1,80% | 567.567 | (567.567) | Chinese Yuan |

| | 2024 | | | |
|------------|--|--|-------------------------|--------------|
| | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Dampak terhadap / Effect on | | |
| | | Laba atau rugi / Profit or loss | Ekuitas / Equity | |
| Euro | 1,72% | 490.901 | (490.901) | Euro |
| Yuan China | 1,35% | 410.712 | (410.712) | Chinese Yuan |

Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrument keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Currency Risk (continued)

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. Leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

| | | 2025 | | | | | |
|--|-----------------------|---|---|---------------------------------|----------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| | | <u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</u> | | | | | |
| Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | | > 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i> | | | Penyisihan / <i>Allowance</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| | | < 3 Bulan/ <i>< 3 Months</i> | > 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i> | >1 Tahun/ <i>>1 Years</i> | | | |
| Kas dan bank | 5.394.568.609 | - | - | - | - | 5.394.568.609 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang usaha | | | | | | | |
| Pihak ketiga | 13.556.180.214 | 5.898.473.104 | 2.941.278.076 | - | (2.425.883.062) | 19.970.048.332 | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | 42.426.041 | - | - | - | - | 42.426.041 | <i>Third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 213.629.978 | - | - | - | - | 213.629.978 | <i>Related parties</i> |
| Uang jaminan | 154.331.104 | - | - | - | - | 154.331.104 | <i>Other receivables</i> |
| Total | 19.361.135.937 | 5.898.473.104 | 2.941.278.076 | - | (2.425.883.062) | 25.775.004.055 | Total |
| | | 2024 | | | | | |
| | | <u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</u> | | | | | |
| Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | | > 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i> | | | Penyisihan / <i>Allowance</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| | | < 3 Bulan/ <i>< 3 Months</i> | > 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i> | >1 Tahun/ <i>>1 Years</i> | | | |
| Kas dan bank | 10.422.997.167 | - | - | - | - | 10.422.997.167 | <i>Cash on hand and in banks</i> |
| Piutang usaha | | | | | | | |
| Pihak ketiga | 11.864.991.745 | 8.724.114.586 | 3.839.863.074 | - | (2.606.212.234) | 21.822.757.171 | <i>Trade receivables</i> |
| Pihak berelasi | 27.888.805 | - | - | - | - | 27.888.805 | <i>Third parties</i> |
| Piutang lain-lain | 156.652.796 | - | - | - | - | 156.652.796 | <i>Related parties</i> |
| Uang jaminan | 154.331.104 | - | - | - | - | 154.331.104 | <i>Other receivables</i> |
| Total | 22.626.861.617 | 8.724.114.586 | 3.839.863.074 | - | (2.606.212.234) | 32.584.627.043 | Total |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

| | 2025 | | | | | |
|---------------------------|--|--------------------------|---|---------------------|-----------------------|-----------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years | 1-2 Tahun / 1-2 Years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga / Interest | Total / Total | |
| Utang bank jangka pendek | 7.104.189.333 | - | - | - | 7.104.189.333 | Short-term bank loans |
| Utang usaha Pihak ketiga | 3.998.335.797 | - | - | - | 3.998.335.797 | Trade payables |
| Pihak berelasi | 110.874.400 | - | - | - | 110.874.400 | Third parties |
| Beban akrual | 3.790.940.292 | - | - | - | 3.790.940.292 | Related parties |
| Utang bank jangka panjang | 4.328.970.427 | 10.787.899.667 | - | - | 15.116.870.094 | Accrued expenses |
| Uang jaminan pelanggan | - | 13.293.917.900 | - | - | 13.293.917.900 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | - | 408.504.069 | - | - | 408.504.069 | Customers deposits |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.846.161.896 | 286.900.000 | - | - | 2.133.061.896 | Lease liabilities |
| Total | 21.179.472.145 | 24.777.221.636 | - | - | 45.956.693.781 | Consumer financing payables |
| | | | | | | Total |
| | 2024 | | | | | |
| | Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years | 1-2 Tahun / 1-2 Years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Bunga / Interest | Total / Total | |
| Utang bank jangka pendek | 8.289.774.950 | - | - | - | 8.289.774.950 | Short-term bank loans |
| Utang usaha Pihak ketiga | 2.418.379.903 | - | - | - | 2.418.379.903 | Trade payables |
| Pihak berelasi | 225.711.280 | - | - | - | 225.711.280 | Third parties |
| Beban akrual | 7.999.096.620 | - | - | - | 7.999.096.620 | Related parties |
| Utang bank jangka panjang | 4.328.970.427 | 15.350.778.638 | - | - | 19.679.749.065 | Accrued expenses |
| Uang jaminan pelanggan | - | 12.125.217.700 | - | - | 12.125.217.700 | Long-term bank loans |
| Liabilitas sewa | - | 376.261.423 | - | - | 376.261.423 | Customers deposits |
| Utang pembiayaan konsumen | 3.337.918.863 | 1.208.786.341 | - | - | 4.546.705.204 | Lease liabilities |
| Total | 26.599.852.043 | 29.061.044.102 | - | - | 55.660.896.145 | Consumer financing payables |
| | | | | | | Total |

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 2025 |
|-------------------------|------------------------|
| Total liabilitas | 51.190.788.075 |
| Dikurangi: | |
| Kas dan bank | (5.394.568.609) |
| Liabilitas neto | 45.796.219.466 |
| Total ekuitas | 239.082.276.611 |
| Rasio pengungkit | 0,19 |

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2024 | |
|-------------------------|------------------------|---------------------------|
| Total liabilitas | 62.077.972.372 | Total liabilities |
| Dikurangi: | | Less: |
| Kas dan bank | (10.422.997.167) | Cash on hand and in banks |
| Liabilitas neto | 51.654.975.205 | Net liabilities |
| Total ekuitas | 227.898.084.437 | Total equity |
| Rasio pengungkit | 0,23 | Gearing ratio |

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company conducts business in the form of sales and service revenue. The following is segment information based on business segments:

| | 2025 | | | |
|--|---|--|--------------------------|--|
| | Pendapatan Produk/ Product Revenue | Pendapatan Jasa / Service Revenue | Total / Total | |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan | | | | Statement of Profit or Loss and Other |
| Komprehensif Lain | | | | Comprehensive Income |
| Pendapatan | 133.437.165.371 | 3.727.161.965 | 137.164.327.336 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (67.550.537.819) | - | (67.550.537.819) | Cost of Revenue |
| Laba Bruto | 65.886.627.552 | 3.727.161.965 | 69.613.789.517 | Gross Profit |
| Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto | | | (50.828.096.244) | Expenses that unallocated - net |
| Beban umum dan administrasi | | | (2.079.377.938) | General and administrative expenses |
| Beban bunga dan keuangan | | | (92.108.339) | Interest and finance costs |
| Beban lain-lain - neto | | | - | Other expense - net |
| Laba Sebelum Pajak | | | 16.614.206.996 | Profit Before Tax |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statement of Financial Position |
| Aset Segmen | | | 290.273.064.686 | Segment Assets |
| Total Aset | | | 290.273.064.686 | Total Assets |
| Liabilitas Segmen | | | 51.190.788.075 | Segment Liabilities |
| Total Liabilitas | | | 51.190.788.075 | Total Liabilities |
| Informasi Lainnya | | | | Other Information |
| Penyusutan | | | 9.613.439.623 | Depreciation |

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

| 2024 | | | |
|--|---|--|-------------------------|
| | Pendapatan Produk/ Product Revenue | Pendapatan Jasa / Service Revenue | Total / Total |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | | | |
| Pendapatan | 126.967.343.627 | 4.710.139.653 | 131.677.483.280 |
| Beban Pokok Pendapatan | <u>(62.159.988.260)</u> | <u>-</u> | <u>(62.159.988.260)</u> |
| Laba Bruto | 64.807.355.367 | 4.710.139.653 | 69.517.495.020 |
| Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto | | | (49.374.705.650) |
| Beban umum dan administrasi | | | (3.046.657.501) |
| Beban bunga dan keuangan | | | 141.239.376 |
| Penghasilan lain-lain - neto | | | <u>17.237.371.245</u> |
| Laba Sebelum Pajak | | | 17.237.371.245 |
| Laporan Posisi Keuangan | | | |
| Aset Segmen | | | <u>289.976.056.809</u> |
| Total Aset | | | 289.976.056.809 |
| Liabilitas Segmen | | | <u>62.077.972.372</u> |
| Total Liabilitas | | | 62.077.972.372 |
| Informasi Lainnya | | | |
| Penyusutan | | | <u>8.483.637.982</u> |

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 1.104.877.600 | 6.668.455.674 | Additions of fixed assets from consumer financing payables |
| Bunga utang pembiayaan konsumen | 572.647.092 | 53.617.019 | Interest from consumer financing payables |
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa | 50.385.545 | - | Addition of fixed assets from lease liabilities |
| Bunga liabilitas sewa | 34.357.101 | 29.697.780 | Interest of lease liabilities |
| Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap | - | 7.682.053.499 | Additions of fixed assets from advance payment |
| Penambahan aset tetap melalui penyesuaian aset hak guna | - | 132.324.440 | Addition of fixed assets through adjustment right of use assets |
| Penyesuaian liabilitas sewa | - | 122.747.604 | Adjustment of lease liabilities |
| Uang jaminan utang bank | - | 154.331.104 | Security deposit for bank loans |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

| 2025 | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus kas-neto / Cash flows net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 8.289.774.950 | (1.185.585.617) | - | 7.104.189.333 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 19.679.749.065 | (4.562.878.971) | - | 15.116.870.094 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 4.546.705.204 | (4.091.168.000) | 1.677.524.692 | 2.133.061.896 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 376.261.423 | (52.500.000) | 84.742.646 | 408.504.069 | Lease liabilities |

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

| | 2024 | | | | |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus kas-neto / Cash flows net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 17.441.570.918 | (9.151.795.968) | - | 8.289.774.950 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 21.845.062.535 | (2.319.644.574) | 154.331.104 | 19.679.749.065 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.148.997.511 | (3.324.365.000) | 6.722.072.693 | 4.546.705.204 | Consumer financing payables |
| Liabilitas sewa | 223.816.039 | - | 152.445.384 | 376.261.423 | Lease liabilities |

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI

PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak

Berdasarkan amendemen kedua surat perjanjian No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 tertanggal 1 Februari 2022 terkait pengadaan gas industri antara PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak dengan Perusahaan, telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian harga atas produk Argon High Purity dan Argon Mixture sebagaimana telah disampaikan pihak Perusahaan melalui surat pemberitahuan kenaikan harga Gas Argon dan Gas Amix, No. 022/MKT-SBMA/SPI/I/2022 tanggal 22 Januari 2022.

Berdasarkan Kontrak No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan dan PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak setuju memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 30 April 2026.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Barang dan Penetapan Harga No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 tertanggal 25 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Makmur Mandiri Utama telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

Perjanjian lokasi kerja sebagai berikut:

| No | Lokasi Pekerjaan / Jobsite | Titik Berangkat / Departure Point |
|----|----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Lati (LAT) | Balikpapan |
| 2 | Indonesia Pratama (IPR) | Balikpapan |
| 3 | Adaro Tutupan (ADT) | Tj. Tabalong |
| 4 | Binungan (BIN) | Balikpapan |
| 5 | Insan Bara Perkasa | Samarinda |
| 6 | Adaro (ADR) | Tj. Tabalong |
| 7 | Buma Rebuild Center (BRC) | Balikpapan |

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries

Based on the second amendment of the agreement letter No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 dated February 1, 2022 regarding the procurement of industrial gas between PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries and the Company, agreed to make price adjustments for Argon High Purity and Argon Mixture products as submitted by the Company through a letter of notification of the increase in the price of Argon Gas and Amix Gas, No. 022/MKT-SBMA/SPI/I/2022 dated January 22, 2022.

Based on Contract No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 dated May 1, 2024, the Company and PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries agreed to extend the contract term until April 30, 2026.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Based on the Goods Procurement Agreement and Price Determination No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 dated November 25, 2022 between the Company and PT Bumi Makmur Mandiri Utama there was an agreement for the procurement of goods with the determination of goods according to the contract as follows:

Work location agreement as follows:

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (lanjutan)

Perjanjian spesifikasi sebagai berikut:

| No | Tabung / Cylinder | Deskripsi / Description | Volume / Volume | Spesifikasi Tekanan / Pressure Specification |
|----|-------------------|--------------------------|-----------------|--|
| 1 | Z00100001625 | Cylinder, Gas, Oxigen | 6m ³ | 150 Bar |
| 2 | Z00100001626 | Cylinder, Gas, Nitrogen | 6m ³ | 150 Bar |
| 3 | Z00100001627 | Cylinder, Gas, Acetylene | 3Kg | 15,5 Bar |
| 4 | Z00100001628 | Cylinder, Gas, CO2 | 25Kg | 70 Bar |
| 5 | Z00100002490 | Cylinder, Gas, LPG 50 KG | 50Kg | - |
| 6 | Z00100002981 | Cylinder, Gas, Mix | 6m ³ | 75/25 |
| 7 | Z00100001630 | Cylinder, Gas, Argon | 6m ³ | 150 Bar |

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2024, terkait harga satuan barang akan merujuk pada PO secara sah yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Berdasarkan addendum VI Perjanjian Pengadaan Barang No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 30 September 2026.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan menerima Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 pada tanggal 10 September 2024. Hasil supervisi dan verifikasi lapangan masih terdapat limbah B3 residu karbit yang memenuhi seluruh area pond.

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera melanjutkan pengangkutan Limbah B3 residu karbit dari lokasi pond pengendapan residu karbit dan diserahkan kepada jasa pengolah lanjutan Limbah B3 berizin.
2. Pengelolaan Limbah B3 wajib diselesaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak Berita Acara ditandatangani.
3. Perusahaan wajib melaporkan kemajuan pengangkutan Limbah B3 residu karbit paling sedikit satu kali dalam sebulan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan.
4. Perusahaan wajib segera melakukan uji dan analisis Limbah B3 pada laboratorium independen dan terakreditasi untuk setiap parameter sebagaimana tercantum di dalam Lampiran XIII Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (continued)

Agreement on specifications as follows:

This agreement is valid from June 30, 2022 until September 30, 2024, related to the unit price of goods will refer to the PO legally issued by PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Based on Addendum VI of the Procurement Agreement No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ dated October 28, 2024, the Company extended the contract period until September 30, 2026.

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The Company received the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land on September 10, 2024. The results of field supervision and verification still contain hazardous waste of carbide residue that fills the entire pond area.

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows:

1. *The Company shall immediately proceed with the removal of hazardous waste of carbide residue from the location of the carbide residue settling pond and handed over to a licensed hazardous waste further processing service.*
2. *Hazardous Waste management shall be completed no later than 6 (six) months from the signing of the minutes.*
3. *The Company shall report the progress of transporting B3 Waste of carbide residue at least once a month to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City.*
4. *The Company shall immediately conduct tests and analyses of B3 Waste at an independent and accredited laboratory for each parameter as listed in Appendix XIII of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan wajib melakukan deliniasi lahan terkontaminasi Limbah B3 pada lokasi pond pengendapan residu karbit setelah selesai dilakukan pengangkatan Limbah B3 residu karbit.
- Perusahaan wajib berkoordinasi dengan KLHK sebelum melakukan deliniasi lahan terkontaminasi Limbah B3.
- Perusahaan wajib membuat saluran drainase untuk mengalirkan air limpasan agar tidak menuju area pond pengendapan residu karbit dan dilaporkan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 8 Oktober 2024.
- Perusahaan wajib menyampaikan dokumen kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 1 Oktober 2024.

Permohonan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Surat Manajemen No.030/DIR-SBMA/SK/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan waktu selama 18 bulan terhitung dari tanggal 10 Maret 2025 hingga September 2026 untuk pengelolaan limbah, sebagai tindak lanjut atas Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 yang diterima pada tanggal 10 September 2024.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tambahan penyisihan laba sebagai cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.005/DIR-SBMA/IM/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tanggapan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Surat No. B.23/G.5/PLB.6.8/01/2026 tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah menerima surat tanggapan perihal permohonan perpanjangan waktu pengelolaan limbah B3 Residu Karbit dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Deputy Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun sebagai berikut:

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows: (continued)

- The Company shall delineate the land contaminated with B3 Waste at the location of the carbide residue settling pond after the removal of B3 Waste of carbide residue is completed.
- The Company shall coordinate with KLHK before delineating the land contaminated with B3 Waste.
- The Company is obliged to make drainage channels to drain runoff water so that it does not go to the residual carbide settling pond area and report to the KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH East Kalimantan Province and DLH Balikpapan City by October 8, 2024.
- The Company shall submit documents to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Restoration and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City by October 1, 2024.

Submission of Extension of Waste Management

Based on Management Letter No. 030/DIR-SBMA/SK/III/2025 dated March 25, 2025, the Company has requested an extension for waste management for 18 months from March 10, 2025 until September 2026 to manage waste, as a follow-up to the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land were received on September 10, 2024.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Additional allowance as general reserve

Based on Management Decision No.005/DIR-SBMA/IM/II/2026 on February 19, 2026, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2025.

Response Regarding the Extension of Waste Management

Based on Letter No. B.23/G.5/PLB.6.8/01/2026 dated January 29, 2026, the Company has received a response letter regarding the request for an extension of the management period for Hazardous Waste of carbide residue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia / Environmental Control Agency of Indonesia, Deputy for Waste, Hazardous Waste, and Hazardous Substances Management, as follows:

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Tanggapan Perpanjangan Pengelolaan Limbah
(lanjutan)

1. Berdasarkan laporan pengelolaan limbah B3 residu karbit, jumlah limbah B3 yang telah dikelola pada periode Juni 2023 - Desember 2025 oleh pengelola limbah B3 yang memiliki izin sebanyak 1.828,74 ton yang setara dengan 10,45% dari total limbah B3 yang wajib dikelola yaitu 17.500 ton.
2. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap *timeline* rencana pengangkutan limbah B3 residu karbit dan progress pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah B3 sebagaimana yang Perusahaan sampaikan, Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) menyetujui perpanjangan waktu paling lama 6 (enam) bulan atau sampai dengan 31 Juli 2026.
3. Perusahaan berkewajiban untuk segera menyelesaikan pengangkatan dan pengangkutan limbah B3 residu karbit dan melakukan kajian deliniasi lahan terkontaminasi pada area kolam pengendapan residu karbit setelah pengangkatan limbah selesai.
4. Perusahaan berkewajiban Menyusun dokumen Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup (RPFLH) sesuai pedoman Permen LHK No. P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018.

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Response Regarding the Extension of Waste
Management (continued)

1. Based on the hazardous waste management report for carbide residue, the amount of hazardous waste managed during the period June 2023 - December 2025 by an authorized hazardous waste (B3) operator was 1,828.74 tons, equivalent to 10.45% of the total hazardous waste of 17,500 tons that was required to be managed.
2. Based on the evaluation of the timeline for the planned transportation of hazardous and toxic waste in the form of carbide residue and the progress of the implementation of hazardous waste management activities as submitted by the Company, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia / Environmental Control Agency of Indonesia (KLH/BPLH) approved an extension period of up to 6 (six) months or until July 31, 2026.
3. The Company is required to immediately complete the removal and transportation of hazardous and toxic waste in the form of carbide residue and subsequently conduct a delineation study of the contaminated land in the carbide residue settling pond area after the waste removal process has been completed.
4. The Company is required to prepare the Environmental Function Restoration Plan (RPFLH) document in accordance with the guidelines set forth in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

2) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

2) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

UNLOCKING NEW VALUE, LEADING SUSTAINABLY

Membuka Nilai Baru, Memimpin
Secara Berkelanjutan



PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Jl. Jendral Sudirman No. 5-6 RT 16
Klandasan Ilir, Balikpapan – Indonesia

+62 542 743555

corsec@suryabiru.co.id

www.suryabirumurni.co.id

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report